

Creating Breakthrough for New Journey

Menciptakan Terobosan untuk Menyongsong Perjalanan Baru

2023

Laporan Tahunan Terintegrasi
Integrated Annual Report



Creating Breakthrough for New Journey

Menciptakan Terobosan untuk Menyongsong Perjalanan Baru

Menyambut tahun 2023, Perseroan telah menciptakan terobosan dalam upaya mengoptimalkan momentum dan peluang usaha demi mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Dengan melakukan penambahan armada kapal baru, yaitu MV Habco Ankaa, Perseroan berupaya untuk senantiasa menyediakan layanan pengangkutan yang mampu mendorong kepuasan para pelanggan sekaligus menjawab tantangan dan dinamika industri yang semakin dinamis dan masif.

Welcoming 2023, the Company made a breakthrough in an effort to optimize business momentum and opportunities in order to achieve sustainable business growth. By adding a new vessel, namely MV Habco Ankaa, the Company strives to always provide transportation services that are able to enhance customer satisfaction while responding to the challenges and dynamics of an increasingly dynamic and massive industry.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan-pernyataan mengenai kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, strategi, serta tujuan yang tergolong sebagai pernyataan ke depan, mencakup pada kaitannya sebagai pelaksanaan peraturan/undang-undang yang berlaku. Oleh sebab itu, pernyataan-pernyataan tersebut bersifat prospektif dan memiliki risiko untuk menghadirkan perbedaan material terhadap perkembangan aktual. Pernyataan-pernyataan tersebut disusun berdasarkan analisis mengenai kondisi terkini serta perhitungan atas kemungkinan situasi mendatang. Tidak ada jaminan bahwa berbagai tindakan yang kemudian dilakukan berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut akan secara menyeluruh menghadirkan hasil seperti yang dinyatakan.

This Annual Report contains statements regarding financial condition, operational results, policies, projections, strategies, and objectives classified as statements of the future, including in relation to the implementation of applicable regulations/ laws. Therefore, such statements are prospective in nature and carry the risk of presenting material differences to actual developments. These statements are prepared based on an analysis of current conditions and calculations of possible future situations. There can be no assurance that the actions subsequently taken based on these statements will thoroughly produce the results as stated.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" yang seluruhnya mengacu pada PT Habco Trans Maritima Tbk. Penggunaan kata ganti tersebut semata dilakukan demi kemudahan penyebutan nama perusahaan dalam Laporan ini.

This Annual Report contains the word "Company" which entirely refers to PT Habco Trans Maritima Tbk. The use of these pronouns is solely opted for the convenience of mentioning the company's name in this Report.

Kesinambungan Tema
Theme Continuity

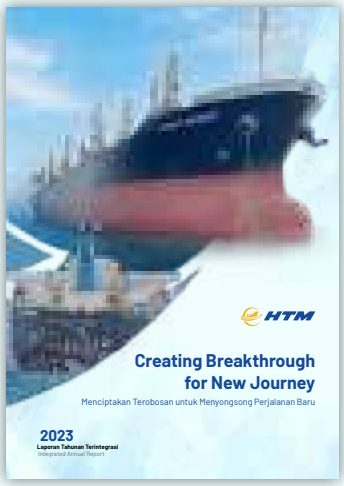

2023

Creating Breakthrough for New Journey
Menciptakan Terobosan untuk Menyongsong Perjalanan Baru

Menyambut tahun 2023, Perseroan telah menciptakan terobosan dalam upaya mengoptimalkan momentum dan peluang usaha demi mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Dengan melakukan penambahan armada kapal baru, yaitu MV Habco Ankaa, Perseroan berupaya untuk senantiasa menyediakan layanan pengangkutan yang mampu mendorong kepuasan para pelanggan sekaligus menjawab tantangan dan dinamika industri yang semakin dinamis dan masif.

Welcoming 2023, the Company made a breakthrough in an effort to optimize business momentum and opportunities in order to achieve sustainable business growth. By adding a new vessel, namely MV Habco Ankaa, the Company strives to always provide transportation services that are able to enhance customer satisfaction while responding to the challenges and dynamics of an increasingly dynamic and massive industry.



2022

Strengthening Foundation for Next Level Growth
Memperkuat Landasan menuju Pertumbuhan yang Lebih Tinggi

Tahun 2022 merupakan tahun yang bersejarah dimana Perseroan mengambil langkah strategis dengan melakukan Penawaran Umum Perdana dan mengawali perjalanan bisnisnya sebagai perusahaan terbuka. Dengan fondasi yang lebih kuat karena permodalan yang semakin kokoh dan didukung oleh berbagai keunggulan kompetitif yang dimilikinya seperti pengalaman manajemen dengan rekam jejak solid, relasi yang baik dengan para pelanggan dan prospek pertumbuhan yang baik, Perseroan memiliki peluang yang sangat besar untuk melakukan berbagai ekspansi bisnis dan meraih pertumbuhan yang lebih baik di tahun-tahun mendatang.

2022 is a historic year in which the Company took a strategic stride through an Initial Public Offering and commenced its business journey as a public company. With a robust foundation due to stronger capital, supported by various competitive advantages such as experienced management with a solid track record, good relationships with customers and good growth prospects, the Company has enormous opportunities to carry out various business expansions towards the next level of growth in the coming years

Daftar Isi
Table of Contents

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limitation of Liability 2

Kesinambungan Tema
Theme Continuity 3

Daftar Isi
Table of Contents 4

01

KILAS KINERJA
Performance Overview

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights 8

Ikhtisar Operasional
Operational Highlights 10

Ikhtisar Saham
Stock Highlights 10

Sertifikasi
Certifications 12

Keanggotaan dalam Asosiasi
Membership in the Association 13

02

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report 16

Laporan Direksi
Board of Directors Report 22

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2023 PT HABCO TRANS MARITIMA TBK
Statement of Accountability of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the 2023 Integrated Annual Report of PT Habco Trans Maritima Tbk 31

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 32

Direksi
Board of Directors 33

03

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Profil Perusahaan
Company Profile 36

Riwayat Singkat
Brief History 37

Jejak Langkah
Milestone 38

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Values 39

Kegiatan Usaha
Business Activities 40

Wilayah Operasional
Operational Area 42

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile 44

Profil Direksi
Board of Directors Profile 47

Struktur Organisasi
Organizational Structure 50

Profil Sumber Daya Manusia
Human Resource Profile 52

Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition 54

Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure 56

Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
Major and/or Controlling Shareholder Information 57

Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama
Subsidiaries, Associated Companies, and Joint Venture Companies 57

Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Stock Listing 57

Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Issuance and/or Listing of Other Securities 58

Lembaga dan/atau ProfesiPenunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and/or Professions 59

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Umum
Overview 62

Tinjauan Operasional
Operational Review 64

Tinjauan per Segmen Operasi
Operating Segment Review 68

Tinjauan Keuangan
Financial Review 70

Kemampuan Membayar Utang
Debt Repayment Ability 76

Tingkat Kolektibilitas Piutang
Collectibility Rate of Receivables 78

Struktur Modal
Capital Structure 78

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Goods Investment 80

Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment 80

Informasi dan Fakta Material Setelah Laporan Akuntan
Material Information and Facts After Accountant's Report 80

Prospek Usaha
Business Prospect 81

Target Pencapaian Tahun 2023 dan Proyeksi Tahun 2024
2023 Achievement Target and 2024 Projections 82

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect 82

Kebijakan Dividen
Dividend Policy 83

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of the Use of Public Offering Proceeds 85

Informasi Material Mengenai Transaksi Pihak Berelasi dan Benturan Kepentingan
Material Information on Related Party Transactions and Conflict of Interest 85

Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal 86
Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Merger, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Perubahan Peraturan Perundang-undangan dan Dampak terhadap Perusahaan 87
Changes in Laws and Regulations and Impact on the Company

Perubahan Kebijakan Akuntansi 87
Changes in Accounting Policy

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan 90
Corporate Governance

Struktur Tata Kelola Perusahaan 91
Corporate Governance Structure

Rapat Umum Pemegang Saham 92
General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris 106
Board of Commissioners

Direksi 110
Board of Directors

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi 115
Board of Commissioners and Directors Nomination Procedure

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 115
Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Directors

Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris 116
Committees Under the Board of Commissioners

Sekretaris Perusahaan 124
Corporate Secretary

Unit Audit Internal 125
Internal Audit Unit

Sistem Pengendalian Internal 128
Internal Control System

Manajemen Risiko 129
Risk Management

Perkara Penting 133
Important Matters

Sanksi Administratif 133
Administrative Sanctions

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan 133
Share Ownership Program by Management and/or Employees

Pedoman Etika dan Perilaku 137
Code of Ethics and Conduct

Pengungkapan Informasi Perusahaan kepada Publik 138
Disclosure of Company Information to the Public

Kebijakan Antikorupsi dan *Anti-Fraud* 139
Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy

Sistem Pelaporan Pelanggaran 140
Whistleblowing System

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan 142
Implementation of Corporate Governance Guidelines

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik 148
Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

06

LAPORAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Report

Strategi Kinerja Keberlanjutan Perusahaan 168
Corporate Sustainability Performance Strategy

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 170
Sustainability Performance Highlights

Tata Kelola Keberlanjutan 174
Sustainability Governance

Kinerja Keberlanjutan 178
Sustainability Performance

Referensi Kriteria POJK No. 51/ POJK.03/2017 191
POJK Criteria Reference No. 51/ POJK.03/2017

Lembar Umpan Balik 197
Feedback Sheet

07

LAPORAN KEUANGAN
Financial Statement

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022 199
Financial report dated December 31, 2022


HABCO CARINA



Kilas Kinerja

Performance Overview

01

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

(dalam Rupiah penuh) | (expressed in Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	2021
Laporan Posisi Keuangan **Statements of Financial Position**			
Aset Lancar | Current Assets	314.606.629.861	185.397.859.942	146.522.672.779
Aset Tidak Lancar | Non-Current Assets	731.219.835.434	530.850.156.215	289.537.586.592
Jumlah Aset | Total Assets	1.045.826.465.295	716.248.016.157	436.060.259.371
Liabilitas Jangka Pendek | Short-Term Liabilities	80.861.323.430	16.319.021.173	29.920.089.461
Liabilitas Jangka Panjang | Long-Term Liabilities	95.883.798.555	515.904.154	36.182.550.754
Jumlah Liabilitas | Total Liabilities	176.745.121.985	16.834.925.327	66.102.640.215
Jumlah Ekuitas | Total Equity	869.081.343.310	699.413.090.830	369.957.619.156
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain **Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income**			
Pendapatan | Revenue	575.675.705.805	371.326.582.170	252.933.150.474
Beban Pokok Pendapatan | Cost of Revenue	(338.721.497.595)	(209.547.365.141)	(157.947.375.557)
Laba Kotor | Gross Profit	236.954.208.210	161.779.217.029	94.985.774.917
Beban Usaha | Operating Expenses	(27.545.311.181)	(17.541.431.771)	(3.263.074.276)
Laba (Rugi) Usaha | Operating Profit (Loss)	209.408.897.029	144.237.785.258	91.722.700.641
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Final and Income Tax	205.079.646.994	146.974.963.211	93.191.611.184
Beban Pajak Final | Final Tax	(6.908.108.392)	(4.455.918.936)	(3.035.197.771)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax Expense	198.171.538.602	142.519.044.275	90.156.413.413
Beban Pajak Penghasilan | Income Tax Expenses	-	-	-
Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	198.171.538.602	142.519.044.275	90.156.413.413
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	(13.286.122)	(10.247.769)	-
Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year	198.158.252.480	142.508.796.506	90.156.413.413
Laba (Rugi) per Saham | Basic Earning per Share	28,31	22,96	32.198,72

Uraian Description	2023	2022	2021
Rasio Keuangan **Financial Ratio**			
Rasio Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan terhadap Jumlah Aset Return on Assets	0,19	0,20	0,21
Rasio Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas Return on Equity	0,23	0,20	0,24
Rasio Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan terhadap Pendapatan Profit Margin	0,34	0,38	0,36
Rasio Lancar | Current Ratio	3,89x	11,36x	4,90x
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas Debt-to-Equity Ratio	0,20x	0,02x	0,18x
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Debt-to-Total-Assets Ratio	0,17x	0,02x	0,15x
Interest Coverage Ratio | Interest Coverage Ratio	22,78x	114,47x	927,33x

Pendapatan
Revenue

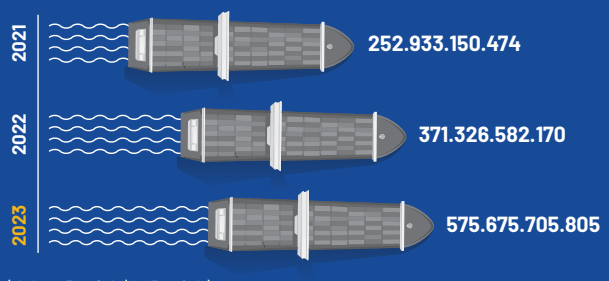

(dalam Rupiah | In Rupiah)

Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan
Net Profit (Loss) for the Year

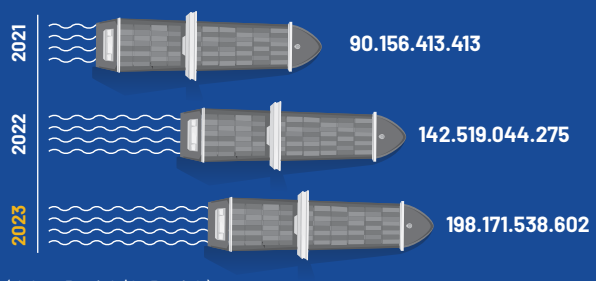

(dalam Rupiah | In Rupiah)

Jumlah Aset
Total Assets

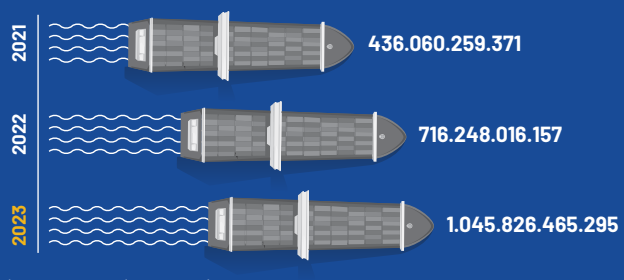

(dalam Rupiah | In Rupiah)

Ekuitas
Total Equity

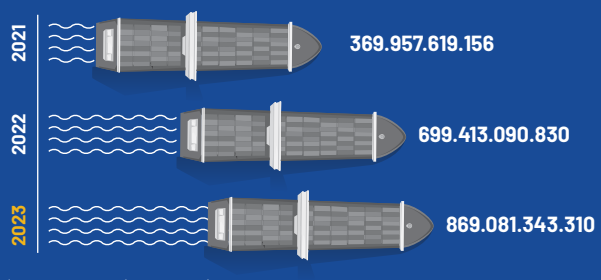

(dalam Rupiah | In Rupiah)

Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022
Jumlah Kapal Number of Vessels	Unit	5	4
Jumlah Muatan Kargo Curah Kering: **Total Dry Bulk Cargo**			
Handy Size	MT	1.386.783	1.483.431
Larger Than Handy Size	MT	2.951.233	1.182.338
Jumlah Rute Pelayaran Number of Shipping Routes	Trip	92	69
Jumlah Pelanggan Number of Customers	Klien *Clients*	10	5

Ikhtisar Saham
Stock Highlights

Seluruh saham Perseroan dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "HATM" mulai tanggal 26 Juli 2022. Berikut kinerja saham Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir:

All of the Company's shares are listed and traded on the Indonesia Stock Exchange with the ticker code "HATM" starting July 26, 2022. The following is the performance of the Company's shares in the last 2 (two) years:In 2023, the

Periode Period	Jumlah Saham Beredar (lembar) Number of Outstanding Shares (shares)	Harga Saham Tertinggi Highest Share Price	Harga Saham Terendah Lowest Share Price	Harga Saham Penutupan Closing Share Price	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar (Rp Juta) Market Capitalization (million Rp)
2022						
Triwulan I First Quarter	-	-	-	-	-	-
Triwulan II Second Quarter	-	-	-	-	-	-
Triwulan III Third Quarter	7.000.000.000	505	149	362	3.762.363.600	2.534.000.000.000
Triwulan IV Fourth Quarter	7.000.000.000	430	284	298	1.754.965.700	2.086.000.000.000

Periode Period	Jumlah Saham Beredar (lembar) Number of Outstanding Shares (shares)	Harga Saham Tertinggi Highest Share Price	Harga Saham Terendah Lowest Share Price	Harga Saham Penutupan Closing Share Price	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar (Rp Juta) Market Capitalization (million Rp)
2023						
Triwulan I First Quarter	7.000.000.000	338	224	274	3.524.881.400	1.918.000.000.000
Triwulan II Second Quarter	7.000.000.000	310	218	234	2.308.591.861	1.638.000.000.000
Triwulan III Third Quarter	7.000.000.000	372	190	354	6.295.236.500	2.478.000.000.000
Triwulan IV Fourth Quarter	7.000.000.000	402	200	266	4.153.994.400	1.862.000.000.000

Selama tahun 2023, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi terkait saham, baik berupa pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), maupun perubahan nilai saham.

Company did not take corporate actions related to shares, either in the form of stock splits, reverse stock mergers, or changes in stock value.

Saham Perseroan yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2023 tidak pernah mengalami penghentian perdagangan sementara (*suspension*) maupun pencabutan hak perdagangan saham (*delisting*).

The Company's shares traded on the Indonesia Stock Exchange in 2023 have never experienced a temporary trading suspension or revocation of stock trading rights (*delisting*).

Sertifikasi
Certifications

1. **Kapal *Mother Vessel* Habco Polaris**
   a. Sertifikat Keamanan Kapal Internasional No. 01-3280-DV tanggal 9 Juli 2021 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang belaku sampai dengan 10 Juni 2026.
   b. Sertifikat Keselamatan Konstruksi Kapal Barang No. AL.501/80/8/KSOP.Btn-23 tanggal 1 September 2023 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang belaku sampai dengan 29 Agustus 2023.
   c. Sertifikat Keselamatan Perlengkapan Kapal Barang No. AL.501/80/9/KSOP.Btn-23 tanggal 1 September 2023 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang belaku sampai dengan 29 Agustus 2023.
   d. Sertifikat Keselamatan Radio Kapal Barang No. AL.502/32/12/KSOP.Btn-23 tanggal 1 September 2023 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang belaku sampai dengan 29 Agustus 2023

1. **Mother Vessel Habco Polaris**
   a. International Ship Security Certificate No. 01-3280-DV dated July 9, 2021 issued by the Directorate General of Sea Transportation which is valid until June 10, 2026.
   b. Cargo Ship Safety Construction Certificate No. AL.501/80/8/KSOP. Btn-23 dated September 1, 2023 issued by the Directorate General of Sea Transportation which is valid until August 29, 2023.
   c. Cargo Ship Safety Equipment Certificate No. AL.501/80/9/KSOP. Btn-23 dated September 1, 2023 issued by the Directorate General of Sea Transportation which is valid until August 29, 2023.
   d. Cargo Ship Safety Radio Certificate No. AL.502/32/12/KSOP. Btn-23 dated September 1, 2023 issued by the Directorate General of Sea Transportation which is valid until August 29, 2023.

2. **Kapal *Mother Vessel* Habco Carina**
   a. Sertifikat Keamanan Kapal Internasional Sementara No. 01-3468-DV tanggal 30 Juni 2022 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang belaku sampai dengan 11 Oktober 2026.
   b. Sertifikat Keselamatan Konstruksi Kapal Barang No. 0047-SC tanggal 20 Juni 2022 yang dikeluarkan oleh Biro Klasifikasi Indonesia yang belaku sampai dengan 23 Februari 2024.
   c. Sertifikat Keselamatan Perlengkapan Kapal Barang No. 0047-SC tanggal 20 Juni 2022 yang dikeluarkan oleh Biro Klasifikasi Indonesia yang belaku sampai dengan 23 Februari 2024
   d. Sertifikat Keselamatan Radio Kapal Barang No. 00492-SE tanggal 20 Juni 2022 yang dikeluarkan oleh Biro Klasifikasi Indonesia yang belaku sampai dengan 23 Februari 2024.

2. **Mother Vessel Habco Carina**
   a. Temporary International Ship Security Certificate No. 01-3468-DV dated June 30, 2022 issued by the Directorate General of Sea Transportation which is valid until October 11, 2026.
   b. Cargo Ship Safety Construction Certificate No. 0047-SC dated June 20, 2022 issued by the Indonesian Classification Bureau which is valid until February 23, 2024.
   c. Cargo Ship Safety Equipment Certificate No. 0047-SC dated June 20, 2022 issued by the Indonesian Classification Bureau which is valid until February 23, 2024.
   d. Cargo Ship Safety Radio Certificate No. 00492-SE dated June 20, 2022 issued by the Indonesian Classification Bureau which is valid until February 23, 2024..

3. **Kapal *Mother Vessel* Habco Pioneer**
   a. Sertifikat Keamanan Kapal Internasional No. 01-3421-DV tanggal 17 Mei 2022 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang belaku sampai dengan 4 Februari 2027.
   b. Sertifikat Keselamatan Konstruksi Kapal Barang No. AL.501/74/17/KSOP.Btn-23 tanggal 18 Agustus 2023 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang belaku sampai dengan 17 Februari 2024.
   c. Sertifikat Keselamatan Perlengkapan Kapal Barang No. AL.501/74/18/KSOP.Btn-23 tanggal 18 Agustus 2023 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang belaku sampai dengan 17 Februari 2024.
   d. Sertifikat Keselamatan Radio Kapal Barang No. AL.502/30/10/KSOP.Btn-23 tanggal 18 Agustus 2023 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang belaku sampai dengan 17 Februari 2024.

3. **Mother Vessel Habco Pioneer**
   a. International Ship Security Certificate No. 01-3421-DV dated May 17, 2022 issued by the Directorate General of Sea Transportation which is valid until February 4, 2027.
   b. Cargo Ship Safety Construction Certificate No. AL.501/74/17/KSOP. Btn-23 dated August 18, 2023 issued by the Directorate General of Sea Transportation which is valid until February 17, 2024.
   c. Cargo Ship Safety Equipment Certificate No. AL.501/74/18/KSOP. Btn-23 dated August 18, 2023 issued by the Directorate General of Sea Transportation which is valid until February 17, 2024.
   d. Cargo Ship Safety Radio Certificate No. AL.502/30/10/KSOP. Btn-23 dated August 18, 2023 issued by the Directorate General of Sea Transportation which is valid until February 17, 2024.

4. Kapal *Mother Vessel* Habco Aquila a. Sertifikat Keamanan Kapal Internasional No. AL.803/11/12/ ISSC/DL/2023 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang belaku sampai dengan 1 Januari 2028. b. Sertifikat Keselamatan Konstruksi Kapal Barang No. AL.501/21/16/DK/2023 tanggal 14 Maret 2023 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang belaku sampai dengan 13 Januari 2024. c. Sertifikat Keselamatan Perlengkapan Kapal Barang No. AL.501/21/17/DK/2023 tanggal 14 Maret 2023 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang belaku sampai dengan 13 Januari 2024. d. Sertifikat Keselamatan Radio Kapal Barang No. AL.502/8/18/ DK/2023 tanggal 14 Maret 2023 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang belaku sampai dengan 14 Januari 2024.	**4. Kapal Mother Vessel Habco Aquila** a. International Ship Security Certificate No. AL.803/11/12/ ISSC/DL/2023 issued by the Directorate General of Sea Transportation which is valid until January 1, 2028. b. Cargo Ship Safety Construction Certificate No. AL.501/21/16/DK/2023 dated March 14, 2023 issued by the Directorate General of Sea Transportation which is valid until January 13, 2024. c. Cargo Ship Safety Equipment Certificate No. AL.501/21/17/ DK/2023 dated March 14, 2023 issued by the Directorate General of Sea Transportation which is valid until January 13, 2024. d. Cargo Ship Safety Radio Certificate No. AL.502/8/18/DK/2023 dated March 14, 2023 issued by the Directorate General of Sea Transportation which is valid until January 14, 2024.
5. Kapal Mother Vessel Habco Ankaa a. Sertifikat Keamanan Kapal Internasional No. AL.803/12/10/ ISSC/DL/2023 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang belaku sampai dengan 21 Maret 2028. b. Sertifikat Keselamatan Konstruksi Kapal Barang No. AL.501/69/3/KSOP.Satui-23 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang belaku sampai dengan 6 Maret 2024. c. Sertifikat Keselamatan Perlengkapan Kapal Barang No. AL.501/69/4/KSOP.Satui-23 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang belaku sampai dengan 6 Maret 2024. d. Sertifikat Keselamatan Radio Kapal Barang No. AL.502/28/9/ KSOP.Satui-23 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang belaku sampai dengan 6 Maret 2024.	**5. Mother Vessel Habco Ankaa** a. International Ship Security Certificate No. AL.803/12/10/ ISSC/DL/2023 issued by the Directorate General of Sea Transportation which is valid until March 21, 2028. b. Cargo Ship Safety Construction Certificate No. AL.501/69/3/ KSOP. Satui-23 issued by the Directorate General of Sea Transportation which is valid until March 6, 2024. c. Cargo Ship Safety Equipment Certificate No. AL.501/69/4/ KSOP. Satui-23 issued by the Directorate General of Sea Transportation which is valid until March 6, 2024. d. Cargo Ship Safety Radio Certificate No. AL.502/28/9/ KSOP. Satui-23 issued by the Directorate General of Sea Transportation which is valid until March 6, 2024.

Keanggotaan dalam Asosiasi
Membership in the Association

Perseroan telah menjadi anggota Asosiasi Persatuan Pengusaha Pelayaran Niaga Nasional Indonesia (Indonesian National Shipowners' Association – INSA) dengan nomor anggota 2552/INSA/X/2023.

The Company has become a member of the Indonesian National Shipowners' Association (INSA) with member number 2552/INSA/X/2023.


NO SMO
SAFETY



Laporan Manajemen

Management Report

02

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Kami sangat mengapresiasi atas upaya Perseroan dalam memperkuat sistem tata kelola perusahaan dengan mengikuti standar yang telah ditetapkan oleh regulator sebagai bentuk optimalisasi penerapan prinsip-prinsip GCG di setiap lini bisnisnya. Melalui upaya tersebut, keberlangsungan usaha dapat terjamin, khususnya terkait kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

We highly appreciate the Company's efforts in strengthening the corporate governance system by following the standards set by the regulator as a form of optimizing the implementation of GCG principles in each line of business. Through these efforts, business continuity can be guaranteed, especially related to the Company's compliance with applicable laws and regulations.



Hasanul Arifin Hasibuan
Komisaris Utama
President Commissioner

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Kami mengucapkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan berkat dan rahmat-Nya, sehingga PT Habco Trans Maritima Tbk mampu melalui tahun 2023 dengan baik. Melalui Laporan Tahunan ini, izinkan kami selaku jajaran Dewan Komisaris untuk melaporkan kegiatan pengawasan terhadap kinerja Perseroan selama tahun 2023 sebagai bentuk tanggung jawab kami dalam melaksanakan fungsi pengawasan pengelolaan bisnis Perseroan.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Menurut penilaian Dewan Komisaris, selama tahun 2023 Direksi telah berupaya semaksimal mungkin dalam menjalankan strategi Perseroan untuk meningkatkan kinerja dari tahun sebelumnya. Kami selalu mendukung inisiatif Direksi dalam mengambil langkah yang tepat guna menghadapi ketidakpastian ekonomi dan dinamika bisnis selama menjalankan pengelolaan Perseroan di tahun 2023. Kami juga menghimbau Direksi untuk mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam menetapkan suatu kebijakan Perseroan.

Dengan melakukan penambahan armada kapal baru yaitu MV. Habco Ankaa, Perseroan mampu membukukan pertumbuhan pendapatan usaha sebesar 55,03% dari tahun 2022 sebesar Rp371,33 miliar menjadi Rp575,68 miliar pada tahun 2023. Peningkatan pendapatan tersebut mendorong kenaikan laba kotor sebesar 46,47% dari tahun 2022 sebesar Rp161,78 miliar menjadi Rp236,95 miliar pada tahun 2023. Laba bersih periode berjalan Perseroan juga mengalami peningkatan sebesar 39,05% dari tahun 2022 sebesar Rp142,52 miliar menjadi Rp198,17 miliar pada tahun 2023.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Sehubungan dengan tugas dan tanggung jawab dalam melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan, Dewan Komisaris berperan dalam memberikan arahan dan masukan sesuai kapasitas dan kapabilitas yang dimilikinya, termasuk dalam merumuskan rencana kerja strategis dan target kinerja di awal tahun. Kami juga memiliki tanggung jawab agar implementasi rencana strategis yang telah ditetapkan dapat terlaksana dengan baik.

Mekanisme pengawasan terhadap kinerja dan pencapaian Perseroan salah satunya dilakukan melalui rapat bersama Direksi yang diselenggarakan sebanyak 3 (tiga) kali selama tahun 2023. Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat internal selama tahun 2023 sebanyak 6 (enam) kali. Setiap rapat membahas agenda tentang kinerja Perseroan, termasuk

Dear esteemed shareholders and stakeholders,

We would like to extend our praise and gratitude to God Almighty for His abundance of blessings and mercy, which has allowed PT Habco Trans Maritima Tbk to weather 2023 successfully. Through this Annual Report, allow us as the Board of Commissioners to report our supervisory activities on the Company's performance in 2023 as a form of our responsibility in carrying out the supervisory function of the Company's business management.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Based on the assessment of the Board of Commissioners, the Board of Directors has made every effort in carrying out the Company's strategy to improve performance in 2023. We continuously supported the Board of Directors' initiatives in taking appropriate steps to deal with economic uncertainty and business dynamics during the management of the Company in 2023. We also urged the Board of Directors to prioritize the principle of prudence in determining a Company's policy.

By adding a new fleet of ships, namely MV. Habco Ankaa, the Company was able to record operating revenue growth of 55.03% from 2022 of IDR 371.33 billion to IDR 575.68 billion in 2023. The increase in revenue boosted gross profit by 46.47% from 2022 of IDR 161.78 billion to IDR 236,95 billion in 2023. The Company's net profit for the year also increased by 39.05% from 2022 of IDR 142.52 billion to IDR198,17 billion in 2023.

SUPERVISION OF CORPORATE STRATEGY IMPLEMENTATION

With respect to its duties and responsibilities in supervising the implementation of the Company's strategy, the Board of Commissioners played a role in providing direction and input according to its capacity and capabilities, including in formulating strategic work plans and performance targets at the beginning of the year. We also had a responsibility so that the implementation of the strategic plan that has been set was able to be carried out properly.

One of the monitoring mechanisms for the Company's performance and achievements was through joint meetings with the Board of Directors which were held 3 (three) times throughout 2023. The Board of Commissioners also organized 6 (six) internal meetings in 2023. Each meeting discussed the agenda regarding the Company's performance, including the

kendala yang dihadapi dan langkah strategis yang diambil oleh Direksi untuk menghadapi kendala tersebut. Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris juga memberikan saran, masukan, dan rekomendasi bagi kepentingan kelancaran pelaksanaan operasional dan pertumbuhan bisnis Perseroan.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris sepenuhnya menyadari bahwa penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan perwujudan komitmen dan dedikasi Direksi dan seluruh jajarannya untuk dapat memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Perwujudan prinsip GCG dilaksanakan dengan mengedepankan praktik usaha yang sehat, beretika, dan bertanggung jawab, sesuai dengan 5 (lima) prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran.

Kami sangat mengapresiasi atas upaya Perseroan dalam memperkuat sistem tata kelola perusahaan dengan mengikuti standar yang telah ditetapkan oleh regulator sebagai bentuk optimalisasi penerapan prinsip-prinsip GCG di setiap lini bisnisnya. Melalui upaya tersebut, keberlangsungan usaha dapat terjamin, khususnya terkait kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris berharap bahwa penerapan GCG dalam lingkup Perseroan dapat lebih ditingkatkan lagi untuk mengoptimalkan penerapan GCG secara menyeluruh dalam upaya menghasilkan nilai ekonomis jangka panjang yang berkelanjutan bagi para pemegang saham, investor, serta seluruh pemangku kepentingan.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas sebagai pengawas pengelolaan Perseroan, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit yang bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas akuntansi dan proses pelaporan keuangan, pelaksanaan audit, pengendalian internal, dan terjaminnya penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang dijalankan oleh Direksi dan seluruh pemangku kepentingan untuk tercapainya keberlanjutan Perseroan.

Kami menilai bahwa seluruh anggota Komite Audit Perseroan telah menjalankan tugasnya dengan baik di tahun 2023, tercermin dari frekuensi penyelenggaraan rapat Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali dan keseluruhan rapat dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit. Secara aktif Komite Audit juga memberikan saran dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan pelaporan keuangan dan pengendalian internal Perseroan.

obstacles faced and strategic steps taken by the Board of Directors to deal with these obstacles. During the meeting, the Board of Commissioners also provided suggestions, inputs, and recommendations for the benefit of smooth operational implementation and business growth of the Company.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners is fully aware that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a manifestation of the commitment and dedication of the Board of Directors and all its staff to be able to provide added value for all stakeholders. The realization of GCG principles is carried out by prioritizing healthy, ethical, and responsible business practices, in accordance with 5 (five) GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

We highly appreciate the Company's efforts in strengthening the corporate governance system by following the standards set by the regulator as a form of optimizing the implementation of GCG principles in each line of business. Through these efforts, business continuity is guaranteed, especially related to the Company's compliance with applicable laws and regulations. The Board of Commissioners hopes that the implementation of GCG within the scope of the Company can be further improved to optimize the implementation of GCG as a whole in an effort to generate sustainable long-term economic value for shareholders, investors, and all stakeholders.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In order to support the implementation of duties as supervisor of the Company's management, the Board of Commissioners established an Audit Committee whose duty is to assist the Board of Commissioners in carrying out its duties and functions of supervision over accounting and financial reporting processes, conducting audits, internal control, and ensuring the implementation of corporate governance principles carried out by the Board of Directors and all stakeholders to achieve the Company's sustainability.

We consider that all members of the Company's Audit Committee have carried out their duties well in 2023, reflected in the 4 (four) Audit Committee meetings, which were attended by all members of the Audit Committee. The Audit Committee also actively provided advice and recommendations to the Board of Commissioners related to financial reporting and internal control of the Company.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Berkaca pada kondisi perekonomian global pada tahun 2023, IMF memprediksi masih akan terjadi perlambatan ekonomi pada tahun 2024. Proyeksi perlambatan tersebut dipengaruhi oleh ketidakpastian yang berdampak signifikan bagi laju pertumbuhan ekonomi global, di antaranya laju inflasi yang masih tinggi di beberapa negara, kenaikan harga komoditas seperti minyak bumi, dan konflik geopolitik.

Meski diliputi ketidakpastian ekonomi global, pemerintah Indonesia menunjukkan optimism bahwa perekonomian nasional akan tetap mencatatkan pertumbuhan yang kuat di tahun depan. Proyeksi ekonomi tersebut tercermin dari asumsi dasar makro yang digunakan dalam penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2023, yaitu (i) Pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2%; (ii) Inflasi terkendali sebesar 2,8%; (iii) Nilai tukar Rupiah sebesar Rp15.000/USD; (iv) Suku bunga SBN 10 tahun sebesar 6,7%; (v) Indonesian Crude Price (ICP) sebesar USD82/Barel; dan (vi) Lifting minyak dan gas masing-masing sebesar 635 ribu barel per hari dan 1,033 juta barel setara minyak per hari. Momentum Pemilihan Umum (Pemilu) yang akan diselenggarakan pada tahun 2024 juga diprediksi akan mendorong pertumbuhan ekonomi di tahun depan.

Berdasarkan proyeksi kondisi makroekonomi di atas, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan masih memiliki prospek yang cerah di tahun 2024 mendatang. Kami berkomitmen untuk mendukung kebijakan dan langkah strategis yang diambil oleh Direksi dan jajaran manajemen Perseroan demi mendorong tercapainya keberlangsungan usaha Perseroan. Kami juga terus mendorong penciptaan inovasi dan kreasi dalam upaya menangkap peluang bisnis di masa depan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2023, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris yang menjabat sepanjang tahun buku berjumlah 3 (tiga) orang, sebagai berikut:

1. Komisaris Utama: Hasanul Arifin Hasibuan
2. Komisaris: Cosmas Kiardi
3. Komisaris Independen: Brikman Sinaga

BUSINESS OUTLOOK

Reflecting on global economic conditions in 2023, the IMF predicted that an economic slowdown would still occur in 2024. The projected slowdown is influenced by uncertainty that has a significant impact on the global economic growth rate, including high inflation rates in several countries, rising commodity prices such as petroleum, and geopolitical conflicts.

Despite global economic uncertainty, the Indonesian government shows optimism that the national economy will continue to record strong growth next year. The economic projection is reflected in the basic macro assumptions used in the preparation of the 2023 State Budget (APBN), namely (i) economic growth of 5.2%; (ii) inflation at 2.8%; (iii) exchange rate of Rp15,000/USD; (iv) 10-year SBN interest rate of 6.7%; (v) Indonesian Crude Price (ICP) of USD82/Barrel; and (vi) oil and gas lifting of 635 thousand barrels per day and 1.033 million barrels of oil equivalent per day, respectively. The momentum of the General Election in 2024 is also predicted to boost economic growth next year.

Based on the projected macroeconomic conditions above, the Board of Commissioners believes that the Company still has bright prospects in 2024. We are committed to supporting the policies and strategic steps taken by the Board of Directors and the Company's management in order to encourage the achievement of the Company's business sustainability. We also continue to encourage innovation and creation in an effort to capture future business opportunities.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2023, there was no change in the composition of the Board of Commissioners. The members of the Board of Commissioners who served throughout the financial year include 3 (three) individuals, as follows:

1. President Commissioner: Hasanul Arifin Hasibuan
2. Commissioner: Cosmas Kiardi
3. Independent Commissioner: Brikman Sinaga

APRESIASI

Dengan berakhirnya laporan ini, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Direksi dan segenap karyawan atas dedikasi dan integritas yang telah diberikan, sehingga Perseroan mampu mencatatkan pencapaian kinerja yang baik. Tak lupa, saya mewakili jajaran Dewan Komisaris juga berterima kasih kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya atas setiap dukungan dan masukan yang diberikan kepada Perseroan dalam upaya menjaga keberlangsungan usaha Perseroan. Dewan Komisaris berharap agar ritme kerja dapat lebih ditingkatkan demi keberhasilan Perseroan di masa depan.

APPRECIATION

With this report, the Board of Commissioners offers its utmost appreciation to the Board of Directors and all employees for their dedication and integrity that have enabled the Company to record good performance. Last but not least, on behalf of the Board of Commissioners, I would also like to thank shareholders and other stakeholders for every support and input provided to the Company in an effort to maintain the continuity of the Company's business. The Board of Commissioners hopes that the work rhythm can be further improved for the success of the Company in the future.

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

PT Habco Trans Maritima Tbk



HASANUL ARIFIN HASIBUAN
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Pada tahun 2023, Perseroan melakukan penambahan armada kapal berupa MV. Habco Ankaa yang memiliki kapasitas daya angkut sebesar 99,347 DWT. Dengan bertambahnya 1 (satu) armada kapal, saat ini Perseroan telah memiliki 5 (lima) Kapal Bulker dengan variasi kapasitas pengangkutan dan jalur pelayanan yang beragam. Keseluruhan armada kapal yang dimiliki oleh Perseroan menggunakan teknologi modern dalam upaya menjaga kualitas dan keandalan jasa pengangkutan barang yang disediakan.

In 2023, the Company increased its fleet through the puchase of of MV. Habco Ankaa which has a carrying capacity of 99,347 DWT. With the addition of 1 (one) vessel, the Company currently has 5 (five) Bulk Carriers with a variety of transportation capacities and diverse service lines. The entire fleet owned by the Company uses modern technology in an effort to maintain the quality and reliability of its freight forwarding services.



Andrew Kam
Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Mengawali laporan ini, kami tak lupa memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga PT Habco Trans Maritima Tbk mampu melewati tahun 2023 dengan kinerja yang baik.

Pada kesempatan kali ini, izinkan kami selaku Direksi Perseroan untuk menyampaikan laporan hasil kinerja Perseroan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai bentuk pertanggungjawaban kami dalam mengelola Perseroan selama tahun buku.

ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN

Kebijakan Strategis Perusahaan

Didukung iklim ekonomi nasional yang relatif kondusif, Direksi Perseroan memiliki strategi pengelolaan Perusahaan yang berfokus pada pengembangan usaha dalam rangka menjawab permintaan pasar domestik yang kian meningkat dari tahun ke tahun. Strategi tersebut juga bertujuan untuk mengoptimalkan potensi dari program hilirisasi mineral yang diinisiasi oleh pemerintah.

Pada tahun 2023, Perseroan melakukan penambahan armada kapal berupa MV. Habco Ankaa yang memiliki kapasitas daya angkut sebesar 99,347 DWT. Dengan bertambahnya 1 (satu) armada kapal, saat ini Perseroan telah memiliki 5 (lima) Kapal Bulker dengan variasi kapasitas pengangkutan dan jalur pelayanan yang beragam. Keseluruhan armada kapal yang dimiliki oleh Perseroan menggunakan teknologi modern dalam upaya menjaga kualitas dan keandalan jasa pengangkutan barang yang disediakan.

Sebagai upaya menjaga standar mutu layanan dalam rangka meningkatkan kepuasan para Pelanggan sekaligus menunjang kinerja operasional di lapangan, Perseroan melakukan *docking* untuk seluruh armada secara tepat waktu. Perseroan juga telah memiliki jadwal perawatan dan pemeriksaan umum rutin terhadap alat-alat penunjang yang terpasang di kapal sesuai dengan pedoman buku manual masing-masing armada.

Dari sisi pemasaran, Perseroan menerapkan strategi yang berfokus pada kepuasan pelanggan dan operational *excellence*.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

To begin this resport, let us not forget to praise the presence of God Almighty for the abundance of His mercy and grace to all of us that PT Habco Trans Maritima Tbk is able to weather 2023 with excellent performance.

On this occasion, allow us as the Board of Directors of the Company to submit a report on the results of the Company's performance during the financial year ended December 31, 2023 as a form of our responsibility in managing the Company during the financial year.

COMPANY PERFORMANCE ANALYSIS

Corporate Strategic Policy

Supported by a relatively conducive national economic climate, the Company's Board of Directors formulated a corporate management strategy that focused on business development to respond to increasing domestic market demand from year to year. The strategy also aimed to optimize the potential of the mineral downstream program initiated by the government.

In 2023, the Company increased its fleet of vessels through the purchase of MV. Habco Ankaa which has a carrying capacity of 99,347 DWT. With the addition of 1 (one) vessel, the Company currently has 5 (five) Bulk Carriers with a variety of transportation capacities and diverse service lines. The entire fleet owned by the Company uses modern technology in an effort to maintain the quality and reliability of the freight forwarding services provided.

In an effort to maintain service quality standards and increase customer satisfaction while supporting operational performance in the field, the Company docked the entire fleet in a timely manner. The Company also carried a maintenance schedule and routine general inspection of supporting equipment installed on vessels in accordance with the manual guidelines of each fleet.

In terms of marketing, the Company implemented a strategy that focused on customer satisfaction and operational excellence.

Pencapaian Kinerja Perusahaan

Sejalan dengan strategi penambahan armada kapal, Perseroan mampu mencatatkan pencapaian kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2023, Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp575,68 miliar, tumbuh sebesar 55,03% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp371,33 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kontribusi dari jasa pengangkutan yang meningkat signifikan pada periode berjalan.

Sejalan dengan pertumbuhan pendapatan, Perseroan mencatatkan laba kotor sebesar Rp236,95 miliar, tumbuh sebesar 46,47% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp161,78 miliar. Adapun laba bersih periode berjalan Perseroan tercatat sebesar Rp198,17 miliar, tumbuh/turun sebesar 39,05% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp142,52 miliar. Sebagai akibat dari peningkatan/penurunan laba, *Gross Profit Margin* (GPM) dan *Net Profit Margin* (NPM) Perseroan masing-masing berada di level 41,16% dan 43,57%, lebih rendah dari tahun sebelumnya sebesar 34,42% dan 38,38%.

Untuk posisi keuangan, Perseroan membukukan jumlah aset tahun 2023 sebesar Rp1.045,83 miliar, tumbuh sebesar 46,01% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp716,25 miliar. Persentasi liabilitas terhadap jumlah aset tahun 2023 sebesar Rp176,75 miliar atau setara dengan 16,90%, lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp16,83 miliar atau setara dengan 2,35%, Sedangkan jumlah ekuitas tahun 2023 tercatat sebesar Rp869,08 miliar, tumbuh 24,26% dari tahun 2022 sebesar Rp699,41 miliar. Meski demikian, persentase jumlah ekuitas terhadap total aset tahun 2023 sebesar 83,10%, lebih rendah dari tahun 2022 sebesar 97,65%.

Kendala yang Dihadapi dan Langkah Strategis yang Dilakukan

Perseroan menyadari bahwa ketidakpastian dalam menjalankan aktivitas usaha, baik yang berasal dari internal maupun eksternal Perseroan, menimbulkan risiko dan tantangan usaha yang berdampak pada kelancaran operasional dan pencapaian kinerja Perseroan. Karenanya, Perseroan senantiasa berupaya untuk menangani risiko dan tantangan tersebut dalam upaya menjaga dan memastikan keberlangsungan usaha melalui penerapan manajemen risiko secara holistik di seluruh lini bisnis. Perseroan juga selalu mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam merumuskan suatu kebijakan dan prosedur pada pelaksanaan aktivitas pengelolaan Perseroan.

Company Performance Achievement

In line with the strategy of increasing the fleet, the Company was able to record better performance compared to the previous year. In 2023, the Company posted operating revenue of IDR 575.68 billion, growing by 55.03% compared to 2022 of IDR 371.33 billion. The increase was due to the contribution of transportation services which increased significantly during the period.

In line with revenue growth, the Company recorded a gross profit of IDR 236.95 billion growing by 46.47% compared to 2022 of IDR 161.78 billion. The Company's net profit for the year was recorded at IDR 198.17 billion, growing/decreasing by 39.05% compared to 2022 of IDR 142.52 billion. As a result of the increase/decrease in profit, the Company's Gross Profit Margin (GPM) and Net Profit Margin (NPM) were at 41.16% and 43.57% levels, respectively, lower than the previous year of 34.42% and 38.38%.

For its financial position, the Company recorded total assets of IDR 1.045,83 billion in 2023, growing/decreasing by 46.01% compared to 2022 of IDR 716.25 billion. The percentage of liabilities to total assets in 2023 was IDR 176,75 billion or equivalent to 16,90%, higher than the previous year of Rp16.83 billion or equivalent to 2.35%, Meanwhile, Total equity in 2023 was recorded at IDR 869.08 billion, growing 24.26% from 2022 of IDR 699.41 billion. However, the percentage of total equity to total assets in 2023 was 83.10%, lower than in 2022 of 97.65%.

Challenges and Strategic Measures

The Company realizes that uncertainty in carrying out business activities, both internal and external from the Company, poses business risks and challenges that have an impact on the operation and achievement of the Company's performance. Therefore, the Company always strives to deal with these risks and challenges in an effort to maintain and ensure business continuity through the implementation of holistic risk management in all business lines. The Company also always prioritizes the principle of prudence in formulating policies and procedures in the implementation of the Company's management activities.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perseroan menyadari bahwa pengelolaan perusahaan harus dapat mendorong terwujudnya pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di masa yang akan datang. Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen penuh untuk mengimplementasikan prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) dalam mengelola aktivitas operasional Perusahaan dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja, menjaga momentum perumbuhan, meningkatkan keunggulan dan daya saing, serta mencapai keberlanjutan usaha (*sustainability*).

Untuk mengoptimalkan penerapan GCG, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan GCG dengan mengacu pada *best practices* maupun ketentuan yang berlaku secara konsisten dan berkesinambungan. Dengan demikian, implementasi GCG di Perseroan tidak hanya sekadar sebagai bentuk kepatuhan terhadap standar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, melainkan telah menjadi bagian yang melekat dengan pelaksanaan aktivitas bisnis dan operasional Perseroan.

Komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG dilakukan melalui pengelolaan hubungan kerja antara organ GCG yang tertuang dalam prosedur dan mekanisme GCG. Optimalisasi penerapan GCG juga didukung melalui mekanisme praktik manajemen risiko, sistem pengendalian internal, kode etik di lingkungan Perusahaan, dan juga sistem pelaporan pelanggaran yang transparan.

Selaras dengan komitmen untuk mengimplementasikan prinsip GCG, Perseroan sebagai perusahaan publik terus berupaya untuk meningkatkan transparansi informasi kepada pemegang saham dengan memberikan informasi yang transparan dan komprehensif atas kinerja Perseroan yang dilakukan melalui forum Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Transparansi informasi atas kinerja Perusahaan juga dilakukan melalui penyajian Laporan Keuangan yang telah melalui proses audit eksternal yang dilakukan oleh akuntan publik yang independen dan telah memiliki izin dari pemerintah, serta melalui Laporan Tahunan Terintegrasi yang diterbitkan setiap tahunnya dan dapat diakses oleh publik melalui *website* resmi Perseroan.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company realizes that the management of the business must be able to encourage the realization of sustainable business growth in the future. Therefore, the Company is fully committed to implementing the basic principles of Good Corporate Governance (GCG) in managing the Company's operational activities in order to improve effectiveness and efficiency of performance, maintain growth momentum, increase excellence and competitiveness, and achieve sustainability.

To optimize the implementation of GCG, the Company is committed to implementing GCG by referring to best practices and applicable provisions consistently and continuously. Thus, the implementation of GCG in the Company is not merely a form of compliance with applicable laws and regulations, but has become an inherent part of the implementation of the Company's business and operational activities.

The Company's commitment in implementing GCG principles was carried out through the management of working relationships between GCG organs as stated in GCG procedures and mechanisms. Optimization of GCG implementation was also supported through risk management practice mechanisms, internal control systems, codes of ethics within the Company, as well as transparent violation reporting systems.

In line with its commitment to implement GCG principles, the Company as a public company continued to strive to increase information transparency to shareholders by providing transparent and comprehensive information on the Company's performance through the General Meeting of Shareholders (GMS) forum. Information transparency on the Company's performance was also carried out through the presentation of Financial Statements that had undergone an external audit process conducted by independent public accountants licensed the government, as well as through the Integrated Annual Report published annually and accessible to the public through the Company's official website.

PELAKSANAAN KINERJA KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN

Seiring dengan perkembangan industri, indikator keberhasilan performa Perseroan tidak lagi diukur dari kemampuan dalam mencetak keuntungan yang besar dan secara berkelanjutan dalam upaya meningkatkan *Return on Investment* kepada para investor dan pemegang saham. Namun juga dilihat dari kemampuan Perseroan dalam mengatasi dampak yang diakibatkan dari aktivitas bisnis dan operasional, seperti berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup, meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat sekitar, dan menegakkan keadilan dan Hak Asasi Manusia (HAM) dalam menjalankan operasional.

Berkaca pada kondisi tersebut, Perseroan mengadopsi konsep *Triple Bottom Lines* yang menekankan keseimbangan 3 (tiga) aspek penting dalam keberlanjutan pada pelaksanaan aktivitas operasional, yaitu aspek *Profit*, *People*, dan *Planet*. Penerapan konsep tersebut selanjutnya dituangkan dalam Strategi Keberlanjutan yang menjadi acuan Perseroan dalam melaksanakan aktivitas bisnis dan operasional yang mampu menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Strategi Keberlanjutan Perseroan disusun dengan mempertimbangkan nilai-nilai yang terkandung dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Adapun fokus dari Strategi Keberlanjutan Perseroan terdiri atas:

1. Aspek Ekonomi
   Berfokus pada pengelolaan keuangan Perseroan yang dapat memberikan economic value dan manfaat positif bagi para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif, infrastruktur memadai, dan didukung dengan kemitraan bersama pihak lokal.

2. Aspek Lingkungan
   Berfokus pada pelaksanaan operasional Perseroan dengan efisien, ramah, dan tidak merusak lingkungan, melalui upaya peningkatan efisiensi penggunaan energi, mendukung penurunan emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional, serta membina dan memberdayakan masyarakat untuk membangun lingkungan yang lestari melalui kegiatan penanaman, pelestarian, dan konservasi.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Along with the development of the industry, the Company's performance success indicators are no longer measured by the ability to make large and sustainable profits in an effort to increase Return on Investment to investors and shareholders. It is also observed from the Company's ability to overcome the impacts resulting from business and operational activities, such as contributing to preserving the environment, improving the welfare and standard of living of the surrounding community, and upholding justice and human rights in carrying out operations.

Reflecting on these conditions, the Company adopted the Triple Bottom Lines concept which emphasizes the balance of 3 (three) important aspects in sustainability in the implementation of operational activities, namely the aspects of Profit, People, and Planet. The application of the concept is further outlined in the Sustainability Strategy which becomes the Company's reference in carrying out business and operational activities that are able to create added value for stakeholders. The Company's Sustainability Strategy is prepared by considering the values contained in the Sustainable Development Goals (SDGs).

The focus of the Company's Sustainability Strategy consists of:

1. Economic Aspect
   Focusing on the Company's financial management that can provide economic value and positive benefits for stakeholders in order to achieve quality economic growth through sustainable employment and business opportunities, innovation, inclusive industries, adequate infrastructure, and supported by partnerships with local parties.

2. Environmental Aspect
   Focusing on the implementation of the Company's operations efficiently, in a friendly manner, and without damaging the environment, through increasing energy use efficiency, supporting the reduction of emissions generated from operational activities, as well as fostering and empowering communities to build a sustainable environment through planting, preservation, and conservation activities.

3. Aspek Sosial
   Berfokus pada:
   - Pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat.
   - Pemberian jaminan kualitas dan keamanan produk serta pelayanan terbaik bagi para pelanggan.
   - Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui program pengelolaan SDM dan memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan di lingkungan kerja.

Kesungguhan Perseroan dalam melaksanakan kinerja keberlanjutan yang sesuai dengan nilai dan prinsip pembangunan berkelanjutan mendorong pencapaian kinerja yang baik, sebagai berikut:

1. Dari sisi ekonomi, Perseroan mampu mendistribusikan nilai ekonomi langsung kepada para pemangku kepentingan sebesar Rp382,59 miliar di tahun 2023, naik 43,38% dari tahun sebelumnya.

2. Dari sisi lingkungan, Perseroan melakukan pemeliharaan kapal secara rutin agar dapat beroperasi secara efektif dan efisien dari sisi penggunaan bahan bakar dan produksi emisi yang dihasilkan.

3. Dari sisi sosial, Perseroan mampu memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat melalui pelaksanaan program Corporate Social Responsibility (CSR) serta penggunaan tenaga kerja lokal dan pemasok dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

ANALISIS PROSPEK USAHA

Iklim perekonomian global tahun 2024 diperkirakan akan mengalami perlambatan sebagai akibat dari dampak jangka panjang dari pandemi Covid-19, fragmentasi geopolitik yang menyebabkan terpecahnya perekonomian dunia menjadi beberapa blok, hingga masih tingginya laju inflasi yang berdampak pada pengetatan kebijakan bank sentral di sejumlah negara di dunia. IMF bahkan melakukan pemangkasan proyeksi perkiraan pertumbuhan ekonomi tahun 2024 menjadi 2,9% dari perkiraan semula sebesar 3,0%.

Di level nasional, pemerintah Indonesia memproyeksikan kondisi perekonomian akan tetap menunjukkan resiliensi hingga mencapai 5,2% di tahun 2024 mendatang. Proyeksi

3. Social Aspect
   Focusing on:
   - Fulfillment of quality basic human rights in a fair and equal manner to improve welfare for all communities.
   - Providing quality assurance and product safety as well as the best service for customers.
   - Human Resources (HR) empowerment through HR management programs and paying attention to safety and health aspects in the work environment.

The Company's sincerity in implementing sustainability performance in accordance with the values and principles of sustainable development encourages the achievement of good performance, as follows:

1. In terms of economic aspect, the Company was able to distribute economic value directly to stakeholders amounting to IDR 382,59 billion in 2023, up 43.38% from the previous year.

2. In terms of environmental aspect, the Company conducted routine ship maintenance in order to operate effectively and efficiently in terms of fuel use and production of emissions produced.

3. In terms of social aspect, the Company was able to provide economic benefits to the community through the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs as well as the use of local labor and suppliers from Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).

BUSINESS OUTLOOK ANALYSIS

The global economic climate in 2024 is expected to experience a slowdown as a result of the long-term impact of the Covid-19 pandemic, geopolitical fragmentation that has caused the world economy to split into several blocs, to the high inflation rate which has an impact on tightening central bank policies in a number of countries in the world. The IMF even cut its 2024 economic growth forecast to 2.9% from the original estimate of 3.0%.

At the national level, the Indonesian government projected that economic conditions would continue to show resilience to reach 5.2% in 2024. The economic growth projection is

pertumbuhan ekonomi tersebut didukung oleh optimalisasi produk hilirisasi dalam rangka menopang daya saing produk ekspor Indonesia dan menguatnya aktivitas konsumsi dari sisi *agregat demand*. Penyelenggaraan Pemilu dan Pilkada pada tahun 2024 dan percepatan pelaksanaan agenda reformasi struktural turut diperkirakan akan mendorong pertumbuhan perekonomian tahun 2024 mendatang.

Dengan asumsi bahwa perekonomian nasional akan tetap tumbuh solid dan iklim investasi yang kondusif, Perseroan meyakini bahwa prospek usaha masih cerah di tahun depan. Melalui penguatan fundamental bisnis serta inovasi dan pengembangan usaha dalam rangka menyambut peluang bisnis di tahun depan, Perseroan optimis dapat tetap mencatatkan kinerja yang solid untuk mendukung keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Selama tahun 2023, terdapat pengangkatan Bapak Andre Ristanto selaku Direktur Perseroan. Pengangkatan tersebut tertuang dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 10 tanggal 7 Juni 2023. Dengan adanya pengangkatan Direktur baru tersebut, jumlah anggota Direksi yang menjabat selama tahun 2023 sebanyak 5 (lima) orang, sebagai berikut:

1. Direktur Utama: Andrew Kam
2. Direktur Pengadaan: Dillon Cosmas
3. Direktur Sumber Daya Manusia: Ian Morris Budiman
4. Direktur Keuangan: Rita
5. Direktur Komersial: Andre Ristanto

PENUTUP

Akhir kata, kami selaku jajaran Direksi mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas setiap rekomendasi, saran, dan nasihat yang diberikan kepada Direksi. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang memiliki keterkaitan dengan rantai bisnis Perseroan atas dukungan, kepercayaan, dan kerja sama yang diberikan, sehingga Perseroan mampu menjalankan kinerja operasional dengan baik.

supported by the optimization of downstream products in order to support the competitiveness of Indonesia's export products and strengthen consumption activities in terms of aggregate demand. The national and regional elections in 2024 and the acceleration of the implementation of the structural reform agenda are also expected to boost economic growth in 2024.

Assuming that the national economy will continue to grow solidly with a conducive investment climate, the Company believes that the business outlook remains promising in the following year. Through strengthening business fundamentals as well as innovation and business development in order to welcome business opportunities next year, the Company is optimistic that it can continue to record solid performance to support business sustainability in the long term.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2023, there was an appointment of Mr. Andre Ristanto as Director of the Company. The appointment was recorded in the Minutes of Meeting of the Annual General Meeting of Shareholders No. 10 dated June 7, 2023. With the appointment of the new Director, the number of members of the Board of Directors serving in 2023 is 5 (five) individuals, as follows:

1. President Director: Andrew Kam
2. Procurement Director: Dillon Cosmas
3. Human Resources Director: Ian Morris Budiman
4. Financial Director: Rita
5. Commercial Director: Andre Ristanto

CONCLUSION

Finally, we as the Board of Directors would like to thank the Board of Commissioners for every recommendation, suggestion, and advice provided to the Board of Directors. We also express our gratitude to all parties related to the Company's business chain for their support, trust, and cooperation that have enabled the Company to carry out operational performance excellently.

Tak lupa, kami memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh tenaga kerja yang telah berkarya dengan penuh dedikasi dan kerja keras, sehingga Perseroan mampu mempertahankan kemampuan Perseroan dalam mencetak pertumbuhan bisnis yang positif di tengah dinamika dan persaingan usaha yang semakin menantang.

Last but not the least, we offer our highest appreciation to all employees who have worked with dedication and hard work, so that the Company is able to maintain its ability to record positive business growth in the midst of increasingly challenging business dynamics and competition.

Ke depan, kami berharap agar Perseroan dapat terus mengembangkan usaha secara optimal dan berkelanjutan dalam upaya menjawab tantangan dan dinamika industri serta mengoptimalkan potensi usaha yang ada demi meningkatkan pencapaian kinerja Perseroan di masa mendatang.

In the future, we hope that the Company can continue to develop its business optimally and sustainably in an effort to answer the challenges and dynamics of the industry and optimize existing business potential in order to improve the achievement of the Company's performance in the future.

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

PT Habco Trans Maritima Tbk



ANDREW KAM
Direktur Utama
President Director

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2023 PT HABCO TRANS MARITIMA TBK

Statement of Accountability of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the 2023 Integrated Annual Report of PT Habco Trans Maritima Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi PT Habco Trans Maritima Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Terintegrasi Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2023 Integrated Annual Report of PT Habco Trans Maritima Tbk has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the contents of the Company's Integrated Annual Report.

This statement is made truthfully.

Pekanbaru, Februari 2024
Pekanbaru, February 2024

Dewan Komisaris | Board of Commissioners



Cosmas Kiardi
Komisaris
Commissioner



Hasanul Arifin Hasibuan
Komisaris Utama
President Commissioner



Brikman Sinaga
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi | Board of Directors



Andrew Kam
Direktur Utama
President Director



Dillon Cosmas
Direktur
Director



Rita
Direktur
Director



Ian Morris Budiman
Direktur
Director



Andre Ristanto
Direktur
Director

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Brikman Sinaga
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Hasanul Arifin Hasibuan
Komisaris Utama
President Commissioner

Cosmas Kiardi
Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Directors



Andre Ristanto
Direktur
Director

Andrew Kam
Direktur Utama
President Director

Ian Morris Budiman
Direktur
Director

Dillon Cosmas
Direktur
Director

Rita
Direktur
Director


HABCO ANKAA
JAKARTA



Profil Perusahaan

Company Profile

03

Profil Perusahaan
Company Profile

Informasi Umum Perusahaan
General Company Information

Nama Perusahaan
Company Name

PT Habco Trans Maritima Tbk

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

8 Agustus 2019
August 8, 2019

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 10 tanggal 8 Agustus 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Tito Utoyo S.H., Notaris di Pekanbaru, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0039949.AH.01.01.Tahun 2019 dan telah terdaftar Daftar Perseroan No. AHU-0137168.AH.01.11.Tahun 2019 Tanggal 14 Agustus 2014

Deed of Establishment No. 10 dated August 8, 2019 drawn up before Notary Tito Utoyo S.H., Notary in Pekanbaru, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0039949. AH.01.01.Tahun 2019 and has been registered Company Register No. AHU-0137168. AH.01.11.Year2019 dated August 14, 2014

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp1.120.000.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-up Capital

Rp280.000.000.000

Kode Saham
Ticker Code

HATM

Bidang Usaha
Line of Business

Bidang Pengangkutan dengan Kegiatan Usaha Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Umum

Transportation with Domestic Sea Transportation Activities for General Goods

Kontak Perseroan
Contact Information

Jalan H. Imam Munandar No. 247 F-G,
Kel. Tangkerang Utara, Kec. Bukit Raya,
Pekanbaru Riau – 28289

T. : 0761 32236
F. : 0761 20226
E. : corsec@habcomaritima.com

Situs Web : www.habcomaritima.com

Media Sosial | Social Media
Instagram : habco_maritima

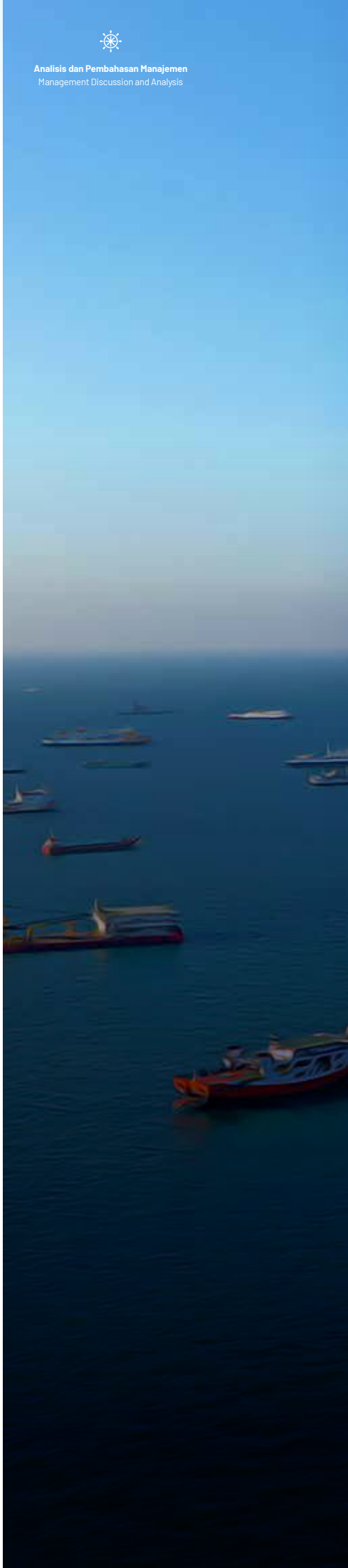

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History

PT Habco Trans Maritima Tbk (selanjutnya disebut sebagai "Perseroan") pada awalnya merupakan divisi independen yang berfokus pada kepemilikan dan pengoperasian kapal curah di lingkungan PT Habco Primatama, sebuah Perusahaan yang terlibat dalam perluasan dan pengembangan logistik kelautan Indonesia sejak tahun 1991. Seiring dengan potensi bisnis *bulk carrier* yang besar, maka Perseroan resmi didirikan sebagai badan hukum berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 8 Agustus 2019 dan menjadi Entitas Anak PT Habco Primatama.

Sebagai bagian dari Grup Habco, Perseroan merupakan bagian dari solusi kelautan terintegrasi Habco, yang menawarkan *one stop solution* untuk memenuhi semua kebutuhan klien, mulai dari tongkang, layanan *transshipment*, dan layanan *bulk carrier*. Di tahun pertama beroperasi, Perseroan mendapat 8 klien dan mulai mengangkut 500.000 MT kargo dengan 7 rute pengiriman.

Pada tanggal 26 Juli 2022, Perseroan mengambil langkah strategis dengan melakukan Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia dan mengawali perjalanan bisnisnya sebagai Perusahaan Terbuka. Langkah tersebut dilakukan untuk memperkuat fondasi struktur permodalan, sehingga Perseroan dapat meningkatkan keunggulan kompetitif yang dimiliki, melakukan berbagai ekspansi bisnis, dan meraih pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan.

PT Habco Trans Maritima Tbk (hereinafter referred to as the "Company") was originally an independent division focusing on the ownership and operation of bulk carriers within PT Habco Primatama, a company involved in the expansion and development of Indonesian marine logistics since 1991. With the large potential of bulk carrier business, the Company was officially established as a legal entity based on Notarial Deed No. 10 dated August 8, 2019 and became a Subsidiary of PT Habco Primatama.

As part of the Habco Group, the Company is part of Habco's integrated marine solutions, which offers a one-stop solution to meet all client needs, ranging from barges, transshipment services, and bulk carrier services. In the first year of operation, the Company received 8 clients and started transporting 500,000 MT of cargo with 7 delivery routes.

On July 26, 2022, the Company took a strategic step by conducting an Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange and starting its business journey as a public company. This initiative is carried out to strengthen the foundation of the capital structure, so that the Company can enhance its competitive advantage, carry out various business expansions, and achieve sustainable growth in the future.

Jejak Langkah
Milestone



2019

1. Pendirian Perseroan.
2. Dimulainya operasi *bulk carrier* pertama dengan MV Habco Polaris.
3. Pengiriman sekitar 500.000 MT kargo curah kering dengan 8 klien dan 7 rute pengiriman.

1. Establishment of the Company.
2. Commencement of first bulk carrier operations with MV Habco Polaris.
3. Delivery of approximately 500,000 MT of dry bulk cargo to 8 clients and 7 shipping routes.

2020

1. Pengiriman sekitar 1,1 juta MT kargo curah kering.
2. Berhasil mendatangkan 2 klien baru dengan 2 rute baru.

1. Delivery of approximately 1.1 million MT of dry bulk cargo.
2. Successfully brought in 2 new clients with 2 new routes.

2021

1. Pembelian dan pengiriman *bulk carrier* kedua, MV Habco Carina.
2. Proyeksi pengiriman sekitar 2,5 juta MT kargo curah kering, menandai satu tahun pertumbuhan yang kuat.
3. Penandatanganan kontrak jangka panjang dengan Tsingshan Group untuk MV Habco Carina.
4. Diversifikasi jenis kargo curah kering yang dibawa termasuk produk klinker dan baja.
5. Penandatanganan sukses dari 18 klien baru dengan 16 rute baru.
6. Pembelian dan pengiriman bulk carrier ketiga, MV Habco Pioneer.

1. Purchase and delivery of our second bulk carrier, MV Habco Carina.
2. Projected shipments of around 2.5 million MT of dry bulk cargo, marking another year of strong growth.
3. Signed a long-term contract with Tsingshan Group for MV Habco Carina.
4. Diversification of dry bulk cargo including clinker and steel products.
5. Successful signing of 18 new clients with 16 new routes.
6. Purchase and delivery of the third bulk carrier, MV Habco Pioneer.

2022

1. Penawaran Umum Perdana dan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode "HATM".
2. Pembelian *bulk carrier* keempat, MV. Habco Aquila.

1. Initial Public Offering and listing of shares on the Indonesia Stock Exchange under the code "HATM".
2. Purchase of the fourth bulk carrier, MV Habco Aquila.

2023

1. Pembelian *bulk carrier* kelima, MV Habco Ankaa.

1. Purchase of the fifth bulk carrier, MV Habco Ankaa.

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Values

Visi | Vision

Secara konsisten mengirimkan kargo dengan komitmen penuh dan keunggulan di seluruh dunia untuk kemajuan dunia.

To consistently deliver cargo with full commitment and worldwide excellence for the betterment of the world.

Misi | Mission

1	Menggunakan strategi pemasaran proaktif untuk memelihara hubungan dengan klien dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengejar pertumbuhan jangka panjang.	To employ proactive marketing strategies to nurture relationship with clients and other stakeholders in pursuit of long-term growth.
2	Terus memberikan nilai layanan yang luar biasa dan memenuhi kebutuhan pasar yang kritis.	To continuously provide exceptional value of service and fulfill critical market needs.
3	Mengoptimalkan pemanfaatan armada dengan meminimalkan waktu henti dan memastikan efisiensi operasional.	To optimize fleet utilization by minimizing downtime and ensuring operational efficiency.
4	Mengembangkan sumber daya manusia kami tanpa henti dan progresif untuk mengatasi transformasi dan tantangan industri yang dinamis.	To develop our human capital relentlessly and progressively to cope with the industry's dynamic transformations and challenges.
5	Secara konstan memodernisasi armada kami untuk meningkatkan kualitas layanan, kemampuan pengiriman, dan keandalan.	To constantly modernize our fleet to improve service quality, deliverability, and reliability.

Nilai-Nilai dan Budaya Perusahaan

Corporate Culture and Values

Grit
Pemecah Masalah, Bertanggung Jawab
Problem Solver, Responsible

Integrity
Jujur
Honest

Family
Loyalitas
Loyalty

Top Quality
Mencoba yang terbaik dalam tantangan
Always trying our best in challenges

Kegiatan Usaha
Business Activities

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 12 tanggal 7 Oktober 2022 dari Rini Yulianti, S.H., ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan adalah di bidang pengangkutan dengan kegiatan usaha angkutan laut dalam negeri untuk barang umum.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut yaitu:

Kegiatan Usaha Utama

Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Umum (50131)
Menjalankan usaha pengangkutan barang umum melalui laut dengan menggunakan kapal laut antar pelabuhan dalam negeri dengan melayari trayek secara tetap dan teratur (*liner*) dengan berjadwal, atau trayek tidak tetap dan tidak teratur (*tramper*). Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association as stated in Deed No. 12 dated October 7, 2022 from Rini Yulianti, S.H., the Company's main scope of activity is in the field of transportation with domestic sea transportation for general goods.

To achieve the aforementioned aims and objectives, the Company may carry out business activities as follows:

Main Business Activities

Domestic Sea Transportation for General Goods (50131)
Carrying out the business of transporting general goods by sea using ships between domestic ports by navigating a fixed and regular route (liner) with a schedule, or an irregular route (tramper). Including rental business following sea transport operators.



Kegiatan Usaha Penunjang

1. **Angkutan Laut Perairan Pelabuhan Dalam Negeri untuk Barang (50132)**
   Menjalankan usaha pengangkutan barang melalui laut pada pelabuhan-pelabuhan yang belum memiliki fasilitas lengkap, dengan menggunakan angkutan perairan pelabuhan (*rede transport*) sebagai penghubung dari dermaga (pelabuhan) ke kapal atau sebaliknya, dari kapal utama ke kapal lainnya di perairan pelabuhan atau sebaliknya, dan/atau dari dermaga dan/atau kapal ke bangunan/instalasi di perairan laut atau sebaliknya.

2. **Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus (50133)**
   Menjalankan usaha pengangkutan barang dengan menggunakan kapal laut yang dirancang secara khusus untuk mengangkut suatu jenis barang tertentu, seperti angkutan barang berbahaya, limbah bahan berbahaya dan beracun, bahan bakar minyak, minyak bumi, hasil olahan, LPG, LNG dan CNG, ikan dan sejenisnya. Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.

3. **Angkutan Laut Luar Negeri untuk Barang Umum (50141)**
   Menjalankan usaha pengangkutan barang melalui laut dengan menggunakan kapal laut antarpelabuhan di Indonesia dengan pelabuhan di luar negeri dengan melayari trayek secara tetap dan teratur (liner) dengan berjadwal, atau trayek tidak tetap dan tidak teratur (tramper). Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.

4. **Angkutan Laut Luar Negeri untuk Barang Khusus (50142)**
   Menjalankan usaha angkutan laut internasional untuk barang khusus, contohnya angkutan barang berbahaya, limbah bahan berbahaya dan beracun, termasuk ikan dan sejenisnya. Angkutan laut khusus dengan menggunakan kapal berbendera Indonesia dengan kondisi dan persyaratan kapalnya disesuaikan dengan jenis kegiatan usaha pokoknya serta untuk melayani trayek tidak tetap dan tidak teratur atau *tramper* antar pelabuhan di Indonesia dengan pelabuhan di luar negeri. Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.

Selama tahun 2023, Perseroan baru menjalankan Kegiatan Usaha Utama saja.

Supporting Business Activities

1. **Sea Transportation of Domestic Port Water for Goods (50132)**
   Carrying out the business of transporting goods by sea at ports that do not yet have complete facilities, by using port water transportation (rede transport) as a link from the dock (port) to the ship or vice versa, from the main ship to other ships in port water or vice versa, and/or from docks and/or ships to buildings/ installations in sea water or vice versa.

2. **Domestic Sea Transportation for Special Goods (50133)**
   Carrying out the business of transporting goods using ships specifically designed to transport certain types of goods, such as transportation of dangerous goods, hazardous and toxic waste, fuel oil, petroleum, processed products, LPG, LNG and CNG, fish and the like. Including rental business following sea transport operators.

3. **Overseas Sea Transportation for General Goods (50141)**
   Carrying out goods transportation business by sea using vessels between Indonesian ports and foreign ports with scheduled regular routes (liner), or irregular routes (trampers). Including sea transportation rental business along with the operators

4. **Overseas Sea Transportation for Special Goods (50142)**
   Running an international sea transportation business for special goods, for example the transportation of dangerous goods, hazardous and toxic waste materials, including fish and the like. Special sea transportation using ships with the Indonesian flag with the conditions and requirements of the ship being adjusted to the type of main business activity and to serve non-permanent and irregular routes or trampers between ports in Indonesia and overseas ports. Including rental business following sea transport operators.

Throughout 2023, the Company has only carried out its Main Business Activities.

Wilayah Operasional
Operational Area



Perseroan berkantor pusat di Pekanbaru, Riau dan telah memiliki jangkauan dan distribusi jaringan logistik hingga 22 (dua puluh dua) titik yang tersebar di Pulau Sumatra, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku.

The Company is headquartered in Pekanbaru, Riau and has a logistics network coverage and distribution of up to 22 (twenty-two) points spread across the islands of Sumatra, Java, Kalimantan, Sulawesi and Maluku.



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Selama tahun 2023, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris, dengan profil dari masing-masing anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

In 2023, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners, with the profiles of each member of the Board of Commissioners as follows:



Hasanul Arifin Hasibuan
Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia

Usia (per 31 Desember 2023) | Age (per December 31, 2023)
66 tahun | 66 years old

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta No. 09 tanggal 10 Maret 2022 Deed No. 09 dated March 10, 2022
Riwayat Pendidikan Educational Background	SPMA bidang studi Pertanian (1973 – 1976) High School for Agricultural Sciences (1973-1976)
Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan Work Experience and Concurrent Positions	1. 2022 – sekarang: Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi 2. 2021 – sekarang: Komisaris PT Selantai Agro Lestari 3. 2020 – sekarang: Direktur PT Karya Samo Mas 4. 2019 – sekarang: Komisaris PT Anugerah Tani Makmur 5. 2017 – sekarang: Komisaris PT Lekonindo 6. 2013 – sekarang: Komisaris PT Batola Primatama 7. 2013 – sekarang: Direktur PT Amnor Shipyard 8. 2012 – sekarang: Komisaris PT Multi Guna Maritim 9. 2011 – sekarang: Direktur Utama PT Triguna Prima Samudra 10. 2011 – sekarang: Komisaris PT Duta Perkasa Mas 11. 1991 – sekarang: Direktur PT Habco Primatama 12. 2013 – 2019: Direktur Utama PT Anugerah Tani Makmur 13. 2008 – 2017: Direktur Utama PT Lekonindo 14. 2007 – 2021: Direktur PT Selantai Agro Lestari 15. 1987 – 1991: Kepala Cabang PT Riau Tanah Putih 16. 1978–1987: Grader Log PT Betara Agung Timber 1. 2022–present : Member of Nomination and Remuneration Committee 2. 2021– present : Commissioner of PT Selantai Agro Lestari 3. 2020– present : Director of PT Karya Samo Mas 4. 2019– present : Commissioner of PT Anugerah Tani Makmur 5. 2017– present : Commissioner of PT Lekonindo 6. 2013– present : Commissioner of PT Batola Primatama 7. 2013– present : Director of PT Amnor Shipyard 8. 2012– present : Commissioner of PT Multi Guna Maritim 9. 2011– present : President Director of PT Triguna Prima Samudra 10. 2011– present : Commissioner of PT Duta Perkasa Mas 11. 1991– present : Director of PT Habco Primatama 12. 2013–2019 : President Director of PT Anugerah Tani Makmur 13. 2008–2017 : President Director of PT Lekonindo 14. 2007–2021 : Director of PT Selantai Agro Lestari 15. 1987–1991 : Branch Manager of PT Riau Tanah Putih 16. 1978–1987 : Grader Log of PT Betara Agung Timber
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Beliau adalah Direktur PT Habco Primatama yang merupakan pemegang saham mayoritas Perseroan dan Pemegang Saham Perseroan. He holds position as Director of PT Habco Primatama which is a Majority Shareholder of the Company.



Cosmas Kiardi

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan | Nationality	Usia (per 31 Desember 2023) | Age (per December 31, 2023)
Indonesia	70 tahun | 70 years old

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta No. 09 tanggal 10 Maret 2022 Deed No. 09 dated March 10, 2022
Riwayat Pendidikan Educational Background	Xaverius bidang studi Umum (1969 – 1971) Xaverius in general study (1969-1971)
Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan Work Experience and Concurrent Positions	1. 2022 – sekarang: Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi 2. 2020 – sekarang: Komisaris PT Karya Samo Mas 3. 2019 – sekarang : Komisaris PT Habco Trans Maritima Tbk 4. 2014 – sekarang: Komisaris PT Selantai Agro Lestari 5. 2013 – sekarang: Komisaris PT Anugerah Tani Makmur 6. 2013 – sekarang: Komisaris Utama PT Mitra Sejahtera Raya 7. 2013 – sekarang: Komisaris Utama PT Batola Primatama 8. 2013 – sekarang: Komisaris PT Amnor Shipyard 9. 2012 – sekarang: Komisaris PT Multi Guna Maritim 10. 2011 – sekarang: Direktur PT Triguna Prima Samudra 11. 2011 – sekarang: Direktur PT Duta Perkasa Mas 12. 2008 – sekarang: Komisaris Utama PT Lekonindo 13. 2017 – 2014: Komisaris PT Selantai Agro Lestari 14. 1991 – sekarang: Direktur Utama PT Habco Primatama 1. 2022– present : Member of the Nomination and Remuneration Committee 2. 2020– present : Commissioner of PT Karya Samo Mas 3. 2019– present : Commissioner of PT Habco Trans Maritima Tbk 4. 2014– present : Commissioner of PT Selantai Agro Lestari 5. 2013– present : Commissioner of PT Anugerah Tani Makmur 6. 2013– present : President Commissioner of PT Mitra Sejahtera Raya 7. 2013– present : President Commissioner of PT Batola Primatama 8. 2013– present : Commissioner of PT Amnor Shipyard 9. 2012– present : Commissioner of PT Multi Guna Maritim 10. 2011– present : Director of PT Triguna Prima Samudra 11. 2011– present : Director of PT Duta Perkasa Mas 12. 2008– present : President Commissioner of PT Lekonindo 13. 2017–2014 : Commissioner of PT Selantai Agro Lestari 14. 1991– present : President Director of PT Habco Primatama
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Beliau memiliki hubungan kekeluargaan dengan Dillon Cosmas selaku Direktur Perseroan. Beliau juga adalah Direktur Utama PT Habco Primatama, yang merupakan Pemegang Saham Mayoritas Perseroan, dan juga merupakan Pemegang Saham Perseroan. He has a familial relationship with Dillon Cosmas who is the Director of the Company. He is also the President Director of PT Habco Primatama, which is the Majority Shareholder of the Company, as well as an Invidual Shareholder of the Company.



Brikman Sinaga

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan | Nationality	Usia (per 31 Desember 2023) | Age (per December 31, 2023)
Indonesia	72 tahun | 72 years old

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta No. 09 tanggal 10 Maret 2022 Deed No. 09 dated March 10, 2022
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) d/h Institut Ilmu Keuangan Akuntansi Jurusan Akuntansi (1980) Indonesian State College of Accountancy (1980)
Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan Work Experience and Concurrent Positions	1. 2022 – sekarang: Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi 2. 2020 – sekarang: Advisor PT Asmin Bara Bronang 3. 2008 – 2019: Manager Procurement PT Asmin Bara Bronang 4. 2007 – 2008: Direktur Keuangan PT Zamrud Alam Semesta 5. 2007 – 2011: Komite Audit PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk 6. 2002 – 2003: Staf Ahli Direktur Operasi dan Produksi PT Bukit Asam Tbk 7. 2004 – 2006: Senior Manager Internal Audit PT Bukit Asam Tbk 8. 2002: Tim Persiapan Privatisasi IPO PT Bukit Asam Tbk 9. 2002 – 2003: Tim Akuisisi PT Bukit Asam Tbk 10. 1996 – 2001: Senior Manager Logistik PT Bukit Asam Tbk 11. 1995 – 1996: Senior Manager Keuangan PT Bukit Asam Tbk 12. 1994 – 1995: Manager Pemeriksaan Keuangan PT Bukit Asam Tbk 13. 1991 – 1994: Pemeriksaan Madya Bidang Keuangan PT Bukit Asam Tbk 14. 1990 – 1991: Staf Direktur Umum PT Bukit Asam Tbk 15. 1990 – 1993: Kepala Seksi Perencanaan, Analisa dan Evaluasi Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sulawesi Utara 16. 1981 – 1989: Akuntan Pemeriksa Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sulawesi Utara dan sebagai anggota tim dan ketua tim pada beberapa BUMN, serta instruktur untuk implementasi sistem akuntansi di PT Akses dan PDAM 17. 1981 – 1989: Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) – Dosen 18. 1981 – 1989: Akademi Akuntan YAI – Dosen 19. 1984 – 1989: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas – Dosen 20. 1978 – 1980: Institut Ilmu Keuangan – Tugas Belajar 21. 1975 – 1978: Direktorat Jenderal Pengawasan Keuangan Negara, Departemen Keuangan (sekarang BPKP) – Ajun Akuntan Pemeriksa 22. 1975 – 1986: Lembaga Kursus-Kursus Jakarta – Pengajar Kursus Tata Buku A, B dan Akuntansi Dasar 1. 2022–present: Chairman of Audit Committee and Chairman of Nomination and Remuneration Committee 2. 2020–present: Advisor of PT Asmin Bara Bronang 3. 2008–2019: Procurement Manager of PT Asmin Bara Bronang 4. 2007–2008: Finance Director of PT Zamrud Alam Semesta 5. 2007–2011: Audit Committee of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk 6. 2002–2003: Expert Staff to Director of Operations and Production of PT Bukit Asam Tbk 7. 2004–2006: Internal Audit Senior Manager of PT Bukit Asam Tbk 8. 2002: IPO Privatization Preparation Team of PT Bukit Asam Tbk 9. 2002–2003: Acquisition Team of PT Bukit Asam Tbk 10. 1996–2001: Logistic Senior Manager of PT Bukit Asam Tbk 11. 1995–1996: Finance Senior Manager of PT Bukit Asam Tbk 12. 1994–1995: Financial Audit Manager of PT Bukit Asam Tbk 13. 1991–1994: Senior Financial Auditor of PT Bukit Asam Tbk 14. 1990–1991: Staff to Director of General Affair of PT Bukit Asam Tbk 15. 1990–1993: Section Head of Planning, Analysis and Evaluation of Finance and Development Supervisory Agency (BPKP) – North Sulawesi Province 16. 1981–1989: Accountant at Finance and Development Supervisory Agency (BPKP) – North Sulawesi Province and as team member and chairman at several State Owned Enterprises, as well as Instructor for accounting system implementation at PT Akses and Local Government-Owned Water Utility (PDAM) 17. 1981–1989: Indonesian State College of Accountancy (STAN) – Lecturer 18. 1981–1989: YAI Accounting Academy – Lecturer 19. 1984–1989: Perbanas Institute– Lecturer 20. 1978–1980: Institute of Financial Science – Tugas Belajar 21. 1975–1978: Directorate General of State Financial Supervision, Department of Finance (currently BPKP) – Junior Accountant 22. 1975–1986: Training Institutes in Jakarta– Instructor of bookkeeping courses A, B and basic accounting
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota dewan komisaris Perseroan lainnya, anggota direksi Perseroan ataupun pemegang saham utama dan/atau Pengendali Perseroan. He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Major and/or Controlling Shareholders of the Company

Profil Direksi
Board of Directors Profile

Selama tahun 2023, terdapat pengangkatan Bapak Andre Ristanto selaku Direktur Perseroan. Pengangkatan tersebut tertuang dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 10 tanggal 7 Juni 2023. Dengan adanya pengangkatan Direktur baru tersebut, jumlah anggota Direksi yang menjabat selama tahun 2023 adalah sebanyak 5 (lima) orang, dengan profil dari masing-masing anggota Direksi sebagai berikut:

During 2023, there was an appointment of Mr. Andre Ristanto as a Director of the Company. The appointment is stated in the Minutes of Meeting of the Annual General Meeting of Shareholders No. 10 dated June 7, 2023. With the appointment of the new Director, the number of members of the Board of Directors serving during 2023 is 5 (five) people, with the profiles of each member of the Board of Directors as follows:



Andrew Kam
Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia

Usia (per 31 Desember 2023) | Age (per December 31, 2023)
32 tahun | 32 years old

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta Pendirian Perseroan No. 10 tanggal 8 Agustus 2019 Deed of Establishment of the Company No. 10 dated August 8, 2019
Riwayat Pendidikan Educational Background	1. University of California, Berkeley, USA – Master of Engineering in Mechanical Engineering, Product Design (2014) 2. University of California, Berkeley, USA – Bachelor of Science of Mechanical Engineering (2013)
Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan Work Experience and Concurrent Positions	1. 2017 – sekarang: General Manager PT Habco Primatama 2. 2016 – 2017: Operation Manager PT Habco Primatama 3. 2014 – 2016: Logistic & Automation Analyst PT Cargo Velocity Inc, Petaluma, CA, USA 4. 2013: Mechanical Engineering Intern Primus Power, Hayward, CA, USA 1. 2017–present : General Manager of PT Habco Primatama 2. 2016–2017 : Operation Manager of PT Habco Primatama 3. 2014–2016 : Logistic & Automation Analyst of PT Cargo Velocity Inc, Petaluma, CA, USA 4. 2013–2013 : Mechanical Engineering Intern of Primus Power, Hayward, CA, USA
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Beliau memiliki hubungan kekeluargaan dengan Benny yang merupakan salah satu Pemegang Saham Perseroan. He has a familial relationship with Benny who is one of the Company's Shareholders.



Dillon Cosmas

Direktur Pengadaan
Director of Procurement

Kewarganegaraan | Nationality	Usia (per 31 Desember 2023) | Age (per December 31, 2023)
Indonesia	30 tahun | 30 years old

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta Pendirian Perseroan No. 10 tanggal 8 Agustus 2019 Deed of Establishment of the Company No. 10 dated August 8, 2019
Riwayat Pendidikan Educational Background	1. University of Sydney – Master of Commerce in Logistics and Business Information Systems (2016) 2. Murdoch University – Bachelor of Commerce in Finance and Management (2014)
Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan Work Experience and Concurrent Positions	1. 2019 – sekarang: Assistant General Manager PT Habco Primatama 2. 2018: Account Payable Supervisor PT Habco Primatama 3. 2017 – 2018: Account Payable Officer PT Habco Primatama 4. 2014 – 2015: Assistant Relationship Manager PT OCBC NISP 1. 2019–present : Assistant General Manager of PT Habco Primatama 2. 2018–2018 : Account Payable Supervisor of PT Habco Primatama 3. 2017–2018 : Account Payable Officer of PT Habco Primatama 4. 2014–2015 : Assistant Relationship Manager of PT OCBC NISP
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Beliau memiliki hubungan kekeluargaan dengan Cosmas Kiardi yang merupakan Komisaris Perseroan. He has a familial relationship with Cosmas Kiardi who is a Commissioner of the Company.



Rita

Direktur Keuangan
Finance Director

Kewarganegaraan | Nationality	Usia (per 31 Desember 2023) | Age (per December 31, 2023)
Indonesia	48 tahun | 48 years old

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta Pendirian Perseroan No. 10 tanggal 8 Agustus 2019 Deed of Establishment of the Company No. 10 dated August 8, 2019
Riwayat Pendidikan Educational Background	ASM Persada Bunda bidang studi Manajemen (1997 – 2000) ASM Persada Bunda majoring in Management
Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan Work Experience and Concurrent Positions	1. 2016 – sekarang: Finance Manager PT Habco Primatama 2. 2012 – sekarang: Direktur PT Trimitra Abadi Perkasa 3. 2013 – 2016: Assistant Finance Manager PT Habco Primatama 4. 2010 – 2013: Supervisor Finance Accounting PT Habco Primatama 5. 2006 – 2010: Finance Accounting PT Habco Primatama 6. 2002 – 2006: Assistant Manager Cost Accounting PT Indah Kiat Pulp & Paper Corporation 7. 1999 – 2002: Wakil Assistant Manager Cost Accounting PT Indah Kiat Pulp & Paper Corporation 8. 1995 – 1999: Supervisor Cost Accounting PT Indah Kiat Pulp & Paper Corporation 9. 1994 – 1995: Accounting Yayasan Prayoga 1. 2016–present : Finance Manager of PT Habco Primatama 2. 2012–present : Director of PT Trimitra Abadi Perkasa 3. 2013–2016 : Finance Assistant Manager of PT Habco Primatama 4. 2010–2013 : Finance Accounting Supervisor of PT Habco Primatama 5. 2006–2010 : Finance Accounting of PT Habco Primatama 6. 2002–2006 : Cost Accounting Assistant Manager of PT Indah Kiat Pulp & Paper Corporation 7. 1999–2002 : Cost Accounting Vice Assistant Manager of PT Indah Kiat Pulp & Paper Corporation 8. 1995–1999 : Cost Accounting Supervisor of PT Indah Kiat Pulp & Paper Corporation 9. 1994–1995 : Accounting of Prayoga Foundation
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris ataupun Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Perseroan. She has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or the Major and/or Controlling Shareholders of the Company.



Ian Morris Budiman

Direktur Sumber Daya Manusia
Director of Human Resources

Kewarganegaraan | Nationality	Usia (per 31 Desember 2023) | Age (per December 31, 2023)
Indonesia	36 tahun | 36 years old

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta Pendirian Perseroan No. 10 tanggal 8 Agustus 2019 Deed of Establishment of the Company No. 10 dated August 8, 2019
Riwayat Pendidikan Educational Background	Swinburne University of Technology – Bachelor of Design (2005 – 2008)
Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan Work Experience and Concurrent Positions	1. 2014 – sekarang: Direktur Utama PT Multi Line Borneo 2. 2013 – sekarang: Direktur Utama PT Mitra Sejahtera Raya 3. 2012 – sekarang: Direktur Utama PT Multi Guna Maritim 1. 2014–present : President Director of PT Multi Line Borneo 2. 2013–present : President Director of PT Mitra Sejahtera Raya 3. 2012–present : President Director of PT Multi Guna Maritim
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris ataupun Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Perseroan. He has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or the Major and/or Controlling Shareholders of the Company.



Andre Ristanto

Direktur Komersial
Commercial Director

Kewarganegaraan | Nationality	Usia (per 31 Desember 2023) | Age (per December 31, 2023)
Indonesia	51 tahun | 50 years old

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 10 tanggal 7 Juni 2023 Minutes of Meeting of Annual General Meeting of Shareholders No. 10 dated June 7, 2023
Riwayat Pendidikan Educational Background	1. Universitas Trisakti dalam bidang Teknik Industri (1997) 2. Maersk Internation Shipping Education, Copenhagen Denmark (1999) 1. Universitas Trisakti majoring in Industrial Engineering (1997) 2. Maersk International Shipping Education, Copenhagen Denmark (1999)
Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan Work Experience and Concurrent Positions	1. 2012 – 2022: President Director PT Winning Logistik Indonesia 2. 2012 – 2022: President Director PT Winning Shipping Indonesia 3. 2011 – 2012: Head of Commercial pada IMC Shipping 4. 2009 – 2011: Head of Business Development pada Scorpio Logistic 5. 2007 – 2009: Business Development General Manager pada Humpuss Intermoda Transportasi 6. 2006 – 2007: Commercial Manager pada IMC Shipping 7. 1999 – 2006: Branch Manager pada American President Lines 8. 1997 – 1999: Management Trainee pada Maersk Line, Jakarta 1. 2012 – 2022: President Director of PT Winning Logistik Indonesia 2. 2012 – 2022: President Director of PT Winning Shipping Indonesia 3. 2011 – 2012: Head of Commercial of IMC Shipping 4. 2009 – 2011: Head of Business Development of Scorpio Logistic 5. 2007 – 2009: Business Development General Manager of Humpuss Intermoda Transportasi 6. 2006 – 2007: Commercial Manager of IMC Shipping 7. 1999 – 2006: Branch Manager of American President Lines 8. 1997 – 1999: Management Trainee at Maersk Line, Jakarta
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris ataupun Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Perseroan. He has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or the Major and/or Controlling Shareholders of the Company.

Struktur Organisasi

Organizational Structure

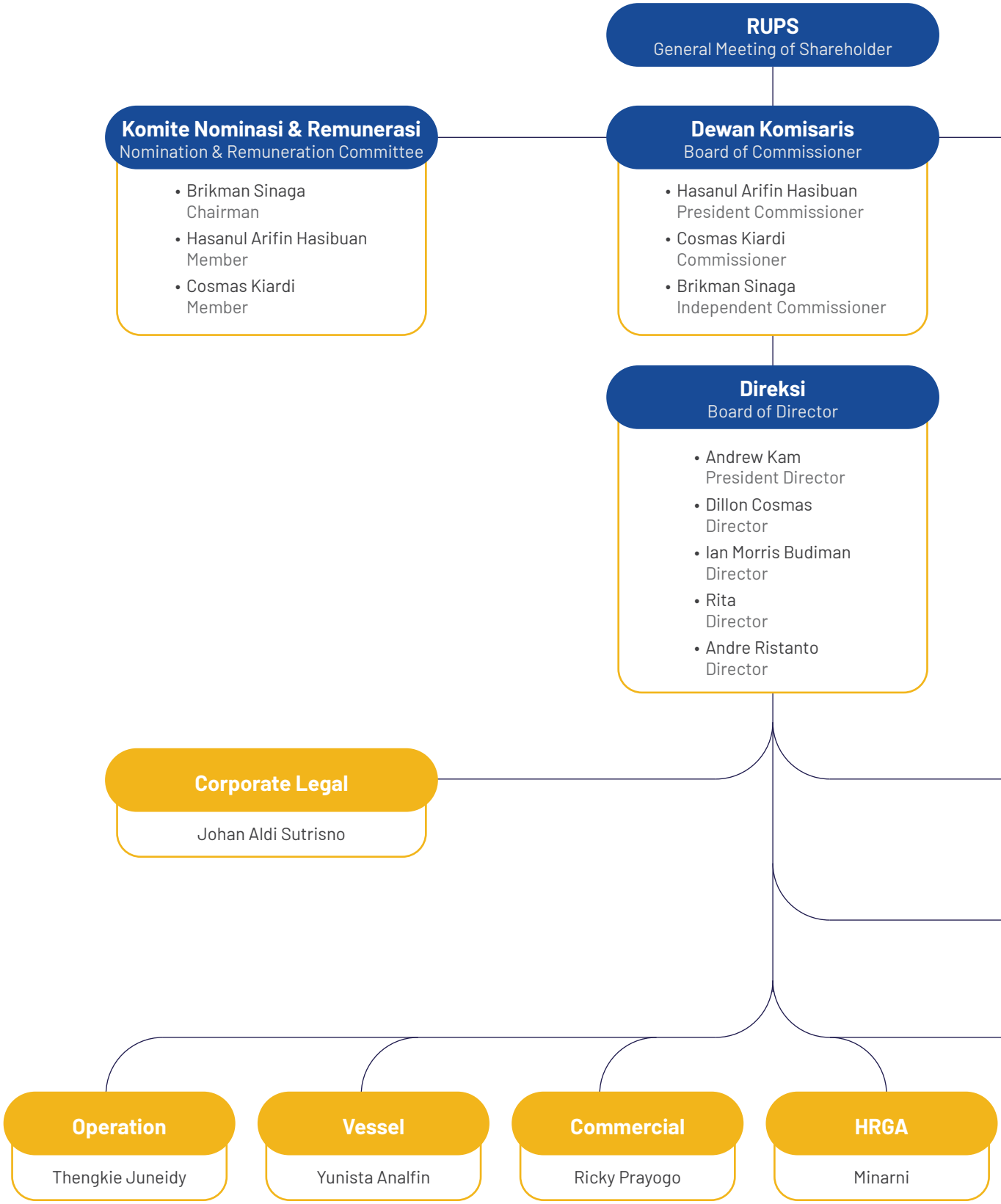

Komite Audit
Audit Committee

- Brikman Sinaga
  Chairman
- Nada Ayunda
  Member
- Venna Priscilla
  Member

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Antonius Limbong

Audit Internal
Internal Audit

Kotilin

Procurement

Suhati

Financial & Administration

Ariati

DPA/CSO

Lucia Veronika Kambira

Profil Sumber Daya Manusia

Human Resource Profile

Pada akhir tahun 2023, jumlah karyawan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 33,9% dari 124 orang menjadi 166 orang. Peningkatan jumlah karyawan ini disebabkan oleh pengembangan usaha dan penambahan jumlah armada kapal.

Adapun komposisi karyawan dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini:

At the end of 2023, the number of employees of the Company has increased by 33,9% from 124 people to 166 person. The increase in the employee number is due to business expansion and the purchase of an additional vessel.

The composition of employees can be seen in the tables below:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	2023				2022			
	Darat | Shore		Kapal | Ship		Darat | Shore		Kapal | Ship	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Pria Male	24	52	120	100	13	45	95	100
Wanita Female	22	48	-	-	16	55	-	-
Jumlah Total	46	100	120	100	29	100	95	100

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Employee Composition by Age

Usia Age	2023				2022			
	Darat | Shore		Kapal | Ship		Darat | Shore		Kapal | Ship	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
>50 tahun/years	3	7	7	6	2	7	12	13
41 – 50 tahun/years	9	20	26	22	5	17	14	15
31 – 40 tahun/years	14	30	43	36	11	38	30	32
21 – 30 tahun/years	20	43	40	33	11	38	31	33
<21 tahun/years	-	-	4	3	-	-	8	8
Jumlah Total	46	100	120	100	29	100	95	100

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Employee Composition by Education Level

Jenjang Pendidikan Education Level	2023				2022			
	Darat | Shore		Kapal | Ship		Darat | Shore		Kapal | Ship	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
S2/S3 Postgraduate	4	9	-	-	3	10	-	-
S1 Undergraduate	30	65	-	-	19	66	-	-
D3 Diploma	6	13	-	-	4	14	-	-
SMA/Sederajat Senior High School	5	11	-	-	3	10	-	-
<SMA <Senior High School	1	2	-	-	-	-	-	-
Pendidikan Khusus Special Education	-	-	120	100	-	-	95	100
Jumlah Total	46	100	120	100	29	100	95	100

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan
Employee Composition by Position Level

Jenjang Jabatan Position Level	2023				2022			
	Darat | Shore		Kapal | Ship		Darat | Shore		Kapal | Ship	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Manajer Manager	9	20	-	-	8	28	-	-
Unit Head	2	4	-	-	-	-	-	-
Supervisor	6	13	-	-	4	14	-	-
Staf Staff	24	52	-	-	15	52	-	-
Non-Staf Non-Staff	5	11	120	100	2	7	95	100
Jumlah Total	46	100	120	100	29	100	95	100

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition by Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2023				2022			
	Darat | Shore		Kapal | Ship		Darat | Shore		Kapal | Ship	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Pegawai Tetap Permanent Employee	28	72	-	-	22	79	-	-
Pegawai Kontrak Contract Employee	18	28	120	100	7	21	95	100
Jumlah Total	46	100	120	100	29	100	95	100

Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition

Selama tahun 2023, terjadi pembelian saham Perseroan oleh PT Habco Primatama selaku Induk Perseroan, dengan rincian transaksi sebagai berikut:

1. Pembelian saham sebanyak 37.553.700 lembar saham dengan harga Rp339,01 pada tanggal 21 September 2023;
2. Pembelian saham sebanyak 41.726.700 lembar saham dengan harga Rp365 pada tanggal 10 Oktober 2023; dan
3. Pembelian saham sebanyak 61.479.200 lembar saham dengan harga Rp242 pada tanggal 20 Oktober 2023.
4. Pembelian saham sebanyak 40.346.400 lembar saham dengan harga Rp232 pada tanggal 20 November 2023.

Sebagai akibat dari transaksi pembelian saham tersebut, persentase kepemilikan PT Habco Primatama atas saham Perseroan mengalami perubahan dari sebelumnya sebesar 79,68% menjadi 82,27%. Komposisi kepemilikan saham publik/ Masyarakat (kurang dari 5%) juga mengalami perubahan dari sebelumnya sebesar 20,32% menjadi 17,73%

Berikut adalah komposisi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2023:

Throughout 2023, there were purchases of the Company's shares by PT Habco Primatama as the Company's Parent, with the following transaction details:

1. Purchase of 37,553,700 shares at a price of IDR 339.01 on September 21, 2023;
2. Purchase of 41,726,700 shares at a price of IDR 365 on October 10, 2023; and
3. Purchase of 61,479,200 shares at a price of IDR 242 on October 20, 2023.
4. Purchase of 40,346,400 shares at a price of IDR 232 on November 20, 2023.

As a result of the share purchase transaction, PT Habco Primatama's percentage of ownership of the Company's shares has changed from 79.68% to 82.27%. The composition of public share ownership (less than 5%) also changed from 20.32% to 17.73%

The following is the composition of the Company's shareholders as of December 31, 2023:

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	Jumlah Modal Disetor (Rp) [Nilai Nominal Saham Rp50/lembar saham] Total Paid-up Capital (Rp) [Share Nominal Value Rp50/share]	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Pemegang Saham Lebih Dari 5%, Pengendali, dan Pihak Afiliasi **Shareholders More Than 5%, Controllers, and Affiliates**			
PT Habco Primatama	5.758.706.000	287.935.300.000	82,27%
Benny (Pihak Terafiliasi dengan Perseroan) Benny (Affiliated Party with the Company)	8.512.000	425.600.000	0,12%
Cosmas Kiardi (Komisaris Perseroan) Cosmas Kiardi (Commissioner of the Company)	8.512.000	425.600.000	0,12%
Hasanul Arifin Hasibuan (Komisaris Utama Perseroan) Hasanul Arifin Hasibuan (President Commissioner of the Company)	5.376.000	268.800.000	0,08%
Sub-Total (A)	5.781.106.000	289.055.300.000	82,59%
Pemegang Saham Kurang Dari 5% (Pihak yang Tidak Terafiliasi) **Shareholders Less Than 5% (Nonaffiliated Parties)**			
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each ownership below 5%)	1.218.894.000	60.944.700.000	17,41%
Sub-Total (B)	1.218.894.000	60.944.700.000	17,41%
JUMLAH (A + B) **TOTAL (A+B)**	**7.000.000.000**	**350.000.000.000**	**100,00%**

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Kepemilikan Nasional dan Asing

Shareholder Composition Based on Local and Foreign Ownership

Status Pemegang Saham Shareholder Status	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Nilai Nominal (Rp) [Nilai Nominal Saham Rp50/lembar saham] Nominal Value (Rp) [Share Nominal Value Rp50/share]
Kepemilikan Nasional **Local Ownership**				
Individu Individual	2.990	1.013.361.200	14,48	50.668.060.000
Institusi Institution	15	5.910.685.900	84,44	295.534.295.000
Sub Total (A)	**3.005**	**6.924.047.100**	**98,92**	**346.202.355.000**
Kepemilikan Asing **Foreign Ownership**				
Individu Individual	21	641.400	0,01	32.070.000
Institusi Institution	4	75.311.500	1,08	3.765.575.000
Sub Total (B)	**25**	**75.952.900**	**1,09**	**3.797.645.000**
JUMLAH (A + B) **TOTAL (A+B)**	**3.030**	**7.000.000.000**	**100,00%**	**350.000.000.000**

Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure

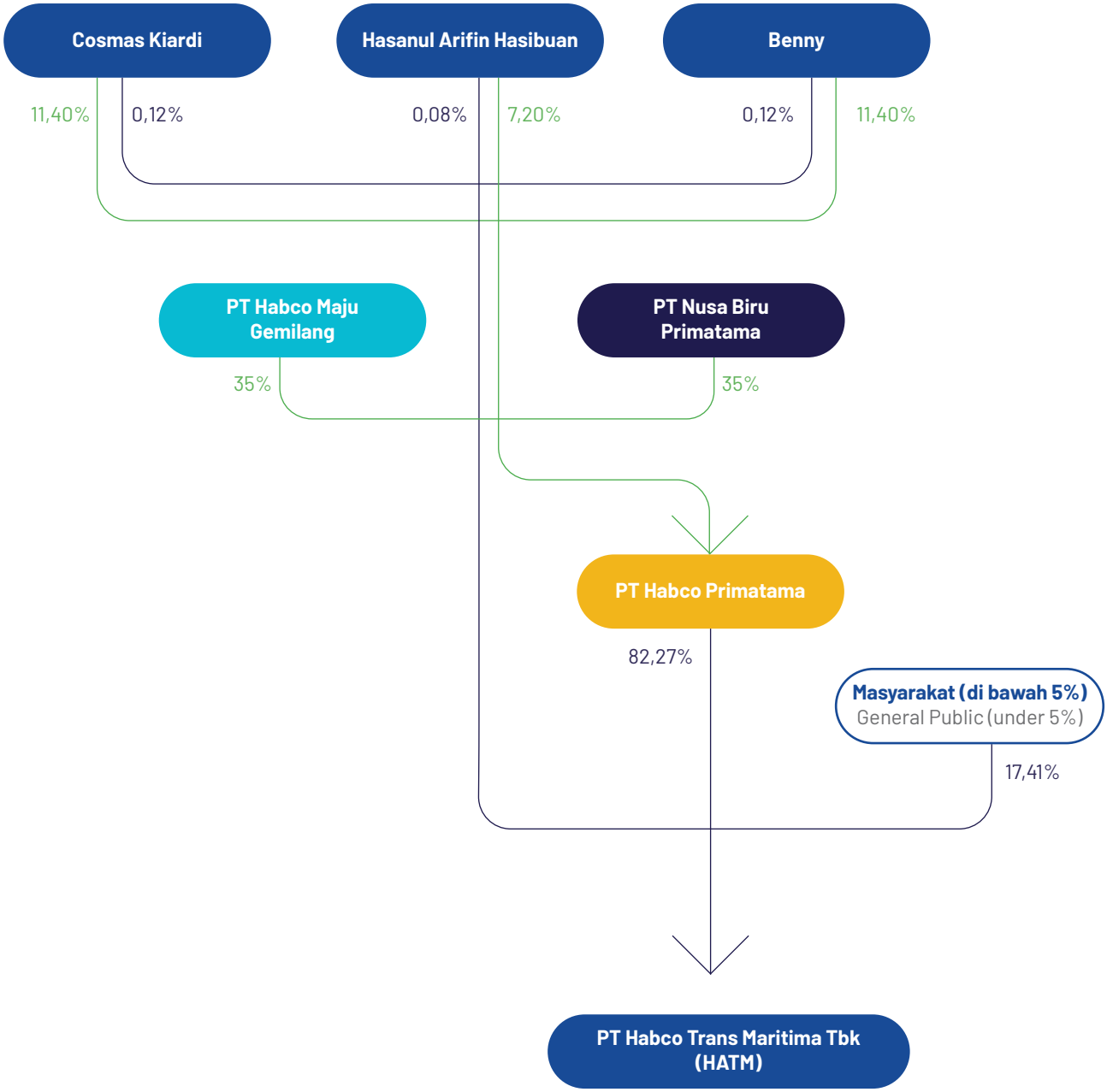

Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Major and/or Controlling Shareholder Information

Berdasarkan tabel komposisi pemegang saham Perseroan, PT Habco Primatama dengan persentase kepemilikan saham sebesar 82,27% menjadi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. PT Habco Primatama merupakan Induk Perseroan yang bergerak di bidang pengangkutan barang umum melalui laut dan memiliki komitmen untuk menyediakan solusi maritim terintegrasi kepada para pelanggan melalui berbagai lini bisnis yang disediakan.

PT Habco Primatama pertama kali didirikan oleh Bapak Hasanul Arifin Hasibuan, Bapak Benny, dan Bapak Cosmas Kiardi, yang juga merupakan pemegang saham Perseroan. Dengan demikian, ketiga pemegang saham tersebut merupakan pemilik manfaat terakhir (*beneficial owner*) dari Perseroan.

Based on the Company's shareholder composition table, PT Habco Primatama with a share ownership percentage of 82.27% became the Major and/or Controlling Shareholder. PT Habco Primatama is a holding company engaged in the transportation of general goods by sea and has a commitment to provide integrated maritime solutions to customers through various business activities.

PT Habco Primatama was first established by Mr. Hasanul Arifin Hasibuan, Mr. Benny, and Mr. Cosmas Kiardi, who are also shareholders of the Company. Thus, the three shareholders are the beneficial owners of the Company.

Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama

Subsidiaries, Associated Companies, and Joint Venture Companies

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan tidak memiliki entitas anak, perusahaan asosiasi ataupun perusahaan ventura bersama.

As of December 31, 2023, the Company does not have any subsidiaries, associated companies or joint venture companies.

Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Stock Listing

Pada tanggal 18 Juli 2022, Perseroan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S-128/D.04/2022 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas 1.400.000.000 sahamnya dengan nilai nominal Rp50 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp160 per saham. Pada tanggal 26 Juli 2022, seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

On July 18, 2022, the Company obtained an Effective Statement from the Financial Services Authority (OJK) based on Letter No. S-128/D.04/2022 to conduct an Initial Public Offering of 1,400,000,000 of its shares with a nominal value of IDR 50 per share to the public through the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of IDR 160 per share. On July 26, 2022, all of these shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Penambahan/ Pengurangan Saham Total Addition/Disposal of Shares	Nilai Nominal Nominal Value	Harga Penawaran Offering Price	Jumlah Saham Tercatat Total Listed Shares
26 Juli 2022 July 26, 2022	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	1.400.000.000	Rp50	Rp160	1.400.000.000
26 Juli 2022 July 26, 2022	Pencatatan Recording	5.600.000.000			7.000.000.000

Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Issuance and/or Listing of Other Securities

Hingga tanggal 31 Desember 2023, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya dalam bentuk apapun. Dengan demikian tidak terdapat informasi terkait nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; nilai penawaran efek lainnya; nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan peringkat efek.

Until December 31, 2023, the Company did not issue other securities in any form. Thus, there is no information related to the name of other securities, the year of issuance of other securities, the interest rate/reward of other securities, and the maturity date of other securities; the value of other securities offerings; the name of the exchange on which other securities are listed; and effect ratings.

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and/or Professions

Deskripsi Description	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	Notaris Notary
Nama Perusahaan Company Name	KAP Gideon Adi dan Rekan	PT Bima Registra	Notaris Rini Yulianti, S.H.
Alamat Address	Plaza Sentral, Jl. Jenderal Sudirman No.Kav47, RT.10/RW.3, Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Jakarta 12930	Satrio Tower, 9th Floor, Jl. Prof. DR. SatrioRT.7/RW.2, Kuningan, East Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12950	Komp. Bina Marga II, Jl Swakarsa V No. 57B, Pondok Kelapa, Jakarta
Telepon Phone No.	021-5702629	021-25984818	021-8641170, 86909544
E-mail	contact@mgi-gar.com	corp@bimaregistra.co.id	niniek_not@yahoo.com
Jasa yang Diberikan Services Rendered	Jasa Audit Umum untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 General Audit Services for the Year Ended December 31, 2023	Pengelolaan Administrasi Saham Pada Pasar Saham Sekunder Management of Stock Administration in the Secondary Stock Market	Pembuatan Akta Berita Acara RUPST dan RUPSLB dan Proses Pemberitahuan Perubahan Data ke Kemenkumham Preparation of Deed of Minutes of AGMS and EGMS and Notification Process of Data Changes to the Ministry of Law and Human Rights
Imbalan Fees	Rp. 195.000.000	Rp. 40.000.000	Rp.32.000.000
Surat Penunjukkan Assignment Letter	No. 145/KAP/AUD/W/IX/23/2023	No. 004/CORSEC/ HTM-JKT/I/22	Persetujuan Penawaran Tanggal 11 April 2023 Quotation Approval on April 11, 2023
Periode Penugasan Assignment Period	2023	2023	2023





Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

04

Tinjauan Umum
Overview

Tinjauan Makroekonomi

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 dinilai masih terjaga di tengah gejolak ekonomi global yang semakin meningkat. Pada kuartal ketiga tahun 2023, Produk Domestik Bruto (PDB) mencatat pertumbuhan positif sebesar 4,94% dibanding tahun sebelumnya. Meskipun pertumbuhan ini lebih lambat dibanding periode sebelumnya, Indonesia masih mampu mempertahankan performa ekonomi yang relatif kuat.

Dari sisi pengeluaran, konsumsi masyarakat memegang peran utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dengan pertumbuhan sebesar 5,1% (yoy) pada kuartal ketiga tahun 2023. Kinerja positif ini didukung oleh daya beli masyarakat yang stabil berkat tingkat inflasi yang tetap terkendali dalam kisaran sasaran 3,0±1%.

Kinerja investasi dalam Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) menunjukkan hasil yang mengesankan. Pertumbuhan PMTB mencapai 5,8% dibanding tahun sebelumnya pada kuartal ketiga tahun 2023. Ekspansi aktivitas konstruksi mendorong kinerja PMTB bangunan yang tumbuh mencapai 6,3% (yoy), sejalan dengan penjualan semen domestik yang tumbuh sebesar 8,4%. Di periode yang sama, pertumbuhan belanja modal Pemerintah yang mencapai 32,4% (yoy) turut mendorong pertumbuhan barang modal bangunan. Kemajuan konektivitas dan stabilitas ekonomi dalam negeri menjaga keyakinan pelaku usaha untuk berinvestasi. Di sisi lain, kinerja pertumbuhan nonbangunan terjadi pada investasi kendaraan yang tumbuh mencapai 21,3% (yoy).

Macroeconomic Review

Indonesia's economic growth in 2023 is considered to be maintained amid increasing global economic turmoil. In the third quarter of 2023, the Gross Domestic Product (GDP) recorded positive growth of 4.94% compared to the previous year. Although this growth is slower than the previous period, Indonesia is still able to maintain a relatively strong economic performance.

In terms of expenditure, public consumption pl ays a major role in driving economic growth with growth of 5.1% (yoy) in the third quarter of 2023. This positive performance is supported by stable public purchasing power thanks to controlled inflation within the target range of 3.0±1%.

Investment performance in Gross Fixed Capital Formation (PMTB) showed impressive results. PMTB growth reached 5.8% compared to the previous year in the third quarter of 2023. The expansion of construction activities boosted the performance of building PMTB which grew by 6.3% (yoy), in line with domestic cement sales which grew by 8.4%. In the same period, growth in government capital expenditure which reached 32.4% (yoy) also boosted the growth of building capital goods. The advancement of connectivity and domestic economic stability maintain the confidence of business actors to invest. On the other hand, non-building growth occurred in vehicle investment which grew by 21.3% (yoy).



Sementara itu, ekspor barang dan jasa mengalami kontraksi sebesar 4,3% (yoy) yang diakibatkan oleh pelemahan permintaan global. Penurunan kinerja ekspor ini juga terjadi di berbagai negara karena melemahnya aktivitas ekonomi dunia. Meskipun demikian, volume ekspor produk hilirisasi seperti besi baja dan nikel tetap tumbuh kuat sehingga mampu mendukung daya saing ekspor Indonesia. Di sisi lain, impor juga terkontraksi sebesar 6,2% (yoy), disebabkan oleh penurunan impor bahan baku dan penolong.

Pertumbuhan ekonomi yang stabil juga berdampak positif pada ketenagakerjaan Indonesia. Tingkat pengangguran terus menurun hingga mencapai 5,32% pada Agustus 2023, sementara lapangan kerja bertambah sebanyak 4,55 juta orang dalam kurun waktu Agustus 2022-Agustus 2023. Selain itu, porsi tenaga kerja formal dan tingkat partisipasi angkatan kerja terus meningkat yang menandakan adanya perbaikan peningkatan kesempatan kerja bagi perempuan.

Tinjauan Industri

Kinerja sektor transportasi dan pergudangan selama tahun 2023 menunjukkan tren yang positif. Pada triwulan I 2023, industri transportasi dan pergudangan mencatatkan pertumbuhan paling signifikan dari seluruh sektor Lapangan Usaha yang ada, yaitu sebesar 15,93%. Pertumbuhan sektor transportasi dan pergudangan tersebut terus berlanjut hingga triwulan III 2023 yang tercatat sebesar 15,28%, menjadi pertumbuhan tertinggi dari sisi produksi Lapangan Usaha.

Volume barang domestik atau dalam negeri yang diangkut dengan moda transportasi laut selama Semester I/2023 mengalami peningkatan. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), volume angkutan barang pada transportasi laut selama Januari-Juni 2023 mencapai 170,5 juta ton, atau naik 9,11% dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

Salah satu faktor yang mendorong pertumbuhan tersebut adalah meningkatnya permintaan transportasi menjelang lebaran hingga meningkatnya ekspor Indonesia yang mendukung logistik. Selain itu, arus perdagangan yang semakin meningkat pascapandemi Covid-19 juga turut mendorong pertumbuhan kinerja di sektor transportasi dan pergudangan Indonesia.

Meanwhile, exports of goods and services contracted by 4.3% (yoy) due to weakening global demand. This decline in export performance also occurred in various countries due to weakening world economic activity. Nevertheless, the export volume of downstream products such as iron, steel and nickel continues to grow strongly, thus supporting Indonesia's export competitiveness. On the other hand, imports also contracted by 6.2% (yoy), due to a decrease in imports of raw and auxiliary materials.

Stable economic growth has also had a positive impact on Indonesia's employment. The unemployment rate continues to decline to reach 5.32% in August 2023, while employment will increase by 4.55 million people in the period August 2022-August 2023. In addition, the share of the formal workforce and the labor force participation rate continue to increase, indicating an improvement in increasing employment opportunities for women.

Industry Review

The performance of the transportation and warehousing sector during 2023 shows a positive trend. In the first quarter of 2023, the transportation and warehousing industry recorded the most significant growth of all existing business sectors, amounting to 15.93%. The growth of the transportation and warehousing sector continues until the third quarter of 2023 which is recorded at 15.28%, becoming the highest growth in terms of business production.

The volume of domestic goods transported by sea transportation modes during the first semester of 2023 has increased. Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), the volume of freight transportation in sea transportation during January-June 2023 reached 170.5 million tons, an increase of 9.11% compared to the same period last year.

One of the factors driving this growth is the increasing demand for transportation ahead of Eid al-Fitr to the increase in Indonesian exports that support logistics. In addition, the increasing trade flows after the Covid-19 pandemic have also contributed to performance growth in the Indonesian transportation and warehousing sector.

Tinjauan Operasional
Operational Review

Aktivitas operasional utama Perseroan meliputi pengangkutan material curah kering dan kargo umum menggunakan Kapal Bulker. Material curah kering yang diangkut selama ini termasuk namun tidak terbatas pada klinker, batu bara, billet baja, lempengan baja, dan batang kawat.

Perseroan menitikberatkan penggunaan kapal modern dalam menjalankan operasional Perseroan demi menjaga kualitas dan keandalan jasa yang ditawarkan. Untuk menjaga standar tinggi operasional Perseroan dan demi mematuhi peraturan yang berlaku, Perseroan memiliki jadwal melakukan *docking* untuk seluruh armada setiap interval 2,5 tahun dan 5 tahun. Perseroan juga memiliki jadwal perawatan dan pemeriksaan umum rutin terhadap alat-alat penunjang yang terpasang di kapal sesuai dengan pedoman buku manual masing-masing alat.

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan menjalankan kegiatan usahanya dengan dukungan 5 (lima) Kapal Bulker dengan variasi kapasitas pengangkutan dan jalur pelayanan yang beragam, yaitu:
1. MV. Habco Polaris;
2. MV. Habco Carina;
3. MV. Habco Pioneer;
4. MV. Habco Aquila; dan
5. MV. Habco Ankaa.

The Company's main operational activities include the transportation of dry bulk materials and general cargo using Bulk Carriers. Dry bulk materials transported so far include but are not limited to clinker, coal, steel billets, steel slabs, and wire rods.

The Company emphasizes the use of modern vessels in carrying out the Company's operations in order to maintain the quality and reliability of the services offered. To maintain the Company's high operational standards and to comply with applicable regulations, the Company has a docking schedule for the entire fleet every 2.5 years and 5 years intervals. The Company also has a maintenance schedule and regular general inspection of supporting equipment installed on ships in accordance with the manual guidelines of each tool.

Until the end of 2023, the Company carried out its business activities with the support of 5 (five) Bulker Ships with a variety of transportation capacities and diverse service lines, namely:

1. MV. Habco Polaris;
2. MV. Habco Carina;
3. MV. Habco Pioneer;
4. MV. Habco Aquila; And
5. MV. Habco Ankaa.

Proses Bisnis Perusahaan

Berikut merupakan gambaran besar dari proses bisnis dari Perseroan:

Company Business Process

The overview of the Company's business processes is as follows:



Aktivitas Transaksi Terjadinya Persewaan Kapal (*Vessel Chartering*) antara *Owner* dengan *Customer*

Proses persewaan kapal yang dilakukan Perseroan secara umum adalah melalui penawaran langsung serta negosiasi ataupun melalui sistem tender/bidding. Transaksi tersebut biasanya terjadi di antara salah satu metode persewaan yaitu voyage charter atau time charter. Berikut ini penjelasan metode sewa yang umum diterapkan oleh perusahaan kapal kepada customer-nya:

Vessel Chartering Transaction Activities between Owners and Customers

The ship rental process carried out by the Company in general is through direct bidding and negotiation or through a tender/bidding system. The transaction usually occurs between one of the rental methods, namely voyage charter or time charter. The following is an explanation of the common rental methods applied by ship companies to their customers:

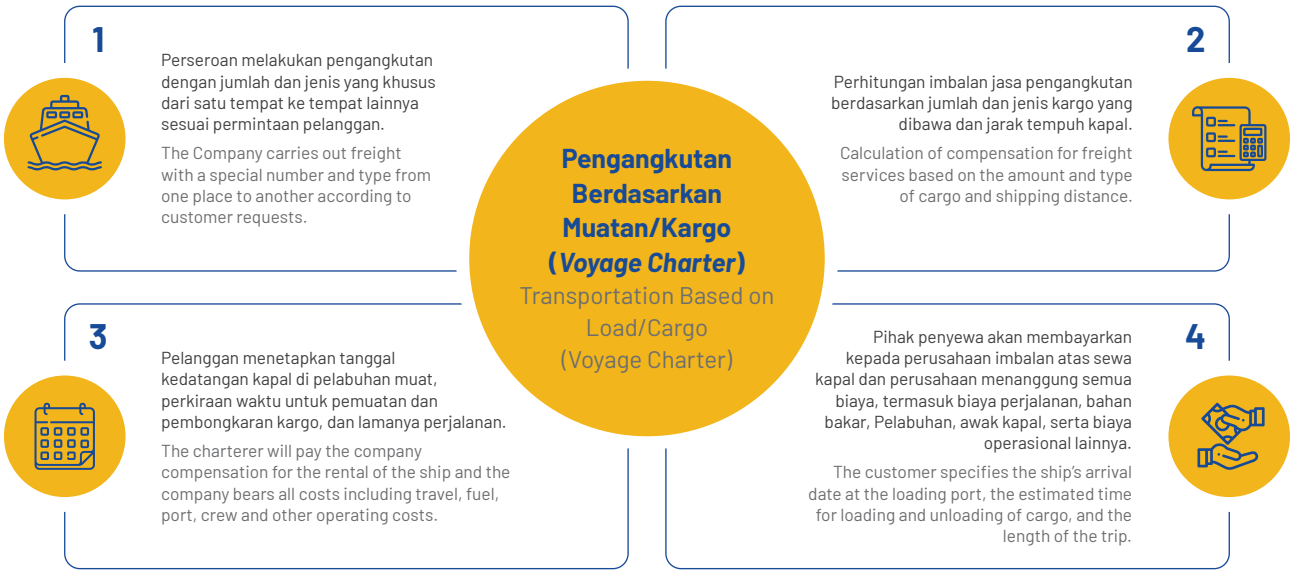

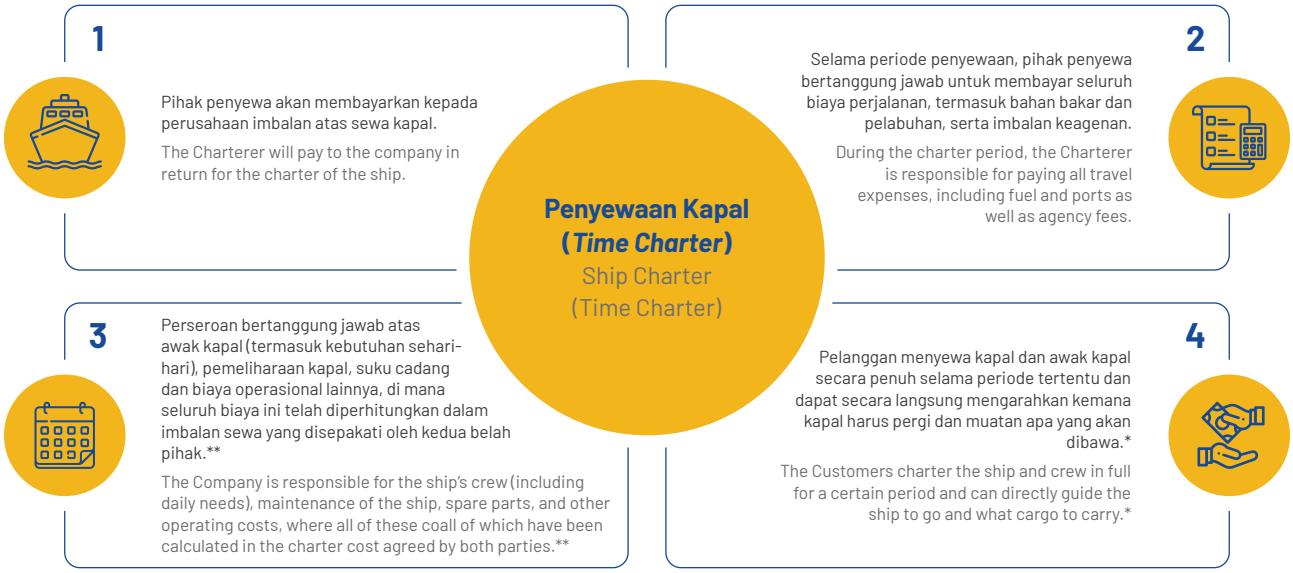

* Perhitungan untuk penyewaan kapal jenis ini adalah berdasarkan waktu (time).
Dalam beberapa kontrak tertentu, biaya-biaya tersebut dapat dibebankan kepada para penyewa.

** Calculation for the charter of this type of ship is based on time.
In certain contracts, these fees may be charged to the Charterer.

Secara umum, rangkaian untuk aktivitas administrasi dari alur dokumen, alur *invoice*, dan alur pembayaran tidak memiliki perbedaan yang cukup signifikan untuk *voyage charter* dan *time charter*, namun untuk sekarang perusahaan fokus untuk melayani jenis pengangkutan berdasarkan muatan/kargo (*Voyage Charter*) dikarenakan telah memiliki kontrak dan komitmen jangka panjang kepada pelanggan dari perusahaan. Berikut merupakan gambaran untuk aktivitas *vessel chartering* yang dimulai dari pemasaran/proses *tender* hingga penandatanganan kontrak perjanjian.

In general, the administrative activities from document flow, invoice flow, and payment flow do not differ significantly between voyage charter and time charter, but for now the Company focuses on serving the type of transportation based on cargo (Voyage Charter) as it already has a contract and long-term commitment to customers from the Company. The following is an overview of vessel chartering activities starting from marketing/tender process to signing contract agreements.

Pemasaran Secara Langsung

Berikut ini adalah tahapan aktivitas yang dilakukan sehubungan dengan proses pemasaran secara langsung:

Direct Marketing

The following are the stages of activities carried out in connection with the direct marketing process:



Perseroan melakukan proses pemasaran jasa Kepada Pelanggan.
The Company carries out the process of marketing services to customers.

Perseroan melakukan penjajakan kebutuhan pelanggan Berdasarkan Metode Penyewaan.
The Company conducts an assessment of customer needs based on the Lease Method.

Perseroan dan Pelanggan melakukan negosiasi kontrak perjanjian yang meliputi Alur Dokumen, Alur Penagihan dan Pembayaran.
The Company and the Customer negotiate a contract agreement which includes Document Flow, Billing Flow and Payment.

Perseroan dan Pelanggan menandatangani kontrak perjanjian yang meliputi Alur Dokumen, Alur Penagihan dan Pembayaran.
The Company and the Customer sign a contract agreement which includes Document Flow, Billing Flow and Payment.

Proses Tender

Berikut ini adalah tahapan aktivitas yang dilakukan sehubungan dengan proses *tender*:

Tender Process

The following are the stages of activities carried out in connection with the tender process:



Perseroan menerima undangan mengikuti tender atau mendaftar untuk ikut serta dalam proses tender.
The Company accepts an invitation to participate in a tender or registers to participate in the tender process.

Perseroan menerima spesifikasi pekerjaan yang dibutuhkan oleh pelanggan.
The Company accepts the job specifications required by the Customer.

Perseroan menyampaikan penawaran harga untuk spesifikasi yang dibutuhkan Pelanggan untuk dibandingkan.
The Company submits a price quotation for the specifications required by the Customer for comparison.

Perseroan dan Pelanggan menandatangani kontrak perjanjian yang meliputi Alur Dokumen, Alur Penagihan dan Pembayaran.
The Company and the Customer sign a contractual agreement which includes Document Flow, Billing Flow and Payment.

Setelah Perseroan dan Pelanggan memperoleh kesepakatan maka akan dilakukan penandatangan kontrak perjanjian yang meliputi Alur Dokumen, Alur Penagihan, dan Pembayaran.

After the Company and the Customer obtain an agreement, a contract agreement will be signed which includes Document Flow, Billing Flow, and Payment.

Persiapan

Setelah penandatangan Kontrak Perjanjian antara Perseroan dan Pelanggan, Perseroan kemudian mempersiapkan kebutuhan dan spesifikasi yang menyesuaikan dengan jadwal kapal untuk menjalankan kontrak perjanjian tersebut. Perseroan akan memesan pembelian bahan bakar minyak solar untuk dapat mengoperasikan kapal pada rute yang sudah disepakati. Perseroan melakukan inspeksi atas kapal yang akan digunakan untuk melayani kontrak perjanjian dengan Pelanggan, memastikan baku mutu terjaga dengan baik. Perseroan mempersiapkan kontrak kru kapal untuk memastikan kecukupan sumber daya manusia selama kontrak dengan Pelanggan berjalan. Perseroan berkoordinasi dengan instansi pelabuhan dan pemerintah terkait administrasi perizinan berlayar dan penjadwalan perjalanan sampai dengan bongkar muat.

Preparation

After signing the Contract Agreement between the Company and the Customer, the Company subsequently prepares the requirements and specifications according to vessel schedule to carry out the contract agreement. The Company will order the purchase of diesel fuel to be able to operate the vessel on the agreed route. The Company inspects vessels that will be used to serve contract agreements with customers, ensuring that quality standards are well maintained. The Company prepares crew contracts to ensure the adequacy of human resources during the contract with the Customer. The Company coordinates with port agencies and the government regarding the administration of sailing permits and travel scheduling until loading and unloading.

Proses *Charter*/Transportasi Barang

Menyesuaikan dengan spesifikasi pekerjaan yang ada pada kontrak perjanjian dengan Pelanggan, Perseroan menjalankan proses *charter* ketika proses persiapan telah berlangsung dengan baik. Selama proses *charter* berjalan, Perseroan melakukan kontrol secara sistem GPS untuk mengetahui posisi kapal, serta melakukan komunikasi rutin dengan kru kapal untuk memastikan kondisi kapal, navigasi dan kondisi cuaca agar perjalanan dapat ditempuh dengan aman.

Charter/Goods Transportation Process

In accordance with the work specifications in the contract agreement with the Customer, the Company carries out the charter process when the preparation process has taken place properly. During the charter process, the Company conducts GPS system control to determine the position of the ship, as well as conducts regular communication with the crew to ensure the condition of the ship, navigation and weather conditions so that the trip can be taken safely.

Rute Tujuan dan Lokasi Pengangkutan

Perseroan melayani jalur pengangkutan domestik dan internasional, untuk mengantar dan menjemput kargo dengan sifat *bulker*. Jalur pengangkutan termasuk tetapi tidak terbatas kepada kota-kota besar seperti Jakarta, Surabaya, dan Banjarmasin.

Destination Route and Transport Location

The Company serves domestic and international transportation routes to deliver and pick up cargo with bulk carriers. Transportation routes include but are not limited to major cities such as Jakarta, Surabaya, and Banjarmasin.

Operasional Jasa terkait Kepelabuhan

Perseroan memerlukan koordinasi operasional dengan komunikasi yang baik dengan jasa pelabuhan maupun dengan Perusahaan Bongkar Muat (PBM) yang menyediakan *floating crane* dalam mendukung bongkar muat. Proses ini merupakan salah satu proses kritis di mana terdapat tenggat waktu dalam melakukan bongkar muat. Umumnya Perseroan melakukan proses muat barang menggunakan *crane* kapal atau *floating crane* untuk memindahkan dari kapal tongkang ke dalam Kapal Bulker Perseroan. Pada saat sampai tujuan, terdapat pelabuhan untuk membongkar muatan untuk diteruskan berikutnya.

Port-Related Service Operations

The Company requires operational coordination with good communication with port services and stevedoring companies (PBM) that provide floating cranes to support loading and unloading. This process is one of the critical processes in which there are deadlines for loading and unloading. Generally, the Company carries out the process of loading goods using ship cranes or floating cranes to move from barges into the Company's bulk carriers. Upon arriving at destination, there is a port to unload the cargo for subsequent shipment.

Tinjauan per Segmen Operasi

Operating Segment Review

Perseroan membagi segmen operasinya menjadi 2 (dua) berdasarkan ukuran kapal, yaitu *Handy Size dan Lebih Besar dari Handy Size.*

Identifikasi segmen operasi tersebut dilakukan berdasarkan laporan internal tentang komponen Perseroan yang dianalisis secara berkala oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasi sumber daya berdasarkan segmen dan menilai prestasi mereka.

Handy Size

Segmen *Handy Size* merupakan jasa pengangkutan barang via kapal dengan kapasitas muatan sebesar 29.000 - 33.000 MT. Pada tahun 2023, segmen ini telah melayani jumlah muatan kargo curah kering sebesar 1.386.783 MT, sedikit mengalami penurunan sebesar 6,52% dari jumlah muatan yang diangkut pada tahun 2022 sebesar 1.483.431 MT

Berikut ini merupakan kinerja keuangan dari Segmen *Handy Size* dalam 2 (dua) tahun terakhir:

The Company divides its operating segments into 2 (two)based on vessel size, namely Handy Size and Larger Than Handy Size.

The identification of operating segments is carried out based on internal reports on the Company's components which are analyzed periodically by operational decision makers in order to allocate resources by segment and assess their performance.

Handy Size

The Handy Size segment is a freight forwarding service via ship with a cargo capacity of 29,000 - 33,000 MT. In 2023, this segment has served the total dry bulk cargo load of 1,386,783 MT, a slight decrease of 6.52% from the total cargo transported in 2022 of 1,483,431 MT.

The following is the financial performance of the Handy Size Segment in the last 2 (two) years:

dalam Rupiah penuh | in full Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan YoY 2023-2022 YoY Growth 2023-2022	
			Nilai Amount	Persentase Percentage
Pendapatan Revenue	222.702.045.820	229.295.802.668	(6.593.756.848)	-2,88%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(123.976.249.581)	(124.463.886.583)	487.637.002	-0,39%
Laba Kotor Gross Profit	98.725.796.239	104.831.916.085	(6.106.119.846)	-5,82%
Beban Usaha Operating Expenses	(10.655.994.496)	(10.831.911.506)	175.917.010	-1,62%
Laba Usaha Operating Profit	88.069.801.743	94.000.004.579	(5.930.202.836)	-6,31%

Lebih Besar dari *Handy Size*

Segmen lebih besar dari *Handy Size* merupakan jasa pengangkutan barang via kapal dengan kapasitas muatan sebesar 53.000 - 99.000 MT. Pada tahun 2023, segmen ini telah melayani jumlah muatan kargo curah kering sebesar 2.951.233 MT, mengalami kenaikan signifikan hingga 149,61% dari jumlah muatan yang diangkut pada tahun 2022 sebesar 1.182.338 MT.

Berikut ini merupakan kinerja keuangan dari Segmen lebih besar dari *Handy Size* dalam 2 (dua) tahun terakhir:

Larger Than Handy Size

The larger than Handy Size segment is a freight forwarding service via ship with a cargo capacity of 53,000 - 99,000 MT. In 2023, this segment has served the total dry bulk cargo load of 2,951,233 MT, a significant increase of 149.61% from the total cargo transported in 2022 of 1,182,338 MT.

The following is the financial performance of the larger than Handy Size Segment in the last 2 (two) years:

dalam Rupiah penuh | in full Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan YoY 2023-2022 YoY Growth 2023-2022	
			Nilai Amount	Persentase Percentage
Pendapatan Revenue	352.973.659.985	142.030.779.502	210.942.880.483	148,52%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(214.745.248.014)	(85.083.478.558)	(129.661.769.456)	152,39%
Laba Kotor Gross Profit	138.228.411.971	56.947.300.944	81.281.111.027	142,73%
Beban Usaha Operating Expenses	(16.889.316.685)	(6.709.520.265)	(10.179.796.420)	151,72%
Laba Usaha Operating Profit	121.339.095.286	50.237.780.679	71.101.314.607	141,53%

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan Laporan Tahunan Perseroan merujuk kepada Laporan Keuangan PT Habco Trans Maritima Tbk untuk periode pelaporan sampai dengan 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gideon Adi dan Rekan. Penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perseroan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia, terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Analysis and discussion of financial performance of the Company's Annual Report refers to the Financial Statements of PT Habco Trans Maritima Tbk for the reporting period until December 31, 2023 which have been audited by the Public Accounting Firm Gideon Adi and Partners. The presentation and disclosure of the Company's Financial Statements are prepared based on the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia, consisting of the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.

Laporan Posisi Keuangan

Sampai dengan 31 Desember 2023, Perseroan mencatatkan jumlah aset sebesar Rp1.045,83 miliar, jumlah liabilitas sebesar Rp176,75 miliar, dan jumlah ekuitas sebesar Rp869,08 miliar, dengan uraian sebagai berikut:

Statement of Financial Position

As of December 31, 2023, the Company recorded total assets of IDR 1,045.83 billion, total liabilities of IDR 176.75 billion, and total equity of IDR 869,08 billion, with the following description:

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan YoY 2023-2022 YoY Growth 2023-2022	
			Nilai Amount	Persentase Percentage
Aset Lancar Current Assets	314.606.629.861	185.397.859.942	129.208.769.919	69,69%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	731.219.835.434	530.850.156.215	200.369.679.219	37,75%
Jumlah Aset Total Assets	**1.045.826.465.295**	**716.248.016.157**	**329.578.449.138**	**46,01%**
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	80.861.323.430	16.319.021.173	64.542.302.257	395,50%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	95.883.798.555	515.904.154	95.367.894.401	18.485,58%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**176.745.121.985**	**16.834.925.327**	**159.910.196.658**	**949,87%**
Jumlah Ekuitas Total Equity	**869.081.343.310**	**699.413.090.830**	**169.668.252.480**	**24,26%**

Aset Lancar

Sampai dengan 31 Desember 2023, jumlah aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp314,61 miliar, tumbuh sebesar 69,69% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp185,40 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan piutang usaha.

Aset Tidak Lancar

Sampai dengan 31 Desember 2023, jumlah aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar Rp731,22 miliar, tumbuh sebesar 37,75% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp530,85 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan aset tetap sehubungan dengan pembelian satu unit kapal Bulk Carrier MV Habco Ankaa senilai Rp235,6 miliar.

Liabilitas Jangka Pendek

Sampai dengan 31 Desember 2023, jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp80,86 miliar, tumbuh sebesar 395,50% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp16,32 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan utang usaha dan adanya pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo pada tahun 2023 senilai Rp29,93 miliar.

Liabilitas Jangka Panjang

Sampai dengan 31 Desember 2023, jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar Rp95,88 miliar, tumbuh sebesar 18.485,58% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp515,90 juta. Kenaikan tersebut disebabkan oleh pinjaman bank jangka panjang yang digunakan untuk pembelian satu unit kapal Bulk Carrier MV Habco Ankaa.

Ekuitas

Sampai dengan 31 Desember 2023, jumlah ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp869,08 miliar, tumbuh sebesar 24,26% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp699,41 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh naiknya saldo laba ditahan sebagai akibat dari pertumbuhan laba bersih tahun berjalan.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif

Sampai dengan 31 Desember 2023, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp575,68 miliar, laba kotor sebesar Rp236,95 miliar, laba usaha sebesar Rp209,41 miliar dan laba bersih periode berjalan sebesar Rp198,17 miliar, dengan uraian sebagai berikut:

Current Assets

As of December 31, 2023, the Company's total current assets are recorded at IDR 314.61 billion, growing by 69.69% compared to 2022 of IDR 185.40 billion. The increase is due to an increase in accounts receivable.

Non-Current Assets

As of December 31, 2023, the Company's total non-current assets are recorded at IDR 731.22 billion, growing by 37.75% compared to 2022 of IDR 530.85 billion. The increase is due to an increase in fixed assets related to the purchase of a unit of Bulk Carrier MV Habco Ankaa worth IDR 235.6 billion.

Current Liabilities

As of December 31, 2023, the Company's total short-term liabilities are recorded at IDR 80.86 billion, growing by 395.50% compared to 2022 of IDR 16.32 billion. The increase is due to an increase in business debt and long-term bank loans maturing in 2023 worth IDR 29.93 billion.

Non-Current Liabilities

As of December 31, 2023, the Company's total long-term liabilities are recorded at IDR 95.88 billion, growing by 18,485.58% compared to 2022 of IDR 515.90 million. The increase is due to a long-term bank loan for the purchase of one unit of Bulk Carrier MV Habco Ankaa.

Equity

As of December 31, 2023, the Company's total equity is recorded at IDR 869.08 billion, growing by 24.26%, compared to 2022 of IDR 699.41 billion. The increase/decrease is due to an increase in retained earnings balance as a result of net profit growth for the current year

Profit Loss and Comprehensive Income Statement

As of December 31, 2023, the Company recorded revenue of IDR 575.68 billion, gross profit of Rp236.95 billion, operating profit of IDR 209.41 billion and net profit for the current period of IDR 198.7 billion, with the following description:

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan YoY 2023-2022 YoY Growth 2023-2022	
			Nilai Amount	Persentase Percentage
Pendapatan **Revenue**	**575.675.705.805**	**371.326.582.170**	**204.349.123.635**	**55,03%**
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(338.721.497.595)	(209.547.365.141)	(129.174.132.454)	61,64%
Laba Kotor **Gross Profit**	**236.954.208.210**	**161.779.217.029**	**75.174.991.181**	**46,47%**
Beban Usaha Operating Expenses	(27.545.311.181)	(17.541.431.771)	(10.003.879.410)	57,03%
Laba Usaha **Operating Profit**	**209.408.897.029**	**144.237.785.258**	**65.171.111.771**	**45,18%**
Penghasilan (Beban) Keuangan Financial Income (Expenses)	(7.314.240.668)	2.779.361.550	(10.093.602.218)	-363,16%
Laba (Rugi) Selisih Kurs – Bersih Net Foreign Exchange Difference Profit (Loss)	2.984.990.633	(42.183.597)	3.027.174.230	7.176,19%
Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan **Profit Before Final Tax and Income Tax**	205.079.646.994	**146.974.963.211**	58.104.683.783	39,53%
Pajak Final Final Tax	(6.908.108.392)	(4.455.918.936)	(2.452.189.456)	55,03%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	-	-	-	0,00%
Laba Bersih Periode Berjalan **Net Profit for the Year**	198.171.538.602	**142.519.044.275**	55.652.494.327	39,05%
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	(13.286.122)	(10.247.769)	(3.038.353)	29,65%
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan **Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year**	198.158.252.480	**142.508.796.506**	55.649.455.974	39,05%
Laba Per Saham Dasar **Basic Earnings Per Share**	28,31	**22,96**	5,35	23,30%

Pendapatan

Sampai dengan 31 Desember 2023, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp575,68 miliar, tumbuh sebesar 55,03% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp371,33 miliar. Kenaikan tersebut dikontribusikan dari jasa pengangkutan yang meningkat signifikan pada periode berjalan.

Revenue

As of December 31, 2023, the Company recorded revenue of IDR 575.68 billion, growing by 55.03% compared to 2022 of IDR 371.33 billion. The increase is due to transportation services which increased significantly during the period.

Beban Pokok Pendapatan

Sampai dengan 31 Desember 2023, Perseroan mencatatkan beban pokok pendapatan sebesar Rp338,72 miliar, tumbuh sebesar 61,64% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp209,55 miliar. Kenaikan tersebut terutama berasal dari kenaikan beban bahan bakar seiring dengan peningkatan kinerja operasional dan peningkatan beban penyusutan atas penambahan aset tetap kapal.

Laba Kotor

Sampai dengan 31 Desember 2023, Perseroan mencatatkan laba kotor sebesar Rp236,95 miliar, tumbuh sebesar 46,47% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp161,78 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh peningkatan pendapatan yang melebihi peningkatan beban pokok pendapatan.

Beban Usaha

Sampai dengan 31 Desember 2023, Perseroan mencatatkan beban usaha sebesar Rp27,55 miliar, tumbuh sebesar 57,03% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp17,54 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan beban gaji dan tunjangan seiring dengan bertambahnya jumlah karyawan.

Laba Usaha

Sampai dengan 31 Desember 2023, Perseroan mencatatkan laba usaha sebesar Rp209,41 miliar, tumbuh sebesar 45,18% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp144,24 miliar. Kenaikan tersebut terjadi seiring dengan pertumbuhan pendapatan Perseroan.

Penghasilan (Beban) Keuangan

Sampai dengan 31 Desember 2023, Perseroan mencatatkan beban keuangan sebesar Rp7,31 miliar, turun sebesar 363,16% dibandingkan penghasilan keuangan tahun 2022 sebesar Rp2,78 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan beban keuangan atas pinjaman bank jangka panjang.

Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan laba selisih kurs sebesar Rp2,98 miliar, tumbuh sebesar 7.176,19% dibandingkan tahun 2022 yang mengalami rugi selisih kurs sebesar Rp42,18 juta.

Beban Pajak Final dan Pajak Penghasilan

Perusahaan bergerak di bidang pelayaran yang dikenakan Pajak Final – PPh pasal 15 final sebesar 1,2% dari peredaran bruto sesuai Keputusan Menteri Keuangan No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan SE29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996.

Cost of Revenue

As of December 31, 2023, the Company recorded a cost of revenue of IDR 338.72 billion, growing by 61.64% compared to 2022 of IDR 209.55 billion. The increase is due to an increase in fuel expenses in line with improved operational performance and an increase in depreciation expenses on the addition of vessel fixed asset.

Gross Profit

As of December 31, 2023, the Company recorded a gross profit of IDR 236.95 billion, growing by 46.47% compared to 2022 of IDR 161.78 billion. The increase is due to an increase in revenue that exceeded the increase in cost of revenue.

Operating Expenses

As of December 31, 2023, the Company recorded operating expenses of IDR 27.55 billion, growing by 57.03% compared to 2022 of IDR 17.54 billion. The increase is mainly due to an increase in salary and benefits expenses as the number of employees increased.

Operating Profit

As of December 31, 2023, the Company recorded an operating profit of IDR 209.41 billion, growing by 45.18% compared to 2022 of IDR 144.24 billion. The increase is in line with the Company's revenue growth.

Financial Income (Expenses)

As of December 31, 2023, the Company recorded financial expenses of IDR 7.31 billion, decreasing by 363.16% compared to 2022's financial income of IDR 2.78 billion. The decrease is due to an increased financial expenses on long-term bank loans.

In 2023, the Company recorded a foreign exchange profit of IDR 2.98 billion, growing by 7,176.19% compared to 2022 which experienced a foreign exchange loss of IDR 42.18 million.

Final Tax and Income Tax Expenses

The Company is engaged in shipping business which is subject to Final Tax – PPh article 15 final amounting to 1.2% of gross circulation in accordance with the Decree of the Minister of Finance No. 416/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 and SE29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996.

Nilai Pajak Final – PPh pasal 15 sehubungan dengan operasional Perseroan yang dibayarkan pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp6,91 miliar, tumbuh sebesar 55,03% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp4,46 miliar.

The value of Final Tax – PPh article 15 in relation to the Company's operations paid in 2023 is recorded at IDR 6.91 billion, growing by 55.03% compared to 2022 of IDR 4.46 billion.

Sedangkan untuk perhitungan Pajak Penghasilan Badan, Perseroan melakukan rekonsiliasi antara beban Pajak Penghasilan Badan Perseroan dengan perkalian laba akuntansi Perseroan sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

As for the calculation of Corporate Income Tax, the Company reconciled the Company's Corporate Income Tax expense with the multiplication of the Company's accounting profit before income tax and the applicable tax rates for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Uraian Description	2023	2022
Laba sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan Profit before Final Tax and Income Tax	205.079.646.994	146.974.963.211
Beda tetap: Fixed difference:		
– Beban atas pendapatan yang telah dikenakan Pajak Penghasilan Final Expenses on income that has been subject to Final Income Tax	375.681.027.525	228.384.057.186
– (Penghasilan) beban operasional lain Other operational income (expenses)	(2.984.990.633)	42.183.597
– Penghasilan keuangan Financial income	(2.099.978.081)	(4.074.621.824)
– Pendapatan yang telah dikenakan Pajak Penghasilan Final Income that has been subject to Final Income Tax	(575.675.705.805)	(371.326.582.170)
Taksiran laba kena pajak **Estimated taxable profit**	-	-

Laba Bersih Periode Berjalan dan Laba (Rugi) Per Saham Dasar

Sampai dengan 31 Desember 2023, Perseroan mencatatkan laba bersih periode berjalan sebesar Rp198,17 miliar, tumbuh sebesar 39,05% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp142,52 miliar.

Kenaikan laba bersih periode berjalan mengakibatkan laba (rugi) per saham dasar mengalami peningkatan sebesar 23,30% dari tahun 2022 sebesar Rp22,96 menjadi Rp28,31 pada tahun 2023. Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan cara membagi rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Net Profit for the Year and Basic Earnings (Loss) Per Share

As of December 31, 2023, the Company recorded a net profit for the current period of IDR 198.17 billion, growing by 39,05% compared to 2022 of IDR 142.52 billion.

The increase in net profit for the current period resulted in basic earnings (loss) per share increasing by 23,30% from 2022 of Rp22.96 to IDR 28.31 in 2023. Basic earnings (loss) per share is calculated by dividing the net loss attributable to shareholders by the weighted average of common shares outstanding in the current year.

Uraian Description	2023	2022
Laba bersih periode berjalan Net profit for the year	198.171.538.602	142.519.044.275
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar Total weighted average of outstanding shares	7.000.000.000	6.207.692.308
Laba per saham dasar **Basic earnings per share**	**28,31**	**22,96**

Penghasilan Komprehensif Lain

Sampai dengan 31 Desember 2023, Perseroan mencatatkan penghasilan komprehensif lain dari pengukuran kembali atas imbalan pascakerja sebesar Rp13,29 juta, tumbuh sebesar 29,65% dibandingkan tahun 2022 yang tercatat sebagai beban komprehensif lain sebesar Rp10,25 juta. Penghasilan komprehensif lain ini tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Kenaikan tersebut mengakibatkan jumlah laba komprehensif periode berjalan di tahun 2023 tercatat sebesar Rp198,16 miliar, tumbuh sebesar 39,05% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp142,51 miliar.

Other Comprehensive Income

As of December 31, 2023, the Company recorded another comprehensive income from the remeasurement of post-employment benefits of IDR 13.29 million, growing by 29.65% compared to 2022 which was recorded as another comprehensive expense of IDR 10.25 million. This other comprehensive income will not be reclassified to profit and loss.

The increase resulted in the total comprehensive profit for the current period in 2023 being recorded at IDR 198.16 billion, growing by 39.05% compared to 2022 of IDR 142.51 billion.

Laporan Arus Kas

Posisi kas dan bank Perseroan per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp121,63 miliar, tumbuh sebesar 15,68% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp105,14 miliar, dengan uraian sebagai berikut:

Cash Flow Statement

The Company's cash and bank positions as of December 31, 2023 were recorded at IDR 121.63billion, growing/decreasing by 15.68% compared to 2022 of IDR 105.14 billion, with the following description:

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan YoY 2023-2022 YoY Growth 2023-2022	
			Nilai Amount	Persentase Percentage
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash from Operating Activities	176.010.520.264	130.756.945.378	45.253.574.886	34,61%
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash from (for) Investment Activities	(256.032.695.835)	(209.043.786.014)	(46.988.909.821)	22,48%
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash from Funding Activities	96.510.000.000	141.946.675.168	(45.436.675.168)	-32,01%
Kas dan Bank Awal Tahun **Cash on Hand and in Banks at Beginning of Year**	**105.140.947.087**	**41.481.112.555**	63.659.834.532	60,55%
Kenaikan Bersih Kas dan Bank Net increase in Cash on Hand and in Banks	16.487.824.429	63.659.834.532	(47.172.010.103)	-74,10%
Kas dan Bank Akhir Tahun **Cash on Hand and in Banks at End of Year**	**121.628.771.516**	**105.140.947.087**	16.487.824.429	15,68%

Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Jumlah kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2023 mencapai Rp176,01 miliar, tumbuh sebesar 34,61% dibandingkan dengan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2022 sebesar Rp130,76 miliar. Sumber utama dari arus kas masuk terutama berasal dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp505,35 miliar, sedangkan arus kas keluar terutama digunakan untuk pembayaran kepada pemasok, karyawan, dan lainnya sebesar Rp314,74 miliar.

Net Cash from Operating Activities

The amount of net cash obtained from operating activities in 2023 reaches IDR 176.01 billion, growing by 34.61% compared to net cash obtained from operating activities in 2022 of IDR 130.76 billion. The main source of cash inflow comes mainly from revenue from customers IDR 505.35 billion, while cash outflow is mainly used for payments to suppliers, employees et cetera. IDR 314.74 billion.

Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Jumlah kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2023 mencapai Rp256,03 miliar, tumbuh sebesar 22,48% dibandingkan dengan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2022 sebesar Rp209,04 miliar. Pengeluaran kas untuk aktivitas investasi terutama digunakan untuk perolehan aset tetap senilai Rp236,21 sehubungan dengan pembelian MV Habco Ankaa.

Net Cash for Investment Activities

The amount of net cash used for investment activities in 2023 reaches IDR 256.03 billion, growing by 22.48% compared to net cash used for investment activities in 2022 of IDR 209.04 billion. Cash expenditure for investment activities to acquire fixed assets worth Rp236.21 in connection with the purchase of MV Habco Ankaa.

Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Jumlah kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tahun 2023 mencapai Rp96,51 miliar, turun sebesar 32,01% dibandingkan dengan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2022 sebesar Rp141,95 miliar. Sumber utama dari arus kas masuk terutama berasal dari penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp150 miliar, sedangkan arus kas keluar terutama digunakan untuk pembayaran pinjaman bank yang jatuh tempo pada tahun 2023 dan dividen dengan total sebesar Rp53,49 miliar.

Net Cash from Funding Activities

The amount of net cash obtained from funding activities in 2023 reaches IDR 96.51 billion, decreasing by 32.01% compared to net cash obtained from funding activities in 2022 of IDR 141.95 billion. The main source of cash inflow comes mainly from revenue from long-term bank loans IDR 150 billion, while cash outflow is mainly used for payment of bank loans due in 2023 and dividends with a total of IDR 53.49 billion.

Kemampuan Membayar Utang
Debt Repayment Ability

Kemampuan membayar utang Perseroan diukur dengan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

The Company's debt repayment ability is measured by liquidity ratio and solvency ratio.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas Perseroan adalah kemampuan Perseroan untuk melunasi liabilitas jangka pendek. Rasio likuiditas Perseroan yang dihitung adalah rasio kas dan rasio lancar. Rasio kas dihitung dengan membagi kas dan bank dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan membagi jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

Liquidity Ratio

The Company's liquidity ratio is the Company's ability to pay off short-term liabilities. The Company's liquidity ratios calculated are cash ratio and current ratio. The cash ratio is calculated by dividing cash and banks by the number of short-term liabilities, while the current ratio is calculated by dividing the amount of current assets by the number of short-term liabilities.

Berikut ini merupakan rasio likuiditas dalam 2 (dua) tahun terakhir:

The following is the liquidity ratio in the last 2 (two) years:

Uraian Description	2023	2022
Rasio Lancar Current Ratio	3,89x	11,36x
Rasio Kas Cash Ratio	1,50x	6,44x

Sumber likuiditas Perseroan secara umum terbagi menjadi likuiditas internal dan eksternal. Sumber likuiditas internal berasal dari hasil kegiatan usaha Perseroan, sedangkan likuiditas eksternal berasal dari pinjaman pihak ketiga. Perseroan memiliki tingkat likuiditas yang baik, terlihat dari perolehan rasio lancar Perseroan tahun 2023 sebesar 3,89x, meskipun lebih rendah dari tahun 2022 sebesar 11,36x, serta rasio kas tahun 2023 sebesar 1,50x, lebih rendah dari tahun 2022 sebesar 6,44x.

The Company's liquidity sources are generally divided into internal and external liquidity. Internal liquidity sources come from the results of the Company's business activities, while external liquidity comes from third party loans. The Company has a good level of liquidity, as observed from the Company's current ratio in 2023 of 3.89x, although lower than 2022 of 11.36x, and 2023 cash ratio of 1.50x, lower than 2022 at 6.44x.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Management of liquidity risk is carried out by maintaining the maturity profile between financial assets and liabilities, timely receipt of bills, cash management that includes projections and realization of cash flows for the next few years and ensuring the availability of funding through credit facility commitments.

Rasio Solvabilitas

Solvency Ratio

Solvabilitas merupakan parameter/alat ukur untuk mengetahui kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh liabilitasnya. Solvabilitas diukur dengan membandingkan jumlah liabilitas Perseroan dengan jumlah aset dan *Interest Coverage Ratio* yang dihitung dengan membagi laba operasi atau *Earnings Before Interest and Taxes* (EBIT) dengan beban keuangan.

Solvency is a parameter / measuring tool to determine the Company's ability to fulfill all its liabilities. Solvency is measured by comparing the Company's total liabilities with the number of assets and the Interest Coverage Ratio calculated by dividing operating profit or Earnings Before Interest and Taxes (EBIT) by financial expenses.

Berikut ini merupakan rasio solvabilitas dalam 2 (dua) tahun terakhir:

The following is the solvency ratio in the last 2 (two) years:

Uraian Description	2023	2022
Rasio Liabilitas terhadap Aset Ratio of Liabilities to Assets	0,17x	0,02x
Interest Coverage Ratio Interest Coverage Ratio	22,78x	114,47x

Perseroan memiliki tingkat solvabilitas yang baik, terlihat dari perolehan rasio liabilitas terhadap aset Perseroan tahun 2023 sebesar 0,17x, lebih tinggi dari tahun 2022 sebesar 0,02x, serta Interest Coverage Ratio tahun 2023 sebesar 22,78x, lebih rendah dari tahun 2022 sebesar 114,47x.

The Company has a good level of solvency, as observed from the acquisition of the Company's liability to asset ratio in 2023 of 0.17x, higher than 2022 of 0.02x, and Interest Coverage Ratio in 2023 of 22.78x, lower than 2022 of 114.47x.

Tingkat Kolektibilitas Piutang
Collectibility Rate of Receivables

Perseroan menghitung tingkat kolektibilitas piutang melalui rasio perputaran piutang yang digunakan untuk mengukur beberapa lama penagihan piutang selama satu tahun dan rasio lama penagihan yang digunakan untuk mengetahui waktu yang diperlukan untuk mengubah piutang usahanya (debitur) menjadi uang tunai. Rumus rasio perputaran piutang dengan membagi total penjualan kredit (neto) dengan rata-rata piutang selama tahun berjalan, sedangkan rasio lama penagihan dihitung dari pembagian 365 hari dengan rasio perputaran piutang.

The Company calculates the level of collectibility of receivables through the receivables turnover ratio which is used to measure the length of collection of receivables during one year and the collection length ratio which is used to determine the time needed to convert its trade receivables (debtors) into cash. The receivables turnover ratio formula divides total credit sales (net) by the average receivables during the current year, while the collection length ratio is calculated from dividing 365 days by the receivables turnover ratio.

Berikut ini merupakan tingkat kolektibilitas piutang dalam 2 (dua) tahun terakhir:

The following is the level of collectibility of receivables in the last 2 (two) years:

Uraian Description	2023	2022
Rasio Perputaran Piutang Receivables Turnover Ratio	8,94x	17,19x
Rasio Lama Penagihan Billing Length Ratio	63 hari | days	29 hari | days

Berdasarkan tabel di atas, perolehan rasio perputaran piutang Perseroan tahun 2023 sebesar 8,94x, lebih rendah dari tahun 2022 sebesar 17,19x. Sementara untuk rasio lama penagihan tahun 2023 rata-rata tercatat selama 63 hari, lebih lama dari tahun 2022 selama 29 hari.

Based on the table above, the Company's receivables turnover ratio in 2023 is 8.94x, lower than 2022 of 17.19x. Meanwhile, the average billing length ratio in 2023 was recorded during 63 days, longer than 2022 for 29 days.

Struktur Modal
Capital Structure

Struktur modal adalah perbandingan antara modal pinjaman atau utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*ekuitas*). Struktur modal Perseroan terdiri dari utang liabilitas adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perseroan.

Capital structure is a comparison between borrowed capital or long-term debt (long-term liabilities) and own capital (equity). The Company's capital structure consists of debt liabilities is the amount of liabilities as presented in the statement of financial position minus the amount of cash and banks. Meanwhile, capital includes all equity attributable to the Company's equity holders.

Berikut ini merupakan struktur modal Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir:

The following is the Company's capital structure in the last 2 (two) years:

Uraian Description	2023	2022
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	176.745.121.985	16.834.925.327
Dikurangi: Kas dan Bank Deducted: Cash and Bank	121.628.771.516	105.140.947.087
Liabilitas Bersih **Net Liabilities**	55.116.350.469	**(88.306.021.760)**
Jumlah Ekuitas **Total Equity**	869.081.343.311	**699.413.090.830**
Rasio Liabilitas Bersih terhadap Jumlah Ekuitas **Ratio of Net Liabilities to Total Equity**	0,06	**(0,13)**

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

The Company actively and routinely reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and return to shareholders, taking into account the Company's future capital needs and capital efficiency, present and future profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

Tujuan Perseroan mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Perseroan untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The purpose of the Company's capital management is to maintain the Company's ability to continue its continuous business in order to provide benefits to shareholders and other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perseroan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio liabilitas terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Perseroan menggunakan batas maksimum besarnya rasio utang bersih dengan modal sebesar 4:1, sebagaimana mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 169 Tahun 2015 tentang Penentuan Besarnya Perbandingan Antara Utang Dan Modal Perusahaan Untuk Keperluan Penghitungan Pajak Penghasilan.

As generally accepted practice, the Company evaluates its capital structure through a gearing ratio calculated through division between net debt and capital. The Company uses a maximum limit of 4:1 net debt-to-capital ratio, as referred to the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 169 of 2015 concerning Determination of the Ratio Between Company Debt and Capital for the Purpose of Calculating Income Tax.

Berdasarkan *rasio gearing* selama 2 tahun terakhir yang masih berada jauh di bawah batas maksimum rasio utang bersih dengan modal yang diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia, struktur modal Perseroan tergolong sehat.

Based on the gearing ratio for the last 2 years which is still far below the maximum limit of net debt to capital ratio regulated in the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, the Company's capital structure is classified as healthy

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Goods Investment

Selama tahun 2023, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

Throughout 2023, the Company did not have a material commitment for capital.

Investasi Barang Modal

Capital Goods Investment

Investasi barang modal (*capital expenditure*) merupakan aktivitas pengeluaran dana yang digunakan untuk membeli sejumlah aset tetap atau untuk menambah nilai aset tetap yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa yang akan datang.

Capital expenditure investment is an activity of issuing funds used to purchase a number of fixed assets or to increase the value of fixed assets that are expected to provide value benefits in the future.

Selama tahun 2023, Perseroan melakukan investasi barang modal, dengan uraian sebagai berikut:

In 2023, the Company invested in capital goods, with the following description:

Jenis Investasi Investment Type	Nilai Investasi Investment Amount	Tujuan Investasi Investment Objectives
Kapal Bulk Carrier Bulk Carrier	Rp235.681.200.000	Operasional Pengangkutan Transport Operations

Informasi dan Fakta Material Setelah Laporan Akuntan

Material Information and Facts After Accountant's Report

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal 31 Desember 2023 yang merupakan akhir dari periode pelaporan keuangan Perseroan.

There were no material information and facts that occurred after December 31, 2023, which was the end of the Company's financial reporting period.

Prospek Usaha
Business Prospect

Prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 mendatang dipengaruhi oleh dinamika dan prospek ekonomi global maupun faktor-faktor domestik. Prospek pertumbuhan dari sisi global untuk tahun 2024 diperkirakan akan tumbuh mencapai 3,0%, lebih tinggi dibandingkan dengan angka pertumbuhan tahun 2023 yang tercatat sebesar 2,8%. Prediksi pertumbuhan ekonomi global tersebut dipengaruhi oleh membaiknya kinerja perdagangan global, di mana volume perdagangan global diperkirakan akan mencapai 3,5% pada tahun 2024, lebih tinggi dibandingkan dengan angka pertumbuhan tahun 2023 yang tercatat sebesar 2,4%.

Indonesia's economic growth outlook in 2024 will be influenced by the dynamics and prospects of the global economy as well as domestic factors. The global growth outlook for 2024 is expected to grow to 3.0%, higher than the growth rate in 2023 which was recorded at 2.8%. The global economic growth prediction is influenced by improving global trade performance, where global trade volume is expected to reach 3.5% in 2024, higher than the growth rate in 2023 which was recorded at 2.4%.

Di level nasional, pemerintah Indonesia memproyeksikan perekonomian akan mengalami pertumbuhan sebesar 5,2% di tahun 2024 mendatang. Di samping membaiknya iklim perekonomian global, pertumbuhan ekonomi juga akan didukung dari produk hilirisasi yang terus dioptimalisasi untuk menopang daya saing produk ekspor Indonesia dan menguatnya aktivitas konsumsi dari sisi *agregat demand*. Penyelenggaraan Pemilu dan Pilkada pada tahun 2024 dan percepatan pelaksanaan agenda reformasi struktural turut diperkirakan akan mendorong pertumbuhan perekonomian tahun 2024 mendatang.

At the national level, the Indonesian government projects that the economy will experience growth of 5.2% in 2024. In addition to the improving global economic climate, economic growth will also be supported by downstream products that continue to be optimized to support the competitiveness of Indonesian export products and strengthen consumption activities in terms of aggregate demand. The holding of elections and regional elections in 2024 and the acceleration of the implementation of the structural reform agenda are also expected to boost economic growth in 2024.

Selaras dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi nasional di tahun 2024 mendatang, Supply Chain Indonesia (SCI) memprediksi PDB lapangan usaha atau sektor transportasi dan pergudangan akan mencapai sekitar Rp1.436,1 triliun pada tahun 2024, atau mengalami pertumbuhan sebesar 14,16% pada 2024. Prediksi tersebut mengacu pada kinerja sektor transportasi dan pergudangan yang terus menunjukkan pertumbuhan hingga triwulan III 2023, yang tercatat sebesar 15,30%, setara dengan kontribusi terhadap PDB senilai Rp1.245,1 triliun.

In line with the projection of national economic growth in 2024, Supply Chain Indonesia (SCI) predicts that the GDP of the business sector or transportation and warehousing sector will reach around Rp1,436.1 trillion in 2024, or experience growth of 14.16% in 2024. The prediction refers to the performance of the transportation and warehousing sector which continues to show growth until the third quarter of 2023, which was recorded at 15.30%, equivalent to a contribution to GDP of IDR 1,245.1 trillion.

Meski kondisi perekonomian diperkirakan akan membaik di tahun 2024, Perseroan perlu mewaspadai gejolak ekonomi yang berpotensi akan berpengaruh terhadap stabilitas perekonomian di tahun depan. Salah satunya adalah harga minyak dunia yang menunjukkan tren kenaikan sebagai akibat dari pecahnya konflik geopolitik di Timur Tengah sejak bulan Oktober 2023 yang diperkirakan akan mengganggu rantai pasokan minyak bumi di tingkat global. Selain kenaikan harga minyak, potensi krisis keuangan global seperti ketidakseimbangan utang, gelembung aset, atau ketidakstabilan sistem keuangan global juga perlu diperhatikan karena akan memengaruhi aliran modal, suku bunga, dan stabilitas pasar keuangan di berbagai negara, termasuk salah satunya adalah Indonesia.

Although economic conditions are expected to improve in 2024, the Company needs to be aware of economic turmoil that has the potential to affect economic stability next year. One of them is the world oil price which shows an upward trend as a result of the outbreak of geopolitical conflicts in the Middle East since October 2023 which is expected to disrupt the petroleum supply chain at the global level. In addition to rising oil prices, the potential for a global financial crisis such as debt imbalances, asset bubbles, or global financial system instability also needs attention because it will affect capital flows, interest rates, and financial market stability in various countries, including Indonesia.

Target Pencapaian Tahun 2023 dan Proyeksi Tahun 2024

2023 Achievement Target and 2024 Projections

Uraian Description	2023			2024
	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	Target Target
Pendapatan Revenue	Rp531.234.363.600	Rp575.675.705.805	108,37%	Rp841.100.430.000
Laba Bersih Net Profit	Rp186.537.682.084	Rp198.171.538.602	106,24%	Rp238.600.034.558
Kebijakan Dividen Dividend Policy	DPR: maksimal 20% 20% maximum	DPR: 20%	sesuai target On target	DPR: maksimal 20% 20% maximum

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Fokus utama target pasar Perseroan merupakan perusahaan dan pemasok dengan reputasi baik yang beroperasi di wilayah Indonesia. Karenanya, Perseroan berkomitmen untuk menyediakan layanan pengangkutan barang berbasis pada kepuasan pelanggan dan operasional *excellence* dalam rangka meningkatkan kepuasan dan menjaga loyalitas pelanggan.

Dalam rangka mengoptimalkan kinerja pemasaran, Perseroan telah menyusun strategi pemasaran yang berfokus pada:

1. Penawaran jasa layanan terintegrasi yang menawarkan one stop solution untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.
2. Penguatan hubungan dengan para pelanggan dalam rangka memelihara hubungan yang telah terbangun dengan para pelanggan maupun memperoleh rekomendasi dari pelanggan yang telah menggunakan jasa Perseroan yang dapat meningkatkan koneksi/jaringan pemasaran baru.

Dalam menjalankan strategi pemasaran tersebut, Perseroan menggunakan strategi komunikasi pemasaran melalui *earned media* atau *public relations*. Salah satu bentuk *earned media* yang kini dijalankan adalah dengan dan menerapkan strategi

Marketing Strategy

The main focus of the Company's target market is reputable companies and suppliers operating in the territory of Indonesia. Therefore, the Company is committed to providing freight forwarding services based on customer satisfaction and operational excellence in order to increase satisfaction and maintain customer loyalty.

In order to optimize marketing performance, the Company has developed a marketing strategy that focuses on:

1. Offering integrated services that provides a one stop solution to meet customer needs.
2. Strengthening relationships with customers in order to maintain relationships that have been built with customers and obtain recommendations from customers who have used the Company's services that can increase new connections/marketing networks.

In carrying out the marketing strategy, the Company uses marketing communication strategies through earned media or public relations. One form of earned media that is now run is to implement word-of-mouth marketing strategies and

pemasaran dari mulut ke mulut dan mengakomodasi testimoni atau saran yang disampaikan oleh para pelanggan.

Strategi tersebut memungkinkan Perseroan untuk menerima pesanan berulang (*repeat order*) dan menjaga relasi bisnis jangka panjang (*Long Term Relationship/Contract*) dengan pelanggan.

Pangsa Pasar

Persaingan usaha di sektor pelayaran dan pengangkutan barang di Indonesia semakin masif. Meski demikian, kondisi tersebut tidak menyurutkan semangat Perseroan untuk mempertahankan posisi yang kuat di pasar dan image yang positif di mata para Pelanggan. Berbekal pengalaman yang telah digeluti di bidang pelayaran dan pengangkutan barang, kapabilitas dan keunggulan yang dimiliki, rekam jejak Perseroan dalam menangani kontrak-kontrak jangka panjang dengan pelanggan, mutu tenaga kerja Perseroan yang berkemampuan tinggi, serta manajemen yang berpengalaman, Perseroan optimis dapat mewujudkan performa untuk sukses bersaing di dalam industri jasa pelayaran dan pengangkutan di Indonesia.

accommodate testimonials or suggestions submitted by customers.

This strategy allows the Company to accept repeat orders and maintain long-term business relationships (Contracts) with customers.

Market Share

Business competition in the shipping and freight forwarding sector in Indonesia is increasingly massive. However, this condition does not dampen the Company's enthusiasm to maintain a strong position in the market and a positive image in the eyes of customers. Armed with experience in the field of shipping and freight forwarding, capabilities and advantages, the Company's track record in handling long-term contracts with customers, the quality of the Company's highly capable workforce, and experienced management, the Company is optimistic that it can realize performance to successfully compete in the shipping and transportation service industry in Indonesia.

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan aset bersih Perseroan menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan wajib Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

Jika setelah berakhirnya tahun keuangan di mana terjadi pembagian dividen interim Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan tersebut harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris serta Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng untuk pengembalian dimaksud jika dividen interim tidak dikembalikan oleh pemegang saham.

Sebagai Perusahaan Terbuka, Perseroan merencanakan untuk melakukan pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham setiap tahun, mulai tahun buku 2022 sebesar sebanyak-

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, dividend distribution is carried out based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders. Prior to the end of the financial year, interim dividends may be distributed as long as they are permitted by the Company's Articles of Association and the distribution of interim dividends does not cause the Company's net assets to be less than the Company's issued and paid-up capital and mandatory reserves. The interim dividend distribution is determined by the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners.

If after the end of the financial year in which the Company's interim dividend distribution suffers a loss, the interim dividend that has been distributed must be returned by the shareholders to the Company. The Board of Commissioners and Board of Directors will be jointly responsible for the return if the interim dividend is not returned by shareholders.

As a Public Company, the Company plans to pay cash dividends to shareholders every year, starting from the 2022 financial year of a maximum of 20% (twenty percent) which is also

banyaknya 20% (dua puluh persen) yang juga dikaitkan dengan, antara lain keuntungan atau saldo laba positif yang didapat pada tahun fiskal serta kewajiban Perseroan untuk mengalokasikan dana cadangan sesuai dengan aturan yang berlaku dan kondisi keuangan Perseroan. Selain itu, tingkat pertumbuhan Perseroan ke depan juga merupakan pertimbangan penting dalam pembagian dividen. Semua hal tersebut secara keseluruhan diharapkan dapat selaras dengan tujuan Perseroan untuk memaksimalkan nilai pemegang saham jangka panjang.

associated with, among others, profits or balances positive profit obtained in the fiscal year as well as the Company's obligation to allocate reserve funds in accordance with applicable regulations and the Company's financial condition. In addition, the Company's future growth rate is also an important consideration in dividend distribution. All of these things as a whole are expected to be in line with the Company's goal to maximize long-term shareholder value.

Dividen kas akan dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham pada *recording date* akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan di Indonesia. Dividen kas yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.

Cash dividends will be paid in Rupiah. Shareholders on the recording date will be entitled to dividends in full amount and subject to income tax applicable in tax provisions in Indonesia. Cash dividends received by shareholders from outside Indonesia will be subject to income tax in accordance with tax provisions in Indonesia.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2022 yang diselenggarakan pada tanggal 7 Juni 2023, para pemegang saham memutuskan untuk menetapkan laba bersih Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan penggunaan sebagai berikut:

1. Sebesar Rp28.490.000.000 akan dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham.
2. Sisa laba bersih tahun berjalan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dicatat sebagai laba yang ditahan oleh Perseroan atau *retained earnings*.

Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders for Financial Year 2022 held on June 7, 2023, the shareholders decided to determine the Company's net profit for the year ended December 31, 2022 with the following usage:

1. A total of IDR 28,490,000,000 will be distributed as cash dividends to shareholders.
2. The remaining net profit for the financial year ended December 31, 2022 is recorded as retained earnings.

Berikut ini merupakan rincian pembagian dividen dalam 2 (dua) tahun buku terakhir:

The following is a breakdown of dividend distribution in the last 2 (two) financial years:

Uraian Description	Tahun Buku 2022 Financial Year 2022	Tahun Buku 2021 Financial Year 2021
Total Dividen Total Dividend	Rp28.490.000.000	Rp33.957.619.156
Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio	20,00%	37,67%
Dividen per Saham Dividend per Share	Rp4,07	Rp4,85
Tanggal Pengumuman Dividen Dividend Announcement Date	9 Juni 2023	7 Maret 2022
Tanggal Pembayaran Dividen Dividend Payment Date	7 Juli 2023	21 Maret 2022

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of the Use of Public Offering Proceeds

Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Juli 2022 telah memperoleh dana dari hasil penawaran umum dengan nilai bersih setelah dikurangi biaya penawaran umum sebesar Rp175,90 miliar. Keseluruhan dana tersebut telah digunakan untuk pembelian armada kapal senilai Rp175,90 miliar. Dengan demikian, tidak terdapat sisa dana hasil penawaran umum saham pada tahun 2023.

The Company, which conducted an Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange on July 26, 2022, has obtained funds from the public offering proceeds with a net value after deducting public offering costs of IDR 175.90 billion. The entire fund has been used to purchase a fleet of ships worth IDR 175.90 billion. Thus, there are no remaining funds from the public offering of shares in 2023.

Mengenai Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum telah dilaporkan kepada Bursa Efek Indonesia oleh Perseroan melalui Surat No. 003-R1/CORSEC/HTM/I/2023 tanggal 17 Januari 2023.

Regarding the Report on the Realization of the Use of Public Offering Proceeds, it has been reported to the Indonesia Stock Exchange by the Company through Letter No. 003-R1/CORSEC/HTM/I/2023 dated January 17, 2023.

Informasi Material Mengenai Transaksi Pihak Berelasi dan Benturan Kepentingan

Material Information on Related Party Transactions and Conflict of Interest

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

In the normal course of business, the Company enters into transactions with entities which are considered related party which is determined based on prices agreed by both parties.

Rincian pihak-pihak berelasi beserta sifat hubungannya adalah sebagai berikut:

Details of related party and the nature of the relationship are as follows:

Pihak-pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationshi	Transaksi Transaction
PT Habco Primatama	Pemegang saham | Shareholder	Pembelian kapal | Vessel purchase
PT Multi Line Borneo	Kesamaan pemegang saham | Shareholder similarity	Utang usaha | Trade payable

Rincian transaksi kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of transaction to related parties are as follows:

Uraian | Description	2023	2022
Utang Usaha | Trade Payables		
PT Multi Line Borneo	Rp129.856.993	Rp176.669.726
% terhadap Jumlah Liabilitas | % to total liabilities	0,07%	0,01%
Pembelian Kapal | Vessel Purchase		
PT Habco Primatama	-	Rp251.000.000.000

Pada tahun 2022, nilai transaksi pembelian kapal dari PT Habco Primatama mempertimbangkan nilai pasar Laporan Penilaian Properti No. 00350/2.011800/PP/06/0463/1/IX/2022 tanggal 28 September 2022 dari KJPP Iskandar dan Rekan.

In 2022, the transaction value for the purchase of vessels from PT Habco Primatama consider the market value of Property Appraisal Report No. 00350/2.011800/PP/06/0463/1/IX/2022 dated September 28, 2022 from KJPP Iskandar and Rekan.

Perseroan membagikan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp6.502.990.828 dan Rp3.077.831.000.

The Company has distributed remuneration to the Board of Commissioners and Board of Directors in 2023 and 2022 amounted Rp6,502,990,828 and Rp3,077,831,000, respectively.

Berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi Direksi dan Dewan Komisaris atas transaksi material yang dilakukan oleh Perseroan dengan pihak berelasi selama tahun 2023, seluruh transaksi tersebut tidak mengandung benturan kepentingan. Transaksi dengan pihak berelasi tersebut telah dijalankan sesuai dengan Prinsip Kewajaran dan Kelaziman Usaha (*Arm's Length Principles*).

Based on the results of monitoring and evaluation of the Board of Directors and Board of Commissioners on material transactions conducted by the Company with related parties during 2023, all of these transactions did not contain conflicts of interest. Transactions with related parties were carried out in accordance with the Arm's Length Principles.

Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Merger, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Selama tahun 2023, Perseroan tidak melakukan investasi barang modal, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang/modal.

In 2023, the Company did not make any investments on capital goods investments, divestments, mergers/business mergers, acquisitions, and debt/capital restructuring.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan dan Dampak terhadap Perusahaan

Changes in Laws and Regulations and Impact on the Company

Selama tahun 2023, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan.

In 2023, there were no changes in laws and regulations that have a significant effect on the Company's performance.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policy

Perseroan telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".
- Amendemen PSAK No. 16: "Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan."
- Amendemen PSAK No. 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi."
- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi."
- Amendemen PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal."

Amandemen dan penyesuaian standar akuntansi di atas tidak berpengaruh signifikan terhadap penyajian laporan keuangan Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

The Company has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2023 as follow:

- Amendment of PSAK No. 1: "Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term".
- Amendment of PSAK No. 16: "Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use."
- Amendment of PSAK No. 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates."
- Amendment of PSAK No. 1: "Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies."
- Amendment of PSAK No. 46: "Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction."

The amendments and adjustments to the above accounting standards did not have a significant effect on the presentation of the Company's financial statements in the period ending December 31, 2023.


HABCO



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Perseroan menyadari bahwa keberlangsungan usaha dapat dicapai jika perusahaan mampu menjalankan praktik bisnis yang sehat. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan kepercayaan kepada para pemegang saham/investor bahwa dana yang diinvestasikan telah digunakan secara tepat dan efisien bagi pertumbuhan usaha yang kuat dan berkelanjutan. Lebih dari itu, Perseroan juga meyakini bahwa kemampuan perusahaan untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan, meliputi regulator, tenaga kerja, hingga masyarakat juga berdampak positif pada keberlanjutan Perusahaan.

The Company realizes that business continuity can be achieved if it is able to carry out sound business practices. This is carried out with the aim of providing confidence to shareholders/investors that the invested funds have been used appropriately and efficiently for strong and sustainable business growth. Moreover, the Company also believes that its ability to create harmonious relationships with stakeholders, including regulators, manpower, and the community also has a positive impact on the Company's sustainability.

Dalam upaya mencapai keberlanjutan usaha, maka pengelolaan Perseroan dilakukan berdasarkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). GCG merupakan suatu sistem, proses, struktur, mekanisme, dan peraturan yang dirancang untuk mengatur, mengarahkan, dan mengendalikan perusahaan dalam mengelola bisnisnya berdasarkan prinsip-prinsip GCG dalam rangka menciptakan hubungan yang baik antara perusahaan dan para pemangku kepentingan (atau pemegang saham) sehingga memunculkan kepercayaan untuk mencapai pertumbuhan bisnis dan kinerja perusahaan yang sehat.

In an effort to achieve business sustainability, the management of the Company is carried out based on Good Corporate Governance (GCG) practices. GCG is a system, process, structure, mechanism, and regulation designed to regulate, direct, and control a company in managing its business based on GCG principles in order to create a good relationship between the company and stakeholders (or shareholders) so as to generate trust to achieve healthy business growth and company performance.

Berdasarkan *The Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD), terdapat 5 (lima) prinsip GCG yang menjadi landasan pengelolaan aktivitas bisnis dan operasional di Perseroan, terdiri atas:

Based on the Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD), there are 5 (five) GCG principles that serve as the basis for managing business and operational activities in the Company, consisting of:

Transparansi Transparency	Keterbukaan menjadi faktor penting yang dijunjung tinggi, khususnya terkait proses pengambilan keputusan maupun di dalam penyampaian setiap informasi terkait Perseroan. Hal ini terimplementasi melalui pertanggungjawaban atas kinerja Perusahaan, baik kepada pemegang saham maupun kepada pemerintah melalui OJK.	Openness is an essential factor, especially related to the decision-making process and in the delivery of any information related to the Company. This is implemented through accountability for the Company's performance, both to shareholders and to the government through OJK.
Akuntabilitas Accountability	Akuntabilitas merupakan prinsip mengedepankan tanggung jawab atas fungsi masing-masing yang dijelaskan dalam bentuk laporan dan evaluasi tiap unit secara terbuka.	Accountability is the principle of prioritizing responsibility for each function which is explained in the form of reports and evaluations of each unit openly.
Pertanggungjawaban Responsibility	Kegiatan usaha perseroan senantiasa dilaksanakan sejalan dengan peraturan perundang-undangan melalui prinsip pengelolaan korporasi yang sehat dan implementasinya tidak bertentangan dengan kepentingan publik.	The Company's business activities are always carried out in line with laws and regulations through the principles of sound corporate management and its implementation does not conflict with the public interest
Kemandirian Independence	Perseroan senantiasa untuk menjalankan usahanya secara profesional serta menghindari benturan kepentingan dan tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.	The Company always conducts its business in a professional manner and avoids conflicts of interest and pressure from any party that are not in accordance with applicable laws and regulations and sound corporate principles.
Kewajaran Fairness and Equality	Bertindak adil dalam memenuhi hak-hak seluruh *stakeholders* berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	The Company always acts fairly in fulfilling the rights of all stakeholders based on applicable legal agreements and regulations.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Struktur GCG Perseroan terdiri dari 3 (tiga) organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Selain itu, terdapat pula organ-organ penunjang seperti Komite Audit dan Komite Remunerasi dan Nominasi yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris serta Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal yang berada di bawah Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Seluruh organ penunjang tersebut saling bekerja sama dalam memastikan penerapan praktik-praktik GCG.

The Company's GCG structure consists of 3 (three) main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In addition, there are also supporting organs such as the Audit Committee and the Remuneration and Nomination Committee under the supervision of the Board of Commissioners and the Corporate Secretary and Internal Audit Unit under the Board of Directors and directly responsible to the President Director. All these supporting organs work together to ensure the implementation of GCG practices.

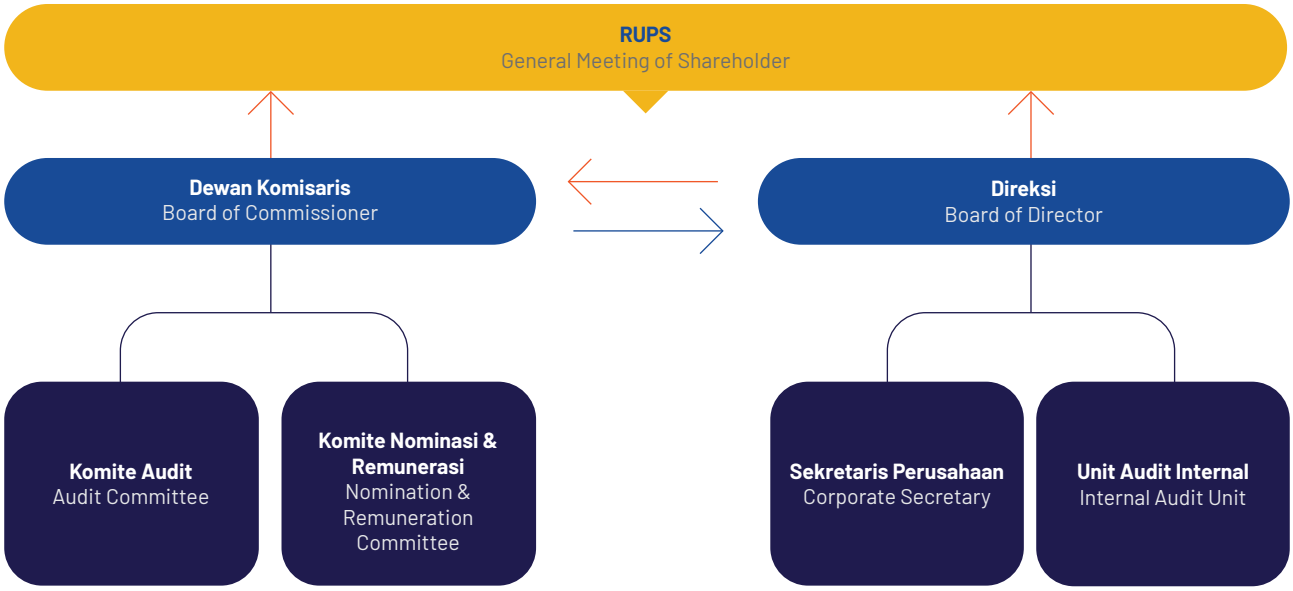

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum pengambil keputusan tertinggi sesuai dengan Anggaran Dasar (AD) Perseroan, antara lain: perubahan usaha, penetapan pemberian wewenang, persetujuan terkait rencana aksi perusahaan, perubahan keanggotaan pengurus perusahaan, dan penggunaan laba bersih.

RUPS yang diselenggarakan oleh Perseroan ada dua jenis, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan setiap tahun, dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan sewaktu-waktu jika diperlukan.

Penyelenggaran RUPS pada Tahun 2023

Rencana Penyelenggaraan RUPS
Sebelum menyelenggarakan RUPS, Perseroan telah melakukan beberapa tahapan penyelenggaraan RUPS sebagaimana yang diatur dalam Pasal 10 Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dengan uraian sebagai berikut:

1. Pemberitahuan rencana penyelenggaraan RUPS kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No.015/CORSEC/HTM/IV/23 tertanggal 14 April 2023
2. Pengumuman penyelenggaraan RUPS kepada para pemegang saham dilakukan pada hari Selasa, tanggal 28 April 2023, melalui media situs web BEI, situs web Perseroan, dan aplikasi eASY.KSEI.
3. Pemanggilan kepada para pemegang saham untuk menghadiri RUPS dilakukan pada tanggal 16 Mei 2023 melalui media yang sama dengan Pengumuman tersebut.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2023
Selama tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan RUPST Tahun Buku 2022 dan RUPSLB pada hari Rabu, tanggal 7 Juni 2023 pukul 13.47 – 14.31 WIB bertempat di Veranda Hotel, Pakubuwono, Jl. Kyai Maja No. 63, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan – 12130.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest decision-making forum in accordance with the Company's Articles of Association, including: business changes, determination of authorization, approval related to the Company's action plan, changes in membership of the Company's management, and use of net profit.

There are two types of GMS held by the Company, namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held annually, and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held at any time when necessary.

2023 General Meeting of Shareholders

GMS Implementation Plan
Prior to holding the GMS, the Company has carried out several stages of holding the GMS as stipulated in Article 10 of the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, with the following description:

1. Notification of the plan to hold the GMS to the Financial Services Authority (OJK) with Letter No.015/CORSEC/HTM/IV/23 dated April 14, 2023.
2. The announcement of the GMS to shareholders was made on Tuesday, April 28, 2023, through the IDX website, the Company's website, and the eASY.KSEI application.
3. The invitation of shareholders to attend the GMS was made on May 16, 2023 through the same media as the Announcement.

2023 GMS
During 2023, the Company held the AGMS for Fiscal Year 2022 and EGMS on Wednesday, June 7, 2023 at 13.47 – 14.31 WIB at Veranda Hotel, Pakubuwono, Jl. Kyai Maja No. 63, Kebayoran Baru, South Jakarta – 12130.

RUPST Tahun Buku 2022

Kuorum Kehadiran Para Pemegang Saham dalam RUPST

RUPST Tahun Buku 2022 dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir dan/atau diwakili baik melalui eASY.KSEI maupun hadir secara fisik dalam Rapat sebanyak 6.417.170.100 saham yang merupakan 91,6739% dari 7.000.000.000 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan atau ditempatkan oleh Perseroan, karenanya ketentuan mengenai kuorum Rapat sebagaimana diatur dalam Pasal 23 ayat 2.1 huruf (a) Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 41 ayat 1 huruf (a) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK 15/2020), telah terpenuhi.

Daftar Dewan Komisaris dan Direksi yang Hadir dalam RUPST

AGMS for Financial Year 2022

Quorum of Shareholders' Attendance at AGMS

The AGMS for Financial Year 2022 was attended by shareholders and/or their proxies who were present and/or represented either through eASY.KSEI or physically present at the Meeting as many as 6,417,170,100 shares representing 91.6739% of the 7,000,000,000 shares which are all shares issued or placed by the Company, hence the provisions regarding the quorum of the Meeting as stipulated in Article 23 paragraph 2.1 letter (a) of the Company's Articles of Association and Article 41 paragraph 1 letter (a) of the Service Authority Regulation Finance No.15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies (POJK 15/2020), has been fulfilled.

List of Board of Commissioners and Directors Present at AGMS

1.	Bapak | Mr. Andrew Kam	:	Direktur Utama | President Director
2.	Bapak | Mr. Dillon Cosmas	:	Direktur | Director
3.	Ibu | Mrs. Rita	:	Direktur | Director
4.	Bapak | Mr. Ian Morris Budiman	:	Direktur | Director
5.	Bapak | Mr. Hasanul Arifin Hasibuan	:	Komisaris Utama | President Commissioner
6.	Bapak | Mr. Cosmas Kiardi	:	Komisaris | Commissioner
7.	Bapak | Mr. Drs. Brikman Sinaga	:	Komisaris Independen | Independent Commissioner

Pelibatan Pihak Eksternal dalam RUPST

Terdapat peserta dari pihak eksternal independent yang menghadiri RUPST, yaitu PT Bima Registra selaku Biro Administrasi Efek dan Notaris Rini Yulianti, S.H.

Kesempatan Tanya Jawab

Kepada pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik dalam Rapat maupun secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul dan/atau saran yang berhubungan dengan mata acara RUPS yang dibicarakan.

Dengan mekanisme bagi pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik dalam Rapat dengan cara mengangkat tangan dan menyerahkan formulir pertanyaan, sedangkan untuk pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara elektronik dengan cara menulis dalam fitur chat "*Electronic Opinions*".

Tidak ada pemegang saham yang hadir secara fisik maupun melalui aplikasi eASY.KSEI dalam Rapat yang mengajukan pertanyaan.

Involvement of External Parties in AGMS

There were participants from independent external parties who attended the AGMS, namely PT Bima Registra as the Securities Administration Bureau and Notary Rini Yulianti, S.H.

Q&A Session

Shareholders and/or their proxies who were physically present at the Meeting or electronically through the eASY.KSEI application were given the opportunity to forward questions, opinions, proposals and/or suggestions related to the agenda of the GMS.

Shareholders and/or their proxies who were physically present at the Meeting participated by raising their hands and submitting question forms, while shareholders and/or their proxies who were present electronically participated by writing in the chat feature "Electronic Opinions".

No shareholders present physically or through the eASY.KSEI application at the Meeting forwarded any questions.

Mekanisme Pengambilan Keputusan RUPST

Mekanisme pengambilan keputusan dilakukan secara lisan dengan meminta kepada pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik dalam Rapat untuk mengangkat tangan bagi yang memberikan suara tidak setuju dan abstain, yang memberikan suara setuju tidak diminta mengangkat tangan.

Untuk pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara elektronik dapat memberikan suaranya melalui Layar *E-Meeting Hall* di aplikasi eASY.KSEI. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas para pemegang saham yang mengeluarkan suara.

AGMS Decision-Making Mechanism

The decision-making mechanism was carried out orally by requesting shareholders and/or their proxies who were physically present at the Meeting to raise their hands if they were in disapproval and abstain, while those who vote in favor were not requested to raise their hands.

Shareholders and/or their proxies who were present electronically were able to vote through the E-Meeting Hall screen in the eASY.KSEI application. Abstention votes were considered to cast similar votes as the majority of shareholders who voted.

Keputusan RUPST / AGMS Result

AGENDA PERTAMA | FIRST AGENDA
Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang dijalankan selama tahun buku 2022. Approval of the Company's Annual Report for the 2022 financial year, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the Ratification of the Company's Financial Statements ended December 31, 2022, as well as the granting of full repayment and release of responsibility (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision carried out during the 2022 financial year.
Hasil Keputusan | Resolutions
Tidak ada yang memberikan suara tidak setuju maupun suara abstain, dengan demikian Rapat secara musyawarah untuk mufakat, memutuskan: 1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2022. 2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gideon Adi dan Rekan sesuai dengan Laporannya Nomor 00012/2.0969/AU.1/06/1256-3/1/III/2023 tanggal 8 Maret 2023 dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material", serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2022, sepanjang bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada laporan keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. No meeting participants voted against or abstained, thus reaching the resolutions as follows: 1. Accept and approve the Company's Annual Report for the financial year ended December 31, 2022 including the Board of Directors Report and the Board of Commissioners' Supervisory Task Report for the fiscal year 2022. 2. Approve and ratify the Company's Financial Statements that have been audited by Public Accounting Firm Gideon Adi and Partners in accordance with its Report Number 00012/2.0969/AU.1/06/1256-3/1/III/2023 dated March 8, 2023 with an opinion of "reasonable in all material respects", and provide acquit et de charge to all Directors and the Board of Commissioners for the Company's management and supervision actions that have been carried out during the 2022 Financial Year, as long as it is not a criminal act or violates applicable legal provisions and procedures and is recorded in the Company's financial statements and does not conflict with laws and regulations.
AGENDA KEDUA | SECOND AGENDA
Persetujuan penetapan pengunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku 2022. Approval of the determination of the use of the Company's Profit for the 2022 Financial Year.
Hasil Keputusan | Resolutions
Tidak ada yang memberikan suara tidak setuju maupun suara abstain, dengan demikian Rapat secara musyawarah untuk mufakat, memutuskan: Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2022, sebagai berikut: 1. Menetapkan penyisihan untuk dana cadangan Perseroan sesuai dengan Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas sebesar Rp14.000.000.000,- 2. Menetapkan pembagian dividen sebesar Rp28.490.000.000,- yang akan dibagikan dalam bentuk dividen tunai kepada para pemegang saham, yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 19 Juni 2023 pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat ("*Recording Date*") atau sebesar Rp4,07 per saham per tanggal Rapat ini, dengan memperhatikan peraturan PT Bursa Efek Indonesia untuk perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, dengan catatan bahwa untuk saham Perseroan yang berada dalam penitipan kolektif, berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Cum Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 15 Juni 2023;
- Ex Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 16 Juni 2023;
- Cum Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 19 Juni 2023;
- Ex Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 20 Juni 2023.

Pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham yang berhak akan dilaksanakan selambatnya pada tanggal 7 Juli 2023.

3. Menetapkan sisa laba bersih tahun berjalan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dicatat sebagai laba yang ditahan oleh Perseroan atau *retained earnings*.
4. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

No meeting participants voted against or abstained, thus reaching the resolutions as follows:

The use of the Company's Net Profit for the 2022 financial year is as follows:

1. Determine the allowance for the Company's reserve funds in accordance with Article 70 paragraph (1) of the Limited Liability Company Law in the amount of Rp14,000,000,000,-
2. Determine the distribution of dividends of IDR 28,490,000,000, - which will be distributed in the form of cash dividends to shareholders, whose names are recorded in the Company's Register of Shareholders on June 19, 2023 at 16.00 Western Indonesia Time ("Recording Date") or IDR 4.07 per share as of the date of this Meeting, taking into account the regulations of the Indonesia Stock Exchange for stock trading on the Indonesia Stock Exchange, with a note that for the Company's shares in collective custody, the following provisions apply: Cash Dividend in Regular and Negotiation Market on June 15, 2023; Ex Cash Dividend in Regular and Negotiation Market on June 16, 2023; Cash Dividend in Cash Market on June 19, 2023; Ex Cash Dividend in Cash Market on June 20, 2023. The payment of cash dividends to eligible shareholders will be made no later than July 7, 2023.
3. Stipulate that the remaining net profit for the financial year ended December 31, 2022 is recorded as retained earnings.
4. Authorize the Board of Directors of the Company to carry out everything in connection with the distribution of dividends mentioned above in accordance with applicable laws and regulations.

AGENDA KETIGA | THIRD AGENDA

Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023.
Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2023 financial year.

Hasil Keputusan | Resolutions

Tidak ada yang memberikan suara tidak setuju maupun suara abstain, dengan demikian Rapat secara musyawarah untuk mufakat, memutuskan:

Menyetujui mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang akan mengaudit buku Perseroan tahun buku 2023 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kriteria Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.

No meeting participants voted against or abstained, thus reaching the resolutions as follows:

Approve the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accounting Firm registered with OJK that will audit the Company's books for the fiscal year 2023 and authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the criteria for the Public Accounting Firm that will audit the Company's financial statements for the financial year 2023 in accordance with applicable regulations, as well as authorize the Board of Directors of the Company to determine honorarium and other requirements for the Public Accounting Firm.

AGENDA KEEMPAT | FOURTH AGENDA

Persetujuan penetapan gaji atau honorarium serta tunjangan lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2023.
Approval of salary or honorarium and other benefits for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for Fiscal Year. 2023.

Hasil Keputusan | Resolutions

Tidak ada yang memberikan suara tidak setuju maupun suara abstain, dengan demikian Rapat secara musyawarah untuk mufakat, memutuskan:

Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023 dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

No meeting participants voted against or abstained, thus reaching the resolutions as follows:

Delegate the authority to the Board of Commissioners to determine salaries or honorariums and other benefits for the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2023 financial year by taking into account the proposals and recommendations of the Remuneration and Nomination Committee to be subsequently determined by the Board of Commissioners.

AGENDA KELIMA | FIFTH AGENDA
Laporan Hasil Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. Report on the Proceeds of the Public Offering Proceeds.
Hasil Keputusan | Resolutions
Sehubungan Mata Acara Rapat Kelima yaitu Laporan Hasil Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum maka tidak dilakukan pengambilan keputusan. In connection with the Fifth Agenda, namely the Report on the Use of Public Offering Proceeds, no decision was made.
AGENDA KEENAM | SIXTH AGENDA
Perubahan susunan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan. Changes in the composition of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company.
Hasil Keputusan | Resolutions
Tidak ada yang memberikan suara tidak setuju maupun suara abstain, dengan demikian Rapat secara musyawarah untuk mufakat, memutuskan: 1. Menyetujui pengangkatan Bapak Andre Ristanto sebagai Direktur Perseroan, untuk sisa masa jabatan anggota Direksi lainnya, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. 2. Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2027, menjadi sebagai berikut: **Direksi** Direktur Utama : Bapak Andrew Kam Direktur : Bapak Dillon Cosmas Direktur : Ibu Rita Direktur : Bapak Ian Morris Budiman Direktur : Bapak Andre Ristanto **Dewan Komisaris** Komisaris Utama : Bapak Hasanul Arifin Hasibuan Komisaris : Bapak Cosmas Kiardi Komisaris Independen : Bapak Brikman Sinaga 3. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak subtitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan susunan Direksi Perseroan tersebut tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. No meeting participants voted against or abstained, thus reaching the resolutions as follows: 1. Approve the appointment of Mr. Andre Ristanto as Director of the Company, for the remaining term of office of other members of the Board of Directors, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time. 2. The composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as of the closing date of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders held in 2027, is as follows: **Management** President Director : Mr. Andrew Kam Director : Mr. Dillon Cosmas Director : Mrs. Rita Director : Mr. Ian Morris Budiman Director : Mr. Andre Ristanto **Board of Commissioners** President Commissioner : Mr. Hasanul Arifin Hasibuan Commissioner : Mr. Cosmas Kiardi Independent Commissioner : Mr. Brikman Sinaga 3. Provide power and authority with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in connection with changes in the composition of the Board of Directors of the Company without any exemption in accordance with applicable laws and regulations.

.

RUPSLB

Kuorum Kehadiran Para Pemegang Saham dalam RUPSLB

RUPSLB dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir dan/atau diwakili baik melalui eASY.KSEI maupun hadir secara fisik dalam Rapat sebanyak 6.777.151.900 saham yang merupakan 96,8165% dari 7.000.000.000 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan atau ditempatkan oleh Perseroan, karenanya ketentuan mengenai kuorum Rapat sebagaimana diatur dalam Pasal 23 ayat 4 huruf (a) Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 43 huruf (a) POJK 15/2020, telah terpenuhi.

Daftar Dewan Komisaris dan Direksi yang Hadir dalam RUPSLB

1.	Bapak | Mr. Andrew Kam	:	Direktur Utama | President Director
2.	Bapak | Mr. Dillon Cosmas	:	Direktur | Director
3.	Ibu | Mrs. Rita	:	Direktur | Director
4.	Bapak | Mr. Ian Morris Budiman	:	Direktur | Director
5.	Bapak | Mr. Andre Ristanto	:	Direktur | Director
6.	Bapak | Mr. Hasanul Arifin Hasibuan	:	Komisaris Utama | President Commissioner
7.	Bapak | Mr. Cosmas Kiardi	:	Komisaris | Commissioner
8.	Bapak | Mr. Drs. Brikman Sinaga	:	Komisaris Independen | Independent Commissioner

Pelibatan Pihak Eksternal dalam RUPSLB

Terdapat peserta dari pihak eksternal independent yang menghadiri RUPSLB, yaitu PT Bima Registra selaku Biro Administrasi Efek dan Notaris Rini Yulianti, S.H.

Kesempatan Tanya Jawab

Kepada pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik dalam Rapat maupun secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul dan/atau saran yang berhubungan dengan mata acara RUPS yang dibicarakan.

Dengan mekanisme bagi pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik dalam Rapat dengan cara mengangkat tangan dan menyerahkan formulir pertanyaan, sedangkan untuk pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara elektronik dengan cara menulis dalam fitur chat "*Electronic Opinions*".

Tidak ada pemegang saham yang hadir secara fisik maupun melalui aplikasi eASY.KSEI dalam Rapat yang mengajukan pertanyaan.

EGMS

Quorum of Shareholders' Attendance at EGMS

The EGMS was attended by shareholders and/or their proxies who were present and/or represented either through eASY.KSEI or physically present at the Meeting totaling 6,777,151,900 shares representing 96.8165% of 7,000,000,000 shares which were issued or placed by the Company, hence the provisions regarding the quorum of the Meeting as stipulated in Article 23 paragraph 4 letter (a) of the Company's Articles of Association and Article 43 letter (a) POJK 15/2020, had been fulfilled.

List of Board of Commissioners and Directors Attending EGMS

1.	Bapak | Mr. Andrew Kam	:	Direktur Utama | President Director
2.	Bapak | Mr. Dillon Cosmas	:	Direktur | Director
3.	Ibu | Mrs. Rita	:	Direktur | Director
4.	Bapak | Mr. Ian Morris Budiman	:	Direktur | Director
5.	Bapak | Mr. Andre Ristanto	:	Direktur | Director
6.	Bapak | Mr. Hasanul Arifin Hasibuan	:	Komisaris Utama | President Commissioner
7.	Bapak | Mr. Cosmas Kiardi	:	Komisaris | Commissioner
8.	Bapak | Mr. Drs. Brikman Sinaga	:	Komisaris Independen | Independent Commissioner

Involvement of External Parties in EGMS

There were participants from independent external parties who attended the EGMS, namely PT Bima Registra as the Securities Administration Bureau and Notary Rini Yulianti, S.H.

Q&A Session

Shareholders and/or their proxies who were physically present at the Meeting or electronically through the eASY.KSEI application were given the opportunity to forward questions, opinions, proposals and/or suggestions related to the agenda of the GMS discussed.

Shareholders and/or their proxies who were physically present at the Meeting participated by raising their hands and submitting question forms, while shareholders and/or their proxies who were present electronically participated by writing in the chat feature "Electronic Opinions".

No shareholders present physically or through the eASY.KSEI application at the Meeting forwarded any questions.

Mekanisme Pengambilan Keputusan RUPST

Mekanisme pengambilan keputusan dilakukan secara lisan dengan meminta kepada pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik dalam Rapat untuk mengangkat tangan bagi yang memberikan suara tidak setuju dan abstain, yang memberikan suara setuju tidak diminta mengangkat tangan.

Untuk pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara elektronik dapat memberikan suaranya melalui Layar *E-Meeting Hall* di aplikasi eASY.KSEI. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas para pemegang saham yang mengeluarkan suara.

EGMS Decision-Making Mechanism

The decision-making mechanism was carried out orally by requesting shareholders and/or their proxies who were physically present at the Meeting to raise their hands if they were in disapproval and abstain, while those who vote in favor were not requested to raise their hands.

Shareholders and/or their proxies who were present electronically were able to vote through the E-Meeting Hall screen in the eASY.KSEI application. Abstention votes were considered to cast similar votes as the majority of shareholders who voted.

Keputusan RUPSLB / EGMS Result

AGENDA PERTAMA | FIRST AGENDA			
Persetujuan Rencana Penjualan dan/atau Pembelian (investasi barang modal/capex) Armada, Perlengkapan, Peralatan, serta sarana penunjang Perseroan untuk periode 1 tahun (sejak penutupan RUPS tahun 2023 – RUPS tahun 2024). Approval of the Sale and/or Purchase Plan (capital goods investment/capex) of the Company's Fleet, Equipment, and supporting facilities for a period of 1 year (from the closing of the GMS in 2023 to the GMS in 2024).			
Hasil Pemungutan Suara | Voting Results			
Suara yang Hadir **Attending Shareholders**	**Setuju** **Agree**	**Tidak Setuju** **Disagree**	**Abstain** **Abstain**
6.777.151.900 saham | shares	6.777.151.900 saham | shares (100%)	0 saham | shares	900 saham | shares
Hasil Keputusan | Meeting Resolutions			
1. Menyetujui rencana penjualan dan/atau pembelian (investasi barang modal/capex) armada, perlengkapan, peralatan serta sarana penunjang Perseroan untuk periode 1 tahun, sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2023 sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2024; dan 2. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, sehubungan dengan keputusan tersebut, tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1. Approve the plan to sell and/or purchase (capital goods investment/capex) of the Company's fleet, equipment, and supporting facilities for a period of 1 year, from the closing of the General Meeting of Shareholders in 2023 until the General Meeting of Shareholders in 2024; and 2. Provide power and authority with the right of substitution to the Board of Directors to take all necessary actions, in connection with the decision, without any being excluded in accordance with applicable laws and regulations.			
Tindak Lanjut atas Keputusan | Follow-up on Resolution			
Belum terealisasi, karena setelah mempertimbangkan kondisi pasar, Perseroan belum perlu melakukan penjualan dan/atau pembelian (investasi barang modal/capex) armada, perlengkapan, peralatan serta sarana penunjang Perseroan. Not yet realized because after considering market conditions, the Company did not need to sell and/or purchase (capital goods investment/capex) the Company's fleet, fixtures, equipment and supporting facilities.			
AGENDA KEDUA | SECOND AGENDA			
Persetujuan untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh aset/harta kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dalam rangka penerbitan obligasi, sukuk, *medium term notes* atau *instrument* surat hutang lainnya dan/atau dalam rangka memperoleh fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan baik bank maupun bukan bank. Approval to pledge most or all of the Company's assets for the benefit of the Company in the context of issuing bonds, sukuk, medium term notes or other debt instruments and/or in order to obtain loan facilities from financial institutions including banks and non-banks.			
Hasil Pemungutan Suara | Voting Results			
Suara yang Hadir **Attending Shareholders**	**Setuju** **Agree**	**Tidak Setuju** **Disagree**	**Abstain** **Abstain**
6.777.151.900 saham | shares	6.777.151.900 saham | shares (100%)	0 saham | shares	900 saham | shares

Hasil Keputusan | Meeting Resolutions
1. Menyetujui menjaminkan sebagian besar atau seluruh aset/harta kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dalam rangka penerbitan obligasi, sukuk, *medium term notes* atau *instrument* surat hutang lainnya dan/atau dalam rangka memperoleh fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan baik bank maupun bukan bank; dan 2. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, sehubungan dengan keputusan tersebut, tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1. Agree to pledge most or all of the Company's assets for the benefit of the Company in the context of issuing bonds, sukuk, medium-term notes or other debt instruments and/or in order to obtain loan facilities from financial institutions, including banks and non-banks; and 2. Provide power and authority with the right of substitution to the Board of Directors to take all necessary actions, in connection with the decision, without any being excluded in accordance with applicable laws and regulations.
Tindak Lanjut atas Keputusan | Follow-up on Resolution
Belum terealisasi, karena setelah mempertimbangkan kondisi pasar dan kondisi keuangan, Perseroan belum memerlukan fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan baik bank maupun bukan bank. Not yet realized, because after considering market and financial conditions, the Company did not need loan facilities from financial institutions, both banks and non-banks.
AGENDA KETIGA | THIRD AGENDA
Persetujuan atas transaksi hutang piutang antara Perseroan dengan afiliasinya dan/atau pihak ketiga, untuk tujuan pengembangan kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan praktik bisnis yang wajar. Approval of accounts receivable transactions between the Company and its affiliates and/or third parties, for the purpose of developing the Company's business activities in accordance with reasonable business practices.

Hasil Pemungutan Suara | Voting Results

Suara yang Hadir Attending Shareholders	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
6.777.151.900 saham | shares	6.777.151.900 saham | shares (100%)	0 saham | shares	900 saham | shares

Hasil Keputusan | Meeting Resolutions
1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan transaksi hutang piutang antara Perseroan dengan afiliasinya dan/atau pihak ketiga, untuk tujuan pengembangan kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan praktik bisnis yang wajar; dan 2. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, sehubungan dengan keputusan tersebut, tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1. Approve the Company's plan to conduct accounts receivable transactions between the Company and its affiliates and/or third parties, for the purpose of developing the Company's business activities in accordance with reasonable business practices; and 2. Provide power and authority with the right of substitution to the Board of Directors to take all necessary actions, in connection with the decision, without any being excluded in accordance with applicable laws and regulations.
Tindak Lanjut atas Keputusan | Follow-up on Resolution
Belum terealisasi, karena setelah mempertimbangkan kondisi pasar dan keuangan, Perseroan belum perlu melakukan transaksi hutang piutang dengan Pihak Afiliasinya dan/atau pihak ketiga. Not yet realized, because after considering market and financial conditions, the Company did not need to conduct accounts receivable transactions with its Affiliates and/or third parties.

Pelaksanaan RUPS Satu Tahun Sebelumnya

Selama tahun 2022, tepatnya sebelum Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana, para pemegang saham Perseroan mengeluarkan keputusan sirkuler sebagai RUPS sebanyak 2 (dua) kali.

GMS of Previous Year

Throughout 2022, before the Company conducted its Initial Public Offering, the Company's shareholders issued circular resolutions as GMS 2 (two) times.

Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 7 Maret 2022

1. Menerima baik laporan Direksi mengenai jalannya Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
2. Menerima dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dan karenanya sekaligus memberikan pembebasan serta pelepasan tanggung jawab (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya masing-masing untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercantum dalam laporan keuangan tersebut.
3. Menetapkan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp90.156.413.413, dengan penggunaan sebagai berikut:
   a. Sebesar Rp33.957.619.156 akan dibagikan sebagai Dividen Tunai kepada Para Pemegang Saham.
   b. Sisa Laba Bersih tahun 2021 yang belum ditentukan penggunaannya ditetapkan sebagai Laba Ditahan dan menjadi cadangan modal wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
4. a. Menunjuk Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya.
   b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:
      i. Menunjuk akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
      ii. Melakukan hal-hal lain yang diperlukan sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan termasuk tetapi tidak terbatas pada menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tersebut.
5. Keputusan-keputusan tersebut berlaku terhitung sejak tanggal 7 Maret 2022.

Resolutions of Shareholders in Lieu of Annual General Meeting of Shareholders dated March 7, 2022

1. Receive the Board of Directors' report on the running of the Company and the Company's financial administration for the financial year ended December 31, 2021.
2. Receive and ratify the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2021, and therefore at the same time provide release and release of responsibility (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for all management and supervisory actions that have been carried out respectively for the financial year ended December 31, 2021 as long as these actions are stated in the financial statements aforementioned.
3. Determine the Company's Net Profit for the financial year ended December 31, 2021 at IDR 90,156,413,413, with the following usage:
   a. A total of IDR 33,957,619,156 will be distributed as Cash Dividends to Shareholders.
   b. The remaining Net Profit in 2021 that has not been determined for use is determined as Retained Earnings and becomes a mandatory capital reserve to meet the provisions of Article 70 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
4. a. Appoint a Public Accountant to audit the Company's financial statements for the financial year ended December 31, 2021 and authorize the Company's Board of Commissioners to determine honorarium and other requirements.
   b. Grant power and authority to the Board of Commissioners of the Company to:
      i. Appoint a public accountant registered with the Financial Services Authority to audit the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2022.
      ii. Perform other necessary matters in connection with the appointment of a public accounting firm registered with the Financial Services Authority including but not limited to determining the amount of honorarium and other requirements in connection with the appointment of a public accounting firm registered with the Financial Services Authority.
5. These decisions are effective as of March 7, 2022.

Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 10 Maret 2022

1. Menyetujui perubahan status Perseroan yang semula Perseroan Tertutup/Non Publik menjadi Perseroan Terbuka/Publik;

Circular Resolutions of Shareholders in Lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated March 10, 2022

1. Approve the change of the status of the Company which was originally a Closed/Non-Public Company to a Public/Public Company;

2. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Saham-Saham Perdana Perseroan *(Initial Public Offering/IPO)* kepada masyarakat;
3. Menyetujui penyesuaian kembali bidang usaha berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2020 (dua ribu dua puluh) dan Ketentuan Peraturan Nomor IX.J.1.
4. Menyetujui perubahan nominal saham Perseroan dari Rp100.000 menjadi Rp50;
   a. Menyetujui peningkatan Modal Dasar Perseroan dari Rp350.000.000.000 menjadi Rp1.120.000.000.000;
5. a. Menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan atau portepel Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.400.000.000 saham dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp50,- (selanjutnya disebut sebagai "Saham Baru") untuk ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering/IPO*) yang ditawarkan dengan Harga Penawaran;
   b. Menyetujui penyesuaian alokasi efek Penjatahan Terpusat dalam hal pemesanan untuk Penjatahan Terpusat mengalami oversubscribe maka akan dilakukan penyesuaian alokasi bersumber dari Efek yang dialokasikan untuk porsi Penjatahan Pasti sebagaimana diatur dalam ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 41/POJK.04/2020 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020;
6. Menyetujui memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris sebelumnya serta mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, termasuk menetapkan Komisaris Independen, untuk masa jabatan 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal keputusan ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2027 yang diselenggarakan pada tahun 2028, dengan susunan sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama	: Bapak Andrew Kam
Direktur	: Bapak Dillon Cosmas
Direktur	: Ibu Rita
Direktur	: Bapak Ian Morris Budiman

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Bapak Hasanul Arifin Hasibuan
Komisaris	: Bapak Cosmas Kiardi
Komisaris Independen	: Bapak Drs. Brikman Sinaga

7. Menyetujui melepaskan dan mengesampingkan hak masing-masing pemegang saham Perseroan untuk mengambil bagian terlebih dahulu (*right of first refusal)* atas Saham Baru yang disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perseroan;

2. Approve the Company's plan to conduct an Initial Public Offering (IPO) to the public;
3. Approve the readjustment of business fields based on the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) Year 2020 and the provisions of Regulation Number IX.J.1.
4. Approve nominal changes the Company's shares from Rp100,000 to Rp50;
   a. Approved an increase in the Company's Authorized Capital from Rp350,000,000,000 to Rp1,120,000,000,000;
5. a. Approve the issuance of shares in deposits or portfolios of the Company in a maximum amount of 1,400,000,000 shares with each share having a nominal value of Rp50,- (hereinafter referred to as "New Shares") to be offered to the Public through an Initial Public Offering (IPO) offered at the Offering Price;
   b. Approve the adjustment of the allocation of Centralized Allotment securities in the event that orders for Centralized Allotment are oversubscribed, an adjustment will be made to the allocation sourced from the Securities allocated for the portion of Definite Allotment as stipulated in the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 41/POJK.04/2020 and Financial Services Authority Circular Letter No. 15/POJK.04/2020;
6. Approve the honorable dismissal of all previous members of the Board of Directors and Board of Commissioners and appoint new members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, including the appointment of Independent Commissioners, for a term of office of 5 (five) years from the date of this resolution until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2027 held in 2028, with the following structure:

Board of Directors

President Director	: Mr. Andrew Kam
Director	: Mr. Dillon Cosmas
Director	: Mrs. Rita
Director	: Mr. Ian Morris Budiman

Board of Commissioners

President Commissioner	: Mr. Hasanul Arifin Hasibuan
Commissioner	: Mr. Cosmas Kiardi
Independent Commissioner	: Mr. Drs. Brikman Sinaga

7. Approve to release and waive the right of each shareholder of the Company to take part first (right of first refusal) for New Shares required in the Company's Articles of Association;

8. Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perseroan, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) Perseroan pada Bursa Efek Indonesia (BEI), serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia;
9. Menyetujui memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk memeriksa laporan keuangan Perseroan tahun buku sebelum IPO;
10. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan dalam akta tersendiri mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor sebagai hasil IPO;
11. Menyetujui memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua);
12. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang penuh dengan Hak Substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka efektifnya, sahnya, dan/atau pelaksanaan hal-hal yang diputuskan dan/atau persetujuan yang diberikan dalam Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham ini, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
    a. Membuat dan menandatangani prospektus ringkas, prospektus, dan dokumen-dokumen lain yang diperlukan dalam proses *Initial Public Offering* sebagaimana dipersyaratkan oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku termasuk tetapi tidak terbatas pada peraturan-peraturan Pasar Modal dan/atau peraturan Bursa Efek Indonesia;
    b. Mengumumkan Prospektus Ringkas, prospektus, dan/atau dokumen-dokumen lain yang dipersyaratkan oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku termasuk tetapi tidak terbatas pada peraturan-peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek Indonesia dalam surat kabar;
    c. Membuat dan menandatangani Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum, dan beserta Adendum-Adendum Perjanjiannya masing-masing dalam rangka Penawaran Umum dan perjanjian lainnya yang diperlukan, sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan *Initial Public Offering* sebagaimana dipersyaratkan oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku termasuk tetapi tidak terbatas pada peraturan-peraturan Pasar Modal dan/atau Peraturan Bursa Efek Indonesia;

8. Agree to list all of the Company's shares, after the Public Offering of shares offered and sold to the public through the Capital Market, as well as shares owned by shareholders (other than public shareholders) of the Company on the Indonesia Stock Exchange (IDX), and agree to list the Company's shares in Collective Custody in accordance with the Indonesian Central Securities Depository Regulations;
9. Approve the authorization of the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm (KAP) to examine the Company's financial statements for the financial year before the IPO;
10. Approve the authorization of the Board of Directors of the Company to declare in a separate deed the certainty of the number of shares issued and paid up as a result of the IPO;
11. Approve the authorization of the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's financial statements for the fiscal year 2022;
12. Approve the granting of full power and authority with the Right of Substitution to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in order to be effective, valid, and/or implement the matters decided and/or approved given in this Circular Resolution of Shareholders, including but not limited to:
    a. Create and sign a brief prospectus, prospectus, and other documents required in the Initial Public Offering process as required by applicable laws and regulations including but not limited to Capital Market regulations and/or Indonesia Stock Exchange regulations;
    b. Publish the Brief Prospectus, prospectus, and/or other documents required by applicable laws and regulations including but not limited to Capital Market regulations and Indonesia Stock Exchange Regulations in newspapers;
    c. Create and sign an Underwriting Agreement, a Public Offering Share Administration Management Agreement, and along with their respective Agreement Addendums in the framework of a Public Offering and other necessary agreements, in connection with the Company's plan to conduct an Initial Public Offering as required by applicable laws and regulations including but not limited to Capital Market regulations and/or Indonesia Stock Exchange Regulation;

d. Menunjuk para profesi penunjang (termasuk tetapi tidak terbatas pada Konsultan Hukum, Notaris, Akuntan Publik, dan Penjamin Emisi Efek);
e. Menunjuk Biro Administrasi Efek;
f. Membuat, menandatangani, dan menyampaikan Surat Pernyataan Pendaftaran dan/atau dokumen-dokumen terkait lainnya kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan PT Bursa Efek Indonesia (BEI);
g. Memberikan segala informasi dan data-data yang dibutuhkan dan diminta oleh instansi-instansi terkait sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan *Initial Public Offering*;
h. Membuat, meminta untuk dibuatkan, dan/atau menandatangani pernyataan, surat, perjanjian, dan/atau dokumen-dokumen lainnya sehubungan dengan rencana perseroan untuk melakukan *Initial Public Offering*;
i. Meminta persetujuan dari pihak-pihak terkait dan instansi-instansi yang berwenang sehubungan dengan rencana perseroan untuk melakukan *Initial Public Offering*, seluruhnya tanpa ada yang dikecualikan sebagaimana diisyaratkan dalam perundang-undangan yang berlaku termasuk tetapi tidak terbatas pada Peraturan Pasar Modal dan/atau Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan/atau Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI);
j. Menentukan penggunaan dana hasil Penawaran Umum, termasuk namun tidak terbatas untuk meningkatkan kepemilikan saham Perseroan;
k. Mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan peraturan yang berlaku, khususnya Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia;
l. Mencatatkan saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, termasuk peraturan di bidang Pasar Modal; dan
m. Mempunyai wewenang untuk menentukan harga penawaran umum.

d. Appoint supporting professions (including but not limited to Legal Consultants, Notaries, Public Accountants, and Underwriters);
e. Appoint the Securities Administration Bureau;
f. Create, sign, and submit a Registration Statement Letter and/or other related documents to the Financial Services Authority (OJK) and PT Bursa Efek Indonesia (IDX);
g. Provide all information and data required and requested by related agencies in connection with the Company's plan to conduct an Initial Public Offering;
h. Create, request to be made, and/or sign statements, letters, agreements, and/or other documents in connection with the Company's plan to conduct an Initial Public Offering;
i. Request approval from related parties and authorized agencies in connection with the Company's plan to conduct an Initial Public Offering, all without any exemptions as required in applicable laws including but not limited to Capital Market Regulations and/or Financial Services Authority (OJK) Regulations and/or Indonesia Stock Exchange (IDX) Regulations;
j. Determine the use of proceeds from the Public Offering, including but not limited to increasing the Company's share ownership;
k. Register the Company's shares in Collective Custody in accordance with applicable regulations, especially the Indonesian Central Securities Depository Regulation;
l. List the Company's shares which are shares that have been issued and fully paid up to the Indonesia Stock Exchange (IDX) by taking into account the prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia, including regulations in the Capital Market; and
m. Has the authority to determine the price of the public offering.

RUPSLB

Setelah Perseroan resmi berstatus sebagai Perusahaan Terbuka, Perseroan menyelenggarakan RUPSLB pada tanggal 7 Oktober 2022 di Harris Suites, Efficient Room Lt. 1, Puri Mansion Estate Kembangan Jl. Lingkar Luar, Jakarta Barat – 11610.

RUPS Luar Biasa dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir dan/atau diwakili baik melalui eASY.KSEI maupun hadir secara fisik dalam Rapat sebanyak 5.601.211.400

EGMS

After the Company officially became a Public Company, the Company held an EGMS on October 7, 2022 at Harris Suites, Efficient Room 1st Floor, Puri Mansion Estate Kembangan Jl. Lingkar Luar, West Jakarta – 11610.

The Extraordinary GMS was attended by shareholders and/or their proxies who were present and/or represented either through eASY.KSEI or physically present at the Meeting totaling

saham yang merupakan 80,0173% dari 7.000.000.000 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan atau ditempatkan oleh Perseroan.

5,601,211,400 shares representing 80.0173% of 7,000,000,000 shares which are all shares issued or placed by the Company.

Selain itu, RUPS Luar Biasa tersebut juga dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta dipimpin oleh Bapak Brikman Sinaga yang merupakan Komisaris Independen Perseroan.

In addition, the Extraordinary GMS was also attended by all members of the Board of Commissioners and Directors and chaired by Mr. Brikman Sinaga who is an independent Commissioner of the Company.

Kepada pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik dalam Rapat maupun secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul dan/atau saran yang berhubungan dengan mata acara RUPS yang dibicarakan. Dengan mekanisme bagi pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik dalam Rapat dengan cara mengangkat tangan dan menyerahkan formulir pertanyaan, sedangkan untuk pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara elektronik dengan cara menulis dalam fitur chat "*Electronic Opinions*". Tidak ada pemegang saham yang hadir secara fisik maupun melalui aplikasi eASY.KSEI dalam Rapat yang mengajukan pertanyaan.

Shareholders and/or their proxies who were physically present at the Meeting or electronically through the eASY.KSEI application were given the opportunity to forward questions, opinions, proposals and/or suggestions related to the agenda of the GMS discussed. Shareholders and/or their proxies who were physically present at the Meeting participated by raising their hands and submitting question forms, while shareholders and/or their proxies who were present electronically participated by writing in the chat feature "Electronic Opinions". No shareholders present physically or through the eASY.KSEI application at the Meeting forwarded any questions.

Mekanisme pengambilan keputusan dilakukan secara lisan dengan meminta kepada pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik dalam Rapat untuk mengangkat tangan bagi yang memberikan suara tidak setuju dan abstain, yang memberikan suara setuju tidak diminta mengangkat tangan. Untuk pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara elektronik dapat memberikan suaranya melalui Layar *E-Meeting Hall* di aplikasi eASY.KSEI. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas para pemegang saham yang mengeluarkan suara.

The decision-making mechanism was carried out orally by requesting shareholders and/or their proxies who were physically present at the Meeting to raise their hands if they were in disapproval and abstain, while those who vote in favor were not requested to raise their hands. Shareholders and/or their proxies who were present electronically were able to vote through the E-Meeting Hall screen in the eASY.KSEI application. Abstention votes were considered to cast similar votes as the majority of shareholders who voted.

Sementara itu, penghitungan suara dalam RUPSLB tersebut melibatkan pihak independen, yaitu PT Bima Registra (Biro Administrasi Efek) dan Notaris Rini Yulianti

Meanwhile, the vote counting at the EGMS involved independent parties, namely PT Bima Registra (Securities Administration Bureau) and Notary Rini Yulianti

AGENDA PERTAMA | FIRST AGENDA
Persetujuan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020. Approval of amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association to be adjusted to the 2020 Indonesian Standard Business Field Classification (KBLI).

Hasil Pemungutan Suara | Voting Results

Suara yang Hadir Attending Shareholders	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
6.777.151.900 saham | shares	5.601.210.900 saham | shares	500 saham | shares	1.200 saham | shares

Hasil Keputusan | Resolutions

1. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagai berikut:
   MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA
   Pasal 3
   1. Maksud dan tujuan dari Perseroan ini ialah berusaha dalam bidang pengangkutan.
   2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
      - Kegiatan Usaha Utama, yaitu:
        Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Umum (KBLI 50131);
      - Kegiatan Usaha Penunjang, yaitu:
        i. Angkutan Laut Perairan Pelabuhan Dalam Negeri untuk Barang (KBLI 50132);
        ii. Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus (50133);
        iii. Angkutan Laut Luar Negeri untuk Barang Umum (50141); dan
        iv. Angkutan Laut Luar Negeri untuk Barang Khusus (50142).
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, sehubungan dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tersebut, tanpa ada yang dikecualikan.

1. Approve the amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association as follows:
   AIMS, OBJECTIVES, AND BUSINESS ACTIVITIES
   Article 3
   1. The purpose and purpose of this Company is to operate a business in the field of transportation.
   2. To achieve the aforementioned aims and objectives, the Company may carry out business activities as follows:
      - Main Business Activities, namely:
        Inland Sea Transport for General Goods (KBLI 50131);
      - Supporting Business Activities, namely:
        i. Sea Transport Inland Port Waters for Goods (KBLI 50132);
        ii. Inland Sea Transport for Special Goods (50133);
        iii. Overseas Sea Transport for General Goods (50141); And
        iv. Overseas Sea Transport for Special Goods (50142).
2. Provide power and authority to the Board of Directors with the right of substitution to take all necessary actions, in connection with the amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association, without any exception.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi secara umum dan/atau khusus dan memberikan nasihat kepada Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

The Board of Commissioners is in charge of supervising the management of the Company by the Board of Directors in general and/or specifically and providing advice to the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali apabila masa jabatannya telah berakhir. Anggaran Dasar Perseroan mengatur tata cara pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris.

Selama tahun 2023, anggota Dewan Komisaris berjumlah 3 (tiga) orang, yaitu Komisaris Utama, Komisaris, dan Komisaris Independen. Tidak terdapat pergantian komposisi anggota Dewan Komisaris dari tahun sebelumnya.

Berikut ini adalah susunan Dewan Komisaris yang menjabat selama tahun 2023:

Composition of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS) for a period of 5 (five) years and can be reappointed when the term of office has ended. The Company's Articles of Association regulate the procedures for appointing, replacing, and dismissing members of the Board of Commissioners.

Throughout 2023, there were 3 (three) members of the Board of Commissioners, namely President Commissioner, Commissioner, and Independent Commissioner. There was no change in the composition of the members of the Board of Commissioners from the previous year.

The following is the composition of the Board of Commissioners serving in 2023:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Appointment Duration
Hasanul Arifin Hasibuan	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 9 tanggal 10 Maret 2022 Deed No. 9 dated March 10, 2022	5 tahun 5 years
Cosmas Kiardi	Komisaris Commissioner	Akta No. 9 tanggal 10 Maret 2022 Deed No. 9 dated March 10, 2022	5 tahun 5 years
Brikman Sinaga	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 9 tanggal 10 Maret 2022 Deed No. 9 dated March 10, 2022	5 tahun 5 years

Komposisi Komisaris Independen dalam keanggotaan Dewan Komisaris yang menjabat selama tahun 2023 sebesar 33,33% dari total anggota Dewan Komisaris. Jumlah tersebut telah sesuai dengan batas minimum komposisi Komisaris Independen sebesar 30% dari total anggota Dewan Komisaris, sebagaimana tercantum dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi atau Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The composition of Independent Commissioners in the Board of Commissioners in 2023 is 33.33% of the total members. This is in accordance with the minimum composition of Independent Commissioners of 30% of the total members of the Board of Commissioners, as stated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors or Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Secara umum tugas pokok Dewan Komisaris adalah:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, yaitu jalannya pengurusan Perseroan pada umumnya maupun usaha Perseroan.
2. Memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
3. Mengarahkan, memantau, mengevaluasi, serta bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan strategis dan risiko Perseroan.
4. Menerapkan dan memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan *Good Corporate Governance* (GCG) serta menjaga keterbukaan informasi kepada para pemegang saham dan publik.

Dalam melakukan pengawasan atau pengurusan Perseroan, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab antara lain:

1. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain;
2. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru kepada RUPS;
3. Menetapkan batasan-batasan nilai perbuatan hukum Direksi;
4. Menetapkan keputusan batasan-batasan nilai dari perbuatan hukum Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis Dewan Komisaris;
5. Memberikan putusan terhadap usulan Perbuatan hukum Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis;
6. Memberikan tanggapan tertulis untuk memberikan pendapat dan saran kepada RUPS atas usulan perbuatan hukum yang akan dilaksanakan oleh Direksi yang diajukan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan;
7. Memberikan Nasihat/Pendapat dan Saran;
8. Memberikan nasihat kepada Direksi ataupun memberikan pendapat atau saran kepada RUPS atas penyusunan dan pelaksanaan Rencana Kerja Anggaran Perseroan (RKAP) yang merupakan penjabaran tahunan guna memenuhi ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan Rapat Umum Pemegang Saham, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Piagam Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, setiap anggota Dewan Komisaris berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris yang ditetapkan pada tanggal 18 Maret 2022.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

In general, the main duties of the Board of Commissioners include:

1. Supervising management policies, namely the course of management of the Company in general and the Company's business.
2. Providing advice to the Board of Directors for the benefit of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company.
3. Directing, monitoring, evaluating, and being responsible for the implementation of the Company's strategic and risk policies.
4. Implementing and ensuring the implementation of risk management and Good Corporate Governance (GCG) as well as maintaining information disclosure to shareholders and the public.

In supervising or managing the Company, the responsibilities of the Board of Commissioners include:

1. Reporting to the Company regarding his and/or his family's share ownership in the Company and other companies;
2. Providing reports on supervisory tasks that have been carried out during the new financial year to the GMS;
3. Establishing limits on the value of the Board of Directors' legal actions;
4. Determining the decision on the value limitations of the legal actions of the Board of Directors that require written approval from the Board of Commissioners;
5. Providing a decision on the proposal of the Board of Directors' legal acts that require written approval;
6. Providing written responses to provide opinions and suggestions to the GMS on proposed legal actions to be implemented by the Board of Directors submitted to the GMS for approval;
7. Providing advice/opinions and suggestions;
8. Providing advice to the Board of Directors, opinions, or suggestions to the GMS on the preparation and implementation of the Company's Budget Work Plan which is an annual elaboration to comply with the provisions of the Articles of Association and General Meeting of Shareholders, and applicable laws and regulations.

Board of Commissioners Charter

In carrying out their duties and responsibilities, each member of the Board of Commissioners is guided by the Board of Commissioners Charter stipulated on March 18, 2022.

Adapun Piagam Dewan Komisaris tersebut secara umum memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab;
2. Program Kerja;
3. Tata Laksana Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Persetujuan Tertulis Dewan Komisaris dan Kewenangan Dewan Komisaris; dan
5. Penilaian Kinerja.

Informasi selengkapnya mengenai Piagam Dewan Komisaris tersedia situs web Perseroan.

The Charter of the Board of Commissioners generally contains the following:

1. Duties, Authorities, and Responsibilities;
2. Work Program;
3. Governance of the Working Relations of the Board of Commissioners and Board of Directors;
4. Written Approval of the Board of Commissioners and Authority of the Board of Commissioners; and
5. Performance Appraisal.

More information regarding the Board of Commissioners Charter is available on the Company's website.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris tidak mengikuti program pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi.

Training and/or Competency Improvement of the Board of Commissioners

Throughout 2023, the Board of Commissioners did not participate in training and/or competency improvement programs.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang satu kali dalam setiap 2 (dua) bulan atau setiap waktu apabila dipandang perlu, dan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang satu kali dalam empat bulan.

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat internal dan 3 (tiga) kali rapat gabungan. Tabel di bawah ini menunjukkan tingkat kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dalam rapat internal dan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi, sedangkan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam RUPS dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan bagian Rapat Umum Pemegang Saham.

Board of Commissioners Meeting

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Directors must hold periodic Board of Directors Meetings at least once every 2 (two) months or at any time if deemed necessary, and periodic joint meetings with the Board of Commissioners at least once every four months.

Throughout 2023, the Board of Commissioners held 6 (six) internal meetings and 3 (three) joint meetings. The table below shows the attendance rate of each member of the Board of Commissioners in internal meetings and joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, while the attendance rate of members of the Board of Commissioners in the GMS can be seen in the Corporate Governance Chapter of the General Meeting of Shareholders.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with Directors		
		Jumlah Rapat No. of Meeting	Jumlah Kehadiran No. of Attendance	Persentase Percentage	Jumlah Rapat No. of Meeting	Jumlah Kehadiran No. of Attendance	Persentase Percentage
Hasanul Arifin Hasibuan	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%	3	3	100%
Cosmas Kiardi	Komisaris Commissioner	6	6	100%	3	3	100%
Brikman Sinaga	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%	3	3	100%

Evaluasi/Arahan/Tanggapan/Persetujuan yang Disampaikan oleh Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah melaksanakan evaluasi usulan dari Direksi dan memberikan tanggapan dan persetujuan sesuai dengan batas kewenangannya. Dewan Komisaris juga memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi dalam pengurusan perusahaan baik dalam forum rapat maupun melalui surat. Adapun evaluasi/arahan/tanggapan/persetujuan yang disampaikan oleh Dewan Komisaris Perseroan selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan usaha Perseroan dengan melakukan penambahan jumlah armada
2. Melakukan efektifitas dan efisiensi dalam hal operasional kapal.
3. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa

Evaluation/Direction/Response/Approval by the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has evaluated the proposal of the Board of Directors and provided feedback and approval in accordance with the limits of its authority. The Board of Commissioners also provided direction and advice to the Board of Directors in managing the Company both in the meeting forum and by letter. The evaluations/directions/responses/approvals by the Company's Board of Commissioners in 2023 are as follows:

1. The Company's business development by increasing the number of fleets
2. Enforcement of effectiveness and efficiency in vessel operation.
3. Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara *self-assessment* setiap tahun untuk menilai kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. Hasil penilaian *self-assessment* masing-masing anggota Dewan Komisaris dikonsolidasi untuk dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham.

Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan asesmen atas kinerja Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri atas sebagai berikut:

1. Kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi maupun Rapat Dewan Komisaris dengan Komite.
2. Kontribusi dalam melakukan tugas-tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas pengurusan Perseroan.
3. Pencapaian program kerja komite-komite Dewan Komisaris.
4. Pengetahuan bisnis dan risiko bisnis.
5. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.
6. Penerapan GCG.
7. Ketaatan terhadap perundangan yang berlaku, Anggaran Dasar, Ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

Performance Appraisal of the Board of Commissioners

The performance appraisal of the Board of Commissioners is conducted by self-assessment every year to assess the performance of the Board of Commissioners collegially. The results of the self-assessment assessment of each member of the Board of Commissioners are consolidated to be evaluated by Shareholders at the GMS. The performance of the Board of Commissioners is determined based on the duties and obligations stated in the applicable laws and regulations and the Articles of Association and the mandate of the Shareholders.

The criteria used in the assessment of the performance of the Board of Commissioners at least consist of the following:

1. Attendance at Board of Commissioners Meetings, Board of Commissioners Meetings with the Board of Directors and Board of Commissioners Meetings with Committees.
2. Contribution in carrying out supervisory duties and providing advice to the Board of Directors on the management of the Company.
3. Achievement of the work program of the committees of the Board of Commissioners.
4. Business knowledge and business risk.
5. Commitment in advancing the interests of the Company.
6. GCG implementation.
7. Compliance with applicable laws, Articles of Association, GMS Provisions, and Company policies.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas kinerja komite-komite Dewan Komisaris berdasarkan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang disampaikan oleh masing-masing komite secara berkala.

Kriteria yang digunakan antara lain tingkat kehadiran dalam rapat dan kontribusi yang diberikan dari masing-masing anggota komite kepada Dewan Komisaris.

Assessment of the Board of Commissioners on the Performance of the Committee that Supports the Implementation of the Duties of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners evaluated the performance of the committees of the Board of Commissioners based on reports on the implementation of duties and responsibilities submitted by each committee periodically.

The criteria used include the level of attendance at meetings and contributions made from each committee member to the Board of Commissioners.

Direksi
Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan pengurusan Perseroan, sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Direksi berkewajiban memimpin dan mengelola Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, Anggaran Dasar, dan peraturan perundangan yang berlaku serta dengan memerhatikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

The Board of Directors is an organ of the Company that is authorized and fully responsible for the management of the Company's management, in accordance with the Company's vision and mission. The Board of Directors is obliged to lead and manage the Company for the benefit of the Company, in accordance with the aims and objectives of the Company, the Articles of Association, and applicable laws and regulations and by observing the principles of Good Corporate Governance.

Komposisi Direksi

Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali apabila masa jabatannya telah berakhir. Anggaran Dasar Perseroan mengatur tata cara pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian anggota Direksi.

Composition of the Board of Directors

The Board of Directors is appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS) for a period of 5 (five) years and can be reappointed when the term of office has ended. The Company's Articles of Association regulate the procedures for appointing, replacing, and dismissing members of the Board of Directors.

Selama tahun 2023, terdapat pengangkatan Bapak Andre Ristanto selaku Direktur Perseroan. Pengangkatan tersebut tertuang dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 10 tanggal 7 Juni 2023. Dengan adanya pengangkatan Direktur baru tersebut, jumlah anggota Direksi yang menjabat selama tahun 2023 adalah sebanyak 5 (lima) orang, dengan komposisi sebagai berikut:

In 2023, there was an appointment of Mr. Andre Ristanto as Director of the Company. The appointment is stated in the Minutes of Meeting of the Annual General Meeting of Shareholders No. 10 dated June 7, 2023. With the appointment of the new Director, the number of members of the Board of Directors serving during 2023 is 5 (five) people, with the following composition:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Appointment Duration
Andrew Kam	Direktur Utama President Director	Akta No. 9 tanggal 10 Maret 2022 Deed No. 9 dated March 10, 2022	5 tahun 5 years
Dillon Cosmas	Direktur Director	Akta No. 9 tanggal 10 Maret 2022 Deed No. 9 dated March 10, 2022	5 tahun 5 years
Rita	Direktur Director	Akta No. 9 tanggal 10 Maret 2022 Deed No. 9 dated March 10, 2022	5 tahun 5 years
Ian Morris Budiman	Direktur Director	Akta No. 9 tanggal 10 Maret 2022 Deed No. 9 dated March 10, 2022	5 tahun 5 years
Andre Ristanto	Direktur Director	Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 10 tanggal 7 Juni 2023 Minutes of Meeting of Annual General Meeting of Shareholders No. 10 dated June 7, 2023	Sampai penutupan RUPS tahun 2027 Until the closing of the GMS in 2027

Tugas dan Wewenang Direksi

Tugas-tugas Direksi meliputi, antara lain:
1. Menyusun visi, misi, serta rencana strategis Perseroan.
2. Menetapkan struktur organisasi Perseroan, lengkap dengan rincian tugas setiap divisi dan unit usaha.
3. Mengendalikan dan mengembangkan sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan secara efektif dan efisien.
4. Melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan.
5. Menyusun dan menyediakan Laporan Keuangan berkala dan Laporan Tahunan Perseroan.
6. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Direksi menjalankan tugas kepengurusan Perseroan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan dengan memerhatikan kepentingan para pemangku kepentingan Perseroan. Jika diperlukan, Direksi dapat membentuk komite atau satuan kerja untuk membantu pelaksanaan tugas dan wewenangnya secara efektif dan efisien.

Direksi berwenang menjalankan segala tindakan kepengurusan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan kebijakan Perseroan, antara lain sebagai berikut:

1. Mewakili dan mengikat Perseroan dengan pihak lain.
2. Mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya untuk melakukan tindakan-tindakan tertentu berdasarkan surat kuasa.
3. Mengatur dan mengembangkan sumber daya manusia Perseroan, termasuk pengangkatan dan pemberhentian karyawan dan penetapan gaji, pensiun atau tunjangan pensiun dan remunerasi lainnya bagi karyawan Perseroan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku dan/atau keputusan RUPS.

Duties and Authorities of the Board of Directors

The duties of the Board of Directors include, among others:
1. Develop the Company's vision, mission, and strategic plan.
2. Establish the Company's organizational structure with details of the tasks of each division and business unit.
3. Manage and develop the resources owned by the Company effectively and efficiently.
4. Carry out the Company's social and environmental responsibility.
5. Prepare and provide periodic Financial Statements and Annual Reports of the Company.
6. Organizing the Annual GMS and Extraordinary GMS in accordance with the Company's Articles of Association. The Board of Directors carries out the Company's management duties in good faith, full of responsibility and prudence for the interests of the Company and by taking into account the interests of the Company's stakeholders. If necessary, the Board of Directors may form committees or work units to assist in the effective and efficient implementation of their duties and authorities.

The Board of Directors is authorized to carry out all management actions of the Company in accordance with the Articles of Association and the Company's policies, including the following:
1. Represent and bind the Company with other parties.
2. Appoint one or more persons as its representative or proxy to perform certain acts based on a power of attorney.
3. Regulate and develop the Company's human resources, including the appointment and dismissal of employees and the determination of salaries, pensions or pension benefits and other remuneration for the Company's employees based on applicable laws and regulations and/or GMS decisions.

4. Direktur Utama berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, maka 2 (dua) orang anggota Direksi berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

4. The President Director is authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company. In the event that the President Director is absent or absent due to any reason, then 2 (two) members of the Board of Directors are entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.

Pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara anggota Direksi ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar dengan rincian sebagai berikut:

The distribution of duties and management authority among members of the Board of Directors is determined based on the Articles of Association with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Andrew Kam	Direktur Utama President Director	Sebagai Direktur Utama bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan secara keseluruhan bersama dengan anggota Direksi lainnya Responsible for the overall management of the Company together with other members of the Board of Directors.
Dillon Cosmas	Direktur Director	Sebagai Direktur Pengadaaan merencanakan dan memastikan semua kebutuhan yang diperlukan dalam operasional Perseroan terpenuhi dengan tepat waktu dengan tetap memperhatikan faktor efektivitas dan efisien. As Director of Procurement, responsible for planning and ensuring that all operational needs of the Company are met in a timely manner while still paying attention to effectiveness and efficiency
Rita	Direktur Director	Sebagai Direktur Keuangan menetapkan perencanaan strategis di bidang keuangan untuk mendukung kinerja operasional, dan mengelola kinerja keuangan secara efektif dan efisien. As Finance Director, responsible for establishing strategic planning in finance to support operational performance, and managing financial performance effectively and efficiently
Ian Morris Budiman	Direktur Director	Sebagai Direktur Sumber Daya Manusia melakukan perencanaan, mengembangkan dan implementasi strategi pada bidang Pengelolaan dan juga pengembangan SDM. As Director of Human Resources, responsible for planning, developing and implementing strategies in the management and development of human resources
Andre Ristanto	Direktur Director	Sebagai Direktur Komersial merencanakan pengembangan dan pembukaan rute, dan memelihara pasar, penetrasi, dan perluasan pasar As Commercial Director, responsible for planning the development and opening of routes, as well as the maintenance, penetration, and expansion of the market

Piagam Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, setiap anggota Direksi berpedoman pada Piagam Direksi yang ditetapkan pada tanggal 18 Maret 2022.

Board of Directors Charter

In carrying out their duties and responsibilities, each member of the Board of Directors is guided by the Board of Directors Charter stipulated on March 18, 2022.

Adapun Piagam Direksi tersebut secara umum memuat hal-hal sebagai berikut:
1. Tugas dan Wewenang;
2. Standar Etika;
3. Rapat, Waktu Kerja, dan Pertanggungjawaban; dan
4. Penilaian Kinerja.

Informasi selengkapnya mengenai Piagam Direksi tersedia di situs *web* Perseroan.

The Board of Directors Charter generally contains the following:
1. Duties and Authorities;
2. Ethical Standards;
3. Meetings, Working Time, and Accountability; and
4. Performance Appraisal.

More information about the Board of Directors Charter is available on the Company's website.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Direksi

Selama tahun 2023, Direksi mengikuti program pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi, sebagai berikut:

Training and/or Competency Improvement of the Board of Directors

Throughout 2023, the Board of Directors participated in training and/or competency improvement programs, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Program	Tempat dan Tanggal Date and Venue	Penyelenggara Organizer
Andrew Kam	Direktur Utama President Director	Leadership Develoment Program	*online* / April 2022 – Mei 2023	ActionCOACH
Dillon Cosmas	Direktur Director	Leadership Develoment Program	*online* / April 2022 – Mei 2023	ActionCOACH
Rita	Direktur Director	Leadership Develoment Program	*online* / April 2022 – Mei 2023	ActionCOACH
Ian Morris Budiman	Direktur Director	N/A	N/A	N/A
Andre Ristanto	Direktur Director	N/A	N/A	N/A

Rapat Direksi

Penyelenggaraan Rapat Direksi dapat dilakukan setiap bulan setelah tanggal 5 atau setiap waktu jika diperlukan dengan agenda pembahasan meliputi evaluasi kinerja dan operasional, menentukan strategi dan kebijakan, penyampaian laporan keuangan, penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan, persiapan pelaksanaan RUPS, dan hal-hal penting lainnya sesuai dengan kebutuhan.

Selama tahun 2023, Direksi menyelenggarakan 12 (dua belas) kali rapat internal dan 3 (tiga) kali rapat gabungan bersama Dewan Komisaris. Tabel di bawah ini menunjukkan tingkat kehadiran setiap anggota Direksi dalam rapat internal dan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi, sedangkan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam RUPS dapat dilihat pada bagian Rapat Umum Pemegang Saham.

Board of Directors Meeting

The Board of Directors Meeting can be held every month after the 5th or at any time if needed with agendas including performance and operational evaluation, formulation of strategies and policies, presentation of financial statements, preparation of work plans and annual budgets, preparation for the implementation of the GMS, and other important matters as needed.

Throughout 2023, the Board of Directors held 12 (twelve) internal meetings and 3 (three) joint meetings with the Board of Commissioners. The table below shows the attendance rate of each member of the Board of Directors in internal meetings and joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, while the attendance rate of members of the Board of Directors in the GMS can be seen in the General Meeting of Shareholders section.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with Directors		
		Jumlah Rapat No. of Meeting	Jumlah Kehadiran No. of Attendance	Persentase Percentage	Jumlah Rapat No. of Meering	Jumlah Kehadiran No. of Attendance	Persentase Percentage
Andrew Kam	Direktur Utama President Director	12	12	100%	3	3	100%
Dillon Cosmas	Direktur Director	12	12	100%	3	3	100%
Rita	Direktur Director	12	12	100%	3	3	100%
Ian Morris Budiman	Direktur Director	12	12	100%	3	3	100%
Andre Ristanto	Direktur Director	12	6	50%	3	1	33%

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS sebagai bahan evaluasi kinerja Direksi. Secara umum, kinerja Direksi ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan maupun amanat Pemegang Saham.

Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan penilaian atas kinerja Direksi sekurang-kurangnya sebagai berikut:

1. Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi, Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris maupun Rapat Direksi dengan Komite.
2. Pencapaian Program Kerja Direksi.
3. Pengetahuan bisnis dan risiko bisnis.
4. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.
5. Penerapan GCG.
6. Ketaatan terhadap peraturan perundangan yang berlaku, Anggaran Dasar, Ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

Performance Appraisal of Board of Directors

The performance appraisal of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners and submitted to the Shareholders in the GMS as material for evaluating the performance of the Board of Directors. In general, the performance of the Board of Directors is determined based on the duties and obligations stated in the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association as well as the mandate of the Shareholders.

The criteria used in the implementation of the assessment on performance are at least as follows:

1. Level of attendance at Board of Directors Meetings, Joint Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as Board of Directors Meetings with Committees.
2. Achievement of the Board of Directors' Work Program.
3. Knowledge of business and business risks.
4. Commitment in advancing the interests of the Company.
5. GCG implementation.
6. Compliance with applicable laws and regulations, Articles of Association, GMS Provisions, and Company policies

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Directors Nomination Procedure

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Membantu pelaksanaan evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris, untuk disampaikan kepada RUPS.

1. Preparation of the composition and nomination process of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Development of policies and criteria needed in the nomination process for prospective members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
3. Assistance in the performance evaluation of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
4. Development of capacity building programs for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
5. Review and proposal of qualified candidates as members of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Board of Commissioners, to be submitted to the GMS.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Directors

Sesuai Anggaran Dasar, penetapan Remunerasi bagi anggota Direksi merupakan wewenang RUPS yang dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dengan memerhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi.

In accordance with the Articles of Association, the determination of Remuneration for members of the Board of Directors is the authority of the GMS which can be delegated to the Board of Commissioners by taking into account the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee.

Prosedur Pengusulan dan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Komite Remunerasi dan Nominasi menyusun rekomendasi dan usulan remunerasi untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris yang kemudian diajukan kepada RUPS Tahunan untuk dimintakan persetujuan. Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada hasil keputusan RUPS Tahunan.

Procedure for Proposing and Determining Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

The Remuneration and Nomination Committee prepares recommendations and remuneration proposals to be submitted to the Board of Commissioners which are then submitted to the Annual GMS for approval. The determination of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors refers to the resolutions of the Annual GMS.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur Remunerasi dapat berupa gaji, honorarium, insentif, dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.

Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Board of Directors

Remuneration structure can be in the form of salary, honorarium, incentives, and/or benefits that are fixed and/or variable.

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi Dewan Komisaris, sesuai dengan POJK No. 34/2014 memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik sejenis dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya;
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Target kinerja atau kinerja masing–masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Indicators for Determining Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

The preparation of the structure, policies, and amount of Remuneration of the Board of Commissioners, in accordance with POJK No. 34/2014 takes into account the following:

1. Remuneration applicable to the industry in accordance with the business activities of the Issuer or similar Public Company and the business scale of the Issuer or Public Company in its industry;
2. The duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners are related to the achievement of the objectives and performance of the Issuer or Public Company;
3. Performance targets or performance of each member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners; and Balance of allowances between fixed and variable.

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Selama tahun 2023, besaran Dewan Komisaris dan Direksi secara keseluruhan sebesar Rp6,5 miliar.

Remuneration Amount of Board of Commissioners and Directors

During 2023, the total size of remuneration of the Board of Commissioners and Directors is IDR 6.5 billion.

Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Committees Under the Board of Commissioners

Dalam menjalankan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Komite Remunerasi dan Nominasi. Uraian lebih lanjut terkait kedua komite tersebut dapat dilihat di bawah ini.

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Remuneration and Nomination Committee. Further details regarding the two committees are presented below.

Komite Audit

Dalam rangka mendorong diterapkannya GCG dan terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, maka dibentuklah Komite Audit yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Keberadaan Komite Audit diyakini dapat meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas auditor eksternal.

Audit Committee

In order to encourage the implementation of GCG and the establishment of an adequate internal control structure, an Audit Committee is formed and reports directly to the Board of Commissioners. The existence of the Audit Committee is believed to improve the quality of financial disclosure and reporting and review the scope, accuracy, independence and objectivity of external auditors.

Komposisi Komite Audit

Komite Audit terdiri dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak dari luar Perseroan dan diketuai oleh Komisaris Independen.

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Adapun masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Berikut adalah komposisi Komite Audit hingga 31 Desember 2023:

Audit Committee Composition

The Audit Committee consists of at least 3 (three) members from Independent Commissioners and parties from outside the Company and chaired by Independent Commissioners.

Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The term of office of members of the Audit Committee shall not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association and may be re-elected only for the next 1 (one) period.

The following is the composition of the Audit Committee until December 31, 2023:

Nama Name	Jabatan Position	Posisi di Perusahaan Position in the Company	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Appointment Duration
Brikman Sinaga	Ketua Komite Audit Audit Committee Head	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 12/CORSEC/HTM-JKT/III/22 tanggal 15 Maret 2020 Board of Commissioners Decree No. 12/CORSEC/HTM-JKT/III/22 dated March 15, 2020	5 tahun 5 years
Nada Ayuanda	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Non-Komisaris (Pihak Eksternal) Non-Commissioner (External Party)		5 tahun 5 years
Venna Priscilla	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Non-Komisaris (Pihak Eksternal) Non-Commissioner (External Party)		5 tahun 5 years

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile



Brikman Sinaga

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Commitee

Profil Bapak Brikman Sinaga telah diuraikan pada Bab Profil Perusahaan bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan ini.
Mr. Brikman Sinaga's profile has been described in the Company Profile section of the Board of Commissioners Profile in this Report.

Nada Ayuanda

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Kewarganegaraan | Nationality	Usia (per 31 Desember 2023) | Age (per December 31, 2023)
Indonesia	37 tahun | 37 years old

Riwayat Pendidikan Educational Background	Magister Accounting, The University of Melbourne, Australia (2013)
Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan Work Experience and Concurrent Positions	1. Junior Auditor di KAP Ellya Noorlisyati & Rekan (2008 – 2010) 2. Junior Financial Consultant Black and Veatch (2010 – 2011) 3. Project Officer JICA – Japan International (2013-2015) 4. Consultant for Accounting & Finance Research Center for HIV/AIDS UNIKA Atma Jaya, Jakarta (2015 – 2016) 5. Finance Manager Research Center fo HIV/AIDS UNIKA Atma Jaya, Jakarta (2019 – 2021) 6. Audit Manager KAP Agus Ubaidillah & Rekan (TGS AU Partners) (2020 – 2022) 1. Junior Auditor at KAP Ellya Noorlisyati &; Partners (2008 – 2010) 2. Junior Financial Consultant at Black and Veatch (2010 – 2011) 3. Project Officer JICA - Japan International (2013-2015) 4. Consultant for Accounting & Finance Research Center for HIV/AIDS UNIKA Atma Jaya, Jakarta (2015 – 2016) 5. Finance Manager at Research Center for HIV/AIDS UNIKA Atma Jaya, Jakarta (2019 – 2021) 6. Audit Manager at KAP Agus Ubaidillah & Rekan (TGS AU Partners) (2020 – 2022)

Venna Priscilla

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Kewarganegaraan | Nationality	Usia (per 31 Desember 2023) | Age (per December 31, 2023)
Indonesia	34 tahun | 34 years old

Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Jurusan Akuntansi di Universitas Indonesia (2010) Bachelor of Accounting at University of Indonesia (2010)
Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan Work Experience and Concurrent Positions	1. Audit & Engagement Partner di Medco Foundation (2010 – 2012) 2. Accounting & Tax di Geofizyka Torun Indonesia (2013 – 2014) 3. Accounting & Tax di BUT Bower Group Asia (2013 – 2014) 4. Audit di PT Metindo Perkasa (2013 – 2014) 5. Tax & Engagement Partner di PT Multi Artha Aman Assurance Group Bhd (2015 – 2020) 6. Audit & Engagement Partner di Komisi Pemilihan Umum, Lombok Tengah, Kota Mataram, Nunukan, Kapuas Hulu, Ogan Ilir (2020) 7. Audit di PT Daxen KJP Argo, PT Cemcoa Resources Indonesia, Koperasi Karyawan Citra Nusantara Gemilang, PT Dynatech Perkasa, Almisbah Tour & Travel, PT Right People Right Energy, PT Andhika Yoga Pratama, PT Santa Fe Indonusa, PT Relokasi Jaya, PT Budi Kencana Megah Jaya, Institute for Development of Rural and Indigenous People (IDRAP) (2020) 8. Audit di Division for Applied Social Psychology Research (DASPR), PT Garda Benteng Satria Indonesia, PT Mediatrac Sistem Komunikasi, PT Cemcoa Resources Indonesia, PT Lima Dua Lima Tiga (2021) 1. Audit & Engagement Partner at Medco Foundation (2010 – 2012) 2. Accounting & Tax Staff at Geofizyka Torun Indonesia (2013 – 2014) 3. Accounting & Tax Staff at BUT Bower Group Asia (2013 – 2014) 4. Audit at PT Metindo Perkasa (2013 – 2014) 5. Tax & Engagement Partner at PT Multi Artha Aman Assurance Group Bhd (2015 – 2020) 6. Audit & Engagement Partner at the General Elections Commission, Central Lombok, Mataram City, Nunukan, Kapuas Hulu, Ogan Ilir (2020) 7. Audit at PT Daxen KJP Argo, PT Cemcoa Resources Indonesia, Citra Nusantara Gemilang Employee Cooperative, PT Dynatech Perkasa, Almisbah Tour &; Travel, PT Right People Right Energy, PT Andhika Yoga Pratama, PT Santa Fe Indonusa, PT Relokasi Jaya, PT Budi Kencana Megah Jaya, Institute for Development of Rural and Indigenous People (IDRAP) (2020) 8. Audit at the Division for Applied Social Psychology Research (DASPR), PT Garda Benteng Satria Indonesia, PT Mediatrac Sistem Communication, PT Cemcoa Resources Indonesia, PT Lima Dua Lima Tiga (2021) dillah & Rekan (TGS AU Partners) (2020 – 2022)

Independensi Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas sesuai ketentuan yang berlaku. Dalam rangka mempertahankan independensi dan objektivitas terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Ketua Komite Audit Perseroan merupakan Komisaris Independen Perseroan, sedangkan anggota lainnya berasal dari pihak luar Perseroan yang independen dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama/pengendali, Dewan Komisaris, dan Direksi Perseroan.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit Perseroan, Komite Audit mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan.
2. Menelaah ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor eksternal yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa serta menelaah hasil kerjanya.
5. Menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Menelaah pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Independence of Audit Committee Members

All members of the Company's Audit Committee have met the criteria of independence, expertise, experience, and integrity in accordance with applicable regulations. In order to maintain independence and objectivity related to the implementation of its duties and responsibilities, the Head of the Company's Audit Committee is the Company's Independent Commissioner, while other members come from independent external parties and have no affiliation with the major/controlling shareholders, the Board of Commissioners, and the Company's Board of Directors.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Audit Committee

In accordance with the Company's Audit Committee Charter, the Audit Committee carries out the following duties and responsibilities:

1. Reviewing financial information that will be released by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to financial information.
2. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations related to the Company's activities.
3. Providing independent opinion in the event of differences of opinion between management and accountants for the services provided.
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of external auditors based on independence, scope of assignment, and remuneration as well as reviewing the results of their work.
5. Reviewing the implementation of audits by internal auditors and supervise the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of internal auditors.
6. Reviewing the implementation of risk management carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners related to the potential conflict of interest of the Company.
9. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Sementara itu, wewenang yang dimiliki Komite Audit meliputi:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Piagam Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang ditetapkan dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 15 Maret 2022. Piagam Komite Audit memuat tentang dasar dan tujuan pembentukan, struktur, syarat keanggotaan dan masa tugas, tugas tanggung jawab, dan wewenang, tata cara dan prosedur kerja, serta rapat dan pelaporan. Informasi selengkapnya mengenai Piagam Komite Audit tersedia di situs web Perseroan.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Selama tahun 2023, Komite Audit tidak mengikuti program pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi.

Rapat Komite Audit

Sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Piagam Komite Sesuai dengan POJK No. 55/2015, Rapat Komite Audit dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga bulan) dan dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah anggota.

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

The authority of the Audit Committee includes:

1. Accessing documents, data, and information about the Company's employees, funds, assets, and resources as needed.
2. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and parties who carry out the functions of internal audit, risk management, and accountants related to the duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. Involving independent parties outside the members of the Audit Committee to assist in the implementation of their duties (if needed).
4. Performing other authorities granted by the Board of Commissioners.

Audit Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee is guided by the Audit Committee Charter established and approved by the Board of Commissioners on March 15, 2022. The Audit Committee Charter contains the basis and purpose of formation, structure, membership requirements and term of service, duties, responsibilities, and authorities, work procedures and procedures, as well as meetings and reporting. More information regarding the Audit Committee Charter is available on the Company's website.

Audit Committee Training and/or Competency Improvement

Throughout 2023, the Audit Committee did not participate in training and/or competency improvement programs.

Audit Committee Meeting

In accordance with the provisions stated in the Committee Charter in accordance with POJK No. 55/2015, Audit Committee Meetings are held periodically at least 1 (one) time in 3 (three months) and attended by more than 50% (fifty percent) of the total members.

Throughout 2023, the Audit Committee held 4 (four) meetings, with attendance rates as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat No. of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Brikman Sinaga	Ketua Komite Audit Audit Committee Head	4	4	100%
Nada Ayuanda	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	4	4	100%
Venna Priscilla	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	4	4	100%

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2023

1. Melakukan penelaahan terhadap Laporan Keuangan periodik Perseroan.
2. Memberikan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait dengan kinerja keuangan Perseroan.

Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang bertugas mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam hal pemberian rekomendasi terkait kebijakan Remunerasi dan Nominasi.

Komposisi Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang anggota, dengan komposisi sebagai berikut:

1. Seorang Ketua, sekaligus merupakan Komisaris Independen Perseroan.
2. Anggota lainnya yang berasal dari: i. Anggota Dewan Komisaris; atau ii. Pihak Eksternal, yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, mempunyai pengalaman terkait Nominasi dan/atau Remunerasi dan tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya di Perseroan; atau iii. Pihak internal di bawah Direksi yang membidangi Sumber Daya Manusia.
3. Anggota Komite sebagian besar tidak dapat berasal dari pihak internal di bawah Direksi yang membidangi Sumber Daya Manusia.
4. Anggota Direksi Perseroan tidak dapat menjadi anggota Komite.

Anggota Komite diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Adapun masa jabatan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris.

Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan dibentuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 014/SP- DEKOM/HTM-JKT/III/22 tanggal 21 Maret 2022 mengenai Penunjukan Komite Remunerasi dan Nominasi. Seluruh anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan merupakan anggota Dewan Komisaris, di mana Bapak Brikman Sinaga selaku Komisaris Independen Perseroan menjabat sebagai Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan. Sedangkan 2 (dua) anggota Komisaris lainnya, yaitu Bapak Hasanul Arifin Hasibuan dan Bapak Cosmas Kiardi, menjabat sebagai Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan.

Implementation of Audit Committee Activities in 2023

1. Review of the Company's periodic Financial Statements.
2. Provision of recommendations to the Company's Board of Commissioners related to the Company's financial performance.

Remuneration and Nomination Committee

The Remuneration and Nomination Committee is a supporting organ of the Board of Commissioners tasked with supporting the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in terms of providing recommendations related to Remuneration and Nomination policies.

Composition of Remuneration and Nomination Committee

The Committee consists of at least 3 (three) members, with the following composition:

1. A Committee Head, who is simultaneously an Independent Commissioner of the Company.
2. Committee members from: i. Members of the Board of Commissioners; or ii. External Parties, who do not have an affiliate relationship with the Company, have experience related to Nomination and/or Remuneration and do not concurrently serve as other committee members in the Company; or iii. Internal parties under the Board of Directors in charge of Human Resources.
3. Committee members cannot be appointed from internal parties under the Board of Directors in charge of Human Resources.
4. Members of the Board of Directors of the Company cannot be members of this Committee.

Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The term of office of members of the Remuneration and Nomination Committee shall not be longer than the term of office of the Board of Commissioners.

The Company's Remuneration and Nomination Committee was established by the Board of Commissioners based on the Decree of the Board of Commissioners No. 014/SP- DEKOM/HTM-JKT/III/22 dated March 21, 2022 concerning the Appointment of the Remuneration and Nomination Committee. All members of the Company's Remuneration and Nomination Committee are members of the Board of Commissioners, where Mr. Brikman Sinaga as the Company's Independent Commissioner serves as Chairman of the Company's Remuneration and Nomination Committee. Meanwhile, 2 (two) other Commissioners, namely Mr. Hasanul Arifin Hasibuan and Mr. Cosmas Kiardi, serve as Members of the Company's Remuneration and Nomination Committee.

Independensi Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, setiap anggota Komite Remunerasi dan Nominasi wajib bertindak independen dan dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi mengemban tugas dan tanggung jawab yang terbagi dalam dua fungsi dengan rincian sebagai berikut:

Terkait Fungsi Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   i. Komposisi jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
   ii. Kebijakan dan kriteria proses Nominasi; dan
   iii. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Terkait Fungsi Remunerasi

1. Menyusun struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dengan memerhatikan hal-hal sebagai berikut:
   i. Remunerasi yang berlaku pada industri dan skala usaha sejenis;
   ii. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
   iii. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
   iv. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan variabel.

Independence of Remuneration and Nomination Committee Members

In carrying out their duties and responsibilities, each member of the Remuneration and Nomination Committee must act independently and is prohibited from taking personal advantage either directly or indirectly from the Company's activities.

Duties and Responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee

The Remuneration and Nomination Committee carries out duties and responsibilities divided into two functions with the following details:

Related to Nomination Function

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   i. The composition of the positions of members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
   ii. Nomination policies and criteria; and
   iii. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.
4. Providing proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners, to be submitted to the General Meeting of Shareholders ("GMS").

Related to Remuneration Function

1. Formulating the structure, policies, and amount of remuneration for Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, taking into account the following:
   i. Remuneration applicable to similar industries and business scales;
   ii. Duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Directors and Board of Commissioners are related to the achievement of the Company's objectives and performance;
   iii. Performance targets or performance of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners; and
   iv. Balance of fixed and variable allowances.

2. Struktur Remunerasi dapat berupa gaji, honorarium, insentif, dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.
3. Struktur, kebijakan dan besaran remunerasi harus dievaluasi oleh Komite minimum 1(satu) kali dalam 1(satu) tahun.

Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Remunerasi dan Nominasi berpedoman pada Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi yang ditetapkan dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 15 Maret 2022. Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi memuat tentang dasar dan tujuan pembentukan, struktur, syarat keanggotaan dan masa tugas, tugas tanggung jawab, dan wewenang, tata cara dan prosedur kerja, serta rapat dan pelaporan. Informasi selengkapnya mengenai Piagam Komite Audit tersedia di situs web Perseroan.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Mengingat bahwa seluruh anggota Komite Remunerasi dan Nominasi merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan, maka daftar pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi Komite Remunerasi dan Nominasi dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan bagian Dewan Komisaris.

Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Mengingat bahwa seluruh anggota Komite Remunerasi dan Nominasi merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan, maka realisasi pelaksanaan Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan bagian Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Remunerasi dan Nominasi Tahun 2023

Selama tahun 2023, Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Melakukan tinjauan ulang (*review*) terhadap struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

2. Remuneration structure can be in the form of salary, honorarium, incentives, and/or benefits that are fixed and/or variable.
3. The structure, policy and amount of remuneration must be evaluated by the Committee at least 1 (one) time in 1 (one) year.

Remuneration and Nomination Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Remuneration and Nomination Committee is guided by the Remuneration and Nomination Committee Charter established and approved by the Board of Commissioners on March 15, 2022. The Remuneration and Nomination Committee Charter contains the basis and purpose of formation, structure, membership requirements and term of service, duties, responsibilities, and authorities, work procedures and procedures, as well as meetings and reporting. More information regarding the Audit Committee Charter is available on the Company's website.

Training and/or Competency Improvement of Remuneration and Nomination Committee

Given that all members of the Remuneration and Nomination Committee are members of the Company's Board of Commissioners, the list of training and/or competency improvement of the Remuneration and Nomination Committee is available in the Corporate Governance Chapter of the Board of Commissioners.

Remuneration and Nomination Committee Meeting

Given that all members of the Remuneration and Nomination Committee are members of the Company's Board of Commissioners, the realization of the Remuneration and Nomination Committee Meeting is available in the Corporate Governance Chapter of the Board of Commissioners.

Implementation of Remuneration and Nomination Committee Activities in 2023

In 2023, the Company's Remuneration and Nomination Committee has carried out its duties and responsibilities as follows:

1. Proposed qualified candidates as members of the Board of Directors to be submitted to the GMS.
2. Reviewed the remuneration structure of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ penunjang Direksi yang berfungsi sebagai fasilitator komunikasi antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Corporate Secretary is a supporting organ of the Board of Directors that functions as a facilitator of communication between the Company and stakeholders and ensures the Company's compliance with applicable laws and regulations.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan oleh Direksi. Posisi tersebut dipegang oleh Bapak Antonius Limbong yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/CORSEC/HTM-JKT/I/22 tanggal 24 Januari 2022.

The Corporate Secretary reports directly to the Board of Directors and is appointed and dismissed by the Board of Directors. This position is held by Mr. Antonius Limbong who was appointed based on the Decree of the Board of Directors No. 002/CORSEC/HTM-JKT/I/22 dated January 24, 2022.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Antonius Limbong
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan | Nationality	Usia (per 31 Desember 2023) | Age (per December 31, 2023)
Indonesia	43 tahun | 43 years old

Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (2004) Bachelor of International Relations, Parahyangan Catholic University, Bandung (2004)
Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan Work Experience and Concurrent Positions	1. General Affair Staff & QSS Staf PT Pelayaran Tirtmas Express (2005 – 2010) 2. QSS Supervisor di PT Pelayaran Tirtamas Express (2010 – 2015) 3. Corporate Secretary Assistant di PT Temas Tbk (2015 – 2021 1. General Affair Staff & QSS Staf at PT Pelayaran Tirtmas Express (2005 – 2010) 2. QSS Supervisor at PT Pelayaran Tirtamas Express (2010 – 2015) 3. Corporate Secretary Assistant at PT Temas Tbk (2015 – 2021)

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2023, Sekretaris Perusahaan mengikuti program pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi, sebagai berikut:

Training and/or Competency Improvement of Corporate Secretary

Throughout 2023, the Corporate Secretary participated in training and/or competency improvement programs, as follows:

Nama Pelatihan Training Program	Tempat dan Tanggal Date and Venue	Penyelenggara Organizer
Leadership Development Program	*online* / April 2022 – Mei 2023 online / April 2022 – May 2023	ActionCOACH
Sosialisasi POJK No. 9 Tahun 2023 Socialization of POJK No. 9 of 2023	*online* / 27 November 2023 online / November 27, 2023	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Sosialisasi POJK No. 14 Tahun 2023 dan SEOJK No. 12 Tahun 2023 Socialization of POJK No. 14 of 2023 and SEOJK No. 12 of 2023	*online* / 24 Oktober 2023 online / October 24, 2023	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority

Nama Pelatihan Training Program	Tempat dan Tanggal Date and Venue	Penyelenggara Organizer
Webinar "Penjelasan Atas Peraturan Bursa No. I-A Tahun 2021 Terkait Ketentuan *Free Float* dan Penggunaan *Form* E009 pada Sistem Pelaporan SPE IDXnet" Webinar "Explanation of Exchange Regulation No. I-A of 2021 Related to Free Float Provisions and Use of Form E009 on IDXnet SPE Reporting System"	*online* / 6 Oktober 2023 online / October 6, 2023	Asosiasi Emiten Indonesia Association of Indonesian Issuers
Sosialisasi SEOJK No. 18/SEOJK.03/2023	*online* / 7 Desember 2023 online / December 7, 2023	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2023

Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2023 meliputi:

1. Membantu Direksi mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa.
2. Membantu Direksi dalam memenuhi kewajiban-kewajiban Perseroan sesuai aturan yang berlaku di pasar modal.

Corporate Secretary Activities in 2023

The implementation of the Corporate Secretary's duties throughout 2023 includes:

1. Assisting the Board of Directors in holding Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders.
2. Assisting the Board of Directors in fulfilling the Company's obligations in accordance with applicable regulations in the capital market.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan salah satu organ internal Perseroan yang melakukan kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Internal Audit Unit is one of the Company's internal organs that conducts independent and objective confidence and consulting activities, with the aim of increasing value and improving company operations, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and corporate governance processes.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Kedudukan Unit Audit Internal dalam struktur Perseroan berada di bawah Direktur Utama. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Saat ini Unit Audit Internal terdiri dari 1 (satu) orang Auditor Internal yang merangkap sebagai Kepala Unit Auditor Internal Perseroan, yaitu Ibu Kotilin yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 11/CORSEC/HTM-JKT/III/22 tentang Pembentukan Unit Audit Internal PT Habco Trans Maritima Tbk tertanggal 15 Maret 2022.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is structurally under the President Director. The unit is led by a Internal Audit Unit Head who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

Currently, the Internal Audit Unit consists of 1 (one) Internal Auditor who concurrently serves as the Head of the Company's Internal Auditor Unit, namely Mrs. Kotilin who was appointed based on the Decree of the Board of Directors No. 11/CORSEC/HTM-JKT/III/22 concerning the Establishment of the Internal Audit Unit of PT Habco Trans Maritima Tbk dated March 15, 2022.

Profil Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Profile

Kotilin
Kepala Unit Audit Internal
Internal Audit Unit Head

Kewarganegaraan | Nationality Indonesia	Usia (per 31 Desember 2023) | Age (per December 31, 2023) 45 tahun | 45 years old	
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Akuntansi, Universitas Islam Riau (2004)	Bachelor of Accounting, Universitas Islam Riau (2004)
Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan Work Experience and Concurrent Positions	1. Accounting Officer di PT Sindora Seraya, Pekanbaru (2000 – 2001) 2. Accounting Officer di PT Metricpack Mandiri, Batam (2001 – 2003) 3. Tax Officer di PT Great Dynamic Indonesia, Batam (2003 – 2006) 4. Tax Officer di PT HP, Pekanbaru (2006 – 2009) 5. Accounting Tax Officer di PT HP, Pekanbaru (2009 – 2014) 6. Senior Accounting di PT HP, Pekanbaru (2014 – 2019) 7. Supervisor Accounting di PT HP, Pekanbaru (2019 – 2021)	1. Accounting Officer at PT Sindora Seraya, Pekanbaru (2000 – 2001) 2. Accounting Officer at PT Metricpack Mandiri, Batam (2001 – 2003) 3. Tax Officer at PT Great Dynamic Indonesia, Batam (2003 – 2006) 4. Tax Officer at PT HP, Pekanbaru (2006 – 2009) 5. Accounting Tax Officer at PT HP, Pekanbaru (2009 – 2014) 6. Senior Accounting at PT HP, Pekanbaru (2014 – 2019) 7. Accounting Supervisor at PT HP, Pekanbaru (2019 – 2021)
Kualifikasi/Sertifikasi Profesi Audit Internal Internal Audit Professional Qualification/Certification	-	

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Duties, Responsibilities, and Authorities of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. Prepare and implement an annual Internal Audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policy;
3. Inspect and assess efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Provide suggestions for improvement and objective information about the inspected activities at all levels of management;
5. Prepare an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;
7. Cooperate with the Audit Committee;
8. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out; and
9. Perform special checks if necessary.

Sementara itu, wewenang Unit Audit Internal meliputi:
1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

The Internal Audit Unit is authorized to:
1. Access all relevant information about the Company related to its duties and functions;
2. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
3. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee; and
4. Coordinate its activities with the activities of external auditors.

Piagam Unit Audit Internal

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal yang ditetapkan dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 17 Maret 2022. Piagam Unit Audit Internal memuat tentang struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, pertanggungjawaban, dan larangan perangkapan tugas dan jabatan. Informasi selengkapnya mengenai Piagam Audit Internal tersedia di situs web Perseroan.

Internal Audit Unit Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit is guided by the Internal Audit Unit Charter established and approved by the Board of Commissioners on March 17, 2022. The Internal Audit Unit Charter contains the structure and position, duties and responsibilities, authorities, responsibilities, and prohibitions on the disclosure of duties and positions. More information about the Internal Audit Charter is available on the Company's website.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Unit Audit Internal

Selama tahun 2023, Unit Audit Internal telah mengikuti program pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi, sebagai berikut:

Training and/or Competency Improvement of Internal Audit Unit

Throughout 2023, the Internal Audit Unit has participated in training and/or competency improvement programs, as follows:

Nama Pelatihan Training Program	Tempat dan Tanggal Date and Venue	Penyelenggara Organizer
Leadership Development Program	*online* / April 2022 – Mei 2023 online / April 2022 – May 2023	ActionCOACH

Rapat Unit Audit Internal

Dalam rangka menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal menyelenggarakan dan/atau menghadiri rapat bersama Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Selama tahun 2023, Unit Audit Internal telah mengadakan 4 (empat) rapat yang dihadiri Direksi dan Dewan Komisaris.

Internal Audit Unit Meeting

In order to carry out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit organizes and/or attends meetings with the Board of Commissioners and/or Board of Directors. Throughout 2023, the Internal Audit Unit has held 4 (four) meetings attended by the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2023

Selama tahun 2023, Unit Audit Internal telah secara berkala mengevaluasi ketaatan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan seluruh kegiatan dan transaksi yang dilakukan Perseroan serta melakukan evaluasi atas sistem pelaporan informasi keuangan dan operasional. Selain itu, Audit internal telah memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan efisiensi proses bisnis dan sistem pelaporan kepada manajemen Perseroan.

Internal Audit Unit Activities in 2023

In 2023, the Internal Audit Unit has periodically evaluated compliance with laws and regulations of all activities and transactions carried out by the Company and evaluated the financial and operational information reporting system. In addition, internal audit has provided recommendations for improving the efficiency of business processes and reporting systems to the Company's management

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Salah satu kunci sukses pelaksanaan tata kelola perusahaan adalah adanya Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang memadai. Perseroan menjalankan SPI yang mengikat seluruh lini bisnis perusahaan dengan melibatkan secara aktif fungsi pengawasan melekat dari lini manajemen puncak Perseroan. Dalam pelaksanaannya, SPI berjalan dalam koridor asas transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran.

Lingkup SPI mencakup pengawasan terhadap pengelolaan keuangan dan pelaksanaan kegiatan operasional di lapangan. Pelaksanaan atas pengendalian internal diterapkan melalui kebijakan, regulasi dan prosedur yang jelas sehingga dapat diberdayakan dalam menjalankan fungsi pengendalian internal sekaligus meminimalkan risiko yang mungkin timbul.

Sistem pengendalian internal dirancang dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti biaya, waktu, dan strategi Perseroan guna memastikan bahwa:
1. Kegiatan operasional berjalan secara efektif dan efisien.
2. Laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Aset Perseroan dapat terlindungi dengan baik.
4. Perseroan mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan *Internal Control Framework* (COSO)

Dalam implementasi sistem pengendalian internal, Perseroan senantiasa berupaya untuk mempraktikkan SPI terbaik dengan merujuk pada best practices. Secara bertahap, Perseroan mengadopsi penerapan SPI dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – Internal Control Framework).

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Terselenggaranya Sistem Pengendalian Internal yang andal dan efektif merupakan tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam organisasi Perseroan, di antaranya adalah Dewan Komisaris, Direksi, Unit Audit Internal, dan karyawan Perseroan serta para pemangku kepentingan eksternal. Penerapan sistem pengendalian internal pada tingkat Dewan Komisaris adalah dengan melakukan pengawasan dan pemberian nasihat

One of the keys to the successful implementation of corporate governance is the existence of an adequate Internal Control System (SPI). The Company implements SPI, which binds all business lines of the Company by actively involving the inherent supervisory function of the Company's top management line. In its implementation, SPI runs within the corridors of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

The scope of SPI includes supervision of financial management and the implementation of operational activities in the field. The implementation of internal control is implemented through clear policies, regulations and procedures so that it can be empowered in carrying out internal control functions while minimizing risks that may arise.

The internal control system is designed by considering factors such as cost, time, and the Company's strategy to ensure that:

1. Operational activities run effectively and efficiently.
2. Financial statements can be accounted for.
3. The Company's assets can be well protected.
4. The Company complies with applicable rules and regulations.

Compliance of Internal Control System with Internal Control Framework (COSO)

In the implementation of the internal control system, the Company always strives to practice the best SPI by referring to best practices. Gradually, the Company adopted the implementation of SPI with an internationally recognized framework (COSO – Internal Control Framework).

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

The implementation of a reliable and effective Internal Control System is the responsibility of all parties involved in the Company's organization, including the Board of Commissioners, Board of Directors, Internal Audit Unit, and employees of the Company as well as external stakeholders. The implementation of the internal control system at the Board of Commissioners level is by supervising and providing advice related to adequacy

terkait kecukupan dan kewajaran dalam penyusunan laporan keuangan, serta pengelolaan risiko dengan dibantu oleh komite-komite yang dimiliki Dewan Komisaris. Sedangkan penerapan sistem pengendalian internal pada tingkat Direksi adalah dengan menerapkan kebijakan dan prosedur Perseroan secara konsisten dan memenuhi kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Penerapan tersebut antara lain terkait dengan kegiatan operasional, manajemen risiko, rencana strategis, pembagian tugas, pendelegasian wewenang, serta kebijakan akuntansi yang memadai.

and fairness in the preparation of financial statements, as well as risk management assisted by committees owned by the Board of Commissioners. Meanwhile, the implementation of the internal control system at the Board of Directors level is by implementing the Company's policies and procedures consistently and complying with compliance with applicable regulations. The implementation is related to operational activities, risk management, strategic plans, division of tasks, delegation of authority, and adequate accounting policies.

Selama tahun 2023, Perseroan telah menjalankan sistem pengendalian internal secara efektif, dengan memperhatikan masukan dan rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil evaluasi Unit Audit Internal terkait efektivitas pengendalian internal. Tidak ditemukan kendala maupun permasalahan yang berarti, sehingga sistem pengendalian internal mampu mendukung aspek operasional Perseroan dengan optimal.

In 2023, the Company has implemented an effective internal control system, taking into account input and improvement recommendations based on the results of the Internal Audit Unit evaluation related to the effectiveness of internal control. No significant obstacles or problems were identified and the internal control system was able to optimally support the Company's operational aspects.

Perseroan juga terus melakukan upaya perbaikan dan penyempurnaan sistem, prosedur dan kebijakan internal secara berkesinambungan agar bisa mendapatkan hasil yang lebih baik lagi di masa depan.

The Company also continues to make efforts to improve and improve internal systems, procedures and policies on an ongoing basis in order to obtain even better results in the future.

Manajemen Risiko
Risk Management

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap kegiatan operasionalnya dan dapat mempengaruhi hasil usaha dan kinerja Perusahaan apabila tidak diantisipasi dan disiapkan penanganannya dengan baik. Oleh sebab itu, Perseroan mempunyai komitmen untuk membangun sistem dan proses manajemen risiko agar tujuan Perseroan dapat terpenuhi sesuai visi dan misi yang ditetapkan Perseroan.

In carrying out business activities, the Company realizes that risk is an integral part of every operational activity and can affect the Company's business results and performance if it is not properly anticipated and handled. Therefore, the Company is committed to building risk management systems and processes so that the Company's objectives can be fulfilled in accordance with the vision and mission set by the Company.

Sistem dan proses manajemen risiko yang memadai menjamin terwujudnya tata kelola perusahaan sehingga dapat memberikan manfaat dan nilai tambah yang seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan. Maka dari itu, Perseroan menjadikan manajemen risiko sebagai bagian integral dari proses organisasi. Untuk memastikan tujuan sistem manajemen risiko dapat tercapai, Perseroan berkomitmen untuk menyediakan sumber daya yang dibutuhkan.

Adequate risk management systems and processes ensure the realization of corporate governance so that it can provide the maximum benefits and added value for all stakeholders. Therefore, the Company considers risk management an integral part of organizational processes. To ensure the objectives of the risk management system can be achieved, the Company is committed to providing the required resources.

Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi Risiko

Selama tahun 2023, Perseroan telah mengidentifikasi sejumlah risiko utama yang secara umum berikut upaya mitigasinya sebagai berikut:

1. Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Kegiatan Usaha Perseroan
   a. Risiko Persaingan Usaha
   . Untuk menghadapi risiko persaingan, Perseroan menawarkan harga jasa yang cukup kompetitif. Selain itu, Perseroan juga terus berusaha untuk melakukan inovasi, peningkatan pelayanan, *bundling services* dan memiliki ekosistem yang berkesinambungan dengan infrastruktur jaringan yang dimiliki pelanggan, sehingga dapat menawarkan jasa dengan kualitas yang baik namun dengan harga yang kompetitif.

   Lebih lanjut, terkait kegiatan usaha pelayaran dan pengangkutan, nantinya Perseroan akan menambah jumlah armada kapal dan rute pelayaran. Divisi komersial Perseroan juga akan selalu melakukan analisa pasar dan peluang serta mempelajari jadwal pelayaran kapal lain untuk menghindari persaingan pasar yang tidak sehat.

2. Risiko Usaha yang Bersifat Material baik Secara Langsung maupun Tidak Langsung yang Dapat Memengaruhi Hasil Usaha dan Kondisi Keuangan Perseroan
   a. Risiko Pemutusan Hubungan Kerja, Penurunan Tarif dan Tidak Diperpanjangnya Kontrak dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan membuat berbagai macam kontrak, baik kontrak dengan pelanggan, maupun kontrak dengan vendor/pemberi jasa. Untuk mengatasi risiko tidak diperpanjangnya kontrak, berikut merupakan hal yang dilakukan Perseroan:
      i. Perseroan memprioritaskan pembuatan kontrak dengan skema waktu jangka panjang dengan pelanggan.
      ii. Menawarkan jasa dan paket layanan maritim terintegrasi tertentu yang menarik untuk pelanggan, sehingga dapat memaksimalkan jasa yang diberikan oleh Perseroan, dimana akan menjadi lebih ekonomis untuk pelanggan dibandingkan dengan apabila pelanggan memilih untuk berpindah menggunakan jasa dari penyedia jasa lainnya.
      iii. Perseroan secara berkala mengadakan kegiatan tertutup dan komunikasi erat yang bertujuan khusus untuk menjaga hubungan baik dengan para pelanggan.
   b. Risiko Ketidakmampuan Perseroan Menjalankan Kewajibannya Berdasarkan Kontrak
      Untuk menghindari risiko kegagalan Perseroan dalam menjalankan kewajiban berdasarkan kontrak,

Types of Risks and Risk Mitigation Efforts

In 2023, the Company identified a number of main risks in general along with mitigation efforts as follows:

1. Main Risks With Significant Influence on the Continuity of the Company's Business Activities
   a. Risks of Business Competition
   . To face competition, the Company offers competitive service prices. In addition, the Company also continues to strive for innovation, service improvement, bundling services and has a sustainable ecosystem with network infrastructure owned by customers, so that it can offer services with excellent quality but at competitive prices.

   Furthermore, related to shipping and transportation business activities, the Company plans to increase the number of vessels and shipping routes. The Company's commercial division will also always conduct market and opportunity analysis and study the schedules of other vessels to avoid unfair market competition.

2. Material Business Risks That May Either Directly or Indirectly Affect the Company's Operating Results and Financial Condition
   a. Risk of Termination of Employment Tarif Reduction and Non-Renewal of Contract In carrying out its business, the Company creates various kinds of contracts, including contracts with customers, and contracts with vendors/service providers. To overcome the risk of non-renewal of contract, the Company implements the following:
      i. The Company prioritizes long-term time contracts with customers.
      ii. The Company offers certain integrated maritime services and packages that are attractive to customers so as to maximize the services provided by the Company, which will be more economical for customers compared to if customers choose to switch to using services from other service providers.
      iii. The Company regularly holds closed activities and close communication with special purposes to maintain good relations with customers.
   b. Risk of the Company's Inability to Perform Its Obligations Under Contract
      To avoid the risk of the Company's failure to carry out obligations under a contract, the Company

Perseroan bekerja sama dengan banyak pelanggan ataupun pemasok dengan reputasi yang baik. Pelanggan-pelanggan tersebut selalu mematuhi dan melaksanakan kewajiban kontrak yang disepakati. Perseroan pun selalu memenuhi kewajiban kepada pelanggan dan berkomitmen atas kualitas jasa dan pelayanan yang diberikan. Dengan selalu memperbarui dan memperbaiki Standar Operasional dan Prosedur (SOP) di lapangan, perseroan meyakini untuk dapat senantiasa menjalankan kewajibannya dengan mengutamakan kualitas, ketepatan waktu dan keamanan.

c. Risiko Kerugian dan/atau Kecelakaan Maritim
Sebagian besar operasional dan armada kapal yang dimiliki Perseroan telah dilengkapi oleh sertifikasi-sertifikasi keamanan sesuai standar nasional dan internasional serta dilengkapi polis asuransi. Asuransi-asuransi kapal tersebut mencakup asuransi "*Hull and Machinery*" serta "Protection and Indemnity" untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. Selain itu, karyawan Perseroan juga telah dilengkapi asuransi kesehatan selain BPJS sehingga dapat melindungi Perseroan dari kerugian yang bisa disebabkan oleh kecelakaan maritim.

d. Risiko Atas Kerusakan Kapal-Kapal Perseroan
Perseroan merupakan anak usaha dari PT Habco Primatama, yang dimana menjalankan kegiatan usaha penunjang transportasi kargo termasuk perawatan kapal seperti *docking* dan *shipyard*. Perseroan secara rutin melakukan *docking* untuk setiap armada kapal yang dimiliki Perseroan tiap tahun nya. Hal ini guna mencegah terjadinya kerusakan kapal-kapal Perseroan serta melakukan peremajaan armada kapal Perseroan secara berkala.

e. Risiko Kehilangan Sumber Daya Manusia untuk Mengatasi Ketidakmampuan
Perseroan dalam mendapatkan sumber daya manusia yang kompeten sesuai dengan bidangnya, Perseroan melakukan hal-hal sebagai berikut:
   i. Membuat strategi perekrutan karyawan baru;
   ii. Melakukan aktivitas untuk membangun *engagement team* dan pelatihan karyawan secara berkala untuk meningkatkan mutu kualitas sumber daya manusia yang ada;
   iii. Melakukan pemberian bonus dan kompensasi bagi karyawan yang melampaui target kerja yang ditentukan; dan
   iv. Memberikan remunerasi yang memadai untuk meminimalisir jumlah *turn over* karyawan.

3. Risiko Umum:
   a. Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi Domestik dan Global serta Sosial dan Politik yang Memengaruhi Permintaan Jasa Perseroan.

cooperates with various customers or suppliers with a good reputation. These customers always comply with and carry out the agreed contractual obligations. The Company also always fulfills obligations to customers and is committed to the quality of services and services. By continuously updating and improving the Standard Operating Procedures (SOP) in the field, the Company believes that it can always carry out its obligations by prioritizing quality, punctuality and safety.

c. Risk of Maritime Loss and/or Accident
Most of the operations and fleets owned by the Company have been equipped with safety certifications according to national and international standards and equipped with insurance policies. The Company's vessel insurance includes "Hull and Machinery" and "Protection and Indemnity" insurance to avoid unwanted incidents. In addition, the Company's employees have also been equipped with health insurance other than BPJS so as to protect the Company from losses that can be caused by maritime accidents.

d. Risk of Damage to the Company's Vessels
The Company is a subsidiary of PT Habco Primatama, which carries out business activities to support cargo transportation including ship maintenance such as docking and shipyard. The Company routinely docks each fleet of vessels owned by the Company every year. This is to prevent damage to the Company's vessels and rejuvenate the Company's fleet periodically.

e. Risk of Turnover

In recruiting competent employees in their fields, the Company implements the following:

   i. Created a new employee recruitment strategy;
   ii. Conducted activities to develop team engagement and employee training regularly to improve the quality of existing human resources;
   iii. Provided bonuses and compensation for employees who exceeded specified work targets; and
   iv. Provided adequate remuneration to minimize the number of employee turnovers.

3. General Risks:
   a. Risk of Changes in Domestic and Global Economic as well as Social and Political Conditions Affecting the Company's Service Demand.

Kondisi sosial ekonomi dan politik yang tidak stabil atau *force majeure* dapat menyebabkan Perseroan tidak dapat melakukan pelayanannya (*service*) sebagaimana mestinya. Perseroan akan melakukan mitigasi dengan cara melakukan analisis dan mengambil keputusan yang tepat guna dalam merespons kondisi pasar yang sedang terjadi. Mengadakan pengecekan berkala terhadap hubungan relasi antara pelanggan, pemasok, serta pergerakkan perusahaan kompetitor dengan tujuan melakukan penyesuain pelayanan Perseroan jika dibutuhkan. Dari sisi manajemen, Perseroan memastikan tidak adanya keterlibatan langsung terhadap politik yang dapat memengaruhi keberlangsungan bisnis.

b. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah di Bidang Pelayaran Nasional dan Jasa-Jasa Pendukungnya
Perseroan melakukan *Good Corporate Governance* serta mempunyai tim Legal yang berkompeten di bidangnya yang dapat melaksanakan dan melancarkan kegiatan kepatuhan (*compliance*) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Perseroan akan selalu *up-to-date* dan mengikuti regulasi pemerintah secara berkala baik dari sisi perizinan ataupun peraturan perundang-undangan yang telah ditentukan.

Unstable socioeconomic and political conditions or force majeure may cause the Company to be unable to perform its services properly. The Company will mitigate these risks by conducting analysis and making appropriate decisions in responding to current market conditions as well as conducting periodic checks on the relationship between customers, suppliers, and the movement of competing companies with the aim of making adjustments to the Company's services if needed. From the management side, the Company ensures that there is no direct involvement in politics that can affect business continuity.

b. Risk of Changes in Government Policy in Shipping and Supporting Services
The Company conducts Good Corporate Governance and has a competent Legal team that can carry out and launch compliance activities in accordance with the laws and regulations set by the Government. The Company will always be up-to-date and follow government regulations regularly both in terms of licensing and predetermined laws and regulations.

Evaluasi terhadap Efektivitas Manajemen Risiko Tahun 2023

Faktor risiko usaha dan risiko umum telah disusun oleh Perseroan berdasarkan bobot risiko yang dihadapi Perseroan. Efektivitas manajemen risiko dinilai berdasarkan seberapa besar penanganan/mitigasi yang dilakukan dapat mengurangi risiko. Evaluasi dilakukan setiap tahun.

Evaluation of Risk Management Effectiveness in 2023

Business risk factors and general risks have been prepared by the Company based on the weight of risks faced by the Company. The effectiveness of risk management is assessed based on how much handling/mitigation can reduce risk. Evaluations are carried out annually.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Sistem dan praktik manajemen risiko Perseroan telah ditinjau efektivitasnya pada akhir tahun 2023, dengan mempertimbangkan sejumlah kriteria kunci. Berdasarkan evaluasi tersebut, disimpulkan bahwa praktik manajemen risiko Perseroan telah berlangsung secara efektif sepanjang 2023 dalam memitigasi berbagai faktor risiko sebagaimana telah disebutkan di atas. Praktik manajemen risiko Perseroan ke depannya akan terus disempurnakan, baik melalui peninjauan kebijakan dan prosedur, peningkatan kapabilitas pelaksana fungsi manajemen risiko, hingga optimalisasi kinerja manajemen risiko di seluruh lini bisnis.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System

The Company's risk management systems and practices have been reviewed for effectiveness by the end of 2023, taking into account a number of key criteria. Based on the evaluation, it is concluded that the Company's risk management practices have been effective throughout 2023 in mitigating various risk factors as mentioned above. The Company's risk management practices in the future will continue to be refined, both through reviewing policies and procedures, improving the capabilities of implementing risk management functions, to optimizing risk management performance in all business lines.

Perkara Penting
Important Matters

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi oleh Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris baik yang sifatnya perdata maupun pidana.

hroughout 2023, there were no important matters faced by the Company, the Board of Directors and the Board of Commissioners, both civil and criminal in nature

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

Selama tahun 2023, Perseroan tidak memperoleh sanksi administratif apapun yang dikenakan oleh pemerintah, regulator dan badan berwenang lainnya

Throughout 2023, the Company did not receive any administrative sanctions imposed by the government, regulators and other authorized bodies.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan
Share Ownership Program by Management and/or Employees

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 9 tanggal 10 Maret 2022, yang dibuat dihadapan Rahayu Ningish, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan jo. Akta Nomor 16 tanggal 22 Maret 2022, dan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 015/SK-DIR/HTM-JKT/III/22 tanggal 31 Maret 2022 tentang Program Alokasi Saham Pegawai Perseroan, Perseroan telah melaksanakan program kepemilikan saham oleh karyawan Perseroan melakui Program ESA dengan mengalokasikan sebanyak 0,26% (nol koma dua enam persen) dari Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum atau sebesar 2.898.100 (dua juta delapan ratus sembilan puluh delapan ribu seratus) saham. Harga pelaksanaan Program ESA adalah sama dengan Harga Penawaran pada saat Penawaran Umum.

Based on the Deed of Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 9 dated March 10, 2022, drawn up before Rahayu Ningish, S.H., Notary in South Jakarta Administration City jo. Deed Number 16 dated March 22, 2022, and Decree of the Board of Directors of the Company No. 015/SK-DIR/HTM-JKT/III/22 dated March 31, 2022 concerning the Company's Employee Share Allocation Program, The Company has implemented a share ownership program by the Company's employees through the ESA Program by allocating 0.26% (zero point two six percent) of the Shares Offered in the Public Offering or 2,898,100 (two million eight hundred ninety eight thousand one hundred) shares. The exercise price of the ESA Program is the same as the Offering Price at the time of the Public Offering.

Tujuan dikeluarkannya Program ESA ini adalah untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Menciptakan rasa memiliki atau *sense of belonging* pegawai terhadap Perseroan, sehingga dapat menambah motivasi dan semangat kerja pegawai untuk mencapai tujuan usaha Perseroan.
2. Menjadi salah satu imbalan kepada pegawai yang telah memberikan tenaga dan jasanya kepada Perseroan.
3. Dalam rangka mempertahankan dan mendapatkan tenaga kerja yang terampil dan profesional dalam Perseroan.

Pelaksanaan Program ESA akan mengikuti ketentuan yang terdapat dalam Peraturan No.IX.A.7, yaitu bahwa jumlah penjatahan pasti dalam Penawaran Umum termasuk pula jatah bagi pegawai Perseroan yang melakukan pemesanan dalam Penawaran Umum (jika ada) dengan jumlah paling banyak 10% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum.

Syarat dan Ketentuan Program ESA

1. Bahwa partisipan yang berhak untuk mengikuti Program ESA ini adalah pegawai dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Pegawai peserta Program ESA adalah seluruh pegawai Perseroan;
   b. Pegawai yang tidak dalam status terkena sanksi administratif pada saat implementasi Program ESA; dan
   c. Kriteria lainnya yang ditetapkan oleh manajemen Perseroan.
2. Apabila jumlah saham yang telah dialokasikan dalam Program ESA tidak terbagi habis, maka sisanya akan ditawarkan kembali kepada masyarakat.
3. Program ESA tidak diperuntukkan bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Program ESA akan dialokasikan dalam Saham Penghargaan dengan tujuan untuk memotivasi karyawan agar lebih semangat lagi mencetak prestasi dalam berkarier pada Perseroan. Karenanya, terkait dengan pencapaian prestasi tersebut Perseroan akan memberikan Saham Penghargaan kepada karyawan-karyawan berprestasi.

Saham Penghargaan

1. Sebanyak 100% jumlah saham yang dialokasikan untuk program ESA adalah saham penghargaan yaitu pemberian saham kepada pegawai sebagai penghargaan (dapat disebut sebagai "Saham Penghargaan").
2. Saham Penghargaan diberikan oleh Perseroan secara cuma-cuma kepada seluruh pegawai peserta ESA yang memenuhi persyaratan atas nama masing-masing peserta.
3. Saham Penghargaan memiliki lock-up period selama 1 (satu) tahun sejak tanggal distribusi saham.

The purposes of the ESA Program are as follows:

1. To create a sense of belonging of employees to the Company so as to increase employee motivation and morale to achieve the Company's business goals.
2. To be one of the rewards to the officer who has given his energy and service to Perseroan.
3. To maintain and obtain a skilled and professional workforce in the Company.

The implementation of the ESA Program follows the provisions contained in Regulation No.IX.A.7, namely that the fixed allotment amount in the Public Offering includes the allotment for the Company's employees who place orders in the Public Offering (if any) with a maximum amount of 10% of the number of shares offered in the Public Offering.

Terms and Conditions of ESA

1. Participants who are eligible to take part in this ESA Program are employees who meet the following criteria:
   a. Participants of ESA Program are all employees of the Company;
   b. Employees who are not under any administrative sanctions at the time of implementation of the ESA Program; and
   c. Other criteria determined by the Company's management.
2. If the number of shares that have been allocated in the ESA Program is not divided up, the remaining shares will be offered back to the public.
3. The ESA program is not intended for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

The ESA program is allocated in Stcok Awards with the aim of motivating employees to be more enthusiastic about pursuing achievements in their careers with the Company. Therefore, the Company will provide Award Shares to outstanding employees who manage to accomplish achievements in their work.

Stock Awards

1. As much as 100% of the total shares allocated to the ESA program are stock awards, namely the provision of shares to employees as rewards (may be referred to as "Stock Awards").
2. Stock Awards are given by the Company free of charge to all employees of ESA participants who meet the requirements on behalf of each participant.
3. Stock Awards have a lock-up period of 1 (one) year from the date of distribution of shares.

4. Peserta yang melakukan pengunduran diri, mendapat sanksi administrasi, dan atau dipecat tidak lagi berhak atas Saham Penghargaan, sehingga kepemilikan saham tersebut akan dikembalikan ke Perseroan.
5. Peserta tidak dikenakan biaya atas kepemilikan Saham Penghargaan, kecuali pajak penghasilan yang wajib dibayar oleh partisipan ESA. Saham Penghargaan akan menjadi beban Perseroan, yaitu dibayar penuh oleh Perseroan sesuai Harga Penawaran untuk masing-masing saham Perseroan.
6. Dana dalam rangka pemberian Saham Penghargaan dalam program ESA berasal dari kas internal Perseroan.
7. Adapun yang menjadi formula rujukan Saham Penghargaan ini adalah sebagai berikut:

4. Participants who resign, receive administrative sanctions, and/or are terminated will no longer be entitled to Stock Awards, so the ownership of such shares will be returned to the Company.
5. Participants are not charged for ownership of Stock Awards, except for income tax payable by ESA participants. The Stcok Awards will be at the Company's expense, which is fully paid by the Company according to the Offering Price for each share of the Company.
6. Funds for the awarding of Stock Awards in the ESA program come from the Company's internal cash.
7. The reference formula for this Stock Awards is as follows:

Kelas Jabatan Position Level	Jumlah Saham Penghargaan Number of Stock Awards
Staff	1 x (Gaji+Tunjangan Karyawan) Harga Penawaran Umum 1 x (Salary + Allowance) / Public Offering Price
Supervisor	1,5 x (Gaji+Tunjangan Karyawan) Harga Penawaran Umum 1.5 x (Salary + Allowance) / Public Offering Price
Manager	2 x (Gaji+Tunjangan Karyawan) Harga Penawaran Umum 2 x (Salary + Allowance) / Public Offering Price

Alokasi atas perhitungan saham diatas akan dibulatkan kebawah per 1 (satu) lot atau per pecahan 100 (seratus) lembar saham. Apabila jumlah akumulasi Saham Penghargaan yang akan diberikan kepada seluruh karyawan sesuai dengan formula diatas melebihi jumlah 0,50% dari Saham yang Ditawarkan atau sebesar 6.100.000 (enam juta seratus ribu saham), maka alokasi kepada masing-masing karyawan akan dikurangi secara proporsional.

The allocation for the calculation of shares above will be rounded down per 1 (one) lot or per fraction of 100 (one hundred) shares. If the accumulated amount of Stock Awards to be given to all employees in accordance with the above formula exceeds the amount of 0.50% of the Offered Shares or 6,100,000 (six million one hundred thousand shares), then the allocation to each employee will be reduced proportionally.

8. Pegawai yang mendapatkan alokasi penjatahan Saham Penghargaan harus melaksanakan ketentuan di bawah ini:
   a. Mentaati ketentuan peraturan kepemilikan saham ESA yang ditetapkan Perseroan dan peraturan pasar modal Indonesia; dan
   b. Melakukan konfirmasi persetujuan terhadap saham yang didapatkan melalui bagian SDM masing-masing Unit Kerja.

8. Employees who receive the allotment allocation of Stock Awards must follow the following conditions:
   a. Comply with the provisions of ESA share ownership regulations set by the Company and Indonesian capital market regulations; and
   b. Confirm approval of shares obtained through the HR department of each Work Unit.

Pembagian Saham dan Pelaksanaan Program ESA

1. Bagian Sumber Daya Manusia mendata dan merekapitulasi pegawai peserta peminat saham ESA.
2. Perseroan akan menerbitkan daftar partisipan ESA yang berhak mendapatkan penjatahan saham untuk progam ESA. Formulir penjatahan ini akan diteruskan ke Biro

ESA Share Distribution and Implementation

1. The Human Resources Department records and recapitulates employees interested in participating in ESA stocks.
2. The Company will publish a list of ESA participants who are entitled to share allotment for the ESA program. This allotment form will be forwarded to the Securities

Administrasi Efek (BAE) selanjutnya digunakan sebagai dasar distribusi saham pada tanggal distribusi.

3. Perseroan akan melakukan pembayaran dengan jumlah penuh seluruh Saham Penghargaan dalam periode ESA dengan harga yang sama dengan Harga Penawaran pada periode Penawaran Umum. Pembayaran dilakukan pada rekening bank yang ditunjuk oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek untuk menerima pembayaran pemesanan saham dalam rangka Penawaran Umum ini, dengan jumlah penuh.
4. Dalam hal pegawai yang telah menerima Saham Penghargaan mengundurkan diri, maka saham tersebut akan tetap menjadi milik pegawai. Akan tetapi apabila pegawai mengundurkan diri sebelum masa lock-up berakhir, maka ketentuan lock-up atas saham pegawai tersebut tetap berlaku.
5. Dalam hal partisipan ESA mengundurkan diri atau terkena sanksi jabatan sebelum tanggal distribusi Saham Jatah Pasti di Program ESA, hak untuk berpartisipasi dalam Program ESA menjadi gugur.
6. Untuk Program ESA, partisipan ESA akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan tarif yang berlaku dan wajib dibayarkan saat peserta program ESA menerima saham. Pajak penghasilan tersebut akan dibebankan kepada partisipan ESA.
7. Setelah *lock up period* Saham Penghargaan berakhir dan partisipan ESA melakukan transaksi penjualan saham melalui bursa efek atau di luar bursa efek maka pajak penghasilan akan dibebankan kepada masing-masing partisipan ESA. Atas pelaksanaan penjualan tersebut, berlaku ketentuan perpajakan sebagai berikut:
   a. Untuk pelaksanaan penjualan melalui bursa efek akan dikenakan pajak yang bersifat final yang besarnya 0,1% dari nilai transaksi.
   b. Untuk pelaksanaan penjualan saham di luar bursa efek akan dikenakan pajak yang diperhitungkan dari *capital gain* yang diterima oleh partisipan dan akan dikenakan pajak progresif sesuai dengan tarif yang berlaku.
8. Program ESA dilaksanakan bersamaan dengan jadwal pelaksanaan Penawaran Umum Perseroan.

Komposisi Saham dari Program ESA

Hingga tahun 2023, jumlah saham yang berasal dari Program ESA tercatat sebesar 2.898.100 saham atau 0,04% dari total saham Perseroan.

Administration Bureau (BAE) and then used as the basis for the distribution of shares on the date of distribution.

3. The Company will make payment of the full amount of all Stock Awards in the ESA period at the same price as the Offering Price in the Public Offering period. Payment is made to a bank account designated by the Underwriter to receive payment for the share order in the framework of this Public Offering, with the full amount.
4. In the event that an employee who has received the Stock Awards resigns, the shares will remain the employee's property. However, if the employee resigns before the lock-up period ends, the lock-up provisions on the employee's shares will still apply.
5. In the event that an ESA participant resigns or is sanctioned prior to the distribution date of the Defined Allowance Shares in the ESA Program, the right to participate in the ESA Program is forfeited.
6. For the ESA Program, participants will be subject to income tax at the applicable rate and must be paid when ESA program participants receive shares. Such income tax will be charged to ESA participants.
7. After the Lock Up Period of Stock Awards ends and the ESA participant conducts a share sale transaction through the stock exchange or outside the stock exchange, income tax will be charged to each ESA participant. For the implementation of the sale, the following tax provisions apply:
   a. For the implementation of sales through the stock exchange, a final tax of 0.1% of the transaction value will be charged.
   b. For the implementation of the sale of shares outside the stock exchange will be subject to tax calculated from the capital gains received by participants and will be subject to progressive taxation in accordance with the applicable rate.
8. The ESA program is carried out in conjunction with the schedule for the Company's Public Offering.

Share Composition of the ESA Program

Until 2023, the number of shares originating from the ESA Program is recorded at 2,898,100 shares or 0.04% of the Company's total shares.

Pedoman Etika dan Perilaku

Code of Ethics and Conduct

Pedoman Etika dan Perilaku Perseroan merupakan dokumentasi tertulis atas sistem nilai dan penjabarannya/ implementasinya ke dalam standar dan sikap perilaku yang diharapkan dari setiap insan Perseroan di dalam maupun di luar Perseroan. Setiap Insan Perseroan wajib menjadikan *Code of Conduct* sebagai pedoman dan tolok ukur dalam sikap dan perilakunya. Dengan demikian, setiap Insan Perseroan merupakan cermin citra Perseroan bagi pihak internal maupun eksternal.

The Company's Code of Ethics and Conduct is a written documentation of the value system and its elaboration/ implementation into the standards and attitudes of behavior expected of every person of the Company inside and outside the Company. Every employee of the Company must make the Code of Conduct as a guideline and benchmark in their attitude and behavior. Thus, every person of the Company is a mirror of the Company's image for internal and external parties.

Pada hakikatnya, Pedoman Etika dan Perilaku Perseroan berisikan tentang keharusan yang wajib dilaksanakan dan larangan yang harus dihindari sebagai penjabaran pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yaitu: Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran.

In essence, the Company's Code of Ethics and Conduct contains the imperatives that must be implemented and prohibitions that must be avoided as a description of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, namely: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

Kewajiban dalam berperilaku tersebut berlaku pada seluruh jajaran Perseroan tanpa terkecuali dan harus diterapkan dalam setiap aktivitas operasional sehari-hari.

The obligation to behave applies to all levels of the Company without exception and must be applied in every daily operational activity.

Pokok-Pokok Pedoman Etika dan Perilaku

Pokok-pokok Pedoman Etika dan Perilaku Perseroan secara garis besar memuat hal-hal berikut:

1. Etika Perusahaan;
2. Pedoman & Etika Usaha;
3. Kerahasiaan Informasi;
4. Benturan Kepentingan; dan
5. Sanksi dan Pelanggaran.

Informasi selengkapnya mengenai Pedoman Etika dan Perilaku tersedia di situs web Perseroan.

Principles of Code of Ethics and Conduct

The Company's Code of Ethics and Conduct broadly contains the following:

1. Corporate Ethics;
2. Business Guidelines & Ethics;
3. Information Confidentiality;
4. Conflict of Interest; and
5. Sanctions and Violations.

More information on the Code of Ethics and Conduct is available on the Company's website.

Sosialisasi Pedoman Etika dan Perilaku dan Upaya Penegakannya

Upaya sosialisasi dilakukan setiap ada kesempatan di dalam rapat-rapat, baik di level managerial maupun level staf.

Seluruh karyawan Perseroan dalam tingkatan apapun, apabila jelas terbukti telah melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik ini, maka akan dikenakan baik berupa sanksi administratif berupa teguran hingga pemecatan, hingga sanksi pidana yang akan diserahkan kepada Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Awareness Campaign of Ethical and Behavioral Guidelines and Enforcement Efforts

Awareness campaigns are carried out whenever there is an opportunity in meetings, both at the managerial level and staff level.

All employees of the Company at any level, if clearly proven to have violated Code of Ethics, will be subject to administrative sanctions in the form of reprimands to dismissal, to criminal sanctions that will be handed over to the National Police of the Republic of Indonesia.

Pengungkapan Informasi Perusahaan kepada Publik

Disclosure of Company Information to the Public

Dalam rangka meningkatkan transparansi sekaligus meningkatkan akses pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya atas informasi Perseroan yang aktual dan terkini sebagai wujud penerapan prinsip GCG, Perseroan memiliki website yang dapat diakses oleh publik pada link: www.habcomaritima.com. Pada website tersebut, terdapat beberapa informasi Perseroan yang disajikan, baik dalam bentuk narasi, dokumen Perusahaan, dan laporan Perusahaan.

Beberapa dokumen Perusahaan yang tersedia di website berkaitan erat dengan sistem GCG seperti Kebijakan Antikorupsi dan *Anti-Fraud*, Kode Etik, dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi berikut komite dan organ pendukung di bawahnya. Sedangkan laporan Perusahaan yang diunggah di website antara lain Laporan Keuangan Perseroan dalam periode kuartal dan tahunan, Laporan Tahunan, dan Laporan Keberlanjutan.

Selain website, Perseroan secara berkala melakukan pelaporan kepada Bursa Efek Indonesia mengenai informasi Perseroan sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan relevan lainnya. Pelaporan tersebut merupakan bentuk kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan mengenai pasar modal dan transparansi informasi perusahaan. Beberapa laporan yang disampaikan antara lain Laporan Kepemilikan Saham atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, Laporan Informasi atau Fakta Material, *Public Expose*, Keputusan RUPS, dan lain sebagainya. Seluruh laporan tersebut dapat diakses pada website resmi Bursa Efek Indonesia.

In order to increase transparency while increasing access of shareholders and other stakeholders to actual and up-to-date information of the Company as a form of implementation of GCG principles, the Company has a website that can be accessed by the public at the link: www.habcomaritima.com. On the website, there are various pieces of Company information, both in the form of narratives, Company documents, and Company reports.

Several documents of the Company available on the website are closely related to the GCG system such as Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy, Code of Ethics, and Work Guidelines of the Board of Commissioners and Directors along with committees and supporting organs under it. Meanwhile, the Company's reports uploaded on the website include the Company's Financial Statements in quarterly and annual periods, Annual Reports, and Sustainability Reports.

In addition to the website, the Company periodically reports to the Indonesia Stock Exchange regarding the Company's information as stipulated in the Financial Services Authority Regulations and other relevant regulations. The reporting is a form of the Company's compliance with laws and regulations regarding the capital market and transparency of company information. Some of the reports submitted include Share Ownership Report or Any Change in Share Ownership of Public Companies, Report of Material Information or Facts, Public Expose, GMS Decisions, and so on. All reports can be accessed on the official website of the Indonesia Stock Exchange.

Kebijakan Antikorupsi dan *Anti-Fraud*

Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy

Untuk memastikan bahwa aktivitas dan bisnis Perseroan terhindar dari tindakan-tindakan yang dapat merugikan Perseroan, maka Perseroan menetapkan Kebijakan Antikorupsi dan *Anti-Fraud*. Tujuan dari penerapan kebijakan Antikorupsi dan *Anti-Fraud* ini adalah untuk mencegah kerugian baik material maupun non-material, meningkatkan ketaatan peraturan, kedisiplinan dan etika Perseroan terhadap hukum, dalam melakukan kegiatan operasional Perseroan sehari-hari yang berhubungan dengan pihak eksternal, mitra kerja dan instansi Pemerintah.

Kebijakan ini mencakup seluruh tindakan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Perseroan baik di Kantor Pusat, Kantor Cabang Administrasi, dan Kantor Cabang Operasional Perseroan.

Seluruh karyawan dan Dewan Komisaris, Direksi wajib memastikan bahwa aktivitas dan bisnis Perseroan terhindar dari tindakan-tindakan korupsi sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 jo Undang-Undang No. 20 Tahun 2001, yaitu terkait dengan kegiatan:

1. Merugikan Keuangan Negara;
2. Suap-Menyuap;
3. Penggelapan;
4. Pemerasan;
5. Perbuatan Curang;
6. Benturan Kepentingan; dan
7. Gratifikasi.

Perseroan memiliki 4 (empat) pilar strategi antikorupsi dan *anti-fraud*, sebagai berikut:

1. Pencegahan:
   a. Pengawasan aktif dari Unit Audit Internal dalam rangka pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan;
   b. Kampanye kesadaran mengenai *anti-fraud*, termasuk antipenyuapan dan antikorupsi melalui berbagai media internal dan eksternal;
   c. Sosialisasi berkesinambungan melalui pelatihan kepada seluruh karyawan, induksi karyawan baru untuk senantiasa mengingatkan dan memastikan bahwa karyawan memiliki pengetahuan yang cukup tentang antikorupsi dan anti-fraud;
   d. Prinsip *Know Your Employee*.
2. Deteksi:
   a. Perseroan memiliki kebijakan *whistleblowing system* sebagai saluran pelaporan dan penyampaian aspirasi yang aman dan terjamin kerahasiaannya agar karyawan dapat ikut serta secara aktif untuk

To ensure that the Company's activities and business are protected from actions that may harm the Company, the Company establishes an Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy. The purpose of implementing this Anti-Corruption and Anti-Fraud policy is to prevent both material and non-material losses, improve compliance with regulations, discipline and ethics of the Company to the law, in carrying out the Company's daily operational activities related to external parties, business partners and Government agencies.

This policy covers all actions taken by the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees of the Company both at the Head Office, Administrative Branch Offices, and Operational Branch Offices of the Company.

All employees and the Board of Commissioners, Board of Directors must ensure that the Company's activities and business are protected from acts of corruption as defined in Law No. 31 of 1999 jo Law No. 20 of 2001, namely:

1. Actions Detrimental to State Finances;
2. Bribery;
3. Embezzlement;
4. Extortion;
5. Fraudulent acts;
6. Conflict of Interest; and
7. Gratuities.

The Company has 4 (four) pillars of anti-corruption and anti-fraud strategy, as follows:

1. Prevention:
   a. Active supervision of the Internal Audit Unit in implementing Corporate Governance;
   b. Anti-fraud awareness campaigns, including anti-bribery and anti-corruption through various internal and external media;
   c. Continuous awareness campaign through training to all employees, induction of new employees to always remind and ensure that employees have sufficient knowledge about anti-corruption and anti-fraud;
   d. Know Your Employee principle.
2. Detection:
   a. The Company has a whistleblowing policy as a channel for reporting and conveying aspirations that is safe and guaranteed confidentiality so that employees can actively participate in maintaining

menjaga dan mengungkapkan permasalahan etika dan perilaku yang tidak baik, termasuk tetapi tidak terbatas terhadap kejadian korupsi dan *fraud*; dan
   b. Perseroan memiliki Unit Audit Internal yang bertugas untuk memantau pelaksanaan etika.
3. Investigasi, Pelaporan dan Sanksi:
   a. Perseroan memiliki Unit Audit Internal yang bertugas antara lain melakukan investigasi atas adanya dugaan korupsi dan *fraud*;
   b. Komite Unit Audit Internal secara berkala melakukan penyampaian laporan kepada Direktur Utama; dan
   c. Unit Audit Internal memberikan rekomendasi tindakan atas pelanggaran yang telah terbukti dilakukan, yang disampaikan kepada pihak terkait.

4. Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut:
   a. Perseroan memiliki sistem pelaporan yang mencatat semua kejadian beserta tindak lanjutnya; dan
   b. Seluruh informasi/data tersebut didokumentasikan, sebagai bahan evaluasi berkala sebagai upaya perbaikan ke depannya.

and disclosing ethical problems and bad behavior, including but not limited to incidents of corruption and fraud; and
   b. The Company has an Internal Audit Unit tasked with monitoring the implementation of ethics.
3. Investigation, Reporting and Sanctions:
   a. The Company has an Internal Audit Unit tasked with, among others, investigating allegations of corruption and fraud;
   b. The Internal Audit Unit Committee periodically submits reports to the President Director; and
   c. The Internal Audit Unit provides recommendations for actions for proven violations that have been committed, which are submitted to related parties.

4. Monitoring, Evaluation, and Follow-up:
   a. The Company has a reporting system that records all incidents and their follow-up; and
   b. All information/data is documented, as material for periodic evaluation as an effort for future improvement.

Pelatihan/Sosialisasi Antikorupsi kepada Karyawan

Dalam rangka meningkatkan kesadaran karyawan tentang apa yang harus dan tidak boleh mereka lakukan untuk mematuhi kebijakan, Perseroan menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi Antisuap dan Korupsi pada tahun 2023 sebanyak 1 (satu) kali, dengan peserta terdiri dari seluruh level karyawan.

Anti-Corruption Training/Awareness Campaign to Employees

In order to raise employees' awareness of what they should and should not do to comply with the policy, the Company held Anti-Bribery and Corruption training and awareness campaign in 2023 as many as 1 (one) times, with participants consisting of all employees.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Perseroan memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran yang merupakan mekanisme pelaporan bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai indikasi atau tindakan pelanggaran atau *fraud* di dalam Perseroan. Penerapan sistem pelaporan pelanggaran tersebut mengacu pada Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran.

Kebijakan ini berlaku untuk seluruh karyawan/ti, Direksi, Komisaris, Pihak Independen dan Pihak Ketiga. Dengan adanya Kebijakan ini diharapkan tidak ada seorang karyawan/ti atau manajemen Perusahaan maupun pihak ketiga lainnya yang dapat menggunakan jabatan mereka untuk mencegah seseorang untuk membuat laporan.

The Company has a Whistleblowing System which is a reporting mechanism for reporting witnesses to submit information regarding indications or acts of violation or fraud within the Company. The implementation of the violation reporting system refers to the Whistleblowing System Policy.

This policy applies to all employees, Board of Directors, Commissioners, Independent Parties and Third Parties. With this Policy, it is expected that no employee/it or management of the Company or other third parties can use their position to prevent someone from making a report.

Cara Penyampaian Pelaporan Pelanggaran

Setiap pelapor dapat menyampaikan pelanggaran atau potensi pelanggaran melalui surat elektronik (*e-mail)* dengan alamat corsec@habcomaritima.com untuk selanjutnya diteruskan kepada pimpinan divisi terkait dan Unit Internal Audit, dan akan dikelola bersama-sama dengan pihak terkait.

Pelapor tidak wajib menyertakan identitas, namun harus melengkapi laporannya dengan beberapa informasi seperti jenis pelanggaran, kronologis kejadian, waktu dan tempat kejadian.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan memiliki komitmen untuk memberikan perlindungan hukum kepada pelapor yang beritikad baik sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Selain perlindungan kerahasiaan identitas pelapor termasuk informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor, perlindungan tersebut meliputi perlindungan dari tekanan, hak-hak sebagai pegawai, gugatan hukum, harta benda hingga tekanan fisik.

Jenis Pelanggaran

Berbagai jenis penyimpangan dan pelanggaran yang dapat dilaporkan meliputi pelanggaran peraturan perundang-undangan, Kode Etik Perusahaan, Prinsip Akuntansi yang berlaku umum, kebijakan dan prosedur operasional perusahaan, dan tindak kecurangan lainnya.

Alur Penanganan Pengaduan

Penerima laporan wajib segera:
1. Mengevaluasi dan menentukan apakah laporan dapat diproses lebih lanjut atau tidak; dan
2. Melakukan investigasi lebih lanjut terhadap substansi pelanggaran atau potensi pelanggaran yang dilaporkan atau melakukan eskalasi kepada pihak atau unit kerja yang tepat.

Setiap laporan yang diterima beserta hasil investigasi akan diregistrasi secara bulanan dan dilaporkan kepada Manajemen dan Komite Audit secara berkala.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Pengaduan atas adanya pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan dikelola oleh Divisi HRD.

Jumlah Penanganan Pengaduan yang Masuk dan Diproses Pada Tahun 2023

Selama tahun 2023, Perseroan tidak menerima adanya laporan pelanggaran yang perlu diproses.

How to Submit Violation Reports

Each whistleblower can submit violations or potential violations via electronic mail (e-mail) to corsec@habcomaritima.com which will be forwarded to the relevant division leaders and the Internal Audit Unit, and will be managed together with related parties.

The whistleblower is not required to submit their identification, but must complete the report with some information such as the type of violation, chronology of the incident, time and place of the incident.

Protection for Whistleblowers

The Company is committed to providing legal protection to whistleblowers in good faith in accordance with applicable laws and regulations. In addition to the protection of the confidentiality of the whistleblower's identity including information that can be used to contact the whistleblower, the protection includes protection from pressure, rights as employees, lawsuits, property to physical pressure.

Types of Violations

Various types of irregularities and violations that can be reported include violations of laws and regulations, the Company's Code of Ethics, generally accepted Accounting Principles, company operational policies and procedures, and other acts of fraud.

Complaint Handling Flow

The recipient of reports must immediately:
1. Evaluate and determine whether the report can be processed further or not; and
2. Conduct further investigations into the substance of violations or potential violations reported or escalate to appropriate parties or work units.

Every report received along with the results of the investigation will be registered monthly and reported to the Management and Audit Committee periodically.

Party Managing the Complaints

Complaints of violations that occur within the Company are managed by the HRD Division.

Number of Incoming and Processed Complaints Handled in 2023

During 2023, the Company did not receive any reports of violations that needed to be processed.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance Guidelines

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan 21/2015 yang dijabarkan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan 31/2015. Peraturan dan Surat Edaran OJK tersebut memuat 5 aspek tata kelola perusahaan terbuka, 8 prinsip tata kelola Perusahaan yang baik, serta 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Berikut ini merupakan hasil self-assessment penerapan GCG berdasarkan ketentuan yang ditetapkan oleh OJK:

The Public Company Governance Guidelines are regulated based on the Financial Services Authority Regulation 21/2015 as outlined in the Financial Services Authority Circular Letter 31/2015. The OJK Regulation and Circular Letter contain 5 aspects of public corporate governance, 8 principles of good corporate governance, and 25 recommendations for the implementation of aspects and principles of good corporate governance. The following are the results of self-assessment of GCG implementation based on the provisions set by OJK:

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Di Perseroan Application in the Company
A. HUBUNGAN PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM COMPANY'S RELATIONSHIP WITH SHAREHOLDERS IN GUARANTEEING SHAREHOLDERS' RIGHTS		
1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Increase the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS).	1.1. Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The Company has a method or technical procedure for collecting votes both openly and privately that prioritizes independence and the interests of shareholders	**Terpenuhi** Perseroan telah membuat Tata Tertib RUPST dan dibagikan kepada Pemegang Saham saat memasuki Ruang Rapat. **Fulfilled** The Company has prepared the AGMS Rules of Conduct and distributed them to Shareholders upon entering the Meeting Room
	1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company were present at the Annual GMS.	**Terpenuhi** Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPST & RUPSTLB tanggal 7 Juni 2023. **Fulfilled** All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the AGMS on June 7, 2023.
	1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS minutes is available on the Company's Website for at least 1 (one) year.	**Terpenuhi** Ringkasan Risalah RUPSLB tersedia di situs web Perseroan **Fulfilled** The summary of the EGMS Minutes is available on the Company's website

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Di Perseroan Application in the Company
2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi antara Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor Improve the Quality of Communication between the Company with Shareholders or Investors.	2.1. Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Company has a communication policy with shareholders or investors.	**Terpenuhi** Pemegang saham diatur dalam Kebijakan Kode Etik Perseroan yang diunggah juga dalam web Perseroan. Perseroan melakukan komunikasi tersebut diantaranya melalui pelaksanaan RUPS, Akun Media Sosial Instagram, serta menyediakan informasi publik termasuk melakukan keterbukaan informasi yang akurat, menyediakan alamat yang dapat dihubungi baik dalam situs web maupun Laporan Tahunan, sehingga pemegang saham maupun investor dapat secara mudah melakukan komunikasi dengan Perseroan. **Fulfilled** Shareholders are regulated in the Company's Code of Ethics Policy which is also uploaded on the Company's website. The Company conducted such communication through the implementation of the GMS, Instagram Social Media Accounts, as well as providing public information including making accurate information disclosures, providing addresses that can be contacted both on the website and the Annual Report, so that shareholders and investors can easily communicate with the Company.
	2.2. Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Company discloses the Company's communication policy with shareholders or investors in a website.	**Terpenuhi** Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor termasuk alamat Perseroan yang dapat dihubungi telah diunggah dalam situs web Perseroan. Kebijakan komunikasi tersebut diatur di dalam Kebijakan Kode Etik Perseroan yang tersedia dalam situs web Perseroan. **Fulfilled** The Company disclosed the communication policy with shareholders or investors and the Company's contact address has been uploaded on the Company's website. The communication policy is regulated in the Company's Code of Ethics Policy available on the Company's website
B. FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS		
3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considering the condition of the Company	**Terpenuhi** Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan ketentuan dan mempertimbangan kebutuhan, kondisi dan kemampuan Perseroan. **Fulfilled** The number of members of the Company's Board of Commissioners follows the provisions and has considered the needs, conditions and capabilities of the Company.
	3.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience needed	**Terpenuhi** Komposisi Dewan Komisaris Perseroan sangat beragam dengan keahlian, pengetahuan pengalaman yang bertujuan untuk mendukung dan mempertahankan keunggulan kompetitif. **Fulfilled** The composition of the Company's Board of Commissioners is very diverse with expertise, knowledge, experience that aims to support and maintain competitive advantage

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Di Perseroan Application in the Company
4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improve the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	4.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	**Terpenuhi** Kebijakan penilaian Dewan Komisaris diatur dalam Piagam Dewan Komisaris. **Fulfilled** The assessment policy of the Board of Commissioners is regulated in the Charter of the Board of Commissioners.
	4.2. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners, disclosed through the Company's Annual Report	**Terpenuhi** Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan. Fulfilled The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners has been disclosed through the Annual Report
	4.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.	**Penjelasan** Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Pasal 14, ayat 12, bahwa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku, termasuk di dalamnya terlibat dalam kejahatan keuangan. **Explanation** In accordance with the Company's Articles of Association, Article 14, paragraph 12, that the position of a member of the Board of Commissioners ends if it no longer meets the requirements of the applicable laws, including being involved in financial crimes
	4.4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that carries out the function of Nomination and Remuneration formulates succession policies in the Nomination process for members of the Board of Directors.	**Penjelasan** Proses suksesi anggota Direksi Perseroan dijalankan dengan mengacu kepada POJK No.33/ POJK.04/2014. **Explanation** The succession process of members of the Board of Directors of the Company is carried out by referring to POJK No.33 / POJK.04 / 2014.
C. FUNGSI DAN PERAN DIREKSI FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF DIRECTORS		
5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening Membership and Composition of the Board of Directors.	5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the Company and effectiveness in decision making.	**Terpenuhi** Komposisi Anggota Direksi Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan internal Perseroan agar pembagian fungsi dan tugas masing-masing direktorat lebih spesifik. **Fulfilled** The composition of the Company's Board of Directors has considered the Company's internal conditions and needs so that the division of functions and duties of each directorate is more specific.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Di Perseroan Application in the Company
	5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account, the diversity of expertise, knowledge, and experience needed.	**Terpenuhi** Direksi Perseroan memiliki latar belakang yang beragam atas keahlian, pengetahuan dan pengalaman. Hal tersebut dapat dilihat dari profil masing-masing Direksi. **Fulfilled** The Board of Directors of the Company has diverse backgrounds of expertise, knowledge and experience. This can be seen from the profile of each director
	5.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	**Terpenuhi** Ibu Rita merupakan Direktur Keuangan Perseroan yang memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang akuntansi. **Fulfilled** Ms. Rita is the Company's Finance Director who has expertise and knowledge in accounting
6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improve the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.	6.1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	**Terpenuhi** Kebijakan penilaian Direksi diatur dalam Piagam Direksi. **Fulfilled** The assessment policy of the Board of Directors is regulated in the Board of Directors Charter.
	6.2. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Company's annual report	**Terpenuhi** Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan melalui Laporan. **Fulfilled** The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors has been disclosed through the Report
	6.3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding resignation be a member of the Board of Directors if involved in financial crimes.	**Penjelasan** Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Pasal 11, ayat 718, bahwa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku, termasuk di dalamnya terlibat dalam kejahatan keuangan. **Explanation** In accordance with the Company's Articles of Association, Article 11, paragraph 18, that the position of a member of the Board of Commissioners is terminated if it no longer meets the requirements of applicable laws, including being involved in financial crimes.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Di Perseroan Application in the Company
D. PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER PARTICIPATION		
7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi PemangkuKepentingan. Improve Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation Interests	7.1. Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Company has a policy to prevent insider trading.	**Terpenuhi** Perseroan telah memiliki Kebijakan *Insider Trading* yang tertuang di dalam Kode Etik Perusahaan. **Fulfilled** The Company has an Insider Trading Policy as stated in the Company's Code of Ethics.
	7.2. Perseroan memiliki kebijakan antikorupsi dan *anti-fraud*. The Company has anti-corruption and anti-fraud policies	**Terpenuhi** Perseroan telah memiliki kebijakan antikorupsi dan *anti-fraud* yang tersedia di situs web Perseroan. **Fulfilled** The Company already has anti-corruption and anti-fraud policies available on the Company's website.
	7.3. Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has a policy on the selection and improvement of suppliers or vendors.	**Penjelasan** Divisi *Procurement* memiliki SOP terkait seleksi pemasok atau vendor. **Explanation** The Procurement Division has SOPs related to supplier or vendor selection.
	7.4. Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	**Penjelasan** Pemenuhan hak-hak kreditur sudah diatur di dalam Perjanjian Kredit. **Explanation** The fulfillment of creditors' rights has been regulated in the Credit Agreement.
	7.5. Perseroan memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The Company has a whistleblowing system policy.	**Terpenuhi** Perseroan telah memiliki kebijakan sistem *whistleblowing* atau sistem pelaporan pelanggaran yang tersedia di situs web Perseroan. **Fulfilled** The Company already has a whistleblowing system policy or violation reporting system available on the Company's website.
	7.6. Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company has a policy of providing long-term incentives length to the Board of Directors and employees.	**Penjelasan** Perseroan sedang mempertimbangkan untuk memiliki pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. **Explanation** The Company is considering providing long-term incentives to the Board of Directors and employees,

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Di Perseroan Application in the Company
E. KETERBUKAAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE		
8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improve the Implementation of Information Disclosure.	8.1. Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs *Web* sebagai media keterbukaan informasi. The Company utilizes the use of information technology more broadly other than Website as a medium of information disclosure.	**Terpenuhi** Selain website, Perseroan juga memanfaat teknologi Informasi berupa media sosial Instagram. **Fulfilled** In addition to the website, the Company also utilizes Information technology in the form of Instagram account.
	8.2. Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the Company's share ownership of at least 5% (five percent), in addition to disclosure of the final beneficial owner in the Company's share ownership through the majority and controlling shareholders.	**Terpenuhi** Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan pada bagian Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali di Bab Profil Perusahaan. **Fulfilled** The Company has disclosed the ultimate beneficial owner of the Company's share ownership in the Information Regarding Major and Controlling Shareholders section in the Company Profile Chapter.

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
III.	**Isi Laporan Tahunan** **Contents of the Annual Report**	
1.	**Laporan Tahunan paling sedikit memuat:** **The Annual Report contains at least:**	
a.	ikhtisar data keuangan penting; important financial data highlights;	✓
b.	informasi saham (jika ada); stock information (if any);	✓
c.	laporan Direksi; reports of the Board of Directors;	✓
d.	laporan Dewan Komisaris; report of the Board of Commissioners;	✓
e.	profil Emiten atau Perusahaan Publik; profile of Issuer or Public Company;	✓
f.	analisis dan pembahasan manajemen; management discussion and analysis;	✓
g.	tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; governance of Issuers or Public Companies;	✓
h.	tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;	✓
i.	laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan audited annual financial statements; and	✓
2.	**Uraian Isi Laporan Tahunan** **Annual Report Content Description**	
a.	**Ikhtisar Data Keuangan Penting** **Important Financial Data Highlights**	
1)	pendapatan/penjualan; revenue/sales;	8-9
2)	laba bruto; gross profit;	
3)	laba (rugi); profit (loss);	
4)	jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; profit (loss) attributable to the owners of the parent entity and non-controlling interests;	
5)	total laba (rugi) komprehensif; total comprehensive profit (loss);	
6)	jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests;	
7)	laba (rugi) per saham; profit (loss) per share:	
8)	jumlah aset; total assets:	

No. Indeks Index No.		Uraian Description	Halaman Page
	9)	jumlah liabilitas; total liabilities:	
	10)	jumlah ekuitas; total equity;	
	11)	rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; ratio of profit (loss) to the number of assets;	
	12)	rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; ratio of profit (loss) to equity;	
	13)	rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; ratio of profit (loss) revenue/sales;	8-9
	14)	rasio lancar; current ratio;	
	15)	rasio liabilitas terhadap ekuitas; ratio of liabilities to equity;	
	16)	rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan ratio of liabilities to total assets; and	
	17)	informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya. other financial information and ratios relevant to the Issuer or Public Company and its type of industry.	
b.		**Informasi Saham** **Stock Information**	
1)		saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: Shares that have been issued for each quarterly period presented in comparison form for the last 2 (two) financial years, at least contain:	
	a)	jumlah saham yang beredar; the number of shares outstanding;	
	b)	kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; market capitalization based on prices on the stock exchange on which the shares are listed;	
	c)	harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan high, lowest, and closing share prices based on prices on the stock exchange where the shares are listed; and	
	d)	volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. trading volume on stock exchanges where shares are listed.	
2)		dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: In the event of corporate actions that cause changes in shares, such as stock splits, reverse stocks, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, and capital additions and subtractions, stock information as referred to in number 1) is added at least an explanation regarding:	10-11
	a)	tanggal pelaksanaan aksi korporasi; the date of the corporate action;	
	b)	rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; the ratio of stock split, reverse stock, stock dividend, bonus shares, number of convertible securities issued, and changes in the par value of shares;	
	c)	jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; the number of outstanding shares before and after the corporate action;	
	d)	jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan the number of conversion effects executed (if any); and	
	e)	harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; share price before and after the corporate action;	

No. Indeks Index No.		Uraian Description	Halaman Page
3)		dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan In the event of a temporary suspension of stock trading (suspension) and/or cancellation of stock listing (delisting) in the financial year, explain the reasons for the suspension of stock trading (suspension) and/or cancellation of the stock listing (delisting); and	
4)		dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut. in the event that the suspension of stock trading (suspension) as referred to in number 3) and/or the process of delisting is still ongoing until the end of the Annual Report period, it is explained the actions taken to complete the temporary suspension of stock trading (suspension) and/or cancellation of the stock listing (delisting).	10-11
c)		**Laporan Direksi** **Board of Directors Report**	22-30
d)		**Laporan Dewan Komisaris** **Board of Commissioners Report**	16-21
e)		**Profil Emiten atau Perusahaan Publik** **Profile of Issuer or Public Company**	
1)		nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; the name of the Issuer or Public Company including if there is a name change, the reason for the change, and the effective date of the name change in the financial year;	36-37
2)		akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: access to Issuers or Public Companies including branch offices or representative offices that allow the public to obtain information about Issuers or Public Companies, including:	36
	a)	alamat; address:	36
	b)	nomor telepon; phone number:	36
	c)	alamat surat elektronik; dan electronic mail address; and	36
	d)	alamat situs web; website address;	36
3)		riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik; brief history of the Issuer or Public Company;	37-38
4)		visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan; vision and mission of the Issuer or Public Company as well as corporate culture or corporate values;	39
5)		kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan; business activities according to the last articles of association, business activities carried out in the financial year, and the types of goods and/or services produced;	40-41
6)		wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan. operational area of the Issuer or Public Company; Operational Area is the area or area of implementation of operational activities or the range of the company's operational activities.	42-43
7)		struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan; organizational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at least up to the structure of 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, accompanied by name and position;	50-51

No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
8)	daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan; membership lists of industry associations both on a national and international scale related to the application of sustainable finance;	13
9)	profil Direksi, paling sedikit memuat: Profile of the Board of Directors, at least containing:	
a)	nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; name and position in accordance with duties and responsibilities;	
b)	foto terbaru; recent photos;	
c)	usia; age:	
d)	kewarganegaraan; nationality;	
e)	riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; educational history and/or certification;	
f)	riwayat jabatan, meliputi informasi: job history, including information:	
1)	dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; legal basis for appointment as a member of the Board of Directors in the relevant Issuer or Public Company;	
2)	rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan concurrent positions, both as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or members of committees and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, it is disclosed about it; and	47-49
3)	pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company;	
g)	hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan affiliation relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including the names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors does not have an affiliate relationship, the Issuer or Public Company discloses the same; and	
h)	perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; changes in the composition of members of the Board of Directors and the reasons for their changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, it is disclosed about it;	
10)	profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: Board of Commissioners profile, at least containing:	
a)	nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; name and position in accordance with duties and responsibilities;	
b)	foto terbaru; recent photos;	44-46
c)	usia; age:	
d)	kewarganegaraan; nationality;	
e)	riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; educational history and/or certification;	

No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
	f) riwayat jabatan, meliputi informasi: job history, including information:	
	1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners;	
	2) dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; legal basis for his first appointment as a member of the Board of Commissioners who is an independent commissioner of the relevant Issuer or Public Company;	
	3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan concurrent positions, both as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or members of committees and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Commissioners does not have concurrent positions, it is disclosed about this; and	
	4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company;	44-46
	g) hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; affiliation relationships with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly up to individual owners, including the names of affiliated parties; In the event that a member of the Board of Commissioners does not have an affiliate relationship, the Issuer or Public Company discloses the same;	
	h) pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan statement of independence of the Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has served more than 2 (two) periods; and	
	i) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; changes in the composition of members of the Board of Commissioners and the reasons for their changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, it is disclosed about it;	
11)	dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya; in the event that there is a change in the composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the financial year ends until the deadline for submitting the Annual Report, the composition stated in the Annual Report is the composition of the last and previous members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;	N/A
12)	jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. the number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contract) in the financial year; Disclosure of information can be presented in the form of a table.	52-54
13)	nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: name of shareholders and percentage of ownership at the beginning and end of the financial year, consisting of information regarding:	
	a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company;	54-55
	b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares of Issuers or Public Companies. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, it is disclosed about the matter; and	

No. Indeks Index No.		Uraian Description	Halaman Page
	c)	kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel. community shareholder group, namely the group of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company; The above information can be presented in tabular form.	54-55
14)		persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. percentage of indirect ownership of shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information on shareholders registered in the register of shareholders for the indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, it is disclosed about the matter.	55
15)		jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: number of shareholders and percentage of ownership as of the end of the financial year based on classification:	55
	a)	kepemilikan institusi lokal; ownership of local institutions;	
	b)	kepemilikan institusi asing; ownership of foreign institutions;	
	c)	kepemilikan individu lokal; dan ownership of local individuals; and	
	d)	kepemilikan individu asing; ownership of foreign individuals;	
16)		informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan; information regarding the major and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, whether directly or indirectly, to individual owners, presented in the form of schemes or charts;	56-57
17)		nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut. the name of the subsidiary, associated company, joint venture company in which the Issuer or Public Company has joint control of the entity (if any), along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of the subsidiary, associated company, joint venture company; For subsidiaries, information about the address of the child entity is added.	57
18)		kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada); chronology of stock listing, number of shares, face value, and offering price from the beginning of the listing to the end of the financial year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, exercise of conversion securities, implementation of additions and subtractions capital (if any);	57-58
19)		informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada); information on recording other securities other than securities as referred to in number 18), which have not matured in the financial year at least containing the name of the securities, year of issuance, interest rate/yield, maturity date, offering value, and rating of securities (if any);	58

No. Indeks Index No.		Uraian Description	Halaman Page
20)		informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: information on the use of public accounting services (AP) and public accounting firms (KAP) along with their networks/associations/alliances include:	59
	a)	nama dan alamat; name and address;	
	b)	periode penugasan; period of assignment;	
	c)	informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; information on audit and/or non-audit services provided;	
	d)	biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan audit and/or non-audit fees for each assignment given during the financial year; and	
	e)	dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel. in the event that AP and KAP and their networks/associations/alliances, the appointed do not provide non-audit services, the information is disclosed; and Disclosure of information on the use of AP and KAP services along with their networks/associations/alliances can be presented in the form of tables.	
21)		nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP. name and address of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP.	
f)		**Analisis dan Pembahasan Manajemen** **Management Discussion and Analysis**	
1)		tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: review of operations per business segment according to the type of industry of the Issuer or Public Company, at least regarding:	64-69
	a)	produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; production, which includes its processes, capacity and development;	
	b)	pendapatan/penjualan; dan revenue/sales; and	
	c)	profitabilitas; profitability;	
2)		kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: comprehensive financial performance which includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, an explanation of the causes of changes and the impact of these changes, at least regarding:	70-76
	a)	aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; current assets, non-current assets, and total assets;	
	b)	liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities;	
	c)	ekuitas; equity;	
	d)	pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total profit (loss) comprehensive; and	
	e)	arus kas; cash flow;	
3)		kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; the ability to repay debts or obligations by presenting the calculation of relevant ratios;	76-77

No. Indeks Index No.		Uraian Description	Halaman Page
4)		tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; the level of collectibility of receivables of the Issuer or Public Company by presenting the calculation of the relevant ratio;	78
5)		struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud; capital structure and management policy on the capital structure along with the basis for determining the policy;	78-79
6)		bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: a discussion of material bonds for capital goods investment with at least the following explanations includes:	80
	a)	tujuan dari ikatan tersebut; the purpose of the bond;	
	b)	sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; the expected source of funds to meet the bond;	
	c)	mata uang yang menjadi denominasi; dan currency denomination; and	
	d)	langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait; planned steps by the Issuer or Public Company to hedge the risk of the relevant foreign currency position;	
7)		bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: The discussion on capital goods investment realized in the last financial year at least contains:	80
	a)	jenis investasi barang modal; type of capital goods investment;	
	b)	tujuan investasi barang modal; dan purpose of investment in capital goods; and	
	c)	nilai investasi barang modal yang dikeluarkan; the value of capital goods investments issued;	
8)		informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); material information and facts that occurred after the date of the accountant's report (if any);	80
9)		prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya; the business prospects of the Issuer or Public Company are associated with industrial conditions, the general economy and international markets accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources;	81
10)		perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: comparison between targets/projections at the beginning of the financial year with the results achieved (realization), regarding:	82
	a)	pendapatan/penjualan; revenue/sales;	
	b)	laba (rugi); profit (loss);	
	c)	struktur modal (capital structure); atau capital structure; or	
	d)	hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; other matters deemed important to the Issuer or Public Company;	
11)		target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: targets/projections to be achieved by Issuers or Public Companies for the next 1 (one) year, regarding:	82
	a)	pendapatan/penjualan; revenue/sales;	

No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
	b) laba (rugi); profit (loss);	82
	c) struktur modal (capital structure); capital structure;	
	d) kebijakan dividen; atau dividend policy; or	
	e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; other matters deemed important to the Issuer or Public Company;	
12)	aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar; marketing aspects of goods and/or services of Issuers or Public Companies, at least regarding marketing strategies and market share;	82-83
13)	uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: description of dividends for the last 2 (two) financial years, at least:	83-84
	a) kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; dividend policy, among others, contains information on the percentage of the amount of dividends distributed against net income;	
	b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; cash dividend payment date and/or non-cash dividend distribution date;	
	c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan the amount of dividends per share (cash and/or non-cash); and	
	d) jumlah dividen per tahun yang dibayar; the amount of dividends per annum paid;	
	Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Disclosure of information can be presented in the form of a table. In the event that the Issuer or Public Company has not distributed dividends in the last 2 (two) years, it will be disclosed about it.	
14)	realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: realization of the use of funds from the public offering, provided that:	85
	a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan in the event that during the financial year, the Issuer has the obligation to submit a report on the realization of the use of funds, then disclose the realization of the use of funds from the public offering cumulatively until the end of the financial year; and	
	b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut; in the event that there is a change in the use of funds as stipulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the realization report on the use of funds from the public offering, the Issuer explains the change;	
15)	informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: material Information (if any), including investment, expansion, divestiture, merger/merger, acquisition, debt/capital restructuring, material transaction, affiliate transaction, and conflict of interest transaction, which occurred in the financial year, at least contains:	85-86
	a) tanggal, nilai, dan objek transaksi; date, value and object of the transaction;	
	b) nama pihak yang melakukan transaksi; the name of the party making the transaction;	
	c) sifat hubungan afiliasi (jika ada); the nature of the affiliate relationship (if any);	
	d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; explanation of the fairness of the transaction;	

No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
	e) pemenuhan ketentuan terkait; dan fulfillment of related conditions; and	
	f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: in the event of an affiliate relationship, in addition to disclosing information as referred to in letters a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:	
	1) pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle); dan a statement by the Board of Directors that affiliate transactions have gone through adequate procedures to ensure that affiliate transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, carried out in compliance with the armslength principle; and	
	2) peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle); the role of the Board of Commissioners and Audit Committee in conducting adequate procedures to ensure that affiliate transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, carried out in compliance with the armslength principle;	
	g) untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. for affiliate transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out on a routine, repeated, and/or continuous, added an explanation that the affiliate transaction or material transaction is a business activity carried out in order to generate business income and is carried out regularly, repeatedly, and/or continuously; In the event that the affiliate transaction or material transaction in question has been disclosed in the annual financial statements, information regarding the disclosure reference is added in the annual financial statements.	85-86
	h) untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; for disclosure of affiliate transactions and/or conflict of interest transactions which are the result of the implementation of affiliate transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, information is added regarding the date of the GMS that approved the affiliate transactions and/or conflict of interest transactions;	
	i) dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; in the event that there are no affiliate transactions and/or conflict of interest transactions, it is disclosed about the same;	
16)	perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan changes in the provisions of laws and regulations that have a significant effect on the Issuer or Public Company and its impact on the financial statements (if any); and	87
17)	perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada). changes in accounting policies, reasons and their impact on financial statements (if any).	87
g.	**Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik** **Governance of Issuers or Public Companies**	
1)	RUPS, paling sedikit memuat: GMS, at least contain:	92-105

No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
a)	Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: Information regarding GMS decisions in the financial year and 1 (one) year before the financial year including:	92-105
1)	keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan GMS decision in the financial year and 1 (one) year before the financial year realized in the financial year; and	
2)	keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; GMS decision in the financial year and 1 (one) year before the unrealized financial year along with the reasons for not being realized;	
b)	dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; in the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the implementation of GMS to calculate votes, it shall be disclosed;	
2)	Direksi, paling sedikit memuat: Board of Directors, at least containing:	110-114
a)	tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; Information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is described and can be presented in tabular form.	
b)	pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; a statement that the Board of Directors has guidelines or charters of the Board of Directors;	
c)	kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors together with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors at such meetings including attendance at the GMS; Information on the attendance rate of members of the Board of Directors in meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors together with the Board Commissioners, or GMS can be presented in table form.	
d)	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: training and/or competency improvement of members of the Board of Directors:	
1)	kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan training and/or competency improvement policies for members of the Board of Directors, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and	
2)	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any);	
e)	penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: the Board of Directors' assessment of the performance of committees that support the implementation of the Board of Directors' duties in the financial year at least contains:	
1)	prosedur penilaian kinerja; dan performance appraisal procedures; and	
2)	kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and	

No. Indeks Index No.		Uraian Description	Halaman Page
	f)	dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. in the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, it shall be disclosed.	110-114
3)		Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: Board of Commissioners, at least contains:	
	a)	tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; duties and responsibilities of the Board of Commissioners;	
	b)	pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; a statement that the Board of Commissioners has a Board of Commissioners charter;	
	c)	kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in such meetings including attendance at the GMS; Information on the attendance rate of members of the Board of Commissioners in Board of Commissioners meetings, Board of Commissioners meetings with the Board of Directors, or GMS can be presented in table form.	106-109
	d)	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:	
		1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan training and/or competency improvement policies for members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and	
		2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada); training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any);	
	e)	penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: performance assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, at least containing:	
		1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; procedures for conducting performance appraisals;	109, 114
		2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and	
		3) pihak yang melakukan penilaian; dan the party conducting the assessment; and	
	f)	penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: The Board of Commissioners' assessment of the Committee's performance that supports the implementation of the Board of Commissioners' duties in the financial year includes:	
		1) prosedur penilaian kinerja; dan performance appraisal procedures; and	110
		2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings;	
4)		Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: Nomination and remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners, at least containing:	115-116

No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
a)	prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan procedures and implementation of remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners, among others:	
b)	prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: procedures and implementation of remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners, including:	
	1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; procedure for determining the remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners;	115-116
	2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan remuneration structure of the Board of Directors and Board of Commissioners such as salary, benefits, tantiem/bonus and others; and	
	3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. the amount of remuneration for each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in the form of a table.	
5)	Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: The sharia supervisory board, for Issuers or Public Companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, at least contains:	
a)	nama; name;	
b)	dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah; legal basis for appointment of sharia supervisory board;	N/A
c)	periode penugasan dewan pengawas syariah; the period of assignment of the Sharia Supervisory Board;	
d)	tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board; and	
e)	frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik; frequency and manner of providing advice and advice as well as supervision of compliance with sharia principles in the capital market for Issuers or Public Companies;	
6)	Komite audit, paling sedikit memuat: The audit committee, at a minimum, contains:	
a)	nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; name and position in the membership of the committee;	
b)	usia; age;	
c)	kewarganegaraan; nationality;	
d)	riwayat pendidikan; educational history;	
e)	riwayat jabatan, meliputi informasi: job history, including information:	116-121
	1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; legal basis for appointment as a member of the committee;	
	2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan concurrent positions, either as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and	
	3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company;	

No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
	f) periode dan masa jabatan anggota komite audit; period and term of office of members of the Audit Committee;	
	g) pernyataan independensi komite audit; statement of independence of the Audit Committee;	
	h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); training and/or competency improvement that has been followed in the financial year (if any);	
	i) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan policy and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in the meeting; and	116-121
	j) pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) komite audit; implementation of audit committee activities in the financial year in accordance with those stated in the guidelines or charter of the audit committee;	
7)	komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: committees or functions of nomination and remuneration of Issuers or Public Companies, at least contain:	
	a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; name and position in the membership of the committee;	
	b) usia; age;	
	c) kewarganegaraan; nationality;	
	d) riwayat pendidikan; educational history;	
	e) riwayat jabatan, meliputi informasi: job history, including information:	
	1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; legal basis for appointment as a member of the committee;	
	2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
	3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	121-123
	f) periode dan masa jabatan anggota komite; period and term of office of committee members;	
	g) pernyataan independensi komite; statement of independence of the committee;	
	h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); training and/or competency improvement that has been followed in the financial year (if any);	
	i) uraian tugas dan tanggung jawab; job description and responsibilities;	
	j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter); a statement that it already has a charter or charter;	
	k) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; policy and implementation of meeting frequency and attendance rate of members in such meetings;	
	l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan brief description of the implementation of activities in the financial year; and	
	m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: in the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company simply discloses the information referred to in letters i) to letter l) and discloses:	

No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
	1) alasan tidak dibentuknya komite; dan the reason for the non-establishment of the committee; and	121-123
	2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi; parties performing nomination and remuneration functions;	
8)	komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: other committees owned by the Issuer or Public Company in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, at least contain:	N/A
a)	nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; his name and position in the membership of the committee;	
b)	usia; age;	
c)	kewarganegaraan; nationality;	
d)	riwayat pendidikan; educational history;	
e)	riwayat jabatan, meliputi informasi: job history, including information:	
	1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; legal basis for appointment as a member of the committee;	
	2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan concurrent positions, either as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and	
	3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company;	
f)	periode dan masa jabatan anggota komite; period and term of office of committee members;	
g)	pernyataan independensi komite; statement of independence of the committee;	
h)	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan training and/or competency improvement that has been followed in the financial year (if any); and	
i)	uraian tugas dan tanggung jawab; job description and responsibilities;	
j)	pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; a statement that it has a committee charter or charter;	
k)	kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan policy and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members in such meetings; and	
l)	uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; brief description of the implementation of the committee's activities in the financial year;	
9)	Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat: Corporate secretary, at least containing:	124-125
a)	nama; name;	
b)	domisili; domicile;	
c)	riwayat jabatan, meliputi: job history, including:	
	1) dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan legal basis for appointment as corporate secretary; and	

No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
	2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company;	
d)	riwayat pendidikan; educational history;	124-125
e)	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan training and/or competency improvement followed in the financial year; and	
f)	uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku; brief description of the implementation of the duties of the corporate secretary in the financial year;	
10)	Unit audit internal, paling sedikit memuat: Internal audit unit, at least containing:	
a)	nama kepala unit audit internal; the name of the head of the internal audit unit;	
b)	riwayat jabatan, meliputi: job history, including	
	1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan legal basis for appointment as head of internal audit unit; and	
	2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company;	
c)	kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); qualification or certification as an internal audit profession (if any);	125-127
d)	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; training and/or competency improvement followed in the financial year;	
e)	struktur dan kedudukan unit audit internal; structure and position of internal audit unit;	
f)	uraian tugas dan tanggung jawab; job description and responsibilities;	
g)	pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal; dan a statement that it has a guideline or charter of the internal audit unit; and	
h)	uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit; brief description of the implementation of the duties of the internal audit unit in the financial year including policies and implementation of meeting frequency with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee;	
11)	uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a description of the internal control system applied by the Issuer or Public Company, at least containing:	
a)	pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations;	128-129
b)	tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan review of the effectiveness of the internal control system; and	
c)	pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal; statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	
12)	sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: the risk management system implemented by the Issuer or Public Company, at least contains:	
a)	gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; an overview of the risk management system of the Issuer or Public Company;	129-132
b)	jenis risiko dan cara pengelolaannya; types of risks and how they are managed;	
c)	tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan review of the effectiveness of the risk management system of the Issuer or Public Company; and	

No. Indeks Index No.		Uraian Description	Halaman Page
	d)	pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko; statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners or audit committee on the adequacy of the risk management system;	129-132
13)		perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: lawsuits that have a material impact faced by the Issuer or Public Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:	133
	a)	pokok perkara/gugatan; subject matter/lawsuit;	
	b)	status penyelesaian perkara/gugatan; dan status of settlement of cases/lawsuits; and	
	c)	pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik; its effect on the condition of the Issuer or Public Company;	
14)		informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada); information about administrative sanctions/sanctions imposed on Issuers or Public Companies, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities in the financial year (if any);	133
15)		informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: information regarding the code of ethics of the Issuer or Public Company includes:	137
	a)	pokok-pokok kode etik; points of the code of ethics;	
	b)	bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan the form of socialization of the code of ethics and its enforcement efforts; and	
	c)	pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; a statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company;	
16)		uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: brief description of the policy for providing performance-based long-term compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP); In the case of compensation in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed at least contains:	133-136
	a)	jumlah saham dan/atau opsi; number of shares and/or options;	
	b)	jangka waktu pelaksanaan; implementation period;	
	c)	persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan requirements of eligible employees and/or management; and	
	d)	harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan; exercise price or determination of exercise price;	
17)		uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: a brief description of the information disclosure policy regarding:	55, 138
	a)	kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of the Public Company; and	
	b)	pelaksanaan atas kebijakan dimaksud; implementation of the policy;	

No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
18)	uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a description of the whistleblowing system in Issuers or Public Companies, at least containing:	140-141
a)	cara penyampaian laporan pelanggaran; how to submit violation reports;	
b)	perlindungan bagi pelapor; protection for whistleblowers;	
c)	penanganan pengaduan; handling of complaints;	
d)	pihak yang mengelola pengaduan; dan	
e)	hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: the party administering the complaint; and	
1)	jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan the number of complaints submitted and processed in the financial year; and	
2)	tindak lanjut pengaduan; follow-up of complaints;	
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut. In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, it shall be disclosed.	
19)	uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing:	139-140
a)	program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan programs and procedures carried out in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and	
b)	pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies;	
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud. In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reason for not having the policy is explained.	
20)	penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: the application of the Public Company governance guidelines for Issuers issuing equity securities or Public Companies, including:	142-147
a)	pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau a statement of recommendations that have been implemented; and/or	
b)	penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). an explanation of recommendations that have not been implemented, along with reasons and alternatives for their implementation (if any).	
	Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Disclosure of information can be presented in the form of a table.	





Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

06

Strategi Kinerja Keberlanjutan Perusahaan

Corporate Sustainability Performance Strategy

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan usaha saat ini tidak hanya diukur dari kemampuan Perseroan dalam menciptakan profit atau nilai ekonomi semata, tetapi juga dinilai dari seberapa besar kontribusi dan manfaat positif yang diberikan oleh Perseroan kepada masyarakat (*people*) dan lingkungan sekitar (*planet*) untuk mendukung tercapainya pembangunan berkelanjutan.

The Company realizes that the success of its current business is not only measured by its ability to create profit or economic value, but also by how much contribution and positive benefits provided by to the community (people) and the surrounding environment (planet) to support the achievement of sustainable development.

Atas dasar hal tersebut, Perseroan berupaya untuk menjalankan aktivitas bisnis dan operasional berdasarkan konsep *Triple Bottom Line* yang berfokus pada keselarasan 3 (tiga) aspek penting dalam keberlanjutan, yaitu aspek Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan. Penyelarasan ketiga aspek tersebut juga dilakukan dengan mempertimbangkan penerapan praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good CoRupiahorate Governance* (GCG) demi menciptakan praktik bisnis yang beretika, sehat, dan bertanggung jawab.

Accordingly, the Company strives to carry out business and operational activities based on the Triple Bottom Line concept which focuses on the harmony of 3 (three) important aspects in sustainability, namely economic, social and environmental aspects. The alignment of these three aspects is also carried out by considering the implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices in order to create ethical, healthy, and responsible business practices.

Pelaksanaan bisnis berkelanjutan yang berlandaskan pada aspek Ekonomi, Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola bertujuan untuk menciptakan *added value* bagi para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Agar tujuan tersebut dapat tercapai, maka Perseroan merancang Strategi Keberlanjutan yang berfokus dalam memberikan penekanan terhadap aspek *profit*, *people*, dan *planet*. Strategi ini turut selaras mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang kini telah menjadi salah satu agenda global.

The implementation of sustainable business based on economic, environmental, social, and governance aspects aims to create added value for Shareholders and Stakeholders. In order for this goal to be achieved, the Company designed a sustainability strategy that focuses on emphasizing profits, people, and planet. This strategy is also in line with supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) which have now become one of the global agendas

Aspek Ekonomi Economic Aspects 	Tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif, infrastruktur memadai, dan didukung dengan kemitraan bersama pihak lokal	Achieving quality economic growth through sustainable employment and business opportunities, innovation, inclusive industries, adequate infrastructure, and supported by partnerships with local parties.
Aspek Lingkungan Environmental Aspect 	Pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan dalam upaya menangani dan mengendalikan dampak dan risiko yang ditimbulkan dari kegiatan operasional terhadap lingkungan.	Sustainable management of natural resources and the environment in an effort to handle and control the impacts and risks arising from operational activities on the environment.
Aspek Sosial Social Aspect 	– Tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat. – Memberikan jaminan kualitas dan keamanan produk serta pelayanan terbaik bagi para pelanggan. – Memberdayakan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui program pengelolaan SDM dan memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan di lingkungan kerja.	– Achieving the fulfillment of quality basic human rights in a fair and equal manner to improve welfare for all communities. – Providing quality assurance and product safety as well as the best service for customers. – Empowering Human Resources (HR) through HR management programs and paying attention to safety and health aspects in the work environment.
Aspek Tata Kelola Governance Aspect 	Terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel, dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum.	The realization of legal certainty and effective, transparent, accountable, and participatory governance to create security stability and achieve a state based on law.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Aspek Ekonomi
Economic Aspect

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan **Generated Economic Value**				
Pendapatan Income	Rupiah	575.675.705.805	371.326.582.170	252.933.150.474
Penghasilan Keuangan Financial Income	Rupiah	2.099.978.081	4.074.621.824	882.734.167
Laba Selisih Kurs – Bersih Net Foreign Exchange Difference Profit	Rupiah	2.984.990.633	0	686.779.116
Total Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan **Total Generated Economic Value**	**Rupiah**	**580.760.674.519**	**375.401.203.994**	**254.502.663.757**
Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan **Distributed Economic Value**				
Beban Pokok Pendapatan Main Income Expenses	Rupiah	338.721.497.595	209.547.365.141	157.947.375.557
Beban Usaha Operating Expenses	Rupiah	27.545.311.181	17.541.431.771	3.263.074.276
Beban Keuangan Financial Expenses	Rupiah	9.414.218.749	1.337.443.871	100.602.740
Pembayaran Pajak Final & Pajak Penghasilan Final Tax Payment & Income Tax	Rupiah	6.908.108.392	4.455.918.936	3.035.197.771
Pembayaran Dividen Dividend Payment	Rupiah	28.490.000.000	33.957.619.156	0
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan **Total Distributed Economic Value**	**Rupiah**	**411.079.135.917**	**266.839.778.875**	**164.346.250.344**
Nilai Ekonomi Langsung yang Ditahan **Withheld Economic Value**				
Total Nilai Ekonomi yang Ditahan **Total Withheld Economic Value**	**Rupiah**	**198.171.538.602**	**108.561.425.119**	**89.469.634.297**

Total Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan
Total Generated Economic Value

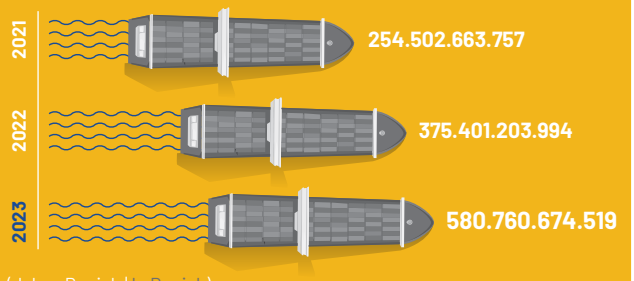

(dalam Rupiah | In Rupiah)

Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan
Distributed Economic Value

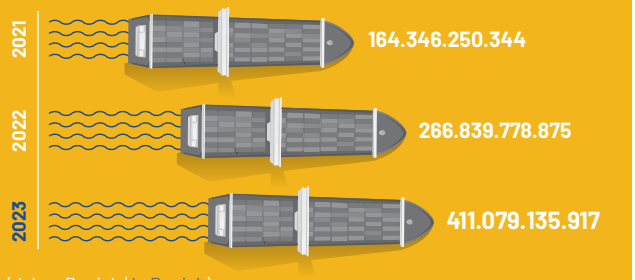

(dalam Rupiah | In Rupiah)

Total Nilai Ekonomi yang Ditahan
Total Distributed Economic Value

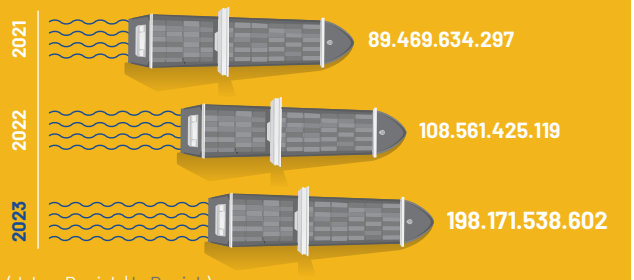

(dalam Rupiah | In Rupiah)

100%

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal
Use of Local

Perseroan senantiasa mengutamakan penggunaan tenaga kerja lokal (WNI), tercermin dari nihilnya tenaga kerja asing yang bekerja di Perseroan (100% tenaga kerja adalah WNI).

The Company always prioritizes the use of local workers (WNI), reflected in the absence of foreign workers working in the Company (100% of the workforce is Indonesian citizens).

100%

Pelibatan Pemasok/Vendor Lokal
Local Supplier/Vendor Engagement

Perseroan senantiasa mengutamakan pelibatan pemasok/vendor lokal atau yang beroperasi di wilayah Indonesia untuk memenuhi kebutuhan operasional, tercermin dari nihilnya pemasok/vendor asing yang menjadi mitra kerja Perseroan (100% menggunakan pemasok/vendor lokal).

Local Supplier/Vendor Engagement
The Company always prioritizes the involvement of local suppliers/vendors or those operating in the territory of Indonesia.

Aspek Lingkungan
Environmental Aspect

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Energi **Enegry**				
Total Energi Total Energy	Terra Joule	709,36	465,34	351,33
Air **Water**				
Air Sumur Bor Borewell Water	m^3	198	180	140
Emisi Gas Rumah Kaca **Greenhouse Gas Emissions**				
Total Emisi GRK (Cakupan 1) Total GHG Emissions (Scope 1)	kg CO^2	54.792.679,23	35.944.370,10	27.141.275,96

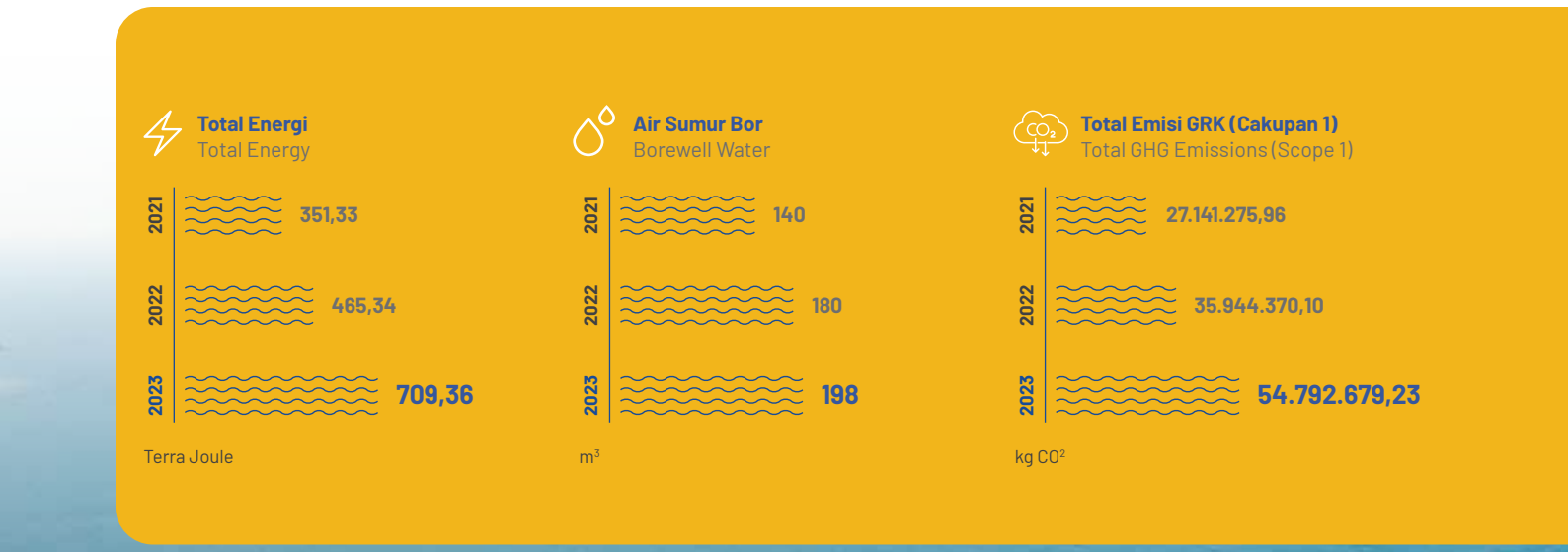



Aspek Sosial
Sosial Aspect

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin **Composition of Employees by Gender**				
Karyawan Laki-laki Male Employees	orang people	144	108	77
Karyawan Perempuan Female Employees	orang people	22	16	10
Jumlah **Total**	**orang** **people**	**166**	**124**	**87**
Kegiatan CSR **CSR Activities**				
Alokasi Dana CSR CSR Fund Allocation	Rupiah	195.000.000	55.633.250	30.193.599

Julah Karyawan
Total Employees

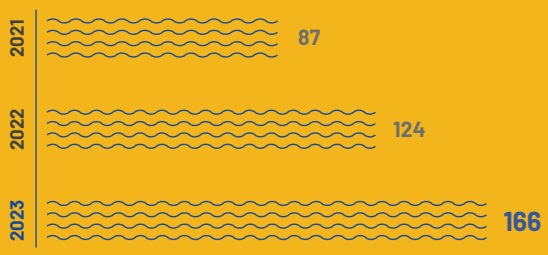

orang | people

Alokasi Dana CSR
CSR Fund Allocation

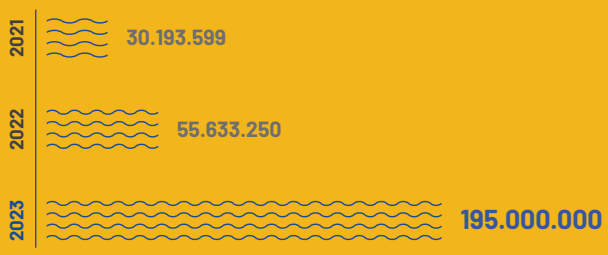

Rupiah



Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Pelaksanaan tata kelola Perusahaan mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang di Indonesia, khususnya Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT). Tata kelola ini menjadi dasar bagi Perseroan dalam meningkatkan nilai Perseroan bagi seluruh pemangku kepentingan.

The implementation of corporate governance refers to the laws and regulations in Indonesia, especially Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT). This governance is the basis for the Company in increasing the Company's value for all stakeholders.

Berdasarkan UUPT, struktur tata kelola Perseroan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Uraian selengkapnya terkait organ utama tata kelola Perseroan dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

Based on the UUPT, the Company's governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The complete description related to the main organs of corporate governance can be seen in the Corporate Governance Chapter.

Untuk mendukung pelaksanaan kinerja keberlanjutan, Direksi membentuk beberapa unit kerja yang bertanggung jawab untuk melaksanakan kinerja keberlanjutan sesuai dengan pembidangan tugas masing-masing unit kerja. Berikut ini merupakan unit penanggung jawab kinerja keberlanjutan berikut bidang tugas dan tanggung jawabnya:

To support the implementation of sustainability performance, the Board of Directors established several work units responsible for implementing sustainability performance in accordance with the division of duties of each work unit. The following are the units responsible for sustainability performance and their areas of duties and responsibilities:

Penanggung Jawab Person In Charge	Bidang Tugas dan Tanggung Jawab Areas of Duties and Responsibilities
Divisi Corporate Secretary Corporate Secretary Divison	Mengkoordinir pelaksanaan program-program CSR terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan Coordinating the implementation of CSR programs related to social and community development
Divisi Sumber Daya Manusia Human Resources Division	Pemenuhan Sumber Daya Manusia serta sistem pengupahan dan pelatihan karyawan Fulfilling Human Resources needs as well as wage system and employee training
Divisi Pengadaan Procurement Division	Melakukan seleksi pemasok dan memfasilitasi pengadaan barang dan jasa untuk mendukung operasional Conducting supplier selection and facilitate the procurement of goods and services to support operations
Divisi Komersial Commercial Division	Memastikan kepuasan pelanggan Ensuring customer satisfaction
Designated Person Ashore (DPA)	Memastikan aspek keselamatan dan keamanan serta Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam pelaksanaan operasional Ensuring aspects of safety and security as well as Occupational Safety and Health (K3) in operational implementation
Divisi Operasional Operational Division	Melakukan pengelolaan energi (MFO dan HSD), emisi, dan limbah kapal Conducting energy management (MFO and HSD), emissions, and ship waste

Manajemen Risiko Keberlanjutan

Pelaksanaan aktivitas usaha akan selalu dihadapkan dengan eksposur berbagai risiko yang timbul, baik yang secara langsung maupun tidak langsung berdampak terhadap aktivitas operasional dan bisnis. Karenanya, Perseroan telah menetapkan suatu sistem manajemen risiko sesuai dengan kebutuhan perusahaan yang dapat mengidentifikasi, mengukur, mempelajari dan memitigasi risiko di seluruh lini bisnis.

Uraian selengkapnya terkait sistem Manajemen Risiko Perseroan dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

Sustainability Risk Management

The implementation of business activities will always be exposed to various risks that arise, both directly and indirectly impacting operational and business activities. Therefore, the Company has established a risk management system in accordance with the company's needs that can identify, measure, study and mitigate risks in all business lines.

The complete description of the Company's Risk Management system is available in the Corporate Governance Chapter.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan memiliki sejumlah pemangku kepentingan baik yang berupa kelompok ataupun individu, yang seluruhnya memiliki dampak secara langsung maupun tidak terhadap kegiatan bisnis Perseroan. Atas dasar hal tersebut, Perseroan senantiasa berupaya membangun sinergi dan komunikasi yang efektif bersama para pemangku kepentingan serta mengupayakan keterlibatan mereka dalam rangka mengakomodasi harapan dan kepentingan masing-masing pemangku kepentingan dalam proses penyusunan strategi keberlanjutan Perseroan.

Perseroan melakukan *due diligence* dengan mengumpulkan data dan informasi serta mendengar harapan dari seluruh pemangku kepentingan yang relevan dengan bisnis Perseroan. Beragam cara dilakukan untuk mendapatkan gambaran terkait apa yang diharapkan pemangku kepentingan terhadap Perseroan agar dapat memenuhi harapan mereka baik secara formal maupun informal di antaranya informasi dari *customer service*, pertemuan dengan karyawan, survei, regulasi dan interaksi dengan masyarakat.

Berdasarkan *due diligence* yang kami lakukan, berikut ini adalah topik yang kami anggap penting untuk disampaikan dalam laporan ini sebagai wujud komunikasi guna memberi nilai tambah kepada masing-masing pemangku kepentingan:

Stakeholder Engagement

In its business activities, the Company has a number of stakeholders in the form of groups or individuals, all of which have a direct or indirect impact on the Company's business activities. Based on this, the Company always strives to build synergy and effective communication with stakeholders and seek their involvement in order to accommodate the expectations and interests of each stakeholder in the process of formulating the Company's sustainability strategy.

The Company conducts due diligence by collecting data and information and hearing expectations from all stakeholders relevant to the Company's business. Various ways are carried out to obtain ideas of what stakeholders expect from the Company in order to meet their expectations both formally and informally including information from customer service, meetings with employees, surveys, regulations and interactions with the community.

Based on the due diligence process, the following are topics that we consider important to convey in this report as a form of communication to add value to each stakeholder:

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Dasar Pemilihan Basis of Selection	Pendekatan Keterlibatan Engagement Approach	Topik Utama Main Topic	Respons dan Tindak Lanjut Perseroan The Company's Response and Follow-up
Pelanggan Customers	Pemangku kepentingan yang menggunakan dan merasakan manfaat langsung dari jasa yang disediakan oleh Perseroan Stakeholders who use and benefit directly from the services provided by the Company	Komunikasi sehari-hari baik secara *online* atau *offline* Daily communication either online or offline	Kualitas Layanan yang Diberikan Quality of Service	Layanan Customer Service Customer Services Sarana informasi via *website* Information dissemination via website

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Dasar Pemilihan Basis of Selection	Pendekatan Keterlibatan Engagement Approach	Topik Utama Main Topic	Respons dan Tindak Lanjut Perseroan The Company's Response and Follow-up
Tenaga Kerja Workforce	Pemangku kepentingan yang berperan penting dalam menjalankan seluruh aktivitas operasional untuk mencapai keberlangsungan bisnis Perseroan Stakeholders who play important roles in carrying out all operational activities to achieve the sustainability of the Company's business	Kegiatan kerja setiap hari/pertemuan berkala. Daily work activities/ periodic meetings	Pemenuhan hak-hak tenaga kerja Fulfillment of labor rights	Pemberian upah sesuai Upah Minimum Regional (UMR), Jaminan Asuransi Kesehatan & Keselamatan BPJS, fasilitas, dan tunjangan lainnya Provision of wages according to Regional Minimum Wage (UMR), Health & Safety Insurance Insurance BPJS, facilities, and other benefits
			Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (K3)	Sarana dan Prasarana Kerja yang sesuai dengan standar dan regulasi K3 Work Facilities and Infrastructure in accordance with K3 standards and regulations
			Pengembangan tenaga kerja Workforce development	Pemberian pelatihan, sertifikasi, dan program pengembangan kompetensi lainnya bagi para tenaga kerja Provision of wages according to Regional Minimum Wage (UMR), Health & Safety Insurance Insurance BPJS, facilities, and other benefits
Masyarakat Community	Pemangku kepentingan yang berpotensi terkena maupun memberikan dampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis Perseroan Stakeholders who are potentially affected or have a significant impact on the sustainability of the Company's business	Kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) dan pertemuan dengan perwakilan masyarakat setempat Corporate Social Responsibility (CSR) activities and meetings with local community representatives	Pemberian dampak nyata yang positif Delivering real, positive impact	Kegiatan CSR di bidang sosial kemasyarakatan CSR activities in the social field
Pemerintah Government	Pemangku kepentingan yang berwenang dalam membuat dan memberlakukan peraturan perundangan-perundangan yang harus dipatuhi oleh seluruh perusahaan yang beroperasi di wilayah Republik Indonesia Pemangku kepentingan yang berwenang dalam membuat dan memberlakukan peraturan perundangan-perundangan yang harus dipatuhi oleh seluruh perusahaan yang beroperasi di wilayah Republik Indonesia	Pertemuan dan komunikasi saat pemenuhan dan sosialisasi peraturan seperti perizinan dan pelaporan Pertemuan dan komunikasi saat pemenuhan dan sosialisasi peraturan seperti perizinan dan pelaporan	Hubungan yang Konstruktif dengan regulator Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku Hubungan yang Konstruktif dengan regulator Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku	Pemenuhan kewajiban terhadap Pemerintah/Pemda dan regulator usaha yang terkait lainnya seperti BEI, OJK, dll Pemenuhan kewajiban terhadap Pemerintah/Pemda dan regulator usaha yang terkait lainnya seperti BEI, OJK, dll

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Dasar Pemilihan Basis of Selection	Pendekatan Keterlibatan Engagement Approach	Topik Utama Main Topic	Respons dan Tindak Lanjut Perseroan The Company's Response and Follow-up
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	Pemangku kepentingan yang berperan sebagai penyedia modal untuk menjalankan aktivitas bisnis dan operasional Perseroan Stakeholders who act as capital providers to carry out the Company's business and operational activities	RUPS, investor gathering GMS, investor gathering	Keterbukaan informasi, Tingkat Pengembalian Investasi Information disclosure, Rate of Return Investment	Penyampaian informasi yang transparan dan peningkatan kinerja usaha Transparent information delivery and business performance improvement
Pemasok dan Mitra Usaha Suppliers and Business Partners	Pemangku kepentingan yang berperan untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang dapat menunjang pelaksanaan aktivitas bisnis dan operasional Perseroan Stakeholders whose role is to meet the needs of goods and services that can support the implementation of the Company's business and operational activities	Komunikasi saat proses tender Communication during the tender process	Kemudahan kerja sama dan perlakuan yang setara Ease of cooperation and good treatment equivalent	Transparansi prosedur kerja sama, memberi kesempatan yang sama atas dasar kemampuan dan kualitas Transparency of cooperation procedures, providing equal opportunities on the basis of ability and quality

Permasalahan terkait Pelaksanaan Kinerja Keberlanjutan

Dalam menjalankan aktivitas operasional dengan menyeimbangkan 3 (tiga) aspek penting dalam praktik keberlanjutan, yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan, Perseroan menghadapi beberapa tantangan dan permasalahan selama tahun 2023, dengan uraian sebagai berikut:

Issues related to the Implementation of Sustainability Performance

In carrying out operational activities by balancing 3 (three) important aspects in sustainability practices, namely economic, social, and environmental, the Company faced several challenges and problems in 2023 as follows:

Tantangan/Permasalahan Challenges/Problems	Upaya Penanganannya Solutions
Risiko kerusakan kapal yang berpotensi menyebabkan pencemaran lingkungan, khususnya pencemaran laut. The risk of damage to vessels that could potentially cause environmental pollution, especially marine pollution.	Menyusun jadwal pemeliharaan kapal secara rutin, membuat standar operasional prosedur terkait pengoperasian kapal sesuai dengan standar dan regulasi yang berlaku, menyediakan peralatan SOPEP (Shipboard Oil Pollution Emergency Plan) sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh Marine Pollution (MARPOL). Prepare routine vessel maintenance schedules, create standard operating procedures related to vessel operations in accordance with applicable standards and regulations, provide SOPEP (Shipboard Oil Pollution Emergency Plan) equipment in accordance with those required by Marine Pollution (MARPOL).
Risiko kecelakaan maritim dikarenakan faktor alam, human error, dan faktor lainnya. Risk of maritime accidents due to natural factors, human error, and other factors.	Melengkapi sertifikasi-sertifikasi keamanan kapal sesuai sesuai standar nasional dan internasional serta dilengkapi polis asuransi seperti "Hull and Machinery" serta "Protection and Indemnity", memberikan jaminan kesehatan bagi para karyawan melalui pemberian BPJS, dan memberikan pelatihan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja (K3) bagi kru kapal dan karyawan yang bertugas di kapal secara berkala. Complete safety certifications in accordance with national and international standards and esnure insurance policies such as "Hull and Machinery" and "Protection and Indemnity", provide health insurance for employees through the provision of BPJS, and provide training on occupational safety and health (K3) for ship crew and employees on duty on board regularly.

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Salah satu indikator yang menentukan ketangguhan bisnis di tengah persaingan industri adalah adalah budaya korporasi yang dibangun berdasarkan nilai-nilai keberlanjutan. Budaya korporasi ini mampu menciptakan kenyamanan dan keamanan dalam bekerja dan mendorong motivasi karyawan untuk mencapai target. Hal tersebut akan berdampak positif pada produktivitas kinerja karyawan.

Upaya Perseroan untuk memperkenalkan nilai-nilai Perseroan dan Pedoman Etik dan Perilaku Perseroan kepada karyawan pada proses orientasi. Perseroan juga menginternalisasikan budaya Perseroan secara terus menerus melalui beragam kegiatan *employee engagement* Perseroan dalam rangka menumbuhkan kesadaran karyawan bahwa budaya Perseroan merupakan suatu hal yang melekat dalam menjalankan aktivitas bisnis dan operasional untuk mencapai pencapaian kinerja yang positif.

Selain memperkuat implementasi budaya korporasi pada pelaksanaan kegiatan harian karyawan, Perseroan juga senantiasa menerapkan budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman serta mencapai *zero fatality accident*, pengoperasian armada kapal yang ramah lingkungan, serta pelaksanaan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang tepat sasaran dengan adanya partisipasi yang aktif dari para tenaga kerja.

Kinerja Ekonomi

Sebagai entitas bisnis yang bertransformasi menuju bisnis yang berkelanjutan, Perseroan senantiasa berupaya untuk memberikan manfaat positif bagi para pemangku kepentingan dalam rangka mewujudkan pertumbuhan bisnis yang selaras dengan prinsip-prinsip keberlanjutan. Salah satu manfaat yang diberikan berupa pemberian manfaat ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan para pemangku kepentingan yang terdampak ataupun memberikan dampak signifikan bagi keberlangsungan bisnis Perseroan.

Activities to Build a Culture of Sustainability

One indicator that determines business resilience in the midst of industry competition is a corporate culture built on sustainability values. This corporate culture is able to create comfort and security at work and encourage employee motivation to achieve targets. This will have a positive impact on employee performance productivity.

The Company's efforts to introduce the Company's values and the Company's Code of Ethics and Conduct to employees during the orientation process. The Company also internalizes the Company's culture continuously through various employee engagement activities in order to foster employee awareness that the Company's culture is inherent in carrying out business and operational activities to achieve positive performance achievements.

In addition to strengthening the implementation of corporate culture in employees' daily activities, the Company also continuously implements the culture of Occupational Safety and Health (K3) in an effort to create a safe and comfortable work environment and achieve zero fatality accidents, the operation of an environmentally friendly fleet of ships, and the implementation of community development and empowerment programs that are right on target with active participation from the workforce.

Economic Performance

As a business entity that transforms towards a sustainable business, the Company always strives to provide positive benefits for stakeholders in order to realize business growth in line with sustainability principles. One of the benefits provided is in the form of providing economic benefits that aim to improve the standard of living and welfare of affected stakeholders or have a significant impact on the sustainability of the Company's business.

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Penjualan, Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Terkait dengan perbandingan target dan realisasi atas kinerja keuangan (pendapatan dan laba rugi), telah diuraikan pada Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen.

Perbandingan Target dan Kinerja Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan

Pada tahun 2023, Perseroan menganggarkan dana senilai Rp6,15 miliar untuk kebutuhan pemeliharaan kapal (docking) dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional kapal. Adapun realisasi biaya docking yang digunakan sebesar Rp17,43 miliar.

Praktik Pengadaan

Perseroan melakukan praktik pengadaan barang dan jasa untuk mendukung pemenuhan kebutuhan operasional Perseroan. Pengadaan barang dan jasa dilaksanakan dengan memperhatikan aspek efisiensi, transparansi, akuntabilitas, serta kewajaran sebagai wujud komitmen pelaksanaan tata kelola keberlanjutan dalam rangka meminimalisasi risiko penyimpangan, mencakup praktik korupsi, penerimaan gratifikasi, serta persaingan usaha yang tidak sehat.

Semua pembelian barang-barang atau pengadaan servis harus didasari oleh harga, kualitas,ketersediaan, syarat dan kondisi. Dalam melakukan perjanjian dengan para pemasok, maka transaksi dan harga tersebut harus didasari oleh praktik-praktik pasar yang bijaksana, dengan melalui sedikitnya 3 (tiga) pemasok. Pada tahun 2023, Perseroan menjalin kemitraan dengan 324 pemasok, 4,6% di antaranya merupakan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Seluruh pemasok dan mitra usaha Perseroan beroperasi di Indonesia. Melalui kemitraan ini, Perseroan dapat bekontribusi dalam memacu pertumbuhan industri di dalam negeri yang menjadi kunci utama untuk meningkatkan perekonomian.

Comparison of Target and Performance of Production, Sales, Investment, Revenue and Profit and Loss

The comparison of targets and realization of financial performance (income and profit and loss) has been described in the Management Analysis and Discussion Chapter.

Comparison of Investment Targets and Performance in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance

In 2023, the Company budgeted IDR 6.15 billion for docking needs in order to improve the effectiveness and efficiency of ship operations. The realization of docking costs amounted to IDR 17.43 billion.

Procurement Practices

The Company conducts goods and services procurement practices to support the fulfillment of the Company's operational needs. Procurement of goods and services is carried out by taking into account aspects of efficiency, transparency, accountability, and fairness as a form of commitment to the implementation of sustainability governance in order to minimize the risk of irregularities, including corrupt practices, receipt of gratuities, and unfair business competition.

All purchases of goods or procurement of services must be based on price, quality, availability, terms and conditions. In entering into agreements with suppliers, the transaction and price must be based on prudent market practices, through at least 3 (three) suppliers. In 2023, the Company established partnerships with 324 suppliers, 4.6% of which are micro, small and medium enterprises (MSMEs). All suppliers and business partners of the Company operate in Indonesia. Through this partnership, the Company can contribute to spurring domestic industrial growth which is the main key to improving the economy

Uraian Description	2023	2022	2021
Pemasok Lokal dari UMKM **Local Suppliers from MSMEs**			
Jumlah Pemasok Number of Suppliers	15	16	28
Nilai Transaksi (dalam Rupiah) Transaction Value (in Rupiah)	13.719.841.551	2.508.973.920	2.988.678.300
Pemasok Lokal non-UMKM **Local Non-MSME Suppliers**			
Jumlah Pemasok Number of Suppliers	309	165	151
Nilai Transaksi (dalam Rupiah) Transaction Value (in Rupiah	320.133.783.340	10.035.895.680	11.195.549.240

Kinerja Lingkungan Hidup

Alokasi Biaya Lingkungan Hidup

Pada tahun 2023, Perseroan belum mengalokasikan dana untuk pengelolaan lingkungan hidup secara khusus. Meski demikian, biaya bahan bakar, air, dan pengelolaan limbah telah dicatatkan dalam akun Beban Pokok Pendapatan dan Beban Umum dan Administrasi dalam Laporan Laba Rugi pada Laporan Keuangan Perseroan yang disajikan sebagai lampiran Laporan ini.

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

Perseroan menggunakan material terutama untuk perawatan mesin-mesin kendaraan operasional, dan sebagian kecil untuk perawatan penunjang operasional lainnya. Berikut adalah penggunaan material Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

Environmental Performance

Environmental Cost Allocation

In 2023, The Company has not allocated funds for environmental management specifically. However, the cost of fuel, water, and waste management has been recorded in the accounts of Cost of Revenue and General and Administrative Expenses in the Income Statement of the Company's Financial Statements presented as an annex to this Report.

Use of Environmentally Friendly Materials

The Company uses materials mainly for maintenance of operational vehicle machinery, and a small part for other operational supporting maintenance. The following are the Company's material uses in the last 3 (three) years:

Jenis Material Material Type	Satuan Unit	2023	2022	2021
Oli Oil	drum pail	1.260	1.008	756
Majun Cotton Waste	kg	6.050	4.810	3.600
Cat & Tinner Paint & Thinner	pail	1.500	1.200	750
Freon AC AC Refrigerants	each	240	192	144
Kertas Paper	Rim Ream	117	55	18

Untuk mengurangi dampak negatif operasional terhadap lingkungan hidup, Perseroan berinisiatif untuk melakukan:

1. Penghematan Kertas
   Perseroan telah memberlakukan kebijakan terkait pemakaian kertas bagi seluruh karyawan, baik yang berada di kantor pusat maupun wilayah operasional. Kebijakan tersebut merupakan upaya Perseroan dalam hal kampanye *go green* yang di antaranya meliputi optimalisasi penggunaan kertas bekas untuk mencetak dokumen yang bersifat internal serta memanfaatkan *email blast* dalam menyampaikan pengumuman atau sosialisasi berbagai kebijakan.
2. Pengurangan Sampah Plastik
   Melalui kebijakan ini, Perseroan mengimbau karyawan untuk membawa wadah air minum masing-masing (tumbler maupun gelas) yang dapat digunakan pada saat rapat atau jam kerja sehari-hari dan menyediakan tempat pengisian air minum bagi karyawan.

Penggunaan Energi

Dalam menjalankan ativitas operasional, Perseroan menggunakan sumber energi terutama dari *Marine Fuel Oil* (MFO) dan *High Speed Diesel* (HSD) yang digunakan sebagai bahan bakar untuk pengoperasian mesin kapal. Kedua bahan bakar tersebut digunakan pada kapal yang melayani rute pengangkutan barang domestik.

HSD memiliki tingkat oktan yang tinggi, sehingga memiliki daya bakar yang lebih baik dan memberikan efisiensi yang lebih tinggi, sedangkan MFO memiliki tingkat oktan yang lebih rendah dibandingkan dengan HSD, sehingga memiliki daya bakar yang lebih rendah.

Perseroan melakukan perhitungan penggunaan energi dalam rangka memantau jumlah konsumsi energi. Metode perhitungan yang digunakan adalah dengan mengalikan konsumsi energi dalam satuan fisik dengan nilai kalor bahan bakar, sehingga akan diperoleh konsumsi energi dalam satuan Terra Joule (TJ). Nilai kalor bahan bakar HSD dan MFO adalah sebagai berikut:

- HSD: 36 x 10^{-6} TJ/liter
- MFO: 4,04 x 10^{-2} TJ/ton

Metode yang digunakan tersebut mengacu pada Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional Buku II – Volume 1 Metodologi Perhitungan Tingkat Emisi Gas Rumah Kaca Kegiatan Pengadaan dan Penggunaan Energi yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup pada tahun 2012.

To reduce the negative operational impact on the environment, the Company took the initiative to carry out:

1. Paper Savings
   The Company has implemented a policy related to paper usage for all employees, both at the head office and operational areas. The policy is the Company's effort in terms of the go green campaign which includes optimizing the use of waste paper to print internal documents and utilizing email blasts in delivering announcements or disseminating various policies.
2. Reduction of Plastic Waste
   Through this policy, the Company encourages employees to bring their own drinking water containers (tumblers and mugs) that can be used during meetings or daily working hours and provide drinking water filling stations for employees.

Energy Use

In carrying out operational activities, the Company uses energy sources mainly from Marine Fuel Oil (MFO) and High Speed Diesel (HSD) which are used as fuel for the operation of ship engines. Both fuels are used on ships serving domestic freight routes.

HSD has a high octane level, hence better fuel power and higher efficiency, while MFO has a lower octane level compared to HSD, hence lower fuel power.

The Company calculates energy usage in order to monitor the amount of energy consumption. The calculation method used is to multiply energy consumption in physical units by the calorific value of fuel, so that energy consumption will be obtained in units of Terra Joule (TJ). The calorific values of HSD and MFO fuel are as follows:

- HSD: 36 x 10-6 TJ/litre
- MFO: 4.04 x 10-2 TJ/ton

The method used refers to the Guidelines for the Implementation of the National Greenhouse Gas Inventory Book II – Volume 1 Methodology for Calculating the Level of Greenhouse Gas Emissions for Energy Procurement and Use Activities issued by the Ministry of Environment in 2012.

Berikut ini adalah perhitungan konsumsi energi Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

The following is the calculation of the Company's energy consumption in the last 3 (three) years:

Jenis Energi Energy Type	Satuan Unit	2023	2022	2021
Konsumsi Energi dalam Satuan Fisik Energy Consumption in Physical Units				
HSD	Liter	939.714	611.289	434.141
MFO	MT	16.721	10.973,5	8.309,4
Konsumsi Energi dalam Satuan Terra Joule Energy Consumption in Terra Joule Units				
HSD	TJ	33,83	22,01	15,63
MFO	TJ	675,53	443,33	335,70
Total Energi Total Energy	TJ	**709,36**	**465,34**	**351,33**

Untuk mengukur produktivitas penggunaan energi bagi kelancaran operasional, Perseroan melakukan perhitungan intensitas penggunaan energi dengan cara membagi jarak tempuh kapal selama tahun berjalan dengan jumlah konsumsi energi dalam satuan TJ.

To measure the productivity of energy use for smooth operations, the Company calculates the intensity of energy use by dividing the ship's mileage during the current year by the amount of energy consumption in TJ.

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022
Jarak Tempuh Kendaraan Vessel Mileage			
Kapal Vessel	Nautical Mile	131.977	105.029
Intensitas Energi Energy Intensity			
Intensitas Energi Energy Intensity	Nautical Mile	186,05	225,71

Catatan: Data Intensitas Energi hanya disajikan dalam 2 (dua) tahun terakhir dikarenakan pendokumentasian rekaman data jarak tempuh baru dilakukan per tahun 2022.
Note: Energy Intensity Data are only presented in the last 2 (two) years as the documentation of mileage data records has only started in 2022.

Dalam upaya mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, Perseroan berinisiatif untuk melakukan efisiensi energi dengan beberapa upaya, di antaranya:

1. Peremajaan kendaraan.
2. *Service* rutin kendaraan.
3. Mematikan perangkat elektronik pada saat tidak digunakan.
4. Mengurangi pencahayaan berlebihan.

In an effort to reduce negative impacts on the environment, the Company took the initiative to carry out energy efficiency with several efforts, including:

1. Vehicle rejuvenation.
2. *Routine vehicle service* .
3. Turn off electronic devices when not in use.
4. Reduce overexposure.

Hingga akhir periode pelaporan, Perseroan telah/belum menyusun strategi penggunaan energi terbarukan sebagai subtitusi penggunaan bahan bakar energi fosil. Namun, tidak menutup kemungkinan bahwa di masa depan, Perseroan akan mulai beralih menggunakan energi terbarukan sebagai upaya untuk mewujudkan program pemerintah *Net Zero Emissions* di tahun 2060 mendatang.

Until the end of the reporting period, the Company has/has not developed a strategy for the use of renewable energy as a substitute for the use of fossil fuels. However, it does not rule out the possibility that in the future, the Company will begin to switch to using renewable energy as an effort to realize the government's Net Zero Emissions program in 2060.

Penggunaan Air

Perseroan menggunakan air untuk memenuhi konsumsi kebutuhan sehari-hari di lingkungan kantor. Air yang digunakan bersumber dari sumur bor.

Berikut ini adalah perhitungan konsumsi air Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

Water Use

The Company uses water to meet consumption of daily necessities at work. The water used is sourced from borewells.

The following is the calculation of the Company's water consumption in the last 3 (three) years:

Sumber Air Water Source	Satuan Unit	2023	2022	2021
Sumur bor Borewell	m^3	198	180	140

Konservasi Keanekaragaman Hayati

Seluruh wilayah operasional Perseroan tidak berada di atau dekat dengan daerah konservasi yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi sebagaimana yang diatur dalam peaturan perundang-undangan yang berlaku. Meski demikian, Perseroan menyadari bahwa konservasi keanekaragaman hayati merupakan hal yang penting dalam upaya menjaga keseimbangan dan kelestarian lingkungan. Karenanya, Perseroan berkomitmen melakukan upaya-upaya pelestarian keanekaragaman hayati terutama bagi habitat ekosistem dan flora-fauna yang berada di sekitar area operasional maupun di luar area operasional.

Biodiversity Conservation

All of the Company's operational areas are not located in or close to conservation areas with high biodiversity as stipulated in the prevailing laws and regulations. However, the Company realizes that biodiversity conservation is important in an effort to maintain environmental balance and sustainability. Therefore, the Company is committed to making efforts to preserve biodiversity, especially for ecosystem habitats and flora and fauna around the operational area and outside the operational area.

Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca

Salah satu faktor pemicu terjadinya pemanasan global yang menjadi penyebab perubahan iklim secara ekstrim adalah meningkatnya jumlah emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Perseroan menyadari bahwa pengelolaan operasional yang dijalankan menghasilkan emisi GRK sebagai akibat dari penggunaan energi. Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mengendalikan jumlah emisi GRK yang dilepaskan ke udara.

Greenhouse Gas Emission Control

One of the factors triggering global warming that causes extreme climate change is the increasing amount of Greenhouse Gas (GHG) emissions. The Company realizes that its operational management produces GHG emissions as a result of energy use. Therefore, the Company is committed to controlling the amount of GHG emissions released into the air.

Salah satu upaya pengendalian emisi yang dilakukan oleh Perseroan adalah dengan melakukan inventarisasi emisi yang dihasilkan melalui perhitungan emisi GRK langsung (Cakupan 1) yang berasal dari penggunaan bahan bakar kapal. Dalam melakukan perhitungan emisi GRK, Perseroan menggunakan rumus perhitungan dari Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) 2006, yaitu dengan cara mengalikan konsumsi energi dalam satuan TJ dengan default faktor emisi default IPCC. Default faktor emisi untuk pembakaran bahan bakar HSD dan MFO sebagai berikut:

- HSD: 74.100 kg GRK per TJ
- MFO: 77.400 kg GRK per TJ

One of the emission control efforts carried out by the Company is to conduct an inventory of emissions generated through the calculation of direct GHG emissions (Scope 1) derived from the use of ship fuel. In calculating GHG emissions, the Company uses the calculation formula from the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) 2006, namely by multiplying energy consumption in TJ units by the default IPCC default emission factor. The default emission factors for HSD and MFO fuel combustion are as follows:

- HSD: 74,100 kg GRK per TJ
- MFO: 77.400 kg GRK per TJ

Berikut ini adalah perhitungan emisi GRK Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

The following is the calculation of the Company's GHG emissions in the last 3 (three) years:

Jenis Emisi Emission Type	Satuan Unit	2023	2022	2021
Emisi Cakupan 1 dari: Scope 1 Emissions from:				
HSD	kg GRK per TJ	52.285.898,16	34.313.695,56	25.983.161,42
MFO	kg GRK per TJ	2.506.781,07	1.630.674,54	1.158.114,53
Total Emisi Cakupan 1 Total Scope 1 Emissions	kg GRK per TJ	54.792.679,23	**35.944.370,10**	**27.141.275,96**

Jumlah emisi GRK yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perseroan mengalami peningkatan dalam 3 (tiga) tahun terakhir, sebagai akibat dari meningkatnya produktivitas. Selain itu, belum adanya tindakan untuk menggunakan sumber energi terbarukan yang lebih bersih juga menyebabkan ketergantungan operasional terhadap sumber energi fosil masih tinggi. Meski demikian, Perseroan terus berupaya untuk mengurangi jumlah emisi GRK yang dilepaskan ke udara dengan cara melakukan penggunaan material yang lebih ramah lingkungan dan tidak mengandung zat perusak ozon serta penghematan energi.

The amount of GHG emissions generated from the Company's operational activities has increased in the last 3 (three) years, as a result of increased productivity. In addition, the lack of action to use cleaner renewable energy sources also causes operational dependence on fossil energy sources is still high. However, the Company continues to strive to reduce the amount of GHG emissions released into the air by using materials that are more environmentally friendly and do not contain ozone-depleting substances and save energy.

Pengelolaan Limbah

Perseroan senantiasa berupaya menghindari pencemaran lingkungan baik di laut maupun di darat serta memastikan seluruh aktivitas operasional sesuai dengan Konvensi Internasional untuk Pencegahan Polusi dari Kapal atau MARPOL (Marine Pollution) yang mengatur pencegahan pencemaran lingkungan laut oleh kapal dari penyebab operasional atau tidak disengaja. Ini melibatkan limbah tidak berbahaya dan berbahaya serta polusi udara yang dihasilkan dari armada Perseroan.

Dalam hal pengelolaan limbah, khususnya limbah di atas kapal, semua kapal-kapal yang dioperasikan oleh Perseroan telah dilengkapi dengan sistem pengelolaan limbah. Selain itu, untuk

Waste Management

The Company always strives to avoid environmental pollution both at sea and on land and ensures that all operational activities are in accordance with the International Convention for the Prevention of Pollution from Ships or MARPOL (Marine Pollution) which regulates the prevention of pollution of the marine environment by ships from operational or accidental causes. This involves non-hazardous and hazardous waste and air pollution generated from the Company's fleet.

In terms of waste management, especially waste on board, all vessels operated by the Company have been equipped with waste management systems. In addition, for the disposal

pembuangan limbah ke darat, Manajemen di atas kapal telah bekerja sama dengan shore facility untuk penanganan limbah yang akan dibuang ke darat.

Tumpahan yang Terjadi

Sejauh ini tidak pernah ada kejadian tumpahan minyak/oli. Pada seluruh kapal disediakan peralatan SOPEP (Shipboard Oil Pollution Emergency Plan) sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh Marine Pollution (MARPOL).

Sertifikasi Bidang Lingkungan

Perseroan telah memiliki beberapa sertifikasi lingkungan pada armada untuk perlindungan atas lingkungan hidup, antara lain:

1. Sertifikat International Air Pollution Prevention (IAPP).
2. Sertifikat International Oil Pollution Prevention (IOPP).
3. Sertifikat International Sewage Pollution (ISPP).
4. Sertifikat Pengelolaan Air Ballast Internasional (IBWM).
5. Anti Fouling System (AFS) dan Sertifikat Efisiensi Energi Internasional (IECC).
6. NOx Technical File untuk Engine.
7. Dangerous Goods (DG) Certificate untuk mengangkut barang-barang berbahaya dalam jumlah besar.

Pengaduan, Sanksi atau Denda terkait Lingkungan Hidup

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak mendapat pengaduan, denda atau sanksi terkait kerusakan lingkungan akibat operasional usaha yang dijalankan.

Kinerja Sosial

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Jasa yang Setara kepada Konsumen

Salah satu pemangku kepentingan utama bagi Perseroan adalah pelanggan. Mengingat posisinya yang begitu penting bagi keberlangsungan usaha, maka Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan kepuasan konsumen, sekaligus mempertahankan kepuasan tersebut agar tercipta kepuasan dan loyalitas konsumen. Untuk mewujudkan hal tersebut sekaligus meminimalkan peluang munculnya kekecewaan, Perseroan menekankan kepada seluruh insan Perseroan agar menghadirkan layanan terbaik kepada seluruh konsumen, tanpa terkecuali.

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, Perseroan tidak akan membeda-bedakan pelanggan dalam memberikan pelayanan. Selain itu, Perseroan juga tidak akan membeda-bedakan mutu pelayanan kepada pelanggan. Melalui upaya tersebut, Perseroan meyakini bahwa kepuasan pelanggan dapat diraih, dipertahankan, bahkan ditingkatkan.

of waste to land, the Management on board the vessel has collaborated with the shore facility for handling waste to be discharged ashore.

Spills

Up to date there has never been an oil/oil spill incident. All vessels are equipped with SOPEP (Shipboard Oil Pollution Emergency Plan) equipment as required by Marine Pollution (MARPOL).

Environmental Certification

The Company has several environmental certifications in its fleet for environmental protection, including:

1. International Air Pollution Prevention Certificate (IAPP).
2. International Oil Pollution Prevention Certificate (IOPP).
3. International Sewage Pollution (ISPP) Certificate.
4. International Ballast Water Management Certificate (IBWM).
5. Anti Fouling System (AFS) and International Energy Efficiency Certificate (IECC).
6. NOx Technical File untuk Engine.
7. Dangerous Goods (DG) Certificate for transporting dangerous goods in large quantities.

Environmental Complaints, Sanctions or Fines

Throughout 2023, the Company did not receive any complaints, fines or sanctions related to environmental damage due to its business operations.

Social Performance

Commitment to Provide Equal Service to Consumers

One of the main stakeholders for the Company is customers. Given its position that is vital for business continuity, the Company is committed to realizing customer satisfaction, while maintaining that satisfaction in order to create customer satisfaction and loyalty. To realize this while minimizing disappointment, the Company emphasizes to all Company personnel to provide the best service to all consumers, without exception.

In accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection, the Company will not discriminate customers in providing services. In addition, the Company will not discriminate the quality of service to customers. Through these efforts, the Company believes that customer satisfaction can be achieved, maintained, and even improved.

Aspek Ketenagakerjaan

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi di tempat kerja untuk mewujudkan kesejahteraan tenaga kerja. Perseroan juga membuka kesempatan bagi siapa pun yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan, tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama dan ras. Bagi Perseroan, keberagaman bukan hambatan, justru sebaliknya, menjadi modal kuat untuk mempertahankan eksistensi dan kemajuan Perseroan di tengah persaingan industri yang semakin masif dan berkembang. Dengan adanya kesetaraan dan keberagaman, maka Perseroan akan mendapatkan berbagai sudut pandang terhadap suatu topik atau masalah, sekaligus memperkaya alternatif penyelesaian yang bisa diambil.

Praktik kesetaraan dan non diskriminasi diterapkan dalam praktik pengelolaan Perseroan secara menyeluruh. Selain merupakan bentuk implementasi dari Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, kebijakan non-diskriminasi tersebut juga selaras dengan Konvensi ILO No: 111/1958 tentang Diskriminasi dalam Kerja dan Jabatan (*Discrimination in Respect of Employment and Occupation*). Dengan komitmen seperti itu, maka selama tahun pelaporan tidak ada insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang perlu diambil oleh Perseroan.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Dalam menjalankan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), Perseroan senantiasa tunduk dan patuh terhadap Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Salah satu bentuk kepatuhan yang telah dilakukan adalah pemberlakuan batasan usia dalam merekrut karyawan baru maupun tenaga *outsourcing* adalah minimal 18 tahun.

Selain itu, Perseroan juga memberlakukan jam kerja operasional selama 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu, sesuai dengan pasal 77 Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dengan menerapkan kebijakan tersebut, maka selama tahun pelaporan, tidak tercatat temuan kasus pekerja anak dan kerja paksa di Perseroan.

Komitmen Perseroan untuk tidak mempekerjakan anak juga sejalan dengan Konvensi ILO No. 138/1973 tentang Batas Usia Minimum untuk Bekerja (*Minimum Age for Admission to Employment*), dan Konvensi ILO No. 182/1999 tentang Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak (*Elimination of the Worst Forms of Child Labour*). Sedangkan komitmen untuk tidak melakukan kerja paksa selaras dengan Konvensi ILO No. 29/1930 tentang Kerja Paksa atau Kerja Wajib (*Forced or Compulsory Labour*), dan Konvensi ILO No. 105/1957 tentang Penghapusan Kerja Paksa (*Abolition of forced Labour*).

Employment Aspect

Equality of Employment Opportunities

The Company applies the principles of equality and non-discrimination in the workplace to realize the welfare of the workforce. The Company also opens opportunities for anyone who has the required competencies, regardless of gender, ethnicity, religion and race. For the Company, diversity is not an obstacle, on the contrary, it is a strong capital to maintain the existence and progress of the Company in the midst of increasingly massive and growing industrial competition. With equality and diversity, the Company will get various points of view on a topic or problem, as well as enrich alternative solutions that can be taken.

Equality and non-discrimination practices are applied in the Company's overall management practices. In addition to being a form of implementation of Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, the non-discrimination policy is also in line with ILO Convention No. 111/1958 concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation. With such a commitment, during the reporting year there were no incidents of discrimination and corrective actions needed to be taken by the Company.

Child Labor and Forced Labor

In carrying out the management of Human Resources (HR), the Company always complies with Law No. 13 of 2003 concerning Manpower. One form of compliance that has been carried out is the implementation of age limits in recruiting new employees and outsourced personnel at minimum of 18 year of age.

In addition, the Company also applies operational working hours for 8 (eight) hours in 1 (one) day and 40 (forty) hours in 5 (five) working days in 1 (one) week, in accordance with article 77 of Law No. 13 of 2003 concerning Manpower. By implementing this policy, during the reporting year, there were no findings of cases of child labor and forced labor in the Company.

The Company's commitment not to employ children is also in line with ILO Convention No. 138/1973 on Minimum Age for Admission to Employment, and ILO Convention No. 182/1999 on Elimination of the Worst Forms of Child Labour. Meanwhile, the commitment not to perform forced labor is in line with ILO Convention No. 29/1930 on Forced or Compulsory Labour, and ILO Convention No. 105/1957 on the Abolition of Forced Labour.

Pemenuhan Kewajiban Pengupahan

Sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, pemberian upah minimum diarahkan kepada pencapaian kebutuhan hidup layak bagi tenaga kerja. Besaran upah minimum sangat tergantung dari masing-masing daerah, yang umumnya menyesuaikan dengan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 226 Tahun 2000, pemberian upah bagi seluruh tenaga kerja Perseroan, khususnya bagi karyawan baru dan tenaga kerja dengan level jabatan terendah, senantiasa memperhatikan Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku sesuai dengan wilayah operasional Perseroan. Pemberian upah yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku juga sejalan dengan komitmen Perseroan untuk mewujudkan kesejahteraan karyawan.

Pada tahun 2023, Perseroan memberikan upah bagi tenaga kerja dengan level jabatan terendah sebesar Rp3,5 juta, atau lebih tinggi dari UMK Pekanbaru tahun 2023 sebesar Rp3.319.023,16. Dalam pemberian upah tersebut, Perseroan tidak membedakan berdasarkan jenis kelamin laki-laki atau perempuan.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri angkutan laut, Perseroan menyadari bahwa kegiatan usaha yang dijalankanya memiliki potensi risiko kecelakaan kerja yang tinggi. Oleh karena itu, diperlukan manajemen yang baik dalam menjaga keselamatan dan keamanan tenaga kerja selama proses operasional berlangsung.

Sistem Manajemen Keselamatan yang diterapkan pada kapal-kapal milik Perseroan adalah *International Safety Management Code* (ISM Code), yang merupakan standar internasional manajemen keselamatan dalam pengoperasian kapal serta upaya pencegahan/pengendalian lingkungan sebagaimana yang diatur dalam Bab IX Konvensi SOLAS 1974. Bukti dari penerapan ISM Code tersebut adalah adanya sertifikat Safety Management Certificate (SMC) pada semua kapal-kapal yang dimiliki dan dioperasikan oleh Perseroan, dan sertifikat Document of Compliance (DOC) pada Perseroan yang keduanya diaudit secara periodik.

Dalam rangka menjamin keamanan, keselamatan dan kesehatan di lingkungan kerja, Perseroan telah menyediakan berbagai sarana dan prasarana sebagai berikut:

1. Alat Pemadam Api Ringan (APAR);
2. Hidran;
3. Kotak P3K mencakup Responder Bag;
4. Informasi Jalur Evakuasi Darurat;
5. CCTV 24 Jam;
6. Area Khusus Merokok.

Fulfillment of Wage Obligations

In accordance with Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, the provision of minimum wages is directed to the achievement of decent living needs for workers. The amount of the minimum wage is highly dependent on each region, which generally adjusts to the price of basic necessities, inflation rate, standard of living, and other variables.

In accordance with the Decree of the Minister of Manpower and Transmigration No. 226 of 2000, the provision of wages for all employees of the Company, especially for new employees and workers with the lowest level of position, always pays attention to the Regional Minimum Wage (UMR) applicable in accordance with the Company's operational area. The provision of wages in accordance with applicable laws and regulations is also in line with the Company's commitment to realize employee welfare.

In 2023, the Company provided wages for workers with the lowest position level of Rp3.5 million, or higher than UMK Pekanbaru/UMP Riau in 2023 of Rp3,319,023.16. In providing such wages, the Company did not discriminate based on gender.

Decent and Safe Working Environment

As a company engaged in the sea transportation industry, the Company realizes that its business activities have a high potential risk of work accidents. Therefore, good management is needed in maintaining the safety and security of the workforce during the operational process.

The Safety Management System applied to the Company's vessels is the International Safety Management Code (ISM Code), which is an international standard for safety management in ship operations and environmental prevention/control efforts as stipulated in Chapter IX of the 1974 SOLAS Convention. Evidence of the implementation of the ISM Code is the existence of Safety Management Certificate (SMC) certificates on all vessels owned and operated by the Company, and Document of Compliance (DOC) certificates on the Company, both of which are audited periodically.

In order to ensure security, safety and health in the work environment, the Company has provided various facilities and infrastructure as follows:

1. Light Fire Extinguisher (APAR);
2. Hydrant;
3. First-Aid Kit box, including a Responder Bag;
4. Emergency Evacuation Route Information;
5. 24-hour CCTV;
6. Designated smoking area.

Selama tahun 2023, Perseroan telah melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan budaya sadar K3 melalui pelaksanaan sosialisasi/familiarisasi mengenai keselamatan kerja, melakukan latihan (*drill*) mengenai tanggap darurat, dan aktivitas peningkatan budaya K3 lainnya. Sebagai hasil dari kegiatan tersebut, tingkat kecelakaan kerja di Perseroan tercatat sebesar 2 dan tidak ada penyakit akibat kerja.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan

Perkembangan usaha Perseroan hingga saat ini salah satunya didukung oleh keberadaan SDM yang unggul dan kompeten di bidangnya masing-masing. Oleh sebab itu, pelaksanaan program pengembangan kompetensi, baik berupa pendidikan ataupun pelatihan, merupakan hal yang penting bagi Perseroan.

Sepanjang tahun 2023, total karyawan yang mengikuti seluruh kegiatan pengembangan kompetensi sebanyak 12 orang dengan total jam pelatihan selama 5 jam dan biaya sebesar Rp100 juta. Adapun rincian pelatihan dan pengembangan kompetensi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Throughout 2023, the Company has carried out activities that can improve K3 awareness culture through the implementation of awareness/familiarization campaign on work safety, emergency response drills, and other OHS improvement activities. As a result of these activities, the rate of work accidents in the Company was recorded at 2 and there were no occupational diseases.

Employee Training and Capability Development

One of the Company's business developments to date is supported by the presence of superior and competent human resources in their respective fields. Therefore, the implementation of competency development programs, whether in the form of education or training, is important for the Company.

Throughout 2023, the total number of employees participating in all competency development activities is 12 people with total hours of training of 5 hours and fees of Rp100 million. The details of training and competency development are available in the following table:

Uraian Description	Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan Number of Employees Receiving Training	Jam Pelatihan Average Training Hours	Rata-Rata Pelatihan Average Training
Berdasarkan Jenis Kelamin: Based on Gender			
Laki-laki | Male	6	5	0,83
Perempuan | Female	6	5	0,83
Berdasarkan Level Jabatan1 Based on Position			
Direksi/Komisaris | Director/Commissioer	3	5	1,67
Manajer | Manager	4	5	1,25
Supervisor | Supervisor	5	5	1,00

Aspek Masyarakat

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

Hingga tahun 2023, tidak terdapat dampak operasi terhadap masyarakat sekitar.

Pengaduan Masyarakat

Perseroan menyadari bahwa aktivitas operasional yang dijalankan berpotensi memberikan dampak signifikan bagi kelangsungan hidup masyarakat di sekitar operasional. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa berusaha untuk memastikan bahwa keputusan dan operasional bisnis yang diambil dapat menangani/mengatasi dampak negatif yang ditimbulkan seminimal mungkin kepada masyarakat dan lingkungan sekitar.

Community Aspect

Impact of Operations on Surrounding Communities

Up to 2023, there were no impacts on the surrounding community.

Community Complaints

The Company realizes that its operational activities have the potential to cause a significant impact on the survival of the community around the operation. Therefore, the Company always strives to ensure that business decisions and operations taken can handle/overcome the minimal negative impacts on the community and the surrounding environment.

Untuk mendukung penanganan dampak negatif tersebut, Perseroan membuka saluran komunikasi yang dapat digunakan pemangku kepentingan dan masyarakat setempat untuk menyampaikan keluhan atau tanggapan mereka terhadap dampak operasi Perseroan. Terhadap semua keluhan yang masuk, Perseroan berkomitmen untuk memberikan solusi terbaik dengan mengedepankan musyawarah untuk mufakat dalam waktu sesingkat-singkatnya.

To support the handling of negative impacts, the Company opens communication channels that can be used by stakeholders and local communities to submit their complaints or responses to the impact of the Company's operations. For all incoming complaints, the Company is committed to providing the best solution by prioritizing deliberation for consensus in the shortest possible time.

Selama tahun 2023, Perseroan tidak pernah menerima laporan pengaduan dari masyarakat sekitar.

Throughout 2023, the Company has never received any reports of complaints from the surrounding community.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah melakukan kegiatan TJSL, di antaranya:

1. Pemberian bantuan/sumbangan Pembangunan Gereja Katolik Stas. St. Fransiskus Asisi Negeri Asih.
2. Pemberian bantuan beasiswa kepada 29 anak sekolah dasar.

Social and Environmental Responsibility Activities (TJSL)

In 2023, the Company has carried out CSR activities, including:

1. Donation for the construction of St. Francis of Assisi Catholic Church in Negeri Asih.
2. Scholarship assistance to 29 elementary school children.

Tanggung Jawab Pengembangan Jasa Berkelanjutan

Sustainable Service Development Responsibilities

Inovasi dan Pengembangan Jasa Berkelanjutan

Perseroan menyadari bahwa penciptaan inovasi berperan penting dalam menjawab tantangan dan dinamika industri yang semakin dinamis sekaligus mempertahankan eksistensi dan daya saing Perseroan. Inovasi yang telah dilakukan oleh Perseroan berfokus pada peningkatan kualitas dan nilai tambah pada layanan yang disediakan oleh Perseroan.

Innovation and Sustainable Service Development

The Company realizes that the creation of innovation plays an important role in responding to the challenges and dynamics of an increasingly dynamic industry while maintaining the Company's existence and competitiveness. The innovations that have been carried out by the Company focus on improving the quality and added value of the services provided by the Company.

Pada tahun 2023, Perseroan melakukan pengembangan pelayanan dengan cara melakukan penambahan armada kapal MV. MV. Habco Ankaa yang memiliki kapasitas daya angkut sebesar 99,347 DWT. Upaya tersebut merupakan salah satu bentuk respon Perseroan dalam menjawab tantangan pasar yang semakin kompetitif. Dengan adanya penambahan armada, maka Perseroan dapat meningkatkan kuantitas muatan yang akan diangkut dengan kapal bulker yang dikelola oleh Perseroan.

In 2023, the Company introduced a service improvement initiative by increasing the size of MV fleet through the purchase of MV. Habco Ankaa which has a carrying capacity of 99,347 DWT. This effort is one of the Company's responses in responding to the challenges of an increasingly competitive market. With the addition of the fleet, the Company can increase the quantity of cargo to be transported by bulk carriers managed by the Company.

Evaluasi Keamanan Jasa Pengangkutan Barang Perusahaan

Perseroan senantiasa menjamin keamanan pelanggan dalam upaya meningkatkan layanan, kepuasan, dan loyalitas pelanggan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melakukan *docking* untuk seluruh armada secara tepat waktu. Selain itu, Perseroan juga telah menyusun jadwal perawatan dan pemeriksaan umum secara rutin terhadap alat-alat penunjang yang terpasang di kapal sesuai dengan pedoman buku manual masing-masing armada. Upaya tersebut bertujuan untuk keperluan pemeliharaan kapal, seperti memeriksa, memperbaiki kerusakan, pengecatan badan kapal, dan membersihkan badan kapal yang berada di bawah garis air.

Safety Evaluation of Company Freight Forwarding Services

The Company always guarantees customer safety in an effort to improve customer service, satisfaction, and loyalty. One of the efforts made includes docking the entire fleet in a timely manner. In addition, the Company has also prepared a maintenance schedule and regular general inspection of supporting equipment installed on ships in accordance with the manual guidelines of each fleet. The efforts aimed to maintain the vessels, which included inspecting, repairing damage, painting, and cleaning the vessel' body below the waterline.

Dampak Negatif atas Jasa yang Diberikan

Perseroan menyadari bahwa jasa pengangkutan barang menggunakan armada transportasi laut memiliki beberapa potensi dampak negatif, antara lain adanya tumpahan barang maupun bahan bakar dan risiko kecelakaan laut. Karenanya, Perseroan menggunakan jasa asuransi untuk kapal dan barang muatan. Perseroan berpendapat jika nilai pertanggungan asuransi memiliki nilai yang cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin ditanggung.

Jumlah Jasa yang Ditarik Kembali

Hingga tahun 2023, tidak terdapat jasa yang ditarik kembali dari pasaran.

Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Jasa Perusahaan

Hingga tahun 2023, Perseroan belum melakukan Survei Kepuasan Pelanggan. Meski demikian, Perseroan sedang berupaya untuk membangun sistem pengelolaan hubungan dengan pelanggan, sehingga tidak menutup kemungkinan untuk mengadakan survei tersebut di masa depan.

External Assurance

Pada tahun 2023, Perseroan belum melaksanakan proses assurance untuk sustainability performance indicators dalam laporan ini. Namun, Perseroan telah melakukan assurance internal untuk memastikan kredibilitas laporan dan validitas data serta informasi dalam laporan ini.

Hasil Umpan Balik Pemangku Kepentingan pada Tahun Sebelumnya

Hingga tahun 2023, belum terdapat pemangku kepentingan yang mengisi dan mengembalikan Lembar Umpan Balik Pemangku Kepentingan yang menjadi lampiran dalam Laporan Keberlanjutan di tahun sebelumnya. Meski demikian, Perseroan telah mengidentifikasi kepentingan dan harapan dari masing-masing kelompok pemangku kepentingan, dan hasilnya telah diuraikan dalam bagian Pelibatan Pemangku Kepentingan pada Laporan Keberlanjutan tahun 2023 ini.

Negative Impact on Services

The Company realizes that freight forwarding services using sea transportation fleets have several potential negative impacts, including spills of goods and fuel and the risk of marine accidents. Therefore, the Company utilized insurance services for its vessels and cargo. The Company believes that the value of insurance coverage has sufficient value to cover losses that may be incurred.

Number of Services Recalled

As of 2023, no services were withdrawn from the market.

Customer Satisfaction Survey on Company Services

Until 2023, the Company has not conducted a Customer Satisfaction Survey. However, the Company is attempting to establish a customer relationship management system. Therefore, there is a possibility of conducting such surveys in the future.

External Assurance

In 2023, the Company has not implemented an assurance process for the sustainability performance indicators in this report. However, the Company has conducted internal assurance to ensure the credibility of the report and the validity of the data and information in this report.

Results of Stakeholder Feedback in the Previous Year

In 2023, no stakeholder filled out and returned the Stakeholder Feedback Sheet that was annexed to the Sustainability Report in the previous year. However, the Company has identified the interests and expectations of each stakeholder group, and the results have been outlined in the Stakeholder Engagement section of the 2023 Sustainability Report.

Referensi Kriteria POJK No. 51/POJK.03/2017

POJK Criteria Reference No. 51/POJK.03/2017

	Kriteria Pelaporan Keberlanjutan Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 Sustainability Reporting Criteria Based on POJK No. 51/POJK.03/2017		Pengungkapan Informasi atau Posisi Disclosure Information or Location
1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Description of Sustainability Strategy		168-169
2.	Tinjauan Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Overview	a. Aspek ekonomi, paling sedikit meliputi | Economic aspect, including at least: 1. kuantitas produksi atau jasa yang dijual | quantity of products or services; 2. pendapatan atau penjualan | revenues or sales; 3. produk ramah lingkungan; dan | environmentally-friendly products; and 4. keterlibatan pemangku kepentingan lokal yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan. | involvement of local stakeholders in relation to implementing sustainable finance.	10, 170-171
		b. Aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit meliputi | Environmental Aspect, including at least: 1. konsumsi energi | energy consumption; 2. jumlah pengurangan emisi | total emissions reduction; 3. pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan); atau | reduction of waste and effluents (waste that has entered the environment); or 4. pelestarian keanekaragaman hayati (bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup). | biodiversity conservation (i.e. for companies whose business process is directly related to the environment).	172
		c. Aspek sosial, suatu uraian mengenai dampak positif dan negatif yang dihasilkan dari penerapan keuangan berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah dan dana). | Social aspect, a description of the positive and negative impacts resulting from the implementation of sustainable finance on society and the environment (including people, regions, and funds).	173
3.	Profil Perusahaan Company Profile	a. Visi, misi dan nilai-nilai keberlanjutan. | Vision, mission and sustainability values.	39
		b. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail) dan situs web. | Name, address, phone number, facsimile number, email address and website.	36

Kriteria Pelaporan Keberlanjutan Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 Sustainability Reporting Criteria Based on POJK No. 51/POJK.03/2017		Pengungkapan Informasi atau Posisi Disclosure Information or Location
	c. Skala usaha | Scale of enterprise: 1. total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban; | total assets or asset capitalisation and total liabilities; 2. jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan dan status ketenagakerjaan; | number of employees based on gender, position, age, education and employment status; 3. persentase kepemilikan saham; dan | shareholding percentage; and 4. wilayah operasional | operational area.	8, 42-43, 52-55
	d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan dan kegiatan usaha yang dijalankan. | Brief description of products, services and business activities.	40-41, 64-69
	e. Keanggotaan pada asosiasi. | Membership of associations	13
	f. Perubahan signifikan terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang dan struktur kepemilikan. | Significant changes, including those related to branch closure or opening, and ownership structure.	54, 64
4. Direksi Board of Directors	a. Kebijakan untuk menghadapi tantangan dalam upaya memenuhi strategi keberlanjutan: | Policies to address challenges in meeting sustainability strategies: 1. penjelasan tentang nilai keberlanjutan organisasi | description of the organisation's sustainability value; 2. penjelasan tentang isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan | description of any issues related to implementing sustainable finance; 3. penjelasan tentang komitmen pimpinan untuk mencapai penerapan keuangan berkelanjutan | description of the commitment by leaders to achieving sustainable finance; 4. pencapaian kinerja terkait penerapan keuangan berkelanjutan; dan | performance achievements in relation to sustainable finance; and 5. tantangan dalam penerapan keuangan berkelanjutan. | challenges in implementing sustainable finance.	22-30
	b. Penerapan keuangan berkelanjutan | Implementation of sustainable finance: 1. pencapaian kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan dibandingkan dengan target; dan | performance against targets in relation to the economy, society and the environment; and 2. penjelasan prestasi dan tantangan, termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (untuk LJK yang diwajibkan mempersiapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. | description of the accomplishments and challenges, including significant events during the reporting period (for LJK obliged to prepare a Sustainable Finance Action Plan).	

Kriteria Pelaporan Keberlanjutan Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 Sustainability Reporting Criteria Based on POJK No. 51/POJK.03/2017			Pengungkapan Informasi atau Posisi Disclosure Information or Location
		c. Strategi pencapaian target | Target achievement strategies: 1. pengelolaan risiko terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan; | risk management related to economic, social and environmental aspects; 2. memanfaatkan peluang dan prospek usaha; dan | taking advantage of opportunities and business prospects; and 3. penjelasan faktor eksternal ekonomi, sosial dan lingkungan yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan perusahaan. | description of external economic, social and environmental factors that have the potential to affect the company's sustainability.	22-30
5.	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	a. Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan. | Description of the duties of the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, officers and/or work units that are in charge of implementing sustainable finance.	106-114, 174
		b. Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan. | Description of competency development conducted for the members of the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, officers and/or work units that are in charge of implementing sustainable finance.	106-114, 124-125
		c. Penjelasan mengenai prosedur untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, meninjau dan memantau efektivitas proses manajemen risiko. | Description of the procedures in identifying, measuring, monitoring and controlling risks associated with implementing sustainable finance in relation to economic, social and environmental aspects, including the roles of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing, reviewing and monitoring the effectiveness of risk management processes.	175
		d. Tinjauan mengenai pemangku kepentingan, meliputi | Overview of stakeholders, including: 1. keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen; dan | stakeholder involvement based on management assessment results; and 2. pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan keuangan berkelanjutan. | approach used by the Company in engaging stakeholders in the implementation of sustainable finance	175-176
		e. Tantangan yang dihadapi dalam penerapan keuangan berkelanjutan. | Challenges faced in implementing sustainable finance.	177

Kriteria Pelaporan Keberlanjutan Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 Sustainability Reporting Criteria Based on POJK No. 51/POJK.03/2017			Pengungkapan Informasi atau Posisi Disclosure Information or Location
6.	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan. | Description of activities toward building a culture of sustainability.	178
		b. Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam tiga tahun terakhir | Description of economic performance in the last three years: 1. perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi; dan | comparison of target and production performance, portfolio, financing target, or investment, income and profit and loss; and 2. perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek Keuangan Berkelanjutan yang sejalan dengan penerapan. | comparison of target and portfolio performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with the implementation of sustainable Finance	179
		c. Kinerja sosial dalam tiga tahun terakhir | Social performance in the last three years: 1. komitmen perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. | the company's commitment to provide services for equivalent products and/or services to consumers. 2. Ketenagakerjaan | Employment: a. pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak; | equality of employment opportunities and the presence or absence of forced labor and child labor; b. rasio remunerasi karyawan tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional; | remuneration ratio of permanent employees in the lowest grade compared to the regional minimum wage; c. lingkungan kerja yang layak dan aman; dan | a decent and safe work environment; and d. pelatihan dan pengembangan karyawan. | training and development for employees. 3. Komunitas | Community: a. informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan; | information on the activities or operational areas that result in positive and negative impacts on the surrounding community including financial literacy and inclusion; b. mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan | public complaints mechanism and number of public complaints received and acted upon; and c. tanggung jawab sosial dan lingkungan yang mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, meliputi jenis dan capaian kegiatan pemberdayaan masyarakat. / social and environmental responsibility initiatives which can be linked to support for the Sustainable Development Goals including the types of community empowerment activities and corresponding achievements	185-189

Kriteria Pelaporan Keberlanjutan Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 Sustainability Reporting Criteria Based on POJK No. 51/POJK.03/2017		Pengungkapan Informasi atau Posisi Disclosure Information or Location
	d. Kinerja Lingkungan | Environmental Performance: 1. biaya yang dikeluarkan terkait lingkungan; | environmental costs incurred; 2. penjelasan mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan material yang dapat didaur ulang; dan | description of the use of environmentally-friendly materials, such as the use of recyclable materials; and 3. penjelasan mengenai penggunaan energi, termasuk | description of energy use, including: a. jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan | amount and intensity of energy used; and b. upaya untuk dan pencapaian efisiensi energi, termasuk penggunaan sumber energi terbarukan. | efforts toward and achievement of energy efficiency, including through the use of renewable energy.	180-183
	e. Kinerja Lingkungan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan, paling sedikit memuat | Environmental performance for companies whose business processes are directly related to the environment: 1. kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d; | performance as referred to in point d; 2. informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan negatif terhadap lingkungan sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem; | information on activities or operational areas that result in positive and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of ecosystems; 3. keanekaragaman hayati, termasuk | biodiversity, including: a. dampak kegiatan operasional di area yang dekat dengan atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi; dan | the impact of operations that are adjacent to or within conservation sites and/or sites with high biodiversity; and b. usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna; | biodiversity conservation efforts conducted, including the protection of flora and fauna species; 4. emisi, termasuk | emissions, including: a. jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan | the amount and intensity of emissions produced by type; and b. upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan; | efforts and achievements toward the reduction of emissions; 5. limbah dan efluen, termasuk | waste and effluents, including: a. jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis; | the amount of waste and effluents produced by type; b. mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; dan | waste and effluents management mechanism; and c. tumpahan yang terjadi (jika ada); dan | spills that occurred (if any). 6. jumlah dan isi pengaduan mengenai lingkungan yang diterima dan diselesaikan. | number and materiality of environmental complaints received and resolved.	183-186

Kriteria Pelaporan Keberlanjutan Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 Sustainability Reporting Criteria Based on POJK No. 51/POJK.03/2017		Pengungkapan Informasi atau Posisi Disclosure Information or Location
	f. Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, termasuk | Responsibility for the development of sustainable finance products and/or services, including: 1. inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan; | innovation and development of sustainable finance products and/or services; 2. jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan; | total and percentage of products and services that have been evaluated for security for customers; 3. dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif; | finance products and/or services and distribution processes, as well as mitigation measures implemented to address negative impacts; 4. jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya; atau | number of products recalled and the reasons; or 5. survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan. | customer satisfaction surveys for sustainable finance products and/or services.	189-190
7. Verifikasi tertulis dari pihak yang independen, jika tersedia. Written verification from an independent party, if any		190

Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Habco Trans Maritima Tbk 2023. Untuk mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik pada tahun mendatang, kami mengharapkan usulan, kritik dan saran dari pembaca dan pengguna laporan ini. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memberikan yang terbaik untuk pemangku kepentingan.

Thank you for reading PT Habco Trans Maritima Tbk 2023 Sustainability Report. To realize better reporting quality in the coming year, we expect suggestions, criticisms and suggestions from readers and users of this report. The company is committed to continuously improving sustainability performance and providing the best for stakeholders.

Profil | Profile

Nama | Name : .....

Institusi/Perusahaan | Institution /Company : .....

Telp. HP : .....

Kategori Pemangku Kepentingan | Stakeholder Category

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda √ pada lingkaran jawaban:
Please choose the appropriate answer by putting a √ in front of the available answers:

☐ Pelanggan | Customer
☐ Pemegang Saham | Shareholder
☐ Pegawai | Employee
☐ Pemerintah dan pembuat kebijakan | Government and policy makers
☐ Mitra kerja, pemasok | Work partners, supplier
☐ Media massa | Mass media
☐ Masyarakat, komunitas lokal | Local community
☐ Lain-lain, sebutkan | Other, please specify .....

Apakah laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perseroan dalam berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan?
Does this report describe the Company's performance in contributing to sustainable development?

☐ Setuju | Agree ☐ Tidak Setuju | Disagree ☐ Tidak Tahu | I Don't Know

Apakah laporan ini bermanfaat bagi Anda?
Is this report useful for you?

☐ Setuju | Agree ☐ Tidak Setuju | Disagree ☐ Tidak Tahu | I Don't Know

Apakah laporan ini mudah dimengerti?
Is this report easy to understand?

☐ Setuju | Agree ☐ Tidak Setuju | Disagree ☐ Tidak Tahu | I Don't Know

Apakah laporan ini menarik?
Is this report interesting?

☐ Setuju | Agree ☐ Tidak Setuju | Disagree ☐ Tidak Tahu | I Don't Know

Mohon menuliskan jawaban sesuai dengan pendapat Anda:
Please write the answers according to your opinion:

Bagian informasi mana yang paling berguna dan menarik?
Which piece of information is the most useful and interesting?

.....
.....
.....

Bagian informasi mana yang kurang berguna sehingga perlu dilakukan perbaikan?
Which part of the information is not useful so it needs to be improved?

.....
.....
.....

Apakah data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya, dan berimbang?
Is the data presented transparent, reliable and balanced?

.....
.....
.....

Saran/usul/komentar untuk perbaikan laporan ke depan
Suggestion/comment for future improvement of the report

.....
.....
.....

Kami sangat menghargai umpan balik yang Anda berikan. untuk itu, mohon mengirimkan lembar umpan balik ini ke:
We really appreciate the feedback you provide. Please send your feedback sheet to:

PT Habco Trans Maritima Tbk

Jalan H. Imam Munandar No. 247 F-G, Kel. Tangkerang Utara, Kec. Bukit Raya, Pekanbaru Riau – 28289
Telp.: 0761 32236
Fax: 0761 20226
Email: corsec@habcomaritima.com
Situs Web : www.habcomaritima.com
Instagram: habco_maritima

Laporan Keuangan

Financial Statement

07

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk

LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023

DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk

FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023

AND
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ *Pages*	
Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Indpenden		***Independent Auditor's Report***
Laporan Posisi Keuangan	1- 3	*Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	5	*Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	6	*Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	7 -52	*Notes to the Financial Statements*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	Andrew Kam	1. *Name*
Alamat Kantor	Jl. H. Imam Munandar No. 247 F-G, Pekanbaru, Riau	*Office address*
Alamat Domisili	Jl. Puri Permai II Blok W3 No. 3, RT.001 RW.002, Kel. Kembangan Selatan, Kec. Kembangan, Jakarta Barat	*Domicile*
Nomor telepon	0761 - 34302	*Phone number*
Jabatan	Direktur Utama / *President Director*	*Position*
2. Nama	Rita	2. *Name*
Alamat Kantor	Jl. H. Imam Munandar No. 247 F-G, Pekanbaru, Riau	*Office address*
Alamat Domisili	Jl. T. Umar, RT.003 RW.002, Kel. Kota Tinggi, Kec. Pekanbaru Kota, Pekanbaru, Riau	*Domicile*
Nomor telepon	0761 - 34302	*Phone number*
Jabatan	Direktur / *Director*	*Position*

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Habco Trans Maritima Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Habco Trans Maritima Tbk ("the Company");*
2. *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the Company's financial statements is complete and correct;*
   b. *The Company's financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact;*
4. *We are responsible for the internal control of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement letter is made truthfully.

Pekanbaru,
5 Februari 2024 / *February 5, 2024*



Andrew Kam	Rita
Direktur Utama / *President Director*	Direktur / *Director*

GIDEON ADI & REKAN
Registered Public Accountants
Auditors
Tax Advisers
Business Advisers
Plaza Sentral 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47
Jakarta Selatan, Indonesia 12930
T : +62 21 570 2628
F : +62 21 570 2137
E : centard@mg-gar.com
W : www.mg-gar.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No.: 00002/2.0969/AU.1/06/1256-4/1/II/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Habco Trans Maritima Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang diterapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No.: 00002/2.0969/AU.1/06/1256-4/1/II/2024

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Habco Trans Maritima Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Nilai tercatat aset tetap - kapal

Lihat Catatan 2i Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting - Aset Tetap, Catatan 3 Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting - Penyusutan Aset Tetap dan Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan serta Catatan 10 Aset Tetap.

Pada 31 Desember 2023, nilai tercatat aset tetap - kapal sebesar Rp 705.262.937.627 atau 67% dari jumlah aset Perusahaan. Aset tetap - kapal juga merupakan aset utama dalam kegiatan usaha Perusahaan. Perusahaan mengkaji nilai tercatat aset tetap - kapal setiap tahun atau lebih sering jika terdapat indikasi penurunan nilai.

Penilaian penurunan nilai merupakan hal audit utama karena nilai aset tetap - kapal yang material dan audit atas penurunan nilai aset tetap - kapal merupakan hal yang membutuhkan pertimbangan signifikan serta melibatkan penggunaan asumsi tertentu.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Kami memahami desain pengendalian internal dan mengevaluasi implementasi dari pengendalian internal atas penilaian penurunan nilai kapal,
- Kami melakukan review atas penilaian manajemen apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada tanggal laporan posisi keuangan,
- Kami melakukan pemeriksaan fisik atas aset tetap - kapal,
- Kami melakukan evaluasi masa manfaat ekonomis aset tetap - kapal.

Carrying amount of vessels

Refer to Note 2i Summary of Significant Accounting Policies - Fixed Assets, Note 3 Critical Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Depreciation of Fixed Assets and Impairment of Non-Financial Assets and Note 10 Fixed Assets.

As of December 31, 2023, the carrying value of vessels was recorded at Rp 705,262,937,627 or 67% of the Company's total assets. The vessels are also the main assets in the Company's business activities. The Company reviews the carrying value of vessels annually or more frequently if there is any indication of impairment.

Impairment assessment is a major audit matter because the value of vessels is material and audit of impairment of vessels is a matter that requires significant consideration and involves the use of certain assumptions.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We obtained understanding the design Company's internal control and evaluate the implementation of the internal control over the vessel impairment assessments,*
- *We reviewed management's assessment of whether there was indication of impairment at the statement of financial position date,*
- *We carry out a physical examination of vessels,*
- *We evaluate the economic useful life of vessels.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diekspektasikan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidak konsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola dan mengambil tindakan yang tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Kantor afiliasi dan jaringan kantor di seluruh dunia. KAP Sidharta dan Widjaja merupakan anggota dari jaringan global dari perusahaan-perusahaan independen yang berafiliasi dengan MGI Worldwide, sebuah asosiasi dari perusahaan-perusahaan independen di seluruh dunia. MGI Worldwide dan MGI Alliance do not themselves provide any professional services. MGI Worldwide dan MGI Alliance tidak memberikan jasa profesional apapun kepada klien.

Each member firm is a separate entity and neither MGI Worldwide nor MGI Alliance has any interest in, accepts responsibility for the activities, work, omissions or conduct of any other member firm. MGI Alliance is a private company limited by guarantee incorporated in the UK with company number 01222951.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

List of offices and partners' names are available at the above address. RAP Dodoh Adi & Rekan is a registered Public Accountant in Indonesia (number 1132/KM.1/2015). RAP Dodoh Adi & Rekan is a member of MGI Worldwide. MGI Worldwide is the brand name under which MGI's member firms operate.

MGI is a network of independent audit, tax, accounting and consulting firms that operates in the assurance, tax, accounting, and consulting arena. MGI Worldwide and Mid Alliance do not themselves provide any services and are not members of one another in any jurisdiction.

Each member firm is a separate entity and neither MGI Worldwide, Mid Alliance nor any member firm assumes responsibility for the activities, acts, omissions or services of any other member firm. Mid Alliance is a private company limited by guarantee incorporated in the UK (Company number 4134009).

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

List of offices and partners' names are available at the above address. KAP Gideon Adi & Rekan is a registered Public Accountant in Indonesia licensed No. 11/SMDM.1/2013. KAP Gideon Adi & Rekan is a member of BKR Worldwide. BKR Worldwide is the brand name under which certain member firms of BKR Alliance operate as a network of independent audit, tax, accounting and consulting firms. BKR Worldwide and BKR Alliance do not themselves provide any services and are not member firms and not an international partnership.

Each member firm is a separate entity and neither BKR Worldwide, BKR Alliance nor any member firm accepts responsibility for the activities, work, liabilities or services of any other member firm. BKR Alliance is a private company limited by guarantee incorporated in the city of Man and company number 0104887.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya manjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / *REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS*
GIDEON ADI & REKAN

William Suria Djaja Salim, M.Ak. CA., CPA
Registrasi Akuntan Publik No. 1256 / *Public Accountant Registration No. 1256*

5 Februari 2024 / *February 5, 2024*

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ ***December 31,* 2023**	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember/** ***December 31,* 2022**	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	121.628.771.516	2e,f,m,4,27, 28	105.140.947.087	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	99.578.208.349	2f,m,5,27, 28	29.251.730.511	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	4.665.715.377	2f,6,27,28	5.704.756.108	*Other receivables - third parties*
Persediaan	72.807.360.697	2g,7	37.084.330.656	*Inventories*
Uang muka	8.045.624.367	8	3.120.976.890	*Advances*
Biaya dibayar di muka	7.880.949.555	2h,9	5.095.118.690	*Prepaid expenses*
Jumlah Aset Lancar	**314.606.629.861**		**185.397.859.942**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka	2.860.000.000	8	630.000.000	*Advance*
Biaya dibayar di muka	-	2h,9	231.481.480	*Prepaid expenses*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 80.679.273.981 dan Rp 33.288.807.589 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	710.765.453.569	2i,10	521.944.316.529	*Fixed assets - net of accumulated depreciation Rp 80,679,273,981 and Rp 33,288,807,589 as of December 31, 2023 and 2022, respectively*
Aset takberwujud - setelah dikurangi amortisasi sebesar Rp 196.875.000 pada tanggal 31 Desember 2023	590.625.000	11	-	*Intangible asset - net of amortization Rp 196,875,000 as of December 31, 2023*
Beban *docking* ditangguhkan - setelah dikurangi amortisasi sebesar Rp 12.759.122.434 dan Rp 4.269.928.690 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	16.973.756.865	2h,12	8.029.358.206	*Deferred charges on docking - net of amortization Rp 12,759,122,434 and Rp 4,269,928,690 as of December 31, 2023 and 2022, respectively*
Deposit	30.000.000	2f,27,28	15.000.000	*Deposit*
Jumlah Aset Tidak Lancar	**731.219.835.434**		**530.850.156.215**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET	**1.045.826.465.295**		**716.248.016.157**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31,* 2023	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha		2f,n,13,27,28		*Trade payables*
Pihak ketiga	43.996.129.180		12.427.205.682	*Third parties*
Pihak berelasi	129.856.993	2d,26	176.669.726	*Related parties*
Utang pajak	6.300.206.133	2o,14a	3.548.445.765	*Taxes payable*
Beban masih harus dibayar	510.131.124	2f,15,27,28	166.700.000	*Accrued expenses*
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	29.925.000.000	2f,k,16,27,28	-	*Current maturities of long-term bank loans*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**80.861.323.430**		**16.319.021.173**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	94.768.750.000	2f,k,16,27,28	-	*Long - term bank loans - net of current maturities*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.115.048.555	2l,17	515.904.154	*Employee benefits liabilitiy*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**95.883.798.555**		**515.904.154**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	**176.745.121.985**		**16.834.925.327**	***TOTAL LIABILITIES***

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31,* 2023	**Catatan/ *Notes***	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022				*Share capital - Rp 50 par value per share as of December 31, 2023 and 2022, respectively*
Modal dasar - 22.400.000.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022				*Authorized - 22,400,000,000 shares as of December 31, 2023 and 2022, respectively*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.000.000.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	350.000.000.000	18	350.000.000.000	*Issued and fully-paid capital 7,000,000,000 shares as of December 31, 2023 and 2022, respectively*
Tambahan modal disetor - bersih	150.904.294.324	2u,19	150.904.294.324	*Additional paid-in capital - net*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	70.000.000.000		56.000.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	298.177.048.986		142.508.796.506	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS	**869.081.343.310**		**699.413.090.830**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.045.826.465.295**		**716.248.016.157**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31,* 2023	**Catatan/ *Notes***	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
PENDAPATAN	575.675.705.805	2m,21	371.326.582.170	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(338.721.497.595)	2m,22	(209.547.365.141)	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR	**236.954.208.210**		**161.779.217.029**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA		2m		***OPERATING EXPENSES***
Beban umum dan administrasi	(27.545.311.181)	23	(17.541.431.771)	*General and administrative expenses*
LABA USAHA	**209.408.897.029**	2m	**144.237.785.258**	***OPERATING PROFIT***
Penghasilan keuangan	2.099.978.081	2f,25	4.074.621.824	*Finance income*
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2.984.990.633		(42.183.597)	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Beban keuangan	(9.414.218.749)	2f,25	(1.295.260.274)	*Finance costs*
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	**205.079.646.994**		**146.974.963.211**	***PROFIT BEFORE FINAL AND INCOME TAX***
PAJAK FINAL	(6.908.108.392)	2p,14b	(4.455.918.936)	***FINAL TAX***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**198.171.538.602**		**142.519.044.275**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	2o,14c	-	***INCOME TAX EXPENSES***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	**198.171.538.602**		**142.519.044.275**	***NET PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali atas imbalan pasca kerja	(13.286.122)	2l, 17	(10.247.769)	*Remeasurement of employee benefits*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**198.158.252.480**		**142.508.796.506**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR	**28,31**	2q,24	**22,96**	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-In Capital*	Saldo Laba (Defisit)/ *Retained Earnings (Deficits)*		Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
			Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo 1 Januari 2022	**280.000.000.000**	**-**	**-**	**89.957.619.156**	**369.957.619.156**	***Balance as of January 1, 2022***
Penerbitan modal saham melalui Penawaran Umum Perdana (Catatan 19)	70.000.000.000	154.000.000.000	-	-	224.000.000.000	*Issuance of share capital through Initial Public Offering (Note 19)*
Biaya penerbitan saham melalui Penawaran Umum Perdana	-	(3.095.705.676)	-	-	(3.095.705.676)	*Cost from issuance of share through Initial Public Offering*
Pembentukan dana cadangan	-	-	56.000.000.000	(56.000.000.000)	-	*Appropriation of reserved fund*
Dividen (Catatan 20)	-	-	-	(33.957.619.156)	(33.957.619.156)	*Dividend (Note 20)*
Jumlah laba komprehensif tahun 2022	-	-	-	142.508.796.506	142.508.796.506	*Total comprehensive income in 2022*
Saldo 31 Desember 2022	**350.000.000.000**	**150.904.294.324**	**56.000.000.000**	**142.508.796.506**	**699.413.090.830**	***Balance as of December 31, 2022***
Pembentukan dana cadangan	-	-	14.000.000.000	(14.000.000.000)	-	*Appropriation of reserved fund*
Dividen (Catatan 20)	-	-	-	(28.490.000.000)	(28.490.000.000)	*Dividend (Note 20)*
Jumlah laba komprehensif tahun 2023	-	-	-	198.158.252.480	198.158.252.480	*Total comprehensive income in 2023*
Saldo 31 Desember 2023	**350.000.000.000**	**150.904.294.324**	**70.000.000.000**	**298.177.048.986**	**869.081.343.310**	***Balance as of December 31, 2023***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Years Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	505.349.227.967		356.025.283.517	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(314.741.358.643)		(223.888.400.235)	*Payments to suppliers, employees and others*
Penerimaan kas dari penghasilan keuangan	2.099.978.081	25	4.471.844.046	*Cash receipts from finance income*
Pembayaran kas untuk beban keuangan	(9.789.218.749)	25	(1.395.863.014)	*Cash payments for finance cost*
Pembayaran kas untuk pajak penghasilan final	(6.908.108.392)	14b	(4.455.918.936)	*Cash payments for final income tax*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**176.010.520.264**		**130.756.945.378**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset takberwujud	(157.500.000)		-	*Acquisition of intangible assets*
Kenaikan uang muka tidak lancar	(2.230.000.000)	8,30	(630.000.000)	*Increase in non-current advance*
Penambahan beban *docking* ditangguhkan	(17.433.592.403)	12,30	(6.599.286.896)	*Addition of deferred charges on docking*
Pencairan (penempatan) deposito berjangka	-		55.000.000.000	*Disbursement (settlement) time deposit*
Perolehan aset tetap	(236.211.603.432)	10	(256.814.499.118)	*Acquisition of fixed assets*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(256.032.695.835)**		**(209.043.786.014)**	***Net Cash Used for Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pinjaman bank	150.000.000.000	16	-	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran pinjaman bank	(25.000.000.000)	28	-	*Payment to bank loans*
Dividen	(28.490.000.000)	21	(33.957.619.156)	*Dividend*
Penambahan setoran modal	-	19,31	179.000.000.000	*Additional paid-in capital*
Pembayaran biaya emisi	-	20,31	(3.095.705.676)	*Payment for share issuance fee*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**96.510.000.000**		**141.946.675.168**	***Net Cash Provided by Financing Activities***
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**16.487.824.429**		**63.659.834.532**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**105.140.947.087**	4	**41.481.112.555**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**121.628.771.516**	4	**105.140.947.087**	***CASH AND CASH EQUILVALENTS AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Habco Trans Maritima Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 8 Agustus 2019 dari Tito Utoyo, S.H., notaris di Pekanbaru. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0039949.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 14 Agustus 2019 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 004, Tambahan No. 001952 tanggal 14 Januari 2022.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 12 tanggal 7 Juni 2023 dari Rini Yulianti, S.H., sehubungan dengan perubahan susunan anggota direksi dan dewan komisaris. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0125954 tanggal 12 Juni 2023.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan adalah dibidang pengangkutan dengan kegiatan usaha angkutan laut dalam negeri untuk barang umum. Perusahaan telah memperoleh Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut ("SIUPAL") dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan No. AL.001/92/SP_SIUPAL/IX/2019 tanggal 24 September 2019.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Jl. H. Imam Munandar No. 247 F-G, Pekanbaru, Riau. Perusahaan memulai operasi komersialnya sejak Januari 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Habco Primatama dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Habco Maju Gemilang.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen kunci) adalah sebagai berikut:

		31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022		
Dewan Komisaris					***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Hasanul Arifin Hasibuan	Hasanul Arifin Hasibuan	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Cosmas Kiardi	Cosmas Kiardi	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Brikman Sinaga	Brikman Sinaga	:	*Independent Commissioner*

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Habco Trans Maritima Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 10 of Tito Utoyo, S.H., dated August 8, 2019, notary in Pekanbaru. The Deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0039949.AH.01.01 Tahun 2019 dated August 14, 2019 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 004, Supplement No. 001952 dated January 14, 2022.

The Company's Articles of Association have been amended, most recently by the Notarial Deed No. 12 dated June 7, 2023 by Rini Yulianti, S.H., concerning the changes to the composition of the board of directors and commissioners. This deed of change has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.09-0125954 dated June 12, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities mainly in transportation with business activities domestic sea transportation for general goods. The Company has obtained Authorization as a Sea Transportation Company ("SIUPAL") from Ministry of Transportation No. AL.001/92/SP_SIUPAL/IX/2019 dated September 24, 2019.

The Company is domiciled and has a head office located at Jl. H. Imam Munandar No. 247 F-G, Pekanbaru, Riau. The Company started its commercial operations in January 2021.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's direct parent entity is PT Habco Primatama and ultimate parent entity is PT Habco Maju Gemilang.

b. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2023 and 2022, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors (key management) are as follows:

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

		31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022		
Dewan Direksi					***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Andrew Kam	Andrew Kam	:	*President Director*
Direktur	:	Dillon Cosmas	Dillon Cosmas	:	*Director*
Direktur	:	Rita	Rita	:	*Director*
Direktur	:	Ian Morris Budiman	Ian Morris Budiman	:	*Director*
Direktur	:	Andre Ristanto	-	:	*Director*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 28 dan 22 orang (tidak diaudit).

Pengangkatan Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan No. 012/CORSEC/ HTM-JKT/III/22 tanggal 15 Maret 2022, komposisi Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Brikman Sinaga	:	*Chairman*
Anggota	:	Nada Ayuanda	:	*Member*
Anggota	:	Venna Priscilla	:	*Member*

Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Surat Keputusan No. 014/SP-DEKOM/HTM-JKT/III/22 tanggal 21 Maret 2022, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Brikman Sinaga	:	*Chairman*
Anggota	:	Hasanul Arifin Hasibuan	:	*Member*
Anggota	:	Cosmas Kiardi	:	*Member*

c. Penawaran Umum dan Aktivitas Pencatatan Perusahaan

Pada tanggal 18 Juli 2022, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No. S-128/D.04/2022 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 1.400.000.000 sahamnya dengan nilai nominal Rp 50 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 160 per saham. Pada tanggal 26 Juli 2022, seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 5 Februari 2024.

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners and Directors and Employees (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the Company had total of 28 and 22 permanent employees (unaudited).

Appointment of Audit Committee

Based on the Decree No. 012/CORSEC/HTM-JKT/III/22 dated March 15, 2022, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Appointment of the Nomination and Remuneration Committee

Based on the Decree No. 014/SP-DEKOM/HTM-JKT/III/22 dated March 21, 2022, the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee is as follows:

c. Public Offering of Shares and Corporate Activities of the Company

On July 18, 2022, the Company obtained an Effective Statement Letter No. S-128/D.04/2022 from Financial Services Authority of Indonesia (OJK) for its Initial Public Offering of 1,400,000,000 shares at par value of Rp 50 per share on the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp 160 per share. On July 26, 2022, all of these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. Completion of the Financial Statements

These financial statements have been authorized to be published by the Board of Directors, as the party responsible for the preparation and completion of the financial statements on February 5, 2024.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) IAI serta Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements have been prepared and presented in accordance with SAK in Indonesia which comprise Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards (DSAS) of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Issuers's and Public Companies' Financial Statements".

b. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements are prepared in accordance PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements". The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amended and new PSAK and ISAK effective January 1, 2023 as disclosed in this Note.

The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Company functional currency.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".
- Amendemen PSAK No. 16: "Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan."
- Amendemen PSAK No. 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi."
- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi."
- Amendemen PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal."

Berikut ini amendemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan berlaku efektif 1 Januari 2024 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".
- Amendemen PSAK 73: "Sewa tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik".

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3 to the financial statements.

c. Changes in Accounting Principles

The Company has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2023 as follow:

- *Amendment of PSAK No. 1: "Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term".*
- *Amendment of PSAK No. 16: "Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use."*
- *Amendment of PSAK No. 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates."*
- *Amendment of PSAK No. 1: "Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies."*
- *Amendment of PSAK No. 46: "Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction."*

The following are amendments and adjustments to the relevant accounting standards effective January 1, 2024 as follows:

- *Amendment of PSAK No. 1: "Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term".*
- *Amendement of PSAK No. 73: "Leases on lease Liability in a Sale and Leaseback".*

Starting January 1 2024, references to each PSAK and ISAK will be changed as announced by DSAK-IAI.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   (c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (a) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
   (b) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   (c) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   (d) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   (e) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   (f) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   (g) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   (h) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan pascakerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
   (i) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1).
   (j) orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Related Party Transaction

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(1) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
   (a) has control or joint control over the reporting entity;
   (b) has significant influence over the reporting entity; or
   (c) is a member of the key management personel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
   (a) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   (b) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   (c) both entities are joint ventures of the same third party
   (d) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity
   (e) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   (f) both entities are joint ventures of the same third party.
   (g) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
   (h) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of post-employment of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
   (i) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).
   (j) a person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Kas dan Setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan deposit diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of less than 3 (three) months at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

f. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

The Company classifies its financial assets into the following categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and deposit classified as financial assets at amortized cost. The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

The Company used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Company's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As the first step of the classification process, the Company assesses the financial contractual requirements to identify whether they meet the SPPI testing.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengujian SPPI (lanjutan)

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian Model Bisnis

Perusahaan menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "*worst case*" atau "*stress case*". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

SPPI Test (continued)

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Business Model Assessment

The Company determines its business model at the level that best reflects how it manages the Company's financial assets to achieve its business objective.

The Company's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *how the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *the risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *how business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *the expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company's assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company's original expectations, the Company does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Penghasilan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Business Model Assessment (continued)

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the financial statements as "Impairment loss".

Effective Interest Rate Method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Penerapan PSAK 71: Instrumen Keuangan telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai menjadi pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The adoption of PSAK 71: Financial Instruments changed the method of calculating impairment to Expected Credit Loss ("ECL"). The Company adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of a financial asset is reduced directly by the impairment loss for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan pinjaman bank diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company's financial liabilities consist of trade payables, other payable, accrued expense and bank loan classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Berikut ini bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Reclassification of Financial Instrument

The Company is allowed to reclassify the financial assets owned if the Company changes the business model for the management of financial assets and the Company is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Company's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and different business models.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be currently available rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

Fair Value Measurement

The Company initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the Cash Generating Unit (CGU) using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

h. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya dibayar di muka akan digunakan untuk aktivitas Perusahaan di masa mendatang. Biaya dibayar di muka akan diakui sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan metode garis lurus.

Biaya pemugaran (*docking*) kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan biaya pemugaran kapal berikutnya atas kapal tersebut, dan disajikan sebagai "Beban *Docking* Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Fair Value Measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Allowance for inventory obsolescence, if necessary, is determined based on a review of the physical state of inventories at the end of the year.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are expenses which have been incurred but have not been recognized as expense in the related period. Prepaid expenses will beused for the Company's activities in the future. Prepaid expenses are recognized as expenses in the statement of income during the amortization in accordance with the expected period of benefit using straight line method.

Vessel dry docking costs are capitalized when incurred and are amortized on a straight-line method over the period to the next dry docking, and is shown as "Deferred Charges on Docking" in the statements of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap

Perusahaan menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets

The Company's uses the cost model for its fixed assets measurement.

Fixed assets are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase consideration, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to statements of profit or loss and other comprehensive income in the year such costs are incurred.

In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed assets beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs fixed assets.

Fixed asset is depreciated on a straight-line basis over the fixed assets useful lives as follows:

	Tahun/ *Years*	
Kapal	16	*Vessel*
Peralatan kapal	4-8	*Vessel equipment*
Kendaraan	8	*Vehicle*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts.

Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (selain persediaan dan aset pajak tangguhan)

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikkan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

k. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

j. Impairment of Non-Financial Assets (excluding inventory and deferred tax assets)

An asset's recoverable amount is the higher of an assets or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income.

k. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Pinjaman (lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

l. Imbalan Kerja Karyawan

Sesuai dengan PSAK 24 tentang “Imbalan Kerja”, perusahaan-perusahaan diwajibkan untuk mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Berdasarkan PSAK ini, perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan dihitung berdasarkan ketentuan di dalam Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP No. 35/2021 dengan menggunakan metode aktuarial *“Projected Unit Credit”*.

Pesangon yang akan diberikan kepada karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja diakui pada saat pesangon tersebut dibayarkan kepada karyawan. Peningkatan jumlah pesangon terutang seiring dengan meningkatnya masa kerja karyawan, tidak diakui sebagai beban tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Borrowings (continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss. Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

l. Employee Benefit

Based on PSAK 24 on “Employee Benefits”, companies are required to recognize all employee benefits provided through programs or formal or informal agreements, law regulation or industrial regulations, which include post-employment benefits, short-term employee benefits and other long-term liabilities, severance benefits and equity compensation benefits.

Based on this PSAK, the calculation of the employee benefits liabilities is calculated based on the provisions of the Omnimbus Law No. 11/2020 and PP No. 35/2021 using the "Projected Unit Credit" actuarial method.

Severance that will be paid to the employee upon severance is recognized when the severance is paid to the employee. The increase in the number of severance payable incurred in line with the increase in employee service, not recognized as expense in current year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3) Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:
- suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan dari jasa pelayaran/angkutan laut diakui berdasarkan kesepakatan bersama antara Perusahaan dan penyewa kapal sebagai berikut:
- pendapatan dari jasa pengangkutan berdasarkan spot diakui ketika barang diangkut, sesuai dengan *Bill of Lading*.
- pendapatan dari *demurrage* terjadi ketika proses pengangkutan melebihi waktu yang disepakati, biasanya karena terjadi hal-hal yang berada di luar kendali Perusahaan, nilai penalti telah tertuang dalam perjanjian (Surat Perjanjian Angkutan Laut-SPAL).

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue and Expense Recognition

The Company has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1) Identify contract(s) with a customer.
2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3) Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.
5) Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:
- *a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Revenues from shipping/marine transportation are recognized based on agreement between the Company and customers are as follows:
- *revenues from freight operations based on spot are recognized when the goods are transported, in accordance with Bill of Lading.*
- *revenues from demurrage occurs when the shipping process exceeds the agreed time, usually because of circumstances that happen beyond the Company's control, the value of the penalty has been contained in the agreement (Surat Perjanjian Angkutan Laut-SPAL).*

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred accrual basis).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
1 Dolar Amerika Serikat	15.416	15.731	*United States Dollar 1*
1 Dolar Singapura	11.712	11.659	*Singapore Dollar 1*
100 Yen Jepang	10.955	11.757	*Japanese Yen 100*

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Penghasilan Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Pendapatan kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Perusahaan untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Foreign Currency Transactions and Balances

As of December 31, 2023 and 2022, the exchange rates used against the Rupiah are as follows:

o. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Income Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective statements of profit or loss and other comprehensive income of the Company because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible. The respective liability for current tax of each entity in the Company is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Income Tax (continued)

Deferred Income Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Company at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforeble right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak Final

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/ KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/ 1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dikenakan pajak bersifat final sebesar 1,2% dari pendapatan yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Beban pajak penghasilan tahun berjalan sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan total pendapatan yang diakui pada periode berjalan untuk tujuan akuntansi.

Selisih lebih (kurang) antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain diakui sebagai pajak dibayar dimuka (utang pajak).

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan menyajikan beban pajak final sebagai akun tersendiri.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Final Tax

Based on the Decision Letters No. 416/ KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996 of the Directorate General of Taxes, revenues from freight operations and charter of vessels are subject to final income tax computed at 1.2% of the revenues for domestic companies, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current period for accounting purposes.

The positive (negative) difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the statements of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax (tax payable).

Final tax is not in the scope of PSAK No. 46. Therefore, the Company present the final tax as separate account.

q. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, entitas menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan efek setelah pajak bunga yang diakui dalam periode tersebut terkait dengan obligasi konversi.

q. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purposes of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the Company's ordinary equity holders will be adjusted for the after-tax effects of interest recognized during the period on convertible bonds.

r. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

r. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Perusahaan melakukan identifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal tentang komponen Perusahaan yang dianalisa secara berkala oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasi sumber daya berdasarkan segmen dan menilai prestasi mereka.

t. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

u. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

Operating segments are required to be identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

t. Dividend

Final dividend distribution is recognized as a liability when the dividend is approved by the General Meeting of Shareholders of the Company. Interim dividend distribution is recognized as a liability when the dividend is decided by the Board of Directors Meeting and approved by the Board of Commissioners.

u. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the statements of financial position.

v. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post yearend events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK 71 telah dipenuhi. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2f dan 27 atas laporan keuangan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan 4-16 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis.

Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah.

Jumlah tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diungkapkan dalam Catatan 10 atas laporan keuangan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments in the Application of Accounting Policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for and grouped in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Notes 2f and 27 to the financial statements.

Estimated Sources of Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing conditions and assumptions about future developments may change due to market changes or conditions arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of the assets 4-16 years, which are common life expectations applied in the industries where the Company conduct their businesses.

Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and therefore future depreciation charges are likely to be changed.

The carrying amount of the Company's fixed assets as of December 31, 2023 and 2022 is disclosed in Note 10 to the financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penyusutan Aset Takberwujud

Aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan 4 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis.

Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset takberwujud dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah.

Jumlah tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 diungkapkan dalam Catatan 11 atas laporan keuangan.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan menelaah jumlah tercatat aset non-keuangan pada setiap akhir tanggal laporan posisi keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, maka jumlah terpulihkan atau nilai pakai diestimasi.

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Perusahaan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2f untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan manajemen. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dicatat sesuai dengan kebijakan yang dimaksudkan di dalam Catatan 2l dan 17 atas laporan keuangan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimated Sources of Uncertainty (continued)

Depreciation of Intangible Assets

Intangible assets are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of the assets 4 years, which are common life expectations applied in the industries where the Company conduct their businesses.

Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of intangible assets and therefore future depreciation charges are likely to be changed.

The carrying amount of the Company's fixed assets as of December 31, 2023 is disclosed in Note 11 to the financial statements.

Impairment of Non-Financial Assets

The Company reviews the carrying amounts of the non-financial assets as at the end of each statement of financial position date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the assets recoverable amount or value in use is estimated.

Fair Values of Financial Assets and Liabilities

In determining the fair value of financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company uses the valuation techniques as described in Note 2f for financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

Employee Benefits

The determination of the Company's employee benefits liabilities is dependent on assumptions used by management. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results from the Company's assumptions are accounted in accordance with the policies as mentioned in Notes 2l and 17 to the financial statements.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut: / *Details of cash and cash equivalents are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Kas - Rupiah	32.273.000	33.269.700	*Cash on hand - Rupiah*
Kas - Dolar Singapura (2023 dan 2022: S$ 3.438)	40.264.618	40.083.917	*Cash on hand - Singapore Dollar (2023 and 2022: S$ 3,438)*
Sub-jumlah	72.537.618	73.353.617	*Sub-total*
Bank – Rupiah			*Cash in banks - Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40.094.254.571	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	12.337.473.955	13.704.000	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	2.403.801.469	9.675.186.274	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank MNC International Tbk	2.108.686.764	14.949.687.736	*PT Bank MNC International Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.006.122.373	79.108.707.026	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	732.952.935	533.589.337	*PT Bank Negara Indon esia (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	17.780.065	69.428.895	*PT Bank Permata Tbk*
Bank - Dolar Amerika Serikat			*Cash in banks - United States Dollar*
PT Bank Permata Tbk (2023: AS$ 18.652, 2022: AS$ 22.997)	287.539.078	361.760.930	*PT Bank Permata Tbk (2023: US$ 18,652, 2022: US$ 22,997)*
PT Bank MNC International Tbk (2023: AS$ 12.493)	192.595.017	-	*PT Bank MNC International Tbk (2023: AS$ 12.493)*
PT Bank DBS Indonesia (2023: AS$ 5.225, 2022: AS$ 5.285)	80.550.142	83.139.908	*PT Bank DBS Indonesia (2023: US$ 5,225, 2022: AS$ 5,285)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2023: AS$ 3.692, 2022: AS$ 2.072)	56.917.876	32.596.834	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2023: US$ 3,692, 2022: AS$ 2,072)*
PT Bank Central Asia Tbk (2023: AS$ 739, 2022: AS$ 799)	11.392.424	12.569.069	*PT Bank Central Asia Tbk (2023: US$ 739, 2022: US$ 799)*
Bank - Dolar Singapura			*Cash in banks - Singapore Dollar*
PT Bank Permata Tbk (2023: S$ 10.238, 2022: S$ 10.226)	119.899.203	119.225.053	*PT Bank Permata Tbk (2023: S$ 10.238, 2022: S$ 10,226)*
PT Bank DBS Indonesia (2023: S$ 7.784, 2022: S$ 7.866)	91.159.307	91.706.126	*PT Bank DBS Indonesia (2023: S$ 7,784, 2022: S$ 7,866)*
PT Bank Central Asia Tbk (2023: S$ 835, 2022: S$ 930)	9.773.364	10.848.774	*PT Bank Central Asia Tbk (2023: S$ 835, 2022: S$ 930)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2023: S$ 456, 2022: S$ 467)	5.335.355	5.443.508	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2023: S$ 456, 2022: S$ 467)*
Sub-jumlah	59.556.233.898	105.067.593.470	*Sub-total*
Deposito			*Deposit*
PT Bank MNC International Tbk	62.000.000.000	-	*PT Bank MNC International Tbk*
Jumlah	**121.628.771.516**	**105.140.947.087**	***Total***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2023, deposito akan jatuh tempo pada 5 Januari 2024, 8 Januari 2024, dan 18 Januari 2024 dengan suku bunga 6,75% per tahun.

As of December 31, 2023, deposits will mature on January 5, 2024, January 8, 2024 and January 18, 2024 with an interest rate of 6.75% per year.

Pada tanggal 31 Desember 2023 tidak terdapat deposito yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2023, there is no deposits used as collateral.

Seluruh rekening bank dan deposito ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All bank accounts and deposit are placed in third party banks.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA / *5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel	19.907.163.855	-	*PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel*
PT Obsidian Stainless Steel	13.818.916.553	-	*PT Obsidian Stainless Steel*
PT Lipe Metal Industry	9.675.385.797	-	*PT Lipe Metal Industry*
PT Andalan Dunia Sejahtera	9.540.623.785	-	*PT Andalan Dunia Sejahtera*
PT Hua Chin Aluminum Indonesia	9.233.514.905	-	*PT Hua Chin Aluminum Indonesia*
PT Dwi Guna Laksana Tbk	9.073.761.832	3.328.344.649	*PT Dwi Guna Laksana Tbk*
PT Qing Feng Ferrochrome	7.426.854.550	-	*PT Qing Feng Ferrochrome*
PT Indonesia Maluku Shipping	6.930.661.644	-	*PT Indonesia Maluku Shipping*
PT Bhumi Rantau Energi.	4.804.315.025	-	*PT Bhumi Rantau Energi.*
PT Coalindo Cahaya Sukses	-	11.411.601.840	*PT Coalindo Cahaya Sukses*
PT Bumi Nusantara Jaya	-	7.952.589.832	*PT Bumi Nusantara Jaya*
PT Barasentosa Lestari	-	6.559.194.190	*PT Barasentosa Lestari*
Lainnya	9.167.010.403	-	*Others*
Jumlah	**99.578.208.349**	**29.251.730.511**	***Total***

Rincian saldo piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables - third parties by days overdue are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Belum jatuh tempo	72.377.056.248	25.923.385.862	*Not yet due*
Telah jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	20.316.374.001	3.328.344.649	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	6.884.778.100	-	*31 - 60 days*
Lebih dari 60 hari	-	-	*More than 60 days*
Jumlah	**99.578.208.349**	**29.251.730.511**	***Total***

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha - pihak ketiga pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang usaha - pihak ketiga dapat ditagih sepenuhnya dan tidak diperlukan cadangan penurunan nilai.

Based on review of trade receivables - third parties on the year end, the Company's management believes that these trade receivables - third parties will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses is not considered necessary.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat piutang usaha - pihak ketiga yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2023 and 2022, there is no trade receivable - third parties used as collateral.

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA / *6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Klaim asuransi	4.553.868.802	5.704.756.108	*Insurance claim*
Bunga deposito berjangka	111.846.575	-	*Interest of time deposit*
Jumlah	**4.665.715.377**	**5.704.756.108**	***Total***

Klaim asuransi merupakan piutang atas *reimburse* pengeluaran perbaikan kapal kepada LCH Lockton Pte. Ltd.

Insurance claim represent receivable for reimbursement of vessel repair expenses to LCH Lockton Pte. Ltd.

Berdasarkan surat balasan claim dari LCH Lockton Pte. Ltd tanggal 8 Desember 2023 menyatakan bahwa piutang atas *reimburse* pengeluaran perbaikan kapal sedang dalam proses persetujuan dan akan teralisasi pada tahun 2024.

Based on the claim reply letter from LCH Lockton Pte. Ltd. dated December 8 2023 stated that receivables for reimbursement of ship repair expenses are in the approval process and will be realized in 2024.

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang lain-lain - pihak ketiga dapat ditagih sepenuhnya dan tidak diperlukan cadangan penurunan nilai.

Based on review of other receivables on the year end, the Company's management believes that these other receivables - third parties will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses is not considered necessary.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat piutang lain-lain - pihak ketiga yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2023 and 2022, there is no other receivable - third parties used as collateral.

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Bahan bakar	40.598.427.960	19.104.458.728	*Fuel*
Suku cadang	32.208.932.737	17.979.871.928	*Spareparts*
Jumlah	**72.807.360.697**	**37.084.330.656**	***Total***

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat persediaan sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

The Company's management believes that there was no condition not or event that indicates impairment in the carrying amount of its inventories and therefore an allowance for impairment losses was not considered necessary.

Perusahaan tidak mengasuransikan persediaan mengingat jenis dan sifat masing-masing persediaan.

The Company does not insure the inventories considering the type and nature of the inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2023 and 2022, there is no inventory used as collateral.

8. UANG MUKA / *8. ADVANCES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Bagian lancar:			*Current portion:*
Pembelian suku cadang	6.613.175.892	1.756.840.041	*Spareparts purchase*
Keagenan	1.123.000.000	613.000.000	*Agency*
Dokumen kapal	69.000.000	339.144.298	*Vessel document*
Perlengkapan kapal	193.276.475	192.871.455	*Vessel supplies*
Lainnya	47.172.000	219.121.096	*Others*
Sub-jumlah	8.045.624.367	3.120.976.890	*Sub-total*
Bagian tidak lancar:			*Non-current portion:*
Program	2.860.000.000	630.000.000	*Program*
Jumlah	**10.905.624.367**	**3.750.976.890**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, uang muka program jangka panjang merupakan uang muka atas tahap pengembangan pembuatan perangkat lunak untuk pemeliharaan, perbaikan dan *overhaul*.

As of December 31, 2023 and 2022, long-term program advances represent advances for the development stage of software creation for maintenance, repair and overhaul.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *9. PREPAID EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Bagian lancar:			*Current portion:*
Asuransi	7.547.354.297	4.762.971.143	*Insurance*
Sewa	231.481.480	277.777.780	*Rent*
Lainnya	102.113.778	54.369.767	*Others*
Sub-jumlah	7.880.949.555	5.095.118.690	*Sub-total*
Bagian tidak lancar:			*Non-current portion:*
Sewa	-	231.481.480	*Rent*
Jumlah	**7.880.949.555**	**5.326.600.170**	***Total***

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details and movements of fixed assets are as follows:*

	2023				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Kapal	549.398.125.000	235.681.200.000	-	785.079.325.000	*Vessels*
Peralatan kapal	4.404.406.400	110.000.000	-	4.514.406.400	*Vessel equipments*
Kendaraan	1.430.592.718	420.403.432	-	1.850.996.150	*Vehicles*
Jumlah	555.233.124.118	236.211.603.432	-	791.444.727.550	*Total*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Kapal	33.203.942.057	46.612.445.316	-	79.816.387.373	*Vessels*
Peralatan kapal	55.061.518	555.404.967	-	610.466.485	*Vessel equipments*
Kendaraan	29.804.014	222.616.109	-	252.420.123	*Vehicles*
Jumlah	33.288.807.589	47.390.466.392	-	80.679.273.981	*Total*
Nilai Buku Bersih	**521.944.316.529**			**710.765.453.569**	***Net Book Value***

10. ASET TETAP (lanjutan) / *10. FIXED ASSETS (continued)*

	2022				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Kapal	298.398.125.000	251.000.000.000	-	549.398.125.000	*Vessels*
Peralatan kapal	20.500.000	4.383.906.400	-	4.404.406.400	*Vessel equipments*
Kendaraan	-	1.430.592.718	-	1.430.592.718	*Vehicles*
Jumlah	298.418.625.000	256.814.499.118	-	555.233.124.118	*Total*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Kapal	13.246.767.575	19.957.174.482	-	33.203.942.057	*Vessels*
Peralatan kapal	4.270.833	50.790.685	-	55.061.518	*Vessel equipments*
Kendaraan	-	29.804.014	-	29.804.014	*Vehicles*
Jumlah	13.251.038.408	20.037.769.181	-	33.288.807.589	*Total*
Nilai Buku Bersih	**285.167.586.592**			**521.944.316.529**	***Net Book Value***

Alokasi beban penyusutan aset tetap Perusahaan untuk periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense for the Company's fixed assets for the year period ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	2023	**2022**	
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	47.167.850.283	20.007.965.167	*Cost of revenues (Note 22)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	222.616.109	29.804.014	*General and administrative expenses (Note 23)*
Jumlah	**47.390.466.392**	**20.037.769.181**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap kapal yang dimiliki sendiri telah diasuransikan melalui LCH Lockton Pte. Ltd., pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar AS$ 65.700.000 dan AS$ 56.900.000 yang meliputi penutupan kerugian atas kerusakan rangka dan mesin-mesin kapal. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2023 and 2022, the owned vessels have been insured through LCH Lockton Pte. Ltd., third party, for US$ 65,700,000 and US$ 56,900,000 to cover losses from hull and machineries vessel damage. The Company's management believes that the insurance coverage is adequate to cover the risk of potential loss of the insured assets.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan pinjaman bank (Catatan 16).

As of December 31, 2023 and 2022, there are fixed assets used as collateral for bank loans (Note 16).

Manajemen Perusahaan telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

The Company's management has reviewed the estimated economic life, depreciation method, and residual value at the end of each reporting period.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan tidak mempunyai komitmen untuk pembelian aset tetap.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has no commitments to purchase fixed assets.

Tidak terdapat aset tetap yang dijual, tidak digunakan sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan berasal dari hibah serta tidak diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual.

There are no fixed assets which are sold, temporarily not in use, suspended from active use and obtained from grants, not classified as asset ready for sale.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on the assessment of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of December 31, 2023 and 2022.

11. ASET TAKBERWUJUD / *11. INTANGIBLE ASSET*

	2023				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Perangkat lunak	-	787.500.000	-	787.500.000	*Software*
Akumulasi Amortisasi					***Accumulated Amortization***
Kapal	-	196.875.000	-	196.875.000	*Vessels*
Nilai Buku Bersih	**-**			**590.625.000**	***Net Book Value***

Pada tahun 2023 alokasi pembebanan amortisasi pada beban umum dan administrasi sebesar Rp 196.875.000 (Catatan 23).

In 2023, the allocations of amortization expense in general and administrative expenses amounted to Rp 196,875,000 (Note 23).

12. BEBAN *DOCKING* DITANGGUHKAN / *12. DEFERRED CHARGES ON DOCKING*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Docking	29.732.879.299	12.299.286.896	*Docking*
Akumulasi amortisasi	(12.759.122.434)	(4.269.928.690)	*Accumulated amortization*
Jumlah - bersih	**16.973.756.865**	**8.029.358.206**	***Total - net***

Pada tahun 2023 dan 2022 alokasi pembebanan amortisasi terkait pemugaran dan perbaikan *mother vessel* pada beban pokok pendapatan masing-masing sebesar Rp 8.489.193.744 dan Rp 2.939.928.690 (Catatan 22).

In 2023 and 2022, the allocations of amortization expense related the restoration and repair of the mother vessel in cost of revenues amounted to Rp 8,489,193,745 and Rp 2,939,928,690, respectively (Note 22).

13. UTANG USAHA / *13. TRADE PAYABLES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT AKR Corporindo Tbk	10.934.995.170	4.123.568.066	*PT AKR Corporindo Tbk*
PT Sumberbumi Global Niaga	10.403.001.000	-	*PT Sumberbumi Global Niaga*
PT Arghaniaga Panca Tunggal	9.936.755.499	-	*PT Arghaniaga Panca Tunggal*
LCH Lockton Pte. Ltd.	8.723.219.138	4.416.773.993	*LCH Lockton Pte. Ltd.*
PT Pioneer	717.208.296	-	*PT Pioneer*
PT Kalianda Golden Bunker	673.750.142	-	*PT Kalianda Golden Bunker*
PT Adipati Makmur Sejahtera	426.987.668	-	*PT Adipati Makmur Sejahtera*
PT Cakrawala Maju Mapan	-	592.065.120	*PT Cakrawala Maju Mapan*
PT Inti Mulia Teknik	-	469.537.992	*PT Inti Mulia Teknik*
Lainnya	2.180.212.267	2.825.260.511	*Others*
Sub-jumlah	43.996.129.180	12.427.205.682	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 26)	129.856.993	176.669.726	*Related parties (Note 26)*
Jumlah	**44.125.986.173**	**12.603.875.408**	***Total***

13. UTANG USAHA (lanjutan) / *13. TRADE PAYABLES (continued)*

Rincian saldo utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables by currencies are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Rupiah	35.402.767.035	8.141.318.588	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	8.723.219.138	4.416.773.994	*United States Dollar*
Yen Jepang		45.782.826	*Japanese Yen*
Jumlah	**44.125.986.173**	**12.603.875.408**	***Total***

Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha.

There have been no guarantees provided or received for any trade payables.

14. PERPAJAKAN / *14. TAXATION*

a. Utang Pajak / *a. Taxes Payable*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4 (2)	12.000.000	452.702	*Article 4 (2)*
Pasal 21	2.632.619.300	1.164.450.041	*Article 21*
Pasal 23	27.203.693	12.609.369	*Article 23*
Pasal 15	95.824.215	-	*Article 15*
Pajak Pertambahan Nilai	3.532.558.925	2.370.933.653	*Value Added Tax*
Jumlah	**6.300.206.133**	**3.548.445.765**	***Total***

b. Pajak Final - PPh Pasal 15 / *b. Final Tax - Income Tax Article 15*

Perusahaan bergerak di bidang pelayaran yang dikenakan PPh pasal 15 final sebesar 1,2% dari peredaran bruto sesuai Keputusan Menteri Keuangan No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan SE-29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996.

The Company is engaged in shipping, which is subject to final income tax article 15 rate of 1.2% from gross revenue based on Finance Ministry Decisions No. 416/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 and SE-29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996.

Perhitungan pajak penghasilan final sehubungan dengan operasional Perusahaan adalah sebagai berikut:

The calculations of the final income tax in connection with the operation of the Company are as follows:

	2023	**2022**	
Total pendapatan atas jasa sewa kapal dan *demurrage*	575.675.705.805	371.326.582.170	*Total service revenue from vessel rental and demurrage*
Pajak penghasilan pasal 15 - pajak final 1,2%	**6.908.108.392**	**4.455.918.936**	***Income tax article 15 - final tax at 1.2%***

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / *14. TAXATION (continued)*

c. Pajak Penghasilan / *c. Income Tax*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan badan Perusahaan dengan perkalian laba akuntansi Perusahaan sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's corporate income tax expenses and the theoretical tax amount on the Company's profit) before income tax for the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follow:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	205.079.646.994	146.974.963.211	*Profit before final and income tax*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Beban atas pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	375.681.027.525	228.384.057.186	*Related expense already subjected to final tax*
(Penghasilan) beban operasional lain	(2.984.990.633)	42.183.597	*Other operating (income) expenses*
Penghasilan keuangan	(2.099.978.081)	(4.074.621.824)	*Finance income*
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(575.675.705.805)	(371.326.582.170)	*Income already subjected to final tax*
Taksiran laba kena pajak	**-**	**-**	***Estimated tax income***

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Based on taxation laws, which are applicable starting in year 2008, the Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

d. Perubahan Tarif Pajak Badan / *d. Changes in Corporate Tax Rate*

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

On October 29, 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 related to harmonization of tax regulations which changed the corporate income tax rate from 20% to 22% for 2022 fiscal year onwards.

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *15. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Bunga	390.625.000	-	*Interest*
Jasa tenaga ahli	119.506.124	166.700.000	*Professional fee*
Jumlah	**510.131.124**	**166.700.000**	***Total***

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG / *16. LONG - TERM BANK LOAN*

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
PT Bank Central Asia Tbk	125.000.000.000	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(306.250.000)	-	*Unamortized transaction cost*
Jumlah	124.693.750.000	-	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	29.925.000.000	-	*Less current maturities*
Bagian jangka Panjang	**94.768.750.000**	**-**	***Long-term portion***

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 14 tanggal 13 Februari 2023 dari Affin, S.H., notaris di Pekanbaru, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi 1 dan 2 dari PT Bank Central Asia Tbk dengan plafon masing-masing sebesar Rp 80.000.000.000 dan Rp 70.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian kapal *Mother Vessel*. Pinjaman ini dikenakan bunga 7,75% per tahun dan berjangka waktu selama 5 tahun.

Based on Credit Agreement Deed No. 14 dated February 13, 2023 from Affin, S.H., Notary in Pekanbaru, the Company obtained Investment Credit 1 and 2 loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk with a ceiling of Rp 80,000,000,000 and Rp 70,000,000,000 respectively. This loan was used to purchase the Mother Vessel. This loan bears interest at 7.75% per year and has a term of 5 years.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Sebuah Kapal *Bulk Carrier* bernama Habco Carina dahulu bernama Qatar Sprint eks Kavo Platanos seperti diuraikan dalam surat ukur tanggal 20 Mei 2021 No. 930/Ab tercatat atas nama Perusahaan.
- Sebuah Kapal *Bulk Carrier* bernama Habco Pioneer dahulu bernama IVS Shikra seperti diuraikan dalam surat ukur tanggal 21 Maret 2019 No. 4609/Ba tercatat atas nama Perusahaan.

This facility is secured by:

- *A Bulk Carrier named Habco Carina formerly known as Qatar Sprint ex Kavo Platanos as described in the measurement letter dated 20 May 2021 No. 930/Ab registered in the name of the Company.*
- *A Bulk Carrier named Habco Pioneer was previously named IVS Shikra as described in the measurement letter dated March 21 2019 No. 4609/Ba registered in the name of the Company.*

Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar lebih dari atau sama dengan 2x.
- Rasio *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization* (*EBITDA)* lebih dari atau sama dengan 2x.
- Rasio utang terhadap equitas kurang dari 1x.

The Company is required to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio is more than or equal to 2x.*
- *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA) ratio is more than or equal to 2x.*
- *Debt to equity ratio less than 1x.*

Perusahaan harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat keuangan dan nonkeuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman ini

The Company is required to comply with various financial and non-financial undertakings in the loan agreement.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN / *17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIY*

Sesuai dengan Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja, pasal 40 dan PP No. 35/2021, Perusahaan diharuskan untuk memberikan imbalan kerja karyawan tertentu untuk karyawannya pada saat masa kerja mereka berakhir. Manfaat ini terutama dihitung menurut masa kerja dan kompensasi karyawan menerima pada penyelesaian pekerjaan.

In accordance with the Labor Law No. 11 year 2020, section 40 and PP No. 35/2021, the Company was required to provide certain employee benefits to its employees at the time of their employment period ended. These benefits were primarily calculated according to years of service and the employee's compensation received at the completion of employment.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan laporan aktuaria KKA Marcel Pryadarshi Soepeno masing-masing tanggal 19 Januari 2024 dan 23 Januari 2023. Dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the Company recorded liabilities employee benefits based on KKA Marcel Pryadarshi Soepeno actuarial reports on January 19, 2024 and January 23, 2023, respectively. Using the "Projected Unit Credit" method with assumptions as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Tingkat diskonto	6,90%	7,40%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%	*Salary increments rate*
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019	*Mortality rate*
Tingkat catat	5% dari tingkat mortalita/ *from mortality rate*	5% dari tingkat mortalita/ *from mortality rate*	*Disability rate*
Usia pensiun normal	56 tahun/ *years*	56 tahun/ *years*	*Normal retirement rate*

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movement of present value of employee benefits liabilities, are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Saldo awal	515.904.154	182.550.754	*Beginning balance*
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi (Catatan 23)	585.858.279	323.105.631	*Employee benefit expense for the period (Note 23)*
Laba aktuaria pada kewajiban imbalan pasti	13.286.122	10.247.769	*Actuarial profit on obligation*
Saldo akhir	**1.115.048.555**	**515.904.154**	***Total***

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh beban imbalan kerja karyawan terdiri dari biaya bunga dan biaya jasa kini.

In December 31, 2023 and 2022, all employee benefit expenses consist of interest costs and current service costs.

Analisis sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel lain konstan, maka nilai kini kewajiban pasti akan lebih rendah sebesar Rp 1.078.381.448, sedangkan jika tingkat diskonto menurun 1 persen, maka nilai kini kewajiban pasti akan lebih tinggi sebesar Rp 1.158.503.535.

Sensitivity analysis for discount rate risk

As of December 31, 2023, if the discount rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the present value of defined benefit obligation would have been Rp 1,078,381,448 lower, while if the discount rate is lower by 1 percent, the present value of defined benefit obligation would have been Rp 1,158,503,535 higher.

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat kenaikan gaji

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika tingkat kenaikan gaji meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih tinggi sebesar Rp 1.164.007.078, sedangkan jika tingkat kenaikan gaji menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih rendah sebesar Rp 1.077.497.847.

Sensitivity analysis for salary increase rate risk

As of December 31, 2023, if the salary increase rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the present value of defined benefits obligation would have been Rp 1,164,007,078 higher, while if the salary increase rate is lower by 1 percent, the present value of defined benefits obligation would have been Rp 1,077,497,847 lower.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Profil jatuh tempo liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIY (continued)

The maturity profile of defined benefit obligation as of Desember 31, 2023 and 2022, are as follows:

	2023	2022	
1 - 5 tahun	947.950.984	1.039.890.302	*1 - 5 years*
5 - 10 tahun	1.984.378.709	1.292.535.222	*5 - 10 years*
Lebih dari 10 tahun	43.088.908.731	28.771.673.211	*More than 10 years*
Jumlah	**46.021.238.424**	**31.104.098.735**	***Total***

18. MODAL SAHAM

Rincian modal disetor Perusahaan dengan nilai nominal Rp 50 per saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

18. SHARE CAPITAL

Details of the Company's paid-up capital of par value of Rp 50 per share as at December 31, 2023 and 2022:

	31 Desember/ *December 31,* 2023			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham/ *Number of Shares***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah/ *Amount***	***Shareholders***
PT Habco Primatama	5.758.706.000	82,27%	287.935.300.000	*PT Habco Primatama*
Benny	8.512.000	0,12%	425.600.000	*Benny*
Cosmas Kiardi	8.512.000	0,12%	425.600.000	*Cosmas Kiardi*
Hasanul Arifin Hasibuan	5.376.000	0,08%	268.800.000	*Hasanul Arifin Hasibuan*
Masyarakat	1.218.894.000	17,41%	60.944.700.000	*Public*
Jumlah	**7.000.000.000**	**100,00%**	**350.000.000.000**	***Total***

	31 Desember/ *December 31,* 2022			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham/ *Number of Shares***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah/ *Amount***	***Shareholders***
PT Habco Primatama	5.577.600.000	79,68%	278.880.000.000	*PT Habco Primatama*
Benny	8.512.000	0,12%	425.600.000	*Benny*
Cosmas Kiardi	8.512.000	0,12%	425.600.000	*Cosmas Kiardi*
Hasanul Arifin Hasibuan	5.376.000	0,08%	268.800.000	*Hasanul Arifin Hasibuan*
Masyarakat	1.400.000.000	20,00%	70.000.000.000	*Public*
Jumlah	**7.000.000.000**	**100,00%**	**350.000.000.000**	***Total***

Berdasarkan Akta No. 09 tanggal 10 Maret 2022 dari Rahayu Ningsih, S.H., keputusan pemegang saham Perusahaan diantaranya:

- Perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 100.000 menjadi Rp 50 per lembar.
- Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 350.000.000.000 menjadi Rp 1.120.000.000.000 terbagi atas 22.400.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 50.

Based on the Notarial Deed No. 09 dated March 10, 2022 by Rahayu Ningsih, S.H., the shareholders' decision of the Company among others:

- *Change in the par value of the Company's shares from Rp 100,000 to Rp 50 per share.*
- *Increase in the authorized share capital of the Company from Rp 350,000.000,000 to Rp 1,120,000,000,000, divided into 22,400,000,000 shares, each share having a nominal value of Rp 50.*

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 22 Maret 2022 dari Rahayu Ningsih, S.H., keputusan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Pengeluaran saham dalam simpanan atau portepel Perusahaan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.400.000.000 saham dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp 50 untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui IPO yang ditawarkan dengan harga penawaran.

b. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan menunjuk Direksi Perusahaan untuk menyatakan dalam akta mengenai kepastian jumlah saham baru yang dikeluarkan dalam IPO Perusahaan, jumlah saham yang dibeli di dalam IPO Perusahaan dan komposisi kepemilikan saham Perusahaan setelah dilakukannya IPO dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.400.000.000 saham atau sebanyak-banyaknya 20% dari modal disetor dan ditempatkan penuh setelah IPO dilakukan, termasuk di dalamnya saham hasil konversi atas seluruh pinjaman berdasarkan perjanjian utang piutang yang telah ditandatangani antara Perusahaan dengan PT Samudra Sejahtera Investasma "SSI" tertanggal 15 November 2021, yang akan dikonversikan menjadi saham dengan menggunakan harga penawaran IPO yang akan ditawarkan Perusahaan kepada masyarakat.

c. Pelaksanaan program *Employee Stock Allocation* (ESA) dan mengalokasikan sebanyak-banyaknya 0,5% dari total seluruh saham yang akan ditawarkan pada IPO dalam pelaksanaan program ESA, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan, peraturan pasar modal dan peraturan bursa efek yang berlaku.

d. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan program ESA dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Akta No. 01 tanggal 3 Juni 2022 dari Rahayu Ningsih, S.H., keputusan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Menyetujui atas ratifikasi laporan tentang modal disetor dan ditempatkan Perusahaan yang dahulunya belum disetor dan telah melebihi batas waktu 60 hari oleh para Pemegang Saham di awal pendirian Perusahaan yang telah dimuat dalam Akta Pendirian tertanggal 8 Agustus 2019 No. 10 yang dibuat dihadapan Tito Utoyo, S.H., Notaris di Pekanbaru, yang mana telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana dalam Surat Keputusannya tertanggal 14 Agustus 2019 No. AHU-0039949.AH.01.01.Tahun 2019.

18. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Notarial Deed No. 16 dated March 22, 2022 by Rahayu Ningsih, S.H., the decision of the shareholders of the Company are as follows:

a. Issuance of shares in the Company's deposits or portfolios in the maximum amount 1,400,000,000 shares with each share nominal value Rp 50 to be offered to the public through an IPO which is offered at an offering price.

b. Authorise to the Company's Board of Commissioners to appoint the Company's Board of Directors to state in the deed the certainty of the number of new shares issued in the Company's IPO, the number of shares purchased in the Company's IPO and the composition of the Company's shareholding after the IPO with a maximum of 1,400,000,000 shares or a maximum of 20% of the fully paid-up and issued capital after the IPO, including the converted shares of all loans based on the loan agreement signed between the Company and PT Samudra Sejahtera Investasma "SSI" dated November 15, 2021, which will be converted into shares using the IPO offering price that the Company will offer to the public.

c. Implementation of the Employee Stock Allocation (ESA) program and allocating a maximum of 0.5% of the total shares to be offered at the IPO in the implementation of the ESA program, taking into account the prevailing laws and regulations, capital market regulations and stock exchange regulations.

d. Authorise to the Company's Board of Directors to implement the ESA program with due observance of the applicable laws and regulations.

Based on the Notarial Deed No. 01 dated June 3, 2022 by Rahayu Ningsih, S.H., the decision of the shareholders of the Company are as follows:

a. Approved the ratification of the report on the Company's paid-up and issued capital which previously had not been paid up and had exceeded the 60-day deadline by the Shareholders at the beginning of the Company's establishment as contained in the Deed of Establishment dated August 8, 2019 No. 10 by Tito Utoyo, S.H., Notary in Pekanbaru, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as stated in his Decree dated August 14, 2019 No. AHU-0039949.AH.01.01.Tahun 2019.

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 01 tanggal 3 Juni 2022 dari Rahayu Ningsih, S.H., keputusan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Menyetujui penjualan dan pengalihan saham yang dimiliki para pemegang saham Perusahaan kepada PT Habco Primatama, yaitu:
   - Cosmas Kiardi sebanyak 2.128.000 saham.
   - Benny sebanyak 2.128.000 saham.
   - Hasanul Arifin Hasibuan sebanyak 1.344.000 saham.

sehingga untuk selanjutnya jumlah saham yang dijual dan dialihkan sebanyak 5.600.000 saham atau setara 0,1% dari modal disetor dan ditempatkan.

Rincian setoran modal pemegang saham ke Perusahaan adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Notarial Deed No. 01 dated June 3, 2022 by Rahayu Ningsih, S.H., the decision of the shareholders of the Company are as follows: (continued)

b. Approved the sale and transfer of shares owned by the Company's shareholders to PT Habco Primatama:
   - Cosmas Kiardi as many as 2,128,000 shares.
   - Benny as many as 2,128,000 shares.
   - Hasanul Arifin Hasibuan as many as 1,344,000 shares.

that the number of shares sold and transferred is 5,600,000 shares or the equivalent of 0.1% of the paid-up and issued capital.

The details of the shareholder's paid-in capital to the Company are as follows:

No.	Tanggal/ *Date*	Jumlah/ *Amount*	Pemegang saham/ *Shareholders*
1	21 Oktober/ *October 21,* 2019	500.000.000	PT Habco Primatama
2	5 November/ *November 5,* 2020	1.500.000.000	PT Habco Primatama
3	6 Januari/ *January 6,* 2021	13.926.000.000	PT Habco Primatama
4	14 Januari/ *January 14,* 2021	6.000.000.000	PT Habco Primatama
5	15 Januari/ *January 15,* 2021	5.000.000.000	PT Habco Primatama
6	22 Januari/ *January 22,* 2021	10.000.000.000	PT Habco Primatama
7	8 Februari/ *February 8,* 2021	14.000.000.000	PT Habco Primatama
8	9 Februari/ *February 9,* 2021	58.800.000.000	PT Habco Primatama
9	10 Februari/ *February 10,* 2021	10.000.000.000	PT Habco Primatama
10	24 Februari/ *February 24,* 2021	1.000.000.000	PT Habco Primatama
11	3 Maret/ *March 3,* 2021	2.000.000.000	PT Habco Primatama
12	3 Maret/ *March 3,* 2021	2.000.000.000	PT Habco Primatama
13	3 Maret/ *March 3,* 2021	3.000.000.000	PT Habco Primatama
14	5 Maret/ *March 5,* 2021	8.000.000.000	PT Habco Primatama
15	10 Maret/ *March 10,* 2021	14.000.000.000	PT Habco Primatama
16	12 April/ *April 12,* 2021	5.000.000.000	PT Habco Primatama
17	24 Mei/ *May 24,* 2021	5.000.000.000	PT Habco Primatama
18	25 Mei/ *May 25,* 2021	5.000.000.000	PT Habco Primatama
19	9 Juni/ *June 9,* 2021	10.000.000.000	PT Habco Primatama
20	14 Juni/ *June 14,* 2021	5.000.000.000	PT Habco Primatama
21	22 Juni/ *June 22,* 2021	6.000.000.000	PT Habco Primatama
22	24 Juni/ *June 24,* 2021	6.000.000.000	PT Habco Primatama
23	29 Juni/ *June 29,* 2021	7.500.000.000	PT Habco Primatama
24	2 Juli/ *July 2,* 2021	7.500.000.000	PT Habco Primatama
25	9 Juli/ *July 9,* 2021	10.000.000.000	PT Habco Primatama
26	15 Juli/ *July 15,* 2021	7.500.000.000	PT Habco Primatama
27	23 Juli/ *July 23,* 2021	17.500.000.000	PT Habco Primatama
28	19 Oktober/ *October 19,* 2021	532.000.000	Benny
29	19 Oktober/ *October 19,* 2021	532.000.000	Cosmas Kiardi
30	19 Oktober/ *October 19,* 2021	336.000.000	Hasanul Arifin Hasibuan
31	13 Desember/ *December 13,* 2021	36.874.000.000	PT Habco Primatama
Jumlah/ *Total*		**280.000.000.000**	

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH / *19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET*

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of Additional paid-in capital as at December 31, 2023 and 2022 was as follows:

Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	154.000.000.000	*Excess of the initial public offering share price over par value*
Biaya penerbitan saham melalui Penawaran Umum Perdana	(3.095.705.676)	*Cost from issuance of share through Initial Public Offering*
Jumlah	**150.904.294.324**	***Total***

20. DIVIDEN / *20. DIVIDEND*

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan tanggal 7 Maret 2022, para pemegang saham memutuskan untuk menetapkan laba bersih Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan penggunaan sebagai berikut:

- Sebesar Rp 33.957.619.156 akan dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham.
- Sisa laba bersih tahun 2021 yang belum ditentukan penggunaannya ditetapkan sebagai laba ditahan dan menjadi cadangan modal wajib.

Based on the Decision of the Company's Shareholders dated March 7, 2022, the shareholders decided to Determine the Company's net income for the year ended December 31, 2021, the following:

- *A total of Rp 33,957,619,156 will be distributed as cash dividends to shareholders.*
- *The remaining net profit for 2021, which has not yet been determined is designated as retained earnings and becomes a mandatory capital reserve.*

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 10 tanggal 7 Juni 2023, para pemegang saham memutuskan untuk menetapkan laba bersih Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan penggunaan sebagai berikut:

- Menetapkan penyisihan untuk dana cadangan sebesar Rp 14.000.000.000.
- Menetapkan pembagian dividen sebesar Rp 28.490.000.000 yang akan dibagikan dalam bentuk dividen tunai kepada para pemegang saham.

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 10 dated 7 June 2023, the shareholders decided to determine the Company's net profit for the year ending 31 December 2022 using the following:

- *Determine the provision for reserve funds of Rp 14,000,000,000.*
- *Determine the distribution of dividends of Rp 28,490,000,000 which will be distributed in the form of cash dividends to shareholders.*

21. PENDAPATAN / *21. REVENUES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	**2022**	
Pengangkutan	566.540.818.193	368.319.211.552	*Freight*
Demurrage	9.134.887.612	3.007.370.618	*Demurrage*
Jumlah	**575.675.705.805**	**371.326.582.170**	***Total***

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of customers which represent more than 10% of the total revenues are as follows:

	2023	**2022**	
PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel	81.861.940.031	-	*PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel*
PT Dwi Guna Laksana Tbk	74.704.429.879	41.582.174.214	*PT Dwi Guna Laksana Tbk*
PT Andalan Dunia Sejahtera	-	44.952.467.240	*PT Andalan Dunia Sejahtera*
PT Bhumi Rantau Energi	-	37.798.669.348	*PT Bhumi Rantau Energi*
PT Singlurus Pratama	-	3.324.545.455	*PT Singlurus Pratama*
Jumlah	**156.566.369.910**	**127.657.856.257**	***Total***

Seluruh pendapatan yang diperoleh Perusahaan berasal dari pihak ketiga.

All revenues earned by the Company comes from third parties.

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *22. COST OF REVENUES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Bahan bakar	164.476.186.607	117.764.902.755	*Fuel*
Penyusutan (Catatan 10)	47.167.850.283	20.007.965.167	*Depreciation (Note 10)*
Perbaikan dan Perawatan	29.861.768.687	21.684.433.703	*Repairs and maintenance*
Anak buah kapal	25.411.157.532	14.775.925.408	*Vessel crew*
Pelabuhan	22.878.235.990	15.005.408.615	*Port charges*
Sewa kapal	14.339.851.250	2.530.000.000	*Vessel rent*
Perlengkapan kapal	12.437.033.085	7.186.050.833	*Vessel supplies*
Asuransi	10.179.244.702	5.366.907.633	*Insurance*
Amortisasi *docking* (Catatan 12)	8.489.193.744	2.939.928.690	*Docking amortization (Note 12)*
Transportasi	1.264.846.628	897.306.108	*Transportation*
Lainnya	2.216.129.087	1.388.536.229	*Others*
Jumlah	**338.721.497.595**	**209.547.365.141**	***Total***

Rincian pemasok dengan nilai melebihi 10% dari jumlah pembelian adalah sebagai berikut: / *The details of suppliers which represent more than 10% of purchase are as follows:*

	2023	2022	
PT AKR Corporindo Tbk	84.507.870.400	38.589.519.746	*PT AKR Corporindo Tbk*
PT Arghaniaga Panca Tunggal	82.905.712.838	66.486.633.592	*PT Arghaniaga Panca Tunggal*
Jumlah	**167.413.583.238**	**105.076.153.338**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah persediaan yang dibebankan ke laba rugi masing-masing sebesar Rp 198.826.110.068 dan Rp 142.505.449.470. / *For the year ended December 31, 2023 and 2022, total inventories charged to profit or loss amounted to Rp 194,379,520,618 and Rp 198,826,110,068, respectively*

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Gaji dan tunjangan	19.635.702.735	9.782.715.501	*Salary and allowance*
Perjamuan	1.213.498.884	1.333.198.770	*Entertainment*
Tenaga ahli	914.740.093	4.130.485.100	*Professional fees*
Perjalanan dinas	819.783.619	462.299.753	*Bussiness travel*
Sewa kantor	663.888.891	321.296.296	*Office rent*
Perbaikan dan perawatan	605.696.815	162.778.000	*Repairs and maintenance*
Imbalan kerja karyawan (Catatan 17)	585.858.279	323.105.631	*Employee benefits (Note 17)*
Perlengkapan kantor	281.872.873	103.130.349	*Office supplies*
Penyusutan (Catatan 10)	222.616.109	29.804.014	*Depreciation (Note 10)*
Amortisasi (Catatan 11)	196.875.000	-	*Amortization (Note 11)*
Donasi	195.000.000	55.633.250	*Donation*
Perijinan	146.307.680	57.575.776	*Permit*
Lainnya	2.063.470.203	779.409.331	*Others*
Jumlah	**27.545.311.181**	**17.541.431.771**	***Total***

24. LABA PER SAHAM DASAR / *24. BASIC INCOME PER SHARE*

Laba per saham dasar dihitung dengan cara membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Basic income per share is calculated by dividing net income attributable to shareholders by weighted average common shares outstanding during the year.

	2023	2022	
Laba bersih tahun berjalan	198.171.538.602	142.519.044.275	*Net profit for the year*
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	7.000.000.000	6.207.692.308	*Total weighted-average of shares outstanding*
Laba per saham dasar	**28,31**	**22,96**	***Basic income per share***

25. PENGHASILAN (BEBAN) KEUANGAN / *25. FINANCE INCOME (COSTS)*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Penghasilan keuangan:			*Finance income:*
Bunga deposito	984.761.645	232.651.750	*deposit interest*
Bunga jasa giro	681.489.360	743.046.653	*Current account interest*
Bunga tabungan	433.727.076	3.098.923.421	*Savings account interest*
Sub-jumlah	2.099.978.081	4.074.621.824	*Sub-total*
Beban keuangan:			*Finance costs:*
Bunga pinjaman jangka panjang - pihak ketiga	(9.345.468.749)	(1.295.260.274)	*Long-term loan - third party interest*
Beban amortisasi provisi Pinjaman	(68.750.000)	-	*Loan provision amortization expense*
Sub-jumlah	(9.414.218.749)	(1.295.260.274)	*Sub-total*
Penghasilan (beban) keuangan – bersih	**(7.314.240.668)**	**2.779.361.550**	***Finance income (loss) - net***

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *26. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

In the normal course of business, the Company enters into transactions with entities which are considered related party which is determined based on prices agreed by both parties.

Rincian pihak-pihak berelasi beserta sifat hubungannya adalah sebagai berikut:

Details of related party and the nature of the relationship are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Transaksi/ *Transaction*
PT Habco Primatama	Pemegang saham/ *Shareholder*	Pembelian kapal/*Vessel purchase*
PT Multi Line Borneo	Kesamaan pemegang saham/ *Shareholder similarity*	Utang usaha/*Trade payable*

Rincian transaksi kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of transaction to related parties are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Utang usaha			***Trade payables***
PT Multi Line Borneo	129.856.993	176.669.726	*PT Multi Line Borneo*
% terhadap jumlah liabilitas	**0,07%**	**0,01%**	***% to total liabilities***

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

	2023	2022	
Pembelian kapal			***Vessel purchase***
PT Habco Primatama	-	251.000.000.000.	*PT Habco Primatama*

Pada tahun 2022, nilai transaksi pembelian kapal dari PT Habco Primatama mempertimbangkan nilai pasar Laporan Penilaian Properti No. 00350/2.0118-00/PP/06/0463/1/IX/2022 tanggal 28 September 2022 dari KJPP Iskandar dan Rekan.

In 2022, the transaction value for the purchase of vessels from PT Habco Primatama consider the market value of Property Appraisal Report No. 00350/2.0118-00/PP/06/0463/1/IX/2022 dated September 28, 2022 from KJPP Iskandar and Rekan.

Perusahaan membagikan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 6.502.990.828 dan Rp 3.077.831.000.

The Company has distributed remuneration to the Board of Commissioners and Board of Directors in 2023 and 2022 amounted Rp 6,502,990,828 and Rp 3,077,831,000, respectively.

27. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN / *FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES*

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari masing-masing kategori instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat pada laporan posisi keuangan 31 Desember 2023 dan 2022:

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of each category of the Company's financial instruments carried in the statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022:

	31 Desember/ *December 31,* 2023		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	
Aset keuangan			***Financial assets***
Kas dan setara kas	121.628.771.516	121.628.771.516	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	99.578.208.349	99.578.208.349	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	4.665.715.377	4.665.715.377	*Other receivables - third parties*
Deposit	30.000.000	30.000.000	*Deposit*
Jumlah aset keuangan	**225.902.695.242**	**225.902.695.242**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Utang usaha	44.125.986.173	44.125.986.173	*Trade payables*
Pinjaman bank jangka panjang	124.693.750.000	124.693.750.000	*Long-term bank loans*
Beban masih harus dibayar	510.131.124	510.131.124	*Accrued expenses*
Jumlah liabilitas keuangan	**169.329.867.297**	**169.329.867.297**	***Total financial liabilities***

	31 Desember/ *December 31,* 2022		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	
Aset keuangan			***Financial assets***
Kas dan bank	105.140.947.087	105.140.947.087	*Cash on hand and in banks*
Deposit	15.000.000	15.000.000	*Deposits*
Piutang usaha - pihak ketiga	29.251.730.511	29.251.730.511	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	5.704.756.108	5.704.756.108	*Other receivables - third parties*
Jumlah aset keuangan	**140.112.433.706**	**140.112.433.706**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Utang usaha	12.603.875.408	12.603.875.408	*Trade payables*
Beban masih harus dibayar	166.700.000	166.700.000	*Accrued expenses*
Jumlah liabilitas keuangan	**12.770.575.408**	**12.770.575.408**	***Total financial liabilities***

27. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, deposit, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan pinjaman pihak ketiga mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

- Pinjaman bank jangka panjang adalah liabilitas dengan suku bunga tetap, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- *The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, deposit, trade payables, other payables, accrued expenses and due to third party approximate their carrying amounts largerly due to short-term maturities of these instruments.*

- *Long - term bank loan are liabilities with fixed interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximates their fair values.*

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki risiko bisnis antara lain adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko likuiditas dan risiko permodalan yang timbul dari kegiatan usaha. Pihak manajemen terus memantau manajemen risiko Perusahaan untuk mengelola keseimbangan antara risiko dengan pengendalian. Kebijakan dan sistem manajemen risiko selalu ditelaah untuk mencerminkan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel.

Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kualitas kredit setiap kelas aset keuangan yang belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai berdasarkan peringkat Perusahaan adalah sebagai berikut:

28. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES

The Company is exposed to business risk, such as credit risk, foreign exchange risk, liquidity risk, and capital risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss. Credit risk faced by the Company was derived from credits granted to the customers. The Company conducts business only with recognized and creditworthy third parties.

It is the Company's policy that all costumers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an on going basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

As of December 31, 2023 and 2022, the credit quality per class of financial assets that are neither past due nor impaired based on the Company's rating are as follows:

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *28. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)*

a. Risiko Kredit (lanjutan) / *a. Credit Risk (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2023				
	Belum Jatuh Tempo maupun Penurunan Nilai/ *Neither Past Due nor Impaired*	**Telah Jatuh Tempo namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due but Not Impaired***	**Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due and Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Kas dan setara kas	121.628.771.516	-	-	121.628.771.516	*Cash and cash equilavents*
Piutang usaha	72.377.056.248	27.201.152.101	-	99.578.208.349	*Trade receivables*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	4.665.715.377	-	-	4.665.715.377	*Other receivables - third parties*
Deposit	30.000.000	-	-	30.000.000	
Jumlah	**198.701.543.141**	**27.201.152.101**	**-**	**225.902.695.242**	***Total***

	31 Desember/ *December 31,* 2022				
	Belum Jatuh Tempo maupun Penurunan Nilai/ *Neither Past Due nor Impaired*	**Telah Jatuh Tempo namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due but Not Impaired***	**Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due and Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Kas dan setara kas	105.140.947.087	-	-	105.140.947.087	*Cash and cash equilavents*
Piutang usaha	6.559.194.190	22.692.536.321	-	29.251.730.511	*Trade receivables*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	5.704.756.108	-	-	5.704.756.108	*Other receivables - third parties*
Deposit	15.000.000	-	-	15.000.000	*Deposit*
Jumlah	**117.419.897.385**	**22.692.536.321**	**-**	**140.112.433.706**	***Total***

b. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing / *b. Foreign Exchange Risk*

Perusahaan terekspos terhadap perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Yen Jepang pada biaya-biaya tertentu, aset dan liabilitas yang timbul dari operasi sehari-hari.

The Company is exposed to foreign currency exchange rate movements primarily in United States Dollar, Singapore Dollar and Japanese Yen on certain expenses, assets and liabilities which arise from daily operations.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset moneter Perusahaan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's monetary asset denominated in foreign currency is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023			
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*		**Dalam Rupiah/ *Rupiah Equivalent***	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	USD	40.801	628.994.537	*Cash and cash equvalents*
	SGD	22.749	266.431.847	
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	USD	565.855	8.723.219.139	*Trade payables*

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (lanjutan)

28. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

b. Foreign Exchange Risk (continued)

		31 Desember/ *December 31,* 2022		
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Dalam Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	USD	31.153	490.066.741	*Cash and cash equivalents*
	SGD	22.927	267.307.378	
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	USD	280.769	4.416.773.994	*Trade payables*
	JPY	389.420	45.782.826	

Dengan persentase yang sama atas melemahnya kurs mata uang asing di atas terhadap Rupiah, akan menimbulkan dampak yang sebaliknya terhadap laba dan ekuitas.

By the same percentage over weakening currency rates above toward Rupiah, will cause the opposite effect on earnings and equity.

	31 Desember/ *Desember 31,* 2023			
	Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*	Dolar Singapura/ *Singapore Dollar*	Yen Jepang/ *Japanese Yen*	
Perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar rupiah	2,00%	1,58%	-	*The reasonably possible change in Rupiah*
Perubahan laba komprehensif				*Change in comprehensive Income*
Menguat	(126.093.354)	3.282.589	-	*Higher*
Melemah	126.093.354	(3.282.589)	-	*Lower*

	31 Desember/ *December 31,* 2022			
	Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*	Dolar Singapura/ *Singapore Dollar*	Yen Jepang/ *Japanese Yen*	
Perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar rupiah	3,08%	2,72%	5,79%	*The reasonably possible change in Rupiah*
Perubahan laba komprehensif				*Change in comprehensive Income*
Menguat	94.312.463	(5.666.934)	2.068.035	*Higher*
Melemah	(94.312.463)	5.666.934	(2.068.035)	*Lower*

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Pemaparan Perusahaan terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidakcocokan jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

c. Liquidity Risk (continued)

Liquidity risk is managed through maintaining the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2023 and 2022:

	31 Desember/ *December 31,* 2023				
		Jatuh Tempo/ *Due Date*			
	Jumlah/ *Amount*	**2024**	**2025 dan seterusnya/ *2025 and so on***	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan setara kas	121.628.771.516	121.628.771.516	-	121.628.771.516	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	99.578.208.349	99.578.208.349	-	99.578.208.349	*Trade receivables*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	4.665.715.377	4.665.715.377	-	4.665.715.377	*Other receivables - third parties*
Deposit	30.000.000	-	30.000.000	30.000.000	*Deposit*
Jumlah	**225.902.695.242**	**225.872.695.242**	**30.000.000**	**225.902.695.242**	***Total***
Liabilitas keuangan					***Financial Liabilities***
Utang usaha	44.125.986.173	44.125.986.173	-	44.125.986.173	*Trade payables*
Beban masih harus dibayar	510.131.124	510.131.124	-	510.131.124	*Accrued expenses*
Pinjaman bank jangka panjang	124.693.750.000	29.925.000.000	94.768.750.000	124.693.750.000	*Long-term bank loans*
Jumlah	**169.329.867.297**	**74.561.117.297**	**94.768.750.000**	**169.329.867.297**	***Total***
Selisih	**56.572.827.945**	**151.311.577.945**	**(94.738.750.000)**	**56.572.827.945**	***Difference***

	31 Desember/ *December 31,* 2022				
		Jatuh Tempo/ *Due Date*			
	Jumlah/ *Amount*	**2023**	**2024 dan seterusnya/ *2024 and so on***	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan bank	105.140.947.087	105.140.947.087	-	105.140.947.087	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	29.251.730.511	29.251.730.511	-	29.251.730.511	*Trade receivables*
Piutang lain-lain – pihak ketiga	5.704.756.108	5.704.756.108	-	5.704.756.108	*Other receivables - third parties*
Deposit	15.000.000	-	15.000.000	15.000.000	*Deposits*
Jumlah	**140.112.433.706**	**140.097.433.706**	**15.000.000**	**140.112.433.706**	***Total***
Liabilitas keuangan					***Financial Liabilities***
Utang usaha	12.603.875.408	12.603.875.408	-	12.603.875.408	*Trade payables*
Beban masih harus dibayar	166.700.000	166.700.000	-	166.700.000	*Accrued expenses*
Jumlah	**12.770.575.408**	**12.770.575.408**	**-**	**12.770.575.408**	***Total***
Selisih	**127.341.858.298**	**127.326.858.28**	**15.000.000**	**127.341.858.298**	***Difference***

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

d. Risiko Permodalan

Tujuan Perusahaan mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum. Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio liabilitas terhadap modal *(gearing ratio)* yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal.

Utang liabilitas adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

d. Capital Risk

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder return, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

As generally accepted practices, the Company evaluates its capital structure through liabilities-to-equity ratio (gearing ratio) which calculated by dividing between net debt to equity.

Net liabiltiies represent the sum of liabilities as presented in the statement of financial position which being reduced by the amount of cash on hand and in banks. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Company. As of December 31, 2023 and 2022, the calculation of this ratio, are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Jumlah liabilitas	176.745.121.985	16.834.925.327	*Total liabilities*
Dikurangi: kas dan setara kas	121.628.771.516	105.140.947.087	*Less: cash and cash equivalents*
Liabilitas bersih	55.116.350.469	(88.306.021.760)	*Net liabilities*
Jumlah ekuitas	869.081.343.311	699.413.090.830	*Total equity*
Rasio liabilitas bersih terhadap ekuitas	**0,06**	**(0,13)**	***Net liabilities to equity ratio***

29. INFORMASI SEGMEN

29. SEGMENT INFORMATION

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasikan sebagai pengambil keputusan operasional utama Perusahaan, dalam mengambil keputusan strategis.

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen berdasarkan ukuran kapal adalah sebagai berikut:

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, which has been identified as the Company's chief operating decision maker, which makes strategic decisions.

The segment information provided to the Board of Directors for segment reporting based on vessel size is as follows:

29. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *29. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	2023			
	Handy Size	***Larger than Handy Size***	**Jumlah/ *Total***	
Pendapatan	222.702.045.820	352.973.659.985	575.675.705.805	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	(123.976.249.581)	(214.745.248.014)	(338.721.497.595)	*Cost of revenues*
Laba kotor	**98.725.796.239**	**138.228.411.971**	**236.954.208.210**	*Gross profit*
Beban usaha	(10.655.994.496)	(16.889.316.685)	(27.545.311.181)	*Operating expenses*
Laba usaha	**88.069.801.743**	**121.339.095.286**	**209.408.897.029**	*Operating profit*
Pendapatan keuangan	812.383.448	1.287.594.633	2.099.978.081	*Finance income*
Beban keuangan	(3.641.921.579)	(5.772.297.170)	(9.414.218.749)	*Finance cost*
Penghasilan selisih kurs	1.154.753.473	1.830.237.160	2.984.990.633	*Gain on foreign exchange*
Beban pajak final	(2.672.424.520)	(4.235.683.872)	(6.908.108.392)	*Final tax expense*
Laba bersih tahun berjalan	**83.722.592.565**	**114.448.946.037**	**198.171.538.602**	*Net profit for the year*

	31 Desember/ *December 31,* 2023			
	Handy Size	***Larger than Handy Size***	**Jumlah/ *Total***	
Aset segmen	296.781.525.109	749.044.940.186	1.045.826.465.295	*Segment assets*
Liabilitas segmen	68.374.433.484	108.370.688.501	176.745.121.985	*Segment liabilities*

	2022			
	Handy Size	***Larger than Handy Size***	**Jumlah/ *Total***	
Pendapatan	229.295.802.668	142.030.779.502	371.326.582.170	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	(124.463.886.583)	(85.083.478.558)	(209.547.365.141)	*Cost of revenues*
Laba kotor	**104.831.916.085**	**56.947.300.944**	**161.779.217.029**	*Gross profit*
Beban usaha	(10.831.911.506)	(6.709.520.265)	(17.541.431.771)	*Operating expenses*
Laba usaha	**94.000.004.579**	**50.237.780.679**	**144.237.785.258**	*Operating profit*
Pendapatan keuangan	2.516.096.952	1.558.524.872	4.074.621.824	*Finance income*
Beban Keuangan	(799.828.933)	(495.431.341)	(1.295.260.274)	
Penghasilan selisih kurs	(26.048.557)	(16.135.040)	(42.183.597)	*Gain on foreign exchange*
Beban pajak final	(2.751.549.601)	(1.704.369.335)	(4.455.918.936)	*Final tax expense*
Laba bersih tahun berjalan	**92.938.674.440**	**49.580.369.835**	**142.519.044.275**	*Net profit for the year*

	31 Desember/ *December 31,* 2022			
	Handy Size	***Larger than Handy Size***	**Jumlah/ *Total***	
Aset segmen	293.798.329.016	422.449.687.141	716.248.016.157	*Segment assets*
Liabilitas segmen	10.395.640.660	6.439.284.667	16.834.925.327	*Segment liabilities*

30. TRANSAKSI NON-KAS / *30. NON-CASH TRANSACTION*

	2023	2022	
Perolehan aset takberwujud dari realisasi uang muka	630.000.000	-	*Acquisition of intangible assets from the realization of advances*
Pelunasan pinjaman jangka panjang - pihak ketiga melalui konversi ke modal saham	-	45.000.000.000	*Settlement of long-term loan - third party through conversion to share capital*
Penerbitan modal saham melalui Penawaran Umum Perdana yang berasal dari konversi pinjaman jangka panjang - pihak ketiga	-	(45.000.000.000)	*Issuance of share capital through Initial Public Offering that are from conversion of long-term loan - third party*

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING / *31. SIGNIFICANT AGREEMENTS*

Perusahaan telah mengadakan kontrak-kontrak pengangkutan laut dengan beberapa pihak sebagai berikut:

The Company has engaged in ocean freight contracts with several parties as follows:

PT Indonesia Ruipu Nickel and Chrome Alloy (IRNCA) / ***PT Indonesia Ruipu Nickel and Chrome Alloy (IRNCA)***

Berdasarkan *Indonesia Domestic Coal Transportation Contract* tanggal 30 Desember 2022 antara Perusahaan dengan PT Indonesia Ruipu Nickel and Chrome Alloy (IRNCA), Perusahaan sepakat menyediakan *mother vessel* untuk pengangkutan batubara sebesar 4.200.000 MT+/-10% per tahun dengan jangka waktu pengangkutan mulai 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2029.

Based on the Indonesia Domestic Coal Transportation Contract dated December 30, 2022 between the Company and PT Indonesia Ruipu Nickel and Chrome Alloy (IRNCA), the Company agreed to provide mother vessel for coal freight of 4,200,000 MT+/-10% per year with a period of freight from January 1, 2023 to December 31, 2029.

PT Dwi Guna Laksana Tbk (DGL) / ***PT Dwi Guna Laksana Tbk (DGL)***

Berdasarkan Surat Perjanjian Angkutan Laut tanggal 18 Oktober 2021 antara Perusahaan dengan PT Dwi Guna Laksana Tbk (DGL), Perusahaan sepakat menyediakan *mother vessel* untuk pengangkutan batubara sebesar kurang lebih 26.000 MT per bulan.

Based on the Ocean Freight Agreement Letter dated October 18, 2021 between the Company and PT Dwi Guna Laksana Tbk (DGL), the Company agreed to provide mother vessel for coal freight in the range of 26,000 MT per month.

Perjanjian ini telah mengalami perubahan pada tanggal 7 November 2022, Perusahaan sepakat menyediakan *mother vessel* untuk pengangkutan batubara sebesar kurang lebih 840.000 MT per tahun dengan jangka waktu pengangkutan mulai November 2022 sampai dengan Desember 2024.

This agreement was amended on November 7 2022, the Company agreed to provide a mother vessel for the transportation of approximately 840,000 MT of coal per year with a transportation period from November 2022 to December 2024..

PT Bhumi Rantau Energi (BRE) / ***PT Bhumi Rantau Energi (BRE)***

Berdasarkan Perjanjian Angkutan Batubara tanggal 28 Desember 2021 antara Perusahaan dengan PT Bhumi Rantau Energi (BRE), Perusahaan sepakat menyediakan *mother vessel* untuk pengangkutan batubara sebesar kisaran 1.116.000 MT per 36 bulan dengan jangka waktu pengangkutan mulai 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2024.

Based on the Coal Freight Agreement dated December 28, 2021 between the Company and PT Bhumi Rantau Energi (BRE), the Company agreed to provide mother vessel for coal freight in the range of 1,116,000 MT per 36 months with period from January 1, 2022 to December 31, 2024.

2023

Laporan Tahunan Terintegrasi
Integrated Annual Report

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk

Jalan H. Imam Munandar No. 247,
RT.02 RW. XI Kelurahan Tangkerang Utara
Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru

T : +62-761 32236
E : corsec@habcomaritima.com

www.habcomaritima.com